

2023

LAPORAN AMI

**AUDIT MUTU INTERNAL
KINERJA PRODI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**



PROGRAM STUDI PETERNAKAN

Gedung Kuliah Terintegrasi – U2B 217 Lt.2, Alue Penyareng, Meulaboh, Aceh Barat

Phone /wa 082362506640 Kode Pos 23615

E-mail : peternakan@utu.ac.id Website : www.peternakan.utu.ac.id



PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS TEUKU UMAR



BUKU AMI
AUDIT MUTU INTERNAL SIKLUS IX
KINERJA PRODI DAN UNIT KERJA LINGKUP
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

PUSAT PENJAMINAN MUTU UTU

Gedung Biro Rektorat Lt.2, Jl. Alue Penyareng, Meulaboh, Aceh Barat

Phone (0655) 7003087 Kode Pos 23615

E-mail : bjm@utu.ac.id, Website: www.utu.ac.id

EXECUTIVE SUMMARY

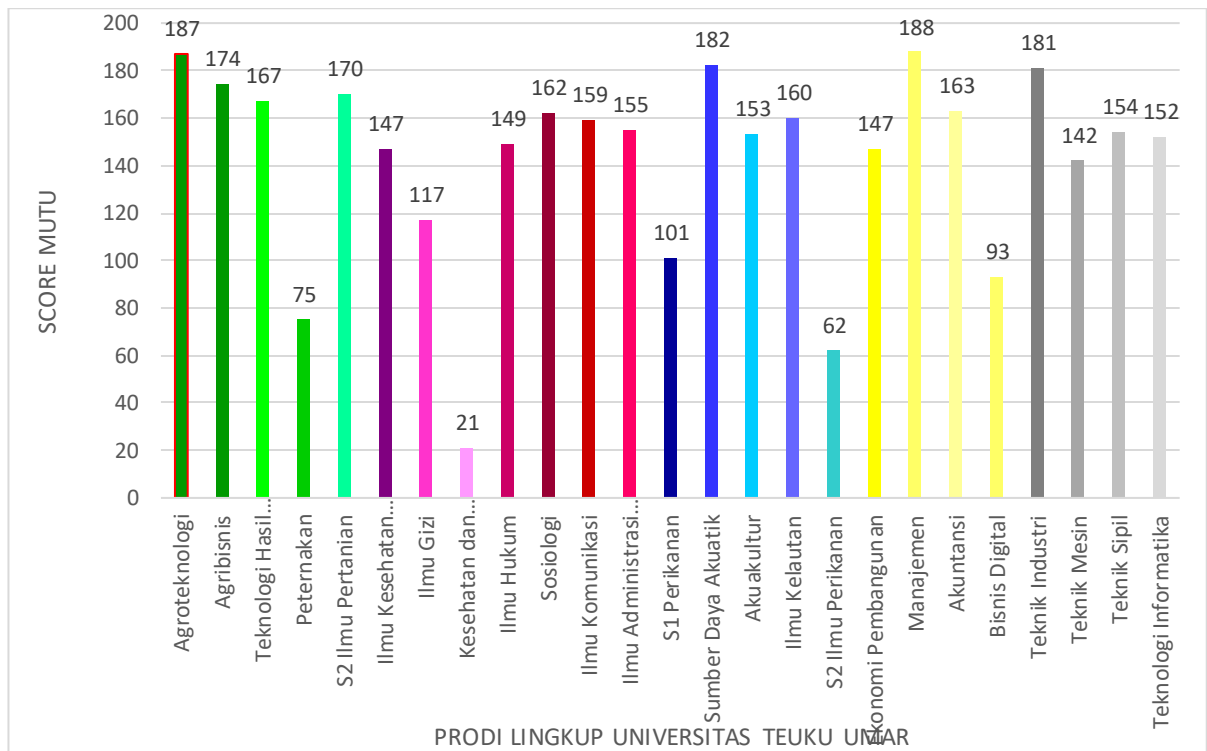
Universitas Teuku Umar merupakan salah satu perguruan tinggi negeri baru yang melaksanakan Audit Internal Mutu Akademik (AMI) sejak kampus ini beralih status sebagai perguruan tinggi negeri pada April 2014. Pelaksanaan Audit Internal Mutu Akademik (AMI) Siklus IX merupakan salah satu ukuran kinerja prodi dan unit kerja lingkup Universitas Teuku Umar tahun 2023. Audit ini dilaksanakan dari bulan November - Desember 2023 dengan jumlah auditee sebanyak 25 (dua puluh lima) prodi dan 6 (enam) unit kerja, audit terhadap prodi dilaksanakan oleh 28 auditor AMI yang telah disertifikasi pada tanggal 19-20 Mei 2016 melalui skema kegiatan kerjasama LPPM - PMP UTU dengan LP3M Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) siklus IX dibagi dalam dua tahap, tahap I adalah tahapan desk evaluasi yaitu pengisian instrumen F-1B lembaran penilaian auditor atas ketersediaan dokumen utama borang akreditasi prodi sesuai dengan standar SN Dikti dan BAN-PT, pencapaian visi misi dan pencapaian 8 IKU perguruan tinggi yang dilaksanakan pada bulan November 2023. Tahap II adalah visitasi lapangan yaitu auditor melakukan audit dengan mengecek langsung ke prodi dengan membawa dokumen administrasi dan mengisikan dokumen tersebut dilapangan sehingga diharapkan hasil temuan-temuan auditor ini dapat diketahui akar penyebab masalah serta rencana realisasi perbaikan dan tidak lanjut untuk mengatasi hasil-hasil temuan tersebut pada November - Desember 2023. Selanjutnya jika dalam visitasi ditemukan indikasi akan menuju menjadi suatu temuan maka akan dilakukan rencana pencegahan dan pengendalian sehingga indikasi tersebut tidak menuju kepada suatu temuan, tahapan ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024 dan tahapan II auditor dibekali dengan instrument DA, F-BAP, F-DHP, F-DT, F-PTK dan BASTD.

Indikator yang dimonitoring dan dievaluasi dalam kegiatan AMI Siklus IX Tahun 2023 ini adalah : a). Pelampauan SN Dikti yang meliputi: (1) Standar Kompetensi Lulusan (2) Standar Isi Pembelajaran, (3) Standar Proses Pembelajaran, (4) Standar Penilaian Pembelajaran, (5) Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf), (6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, (7) Standar Pengelolaan Pembelajaran dan (8) Standar Pembiayaan Pembelajaran. Kemudian b). Pencapaian Visi Misi Universitas Teuku Umar yang meliputi : (1). Menjadi Sumber Inspirasi, (2). Menjadi Sumber Referensi, (3). Pengembangan Ilmu, (4). Terkait Agro dan Marine Industry, (5). Peringkat Regional, Nasional dan Internasional dan (6). Riset Inovatif yang dilakukan.

Instumen terakhir yakni c). Pencapaian 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang meliputi: (1). IKU 1 Kesiapan Kerja Lulusan, (2). IKU 2 Mahasiswa mendapatkan Pengalaman diluar Kampus. (3). IKU 3 Dosen berkegiatan diluar Kampus, (4). IKU 4 Kualifikasi Dosen, (5). IKU 5 Penerapan Riset Dosen, (6). IKU 6 Kemitraan Program Studi, (7). IKU 7 Pembelajaran dalam Kelas dan (8). IKU 8 Akreditasi Internasional. Masing-masing indikator kinerja dijabarkan dalam bentuk kegiatan dan kelengkapan dokumen kegiatan menjadi pertimbangan auditor dalam memberikan kategori penilaian.

Ringkasan hasil AMI siklus IX untuk prodi lingkup Universitas Teuku Umar direpresentasikan dalam bentuk grafik dan tabel dengan disertai daftar temuan-temuan dan rencana realisasi perbaikan serta tindakan pencegahan dan pengendalian. Sehingga diharapkan nilai dan suasana mutu prodi lingkup Universitas Teuku Umar dapat terjaga dan berkelanjutan menuju tangga mutu yang lebih baik, yang ditunjukkan pada Gambar 1.1 berikut:

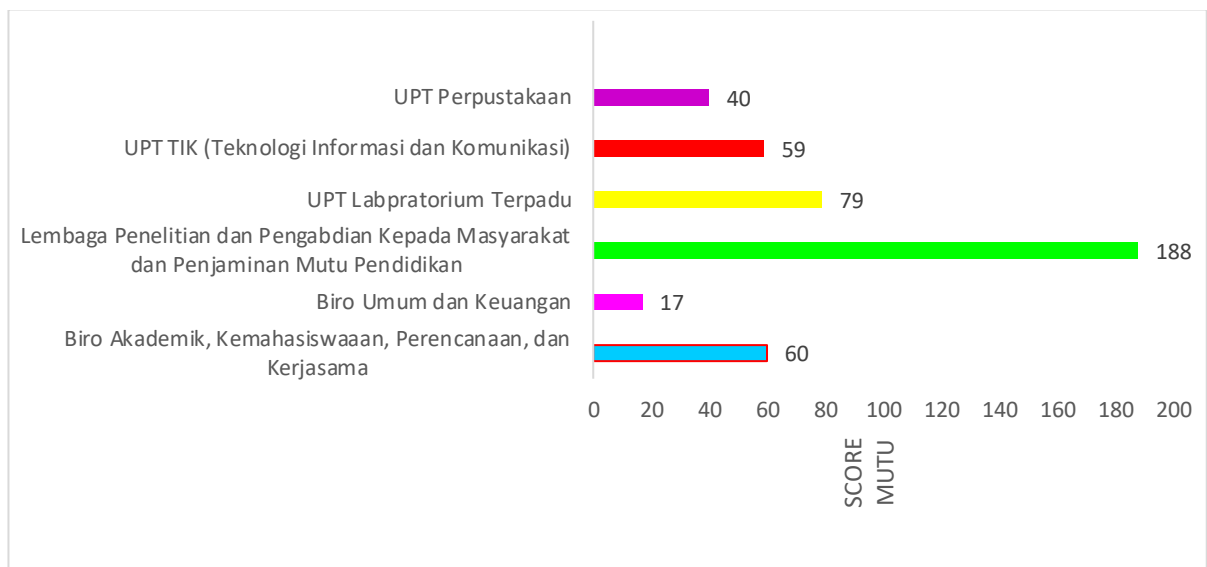


Gambar 1.2 Hasil Perangkingan Audit Mutu Internal Siklus IX Saat Visit Lingkup Prodi UTU Tahun 2023

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa saat visit untuk tingkat fakultas, Prodi Agroteknologi menempati urutan pertama dengan score mutu 187, kemudian Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat

dengan skor 147 untuk Fakultas Kesehatan Masyarakat, disusul Prodi Sosiologi untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan skor 162. Sementara untuk Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Prodi Sumber Daya Akuatik menempati urutan pertama dengan skor mutu 182, kemudian untuk Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen dengan skor 188 dan Fakultas Teknik dengan Prodi Teknik Industri dengan skor mutu 181 dalam sistem perangkaan yang dilaksanakan oleh Pusat Audit dan Monev Penjaminan Mutu UTU dengan range score mutu 0-205. Instrumen audit mutu AMI siklus IX ini sudah ada perubahan sedikit dengan menyesuaikan dengan IAPS 4.0.

Disamping itu khusus untuk AMI Siklus IX ini, juga dilakukan audit pada unit kerja dalam lingkup Universitas Teuku Umar yang hasilnya dapat disajikan pada gambar 1.2 berikut:



Gambar 1.2 Hasil Perangkaan Audit Mutu Internal Siklus IX Lingkup Unit Kerja UTU Tahun 2023

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa saat visit untuk tingkat unit kerja, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPM-PMP) menempati urutan pertama dengan score mutu 188 dengan 56 instrumen pertanyaan tentang kelengkapan dokumen, kemudian UPT Laboratorium Terpadu memiliki skor 79 dengan 41 instrumen, kemudian Biro Akademik Kemahasiswaan Perencanaan dan Kerjasama memiliki skor 60 dengan 22 instrumen. Selanjutnya UPT menempati skor 59 dengan 41 instrumen, UPT Perpustakaan memiliki skor 40 dengan 22 instrumen dan terakhir Biro Umum dan Keuangan memiliki skor 17 dengan 6 indikator yang terdiri dari beberapa instrumen.

Proses audit yang dilakukan oleh para auditor AMI masih merupakan item yang sama dengan sebelumnya, dengan demikian pemahamannya masih sama dengan proses audit dilakukan dengan

wawancara terhadap auditee serta memonitoring dan evaluasi langsung ketersediaan kelengkapan dokumen yang dimaksud dalam instrumen F-1B yaitu lembaran penilaian auditor terhadap ketersediaan dokumen.

Namun penelusuran jumlah berbeda, dimana sejak 2019 menggunakan Instrumen F-1B lembaran penilaian auditor terhadap ketersediaan dokumen, terdiri dari 187 dimana sebelumnya hanya 160 pertanyaan / evaluasi terhadap ketersediaan dokumen utama sesuai standar BAN-PT, dari 187 pertanyaan tersebut diberikan nilai. Adapun kategorinya jika tidak tersedia dokumen di prodi maka diberikan score 0, jika tersedia dan lengkap maka diberikan score 5 dan jika tersedia dan tidak lengkap score diberikan dengan angka 3. Hasil dari isian pada instrumen F-1B, dilakukan evaluasi yang diberi nama desk evaluasi dimana semua score 0 dalam instrumen ditandai dengan kategori temuan berat (KTB), score 3 dengan kategori temuan sedang (KTS) dan score 4-5 dalam kategori obsevasi (OB).

Selanjutnya semua temuan diisikan pada instrumen F-DT (fomulir daftar temuan) dan F-PTK (fomulir permintaan tindakan koreksi) yang juga diterakan rencana realisasi perbaikan dan tidak lanjut serta tindakan pencegahan dan pengendalian nilai mutu prodi. Sementara saat ini (2023) menggunakan 3 instumen yang terdiri dari 41 indikator, yakni instumen SN Dikti (27 indikator), Visi Misi Universitas Teuku Umat (6 indikator) dan Pencapaian IKU (8 indikator) yang merupakan audit AMI perdana untuk 3 instumen diatas yang dilaksanakan per tahun dalam lingkup Universitas Teuku Umar agar kampus ini kian berbudaya mutu.

BAB I

PENDAHULUAN

Audit internal mutu akademik merupakan serangkaian upaya untuk mewujudkan budaya mutu di Universitas Teuku Umar secara sistematis dan terencana merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, BAN-PT dan SPMI UTU. Auditor AMI pada prodi lingkup UTU mengumpulkan data, informasi, keterangan, dan alat bukti yang dibutuhkan untuk membandingkan antara Standar Dikti yang telah ditetapkan dengan apa yang secara faktual telah dilaksanakan atau dicapai. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan Standar Dikti telah berjalan sebagaimana seharusnya dan untuk mengantisipasi dan/atau mengoreksi kesalahan/kelemahan/kekurangan yang ditemukan yang berpotensi menggagalkan pencapaian isi Standar Dikti dalam SPMI. Audit internal mutu akademik ini merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 1(satu) tahun, juga merupakan sarana untuk membenahan borang akreditasi prodi dan buku laporan audit internal mutu akademik ini adalah dokumen wajib yang harus di lampirkan dalam borang akreditasi perguruan tinggi dan prodi.

Pelaksanaan audit internal mutu akademik (AMI) siklus IX ini dibagi dalam dua tahap, tahap I adalah tahapan desk evaluasi yaitu pengisian instrumen F-1B lembaran penilaian auditor atas ketersediaan dokumen utama borang akreditasi prodi sesuai dengan standar SN Dikti dan BAN-PT, dilaksanakan pada bulan November – Desember 2023. Tahap II pada siklus ini adalah kunjungan lapangan pada Desember 2023 yaitu auditor melakukan audit dengan mengecek langsung ke prodi dengan membawa dokumen administrasi dan mengisikan dokumen tersebut dilapangan sehingga diharapkan hasil temuan-temuan auditor ini dapat diketahui akar penyebab masalah serta rencana realisasi perbaikan dan tidak lanjut untuk mengatasi hasil-hasil temuan tersebut. Dan jika dalam visitasi ditemukan indikasi akan menuju menjadi suatu temuan maka akan dilakukan rencana pencegahan dan pengendalian sehingga indikasi tersebut tidak menuju kepada suatu temuan, tahapan ini dilaksanakan pada bulan November 2023 dan tahap II pada Desember 2023 auditor di bekal dengan instrumen DA, F-BAP, F-DHP, F-DT, F-PTK dan BASTD. Pelaksanaan AMI siklus VII ini diharapkan roda PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) sistem penjaminan mutu internal lingkup Universitas Teuku Umar dapat berjalan dengan maksimal, sehingga

pada tahun 2025 budaya mutu telah tumbuh dan mulai berkembang di prodi dan unit kerja lingkup Universitas Teuku Umar.

Hasil AMI siklus IX kinerja prodi tahun akademik 2023/2024 disajikan pada Bab II Kinerja Prodi Lingkup Universitas Teuku Umar, Bab III Hasil Temuan Audit Internal Prodi, Bab IV Kesimpulan dan Rekomendasi. Foto kegiatan saat visitasi lapangan terlampir pada Lampiran 1, hasil desk evaluasi dan penilaian kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi terlampir pada Lampiran 2 dalam buku AMI Siklus IX tahun 2023 ini.

BAB II

KINERJA PROGRAM STUDI DAN UNIT KERJA LINGKUP UNIVERSITAS TEUKU UMAR

A. Kinerja Program Studi

2.1. Audit Internal Prodi Agroteknologi

Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar merupakan fakultas tertua dalam lingkup universitas yang tergolong Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTN-B) dan menjadi cikal bakal atau *pioneer* lahirnya universitas ini. Sebelum menjadi universitas, kampus ini awalnya bernama Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) yang didirikan pada tahun 1983 dan berubah menjadi universitas pada tahun 2006 dengan penambahan beberapa program studi. Program studi huknologi merupakan program studi tertua lingkup Fakultas Pertanian yang berdiri pada tanggal 10 November 2006 dengan SK Dirjen Dikto Nomor 262/D/O/2006 bernama program studi Budidaya Pertanian/Agronomi, tahun 2010 berubah menjadi program studi Agroteknologi melalui SK BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XIII/SI/XII.2010 dan pada awalnya terakreditasi C dengan SK BAN-PT No. 1197/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015 pada tanggal 12 Desember 2015 dan saat ini (2023) status akreditasinya berada pada level B (Baik).

Audit internal pada prodi Agroteknologi dilaksanakan pada tanggal 20 November 2023. Ketua Program Studi Iwandikasyah Putra, S.P, M.P dan Amda Resdiar, SP, M. Si (Sekretaris Prodi) yang bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini, serta Nabil Zurba, S.Pi, M Si (Ketua Auditor), Aduwina, S.Sos, M. Sc (Sekretaris) dan M. Nasir, SP.d. I, MA (Anggota) mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal. Adapun hasil audit internal Program Studi Agroteknologi atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang pelampauan SNDikti, capaian visi misi dan capaian 8 IKU perguruan tinggi. Adapun penilaian merujuk kepada borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), 2,51-3,5 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS) dan 3,51-5,00 untuk status Observasi (OB).

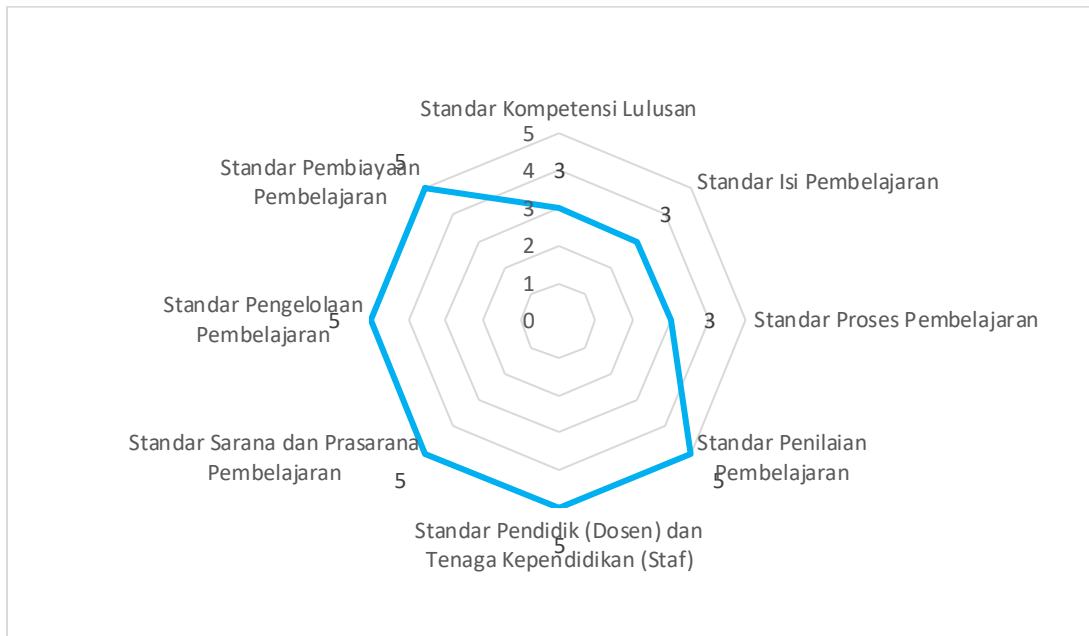
a. Pelampauan SNDikti

Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX Prodi Agroteknologi
Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	3,00	KTS
2	Standar Isi Pembelajaran	3,00	KTS
3	Standar Proses Pembelajaran	3,00	KTS
4	Standar Penilaian Pembelajaran	5,00	OB
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	5,00	OB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	5,00	OB
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	5,00	OB
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	5,00	OB
	Score Rata-Rata	4,25	OB

Berdasarkan data Tabel 2.1, menunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTS sebanyak 37,5% dan sisanya berstatus OB sebanyak 62,5%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum prodi Agroteknologi telah bekerja dengan baik, dimana rata-rata score berada pada status 4.25 atau OB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Grafik Kinerja capaian SN Dikti Prodi Agroteknologi

Berdasarkan Gambar 2.1 kinerja capaian SN Dikti Prodi Agroteknologi terdapat 3 (tiga) standar yang berstatus KTS yakni Standar Kompetensi Lulusan yang meliputi peninjauan CPL, evaluasi pengukuran kesesuaian PBM dan CPL yang masih berada pada rerata 3,0. Selanjutnya standar isi pembelajaran yang meliputi peninjauan yang dilakukan diawal perkuliahan, evaluasi pengukuran kesesuaian bahan kajian dengan CPMK dan panduan pelaksanaan MBKM juga masih pada rerata 3,0. Kemudian standar proses pembelajaran yang meliputi panduan student assessment dan hasil penilaian berbasis CPL juga berada pada rerata 3,0. Sedangkan 5 (lima) standar lainnya sudah terkategori dalam observasi (OB) dan dipertahankan dengan baik.

b. Capaian Visi Misi

Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Prodi Agroteknologi ini dapat dijabarkan pada Tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2.2 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX Prodi Agroteknologi
Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	5,00	OB
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	5,00	OB
4	Terkait Agro Marine Industry	5,00	OB
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	5,00	OB
6	Riset Inovatif yang dilakukan	5,00	OB
	Score Rata-Rata	5,00	OB

Berdasarkan data Tabel 2.3, menunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus OB sebanyak 100%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum prodi Agroteknologi dari sisi pencapaian visi misi telah bekerja dengan sangat baik, dimana rata-rata score berada pada status 5,00 atau OB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi Prodi Agroteknologi

Berdasarkan Gambar 2.2 kinerja capaian visi misi Prodi Agroteknologi dari sisi visi misi terdapat 6 (enam) parameter yang berstatus OB atau observasi dan harus dipertahankan dengan baik sekali.

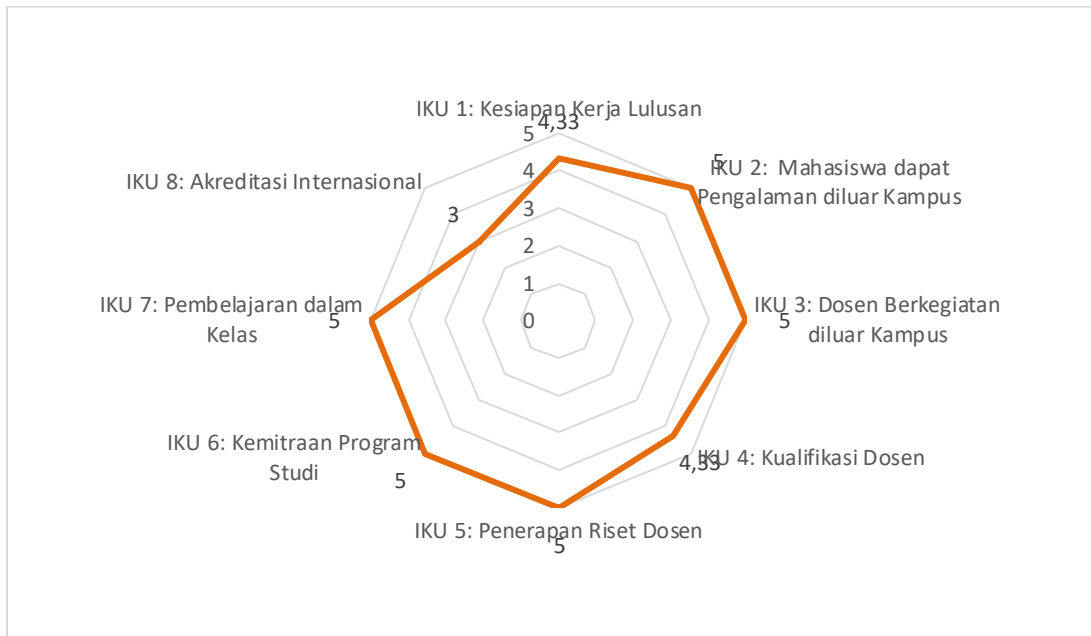
c. Capaian 8 IKU PT

Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indicator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada prodi ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.3 berikut ini:

Tabel 2.3 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Prodi Agroteknologi
Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	4,33	OB
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	5,00	OB
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	5,00	OB
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	4,33	OB
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	5,00	OB
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	5,00	OB
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	5,00	OB
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	4,58	OB

Berdasarkan data Tabel 2.3, dijabarkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTS sebanyak 12,5% dan sisanya berstatus OB sebanyak 87,5%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum prodi Agroteknologi telah bekerja dengan baik, dimana rata-rata score berada pada status 4.58 atau OB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3. Grafik Kinerja Capaian IKU Prodi Agroteknologi

Berdasarkan Gambar 2.3 kinerja capaian IKU Prodi Agroteknologi terdapat 1 (satu) standar yang berstatus KTS yakni IKU 8: Akreditasi Internasional, dimana pada level ini, sampai sekarang (2023) belum satupun program studi lingkup Fakultas Pertanian dan Universitas Teuku Umar yang terakreditasi internasional. . Kemudian IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan telah berstatus observasi dengan rerata 4,33, namun belum ada data alumni yang berwirausaha pada 1 (satu) tahun sebelumnya. Demikian pula dengan IKU 4: Kualifikasi Dosen, dimana beberapa SK Dosen belum terdokumentasi secara hardcopy dan dicetak. Sementara 5 (lima) IKU PT lainnya yakni IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus, IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus, IKU 5: Penerapan Riset Dosen, IKU 6: Kemitraan Program Studi dan IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas sudah berjalan dan terkategori dalam observasi (OB) serta terdokumentasi dengan baik.

2.2. Audit Internal Prodi Agribisnis

Program Studi Agribisnis ini berdiri pada tanggal 10 November 2006 dengan SK. Mendiknas Dirjen Dikti nomor 262/D/O/2006 bernama program studi Agribisnis, tahun 2015 terakreditasi dengan status C berdasarkan 1197/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015 tanggal 12 Desember 2015, namun saat ini (2023) status akreditasinya menjadi B (Baik). Audit internal pada prodi Agribisnis juga dilaksanakan pada tanggal 20 November 2023. Ketua Program Studi T. Athailah, M. Si dan Amda Resdiar, SP, M.

Si (Sekretaris prodi) yang bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini, serta Nabil Zurba, S.Pi, M Si (Ketua Auditor), Aduwina, S.Sos, M. Sc (Sekretaris) dan M. Nasir, SP.d. I, MA (Anggota) mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal.

Adapun hasil audit internal Program Studi Agribisnis atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang pelampauan SNDikti, capaian visi misi dan capaian 8 IKU perguruan tinggi. Adapun penilaiannya berpedoman kepada borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), 2,51-3,5 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS) dan 3,51-5,00 untuk status Observasi (OB).

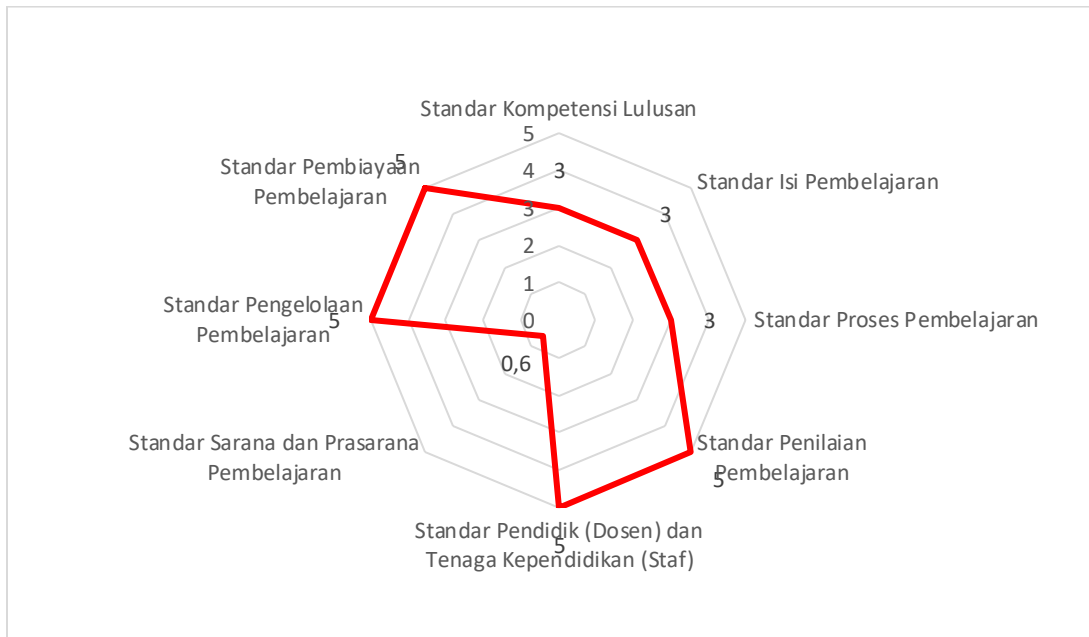
a. Pelampauan SNDikti

Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.4 berikut:

Tabel 2.4 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX Prodi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	3,00	KTS
2	Standar Isi Pembelajaran	3,00	KTS
3	Standar Proses Pembelajaran	3,00	KTS
4	Standar Penilaian Pembelajaran	5,00	OB
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	5,00	OB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	0,60	KTB
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	5,00	OB
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	5,00	OB
	Score Rata-Rata	3,70	OB

Berdasarkan data Tabel 2.4, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB 12,5% dan berstatus KTS sebanyak 37,5% dan sisanya berstatus OB sebanyak 62,5%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi Agribisnis telah bekerja dengan baik, dimana rata-rata score berada pada status 3.70 atau OB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4. Grafik Kinerja Capaian SN Dikti Prodi Agribisnis

Berdasarkan Gambar 2.4 kinerja capaian SN Dikti Prodi Agribisnis terdapat 1 (satu) standar berstatus KTB dengan rerata 0,60 pada sarana dan prasarana pembelajaran yakni hanya ada 1 (satu) mushalla pada prodi, kemudian 3 (tiga) standar yang berstatus KTS yakni Standar Kompetensi Lulusan yang meliputi peninjauan CPL, evaluasi pengukuran kesesuaian PBM dan CPL yang masih berada pada rerata 3,0. Selanjutnya standar isi pembelajaran yang meliputi peninjauan yang dilakukan diawal perkuliahan, evaluasi pengukuran kesesuaian bahan kajian dengan CPMK dan panduan pelaksanaan MBKM juga masih pada rerata 3,0. Kemudian standar proses pembelajaran yang meliputi panduan student assessment dan hasil penilaian berbasis CPL juga berada pada rerata 3,0. Sedangkan 4 (empat) standar lainnya sudah terkategori dalam observasi (OB) yakni pada standar 4,5,7 dan 8.

b. Capaian Visi Misi

Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang

diukur pada Prodi Agribisnis ini dapat dijabarkan pada Tabel 2.5 sebagai berikut:

Tabel 2.5 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX Prodi Agribisnis
 Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	5,00	OB
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	5,00	OB
4	Terkait Agro Marine Industry	5,00	OB
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	5,00	OB
6	Riset Inovatif yang dilakukan	5,00	OB
	Score Rata-Rata	5.00	OB

Tabel 2.6 menjabarkan tentang indikator capaian visi misi kelengkapan dokumen berstatus OB sebanyak 100%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi Agribisnis dari sisi capaian visi misi telah bekerja dengan sangat baik, dimana rata-rata score berada pada status 5,00 atau OB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.5.



Gambar 2.5. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi Prodi Agribisnis

Berdasarkan Gambar 2.5 kinerja capaian visi misi Prodi Agroteknologi dari sisi visi misi

terdapat 6 (enam) parameter yang berstatus OB atau observasi dan harus dipertahankan.

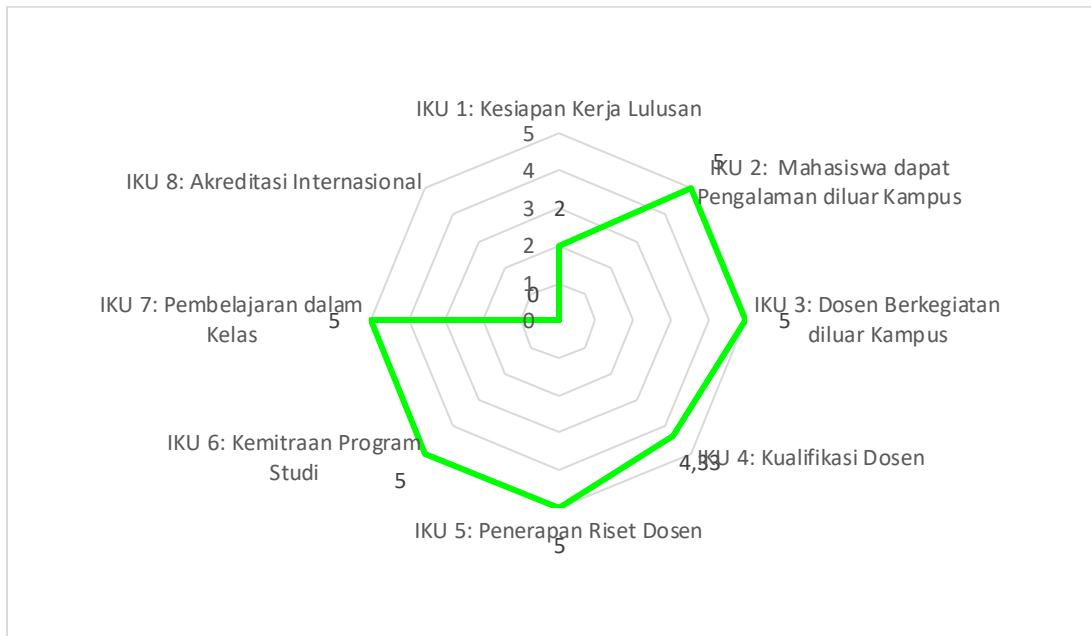
c. **Capaian 8 IKU PT**

Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada prodi ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.6 berikut ini:

Tabel 2.6 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Prodi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	2,00	KTB
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	5,00	OB
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	5,00	OB
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	4,33	OB
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	5,00	OB
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	5,00	OB
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	5,00	OB
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	3,91	OB

Berdasarkan data Tabel 2.6, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 0,25% dan sisanya berstatus OB sebanyak 75%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum prodi Agroteknologi telah bekerja dengan baik, dimana rata-rata score berada pada status 3.91 atau OB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.6.



Gambar 2.6. Grafik Kinerja Capaian IKU Prodi Agribisnis

Berdasarkan Gambar 2.6 kinerja capaian IKU Prodi Agribisnis terdapat 2 (dua) standar yang berstatus KTB yakni IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan IKU dan IKU 8: Akreditasi Internasional, dimana pada level ini, kesiapan kerja lulusan menyangkut tentang mahasiswa yang telah menjadi pengusaha pada alumni 1 (satu) tahun ini belum ada dan sampai sekarang (2023) belum satupun program studi lingkup Fakultas Pertanian dan Universitas Teuku Umar yang terakreditasi internasional. Sementara 6 (enam) IKU PT lainnya yakni IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus, IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus, IKU 5: Penerapan Riset Dosen, IKU 6: Kemitraan Program Studi dan IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas sudah berjalan dan terkategori dalam observasi (OB) serta terdokumentasi dengan baik.

2.3. Audit Internal Prodi Teknologi Hasil Pertanian

Program Studi Teknologi Hasil Pertanian (THP) merupakan prodi ketiga dalam lingkup Fakultas Pertanian dan berdiri pada tahun 2017 berdasarkan SK Menristekdikti RI No. 240/KPT/i/2017 yang berada di bawah Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar. Audit internal pada Prodi THP dilaksanakan pada tanggal 20 November 2023. Ketua Program Studi Hilka Yuliani, S.Tp, M. Si dan Sri Maryati, S.Tp, M. Si (Perwakilan Dosen) yang bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini, serta Nabil Zurba, S.Pi, M Si (Ketua Auditor), Aduwina, S.Sos, M. Sc (Sekretaris) dan M.

Nasir, SP.d. I, MA (Anggota) mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal.

Adapun hasil audit internal Program Studi Teknologi Hasil Pertanian atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang pelampauan SNDikti, capaian visi misi dan capaian 8 IKU perguruan tinggi. Adapun penilaiannya berpedoman kepada borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), 2,51-3,5 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS) dan 3,51-5,00 untuk status Observasi (OB).

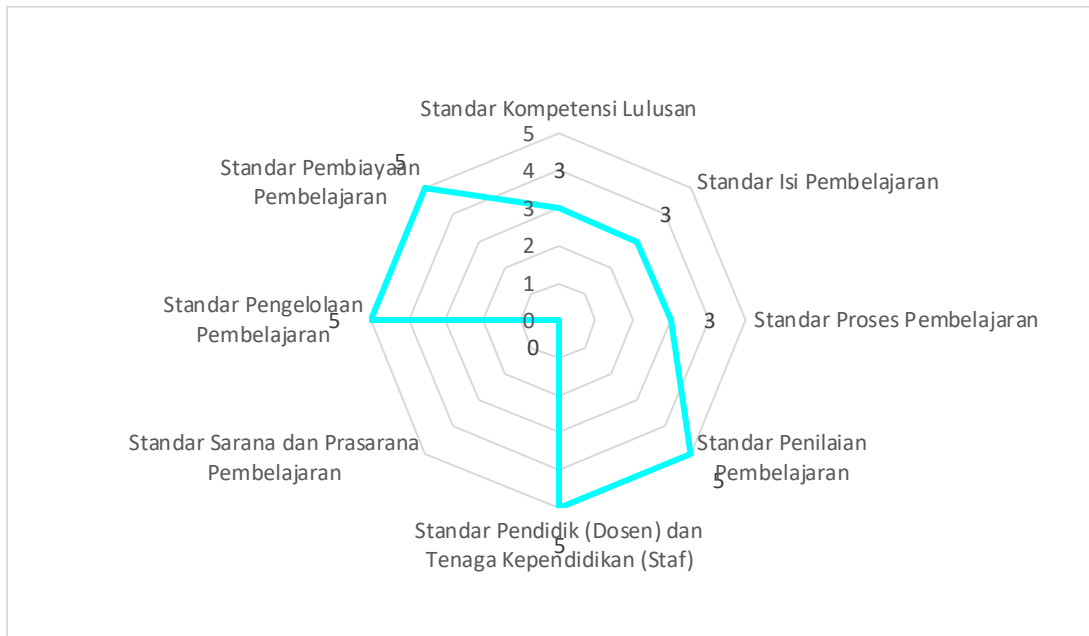
a. Pelampauan SNDikti

Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.7 berikut:

Tabel 2.7 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX Prodi Teknologi Hasil Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	3,00	KTS
2	Standar Isi Pembelajaran	3,00	KTS
3	Standar Proses Pembelajaran	3,00	KTS
4	Standar Penilaian Pembelajaran	5,00	OB
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	5,00	OB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	0,00	KTB
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	5,00	OB
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	5,00	OB
	Score Rata-Rata	3,62	OB

Berdasarkan data Tabel 2.7, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB 12,5% dan berstatus KTS sebanyak 37,5% dan sisanya berstatus OB sebanyak 62,5%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi Teknologi Hasil Pertanian telah bekerja dengan baik, dimana rata-rata score berada pada status 3.62 atau OB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.7.



Gambar 2.7. Grafik Kinerja Capaian SN DIkti Prodi Teknologi Hasil Pertanian

Berdasarkan Gambar 2.7 kinerja caaian SN Dikti Prodi Teknologi Hasil Pertanian terdapat 1 (satu) standar berstatus KTB dengan rerata 0,00 pada sarana dan prasarana pembelajaran kemudian 3 (tiga) standar yang berstatus KTS yakni Standar Kompetensi Lulusan yang meliputi peninjauan CPL, evaluasi pengukuran kesesuaian PBM dan CPL yang masih berada pada rerata 3,0. Selanjutnya standar isi pembelajaran yang meliputi peninjauan yang dilakukan diawal perkuliahan, evaluasi pengukuran kesesuaian bahan kajian dengan CPMK dan panduan pelaksanaan MBKM juga masih pada rerata 3,0. Kemudian standar proses pembelajaran yang meliputi panduan student assessment dan hasil penilaian berbasis CPL juga berada pada rerata 3,0. Sedangkan 4 (empat) standar lainnya sudah terkategori dalam observasi (OB) yakni pada Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf), Standar Pengelolaan Pembelajaran dan Standar Pembiayaan Pembelajaran.

b. Capaian Visi Misi

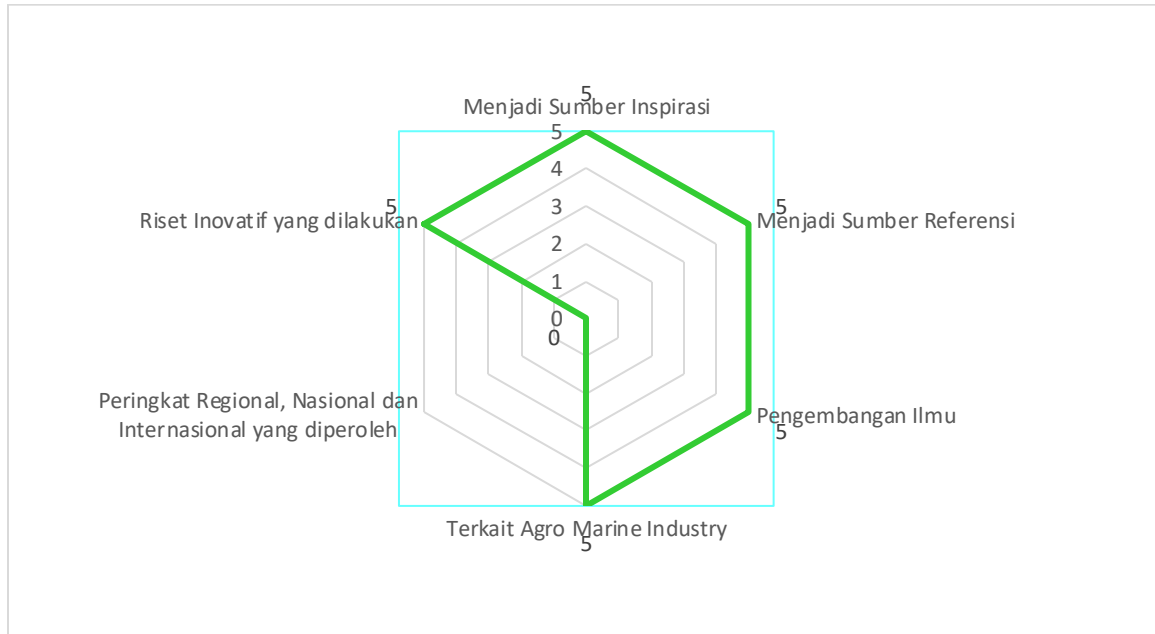
Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset

yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Prodi Teknologi Hasil Pertanian ini dapat dijabarkan pada Tabel 2.8 sebagai berikut:

Tabel 2.8 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX Prodi Teknologi Hasil Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	5,00	OB
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	5,00	OB
4	Terkait Agro Marine Industry	5,00	OB
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	0,00	KTB
6	Riset Inovatif yang dilakukan	5,00	OB
	Score Rata-Rata	4,16	OB

Tabel 2.8 menjabarkan tentang indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 16,67% yang menunjukkan belum adanya prestasi yang diraih prodi ini dalam 1 (satu) tahun berjalan baik peringkat regional, nasional dan internasional yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa dan stafnya. Sementara itu sisanya berstatus OB sebanyak 83,33%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi Teknologi Hasil Pertanian dari capaian visi misi telah bekerja dengan sangat baik, dimana rata-rata score berada pada status 4,16 atau OB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.8.



Gambar 2.8. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi Prodi Teknologi Hasil Pertanian

Berdasarkan Gambar 2.8 kinerja capaian visi misi Prodi Teknologi Hasil Pertanian dari sisi visi misi terdapat 5 (lima) parameter yang berstatus OB atau observasi dan harus dipertahankan dengan baik sekali dan 1 (satu) berstatus KTB untuk diraih pada 2024 nanti.

c. Capaian 8 IKU PT

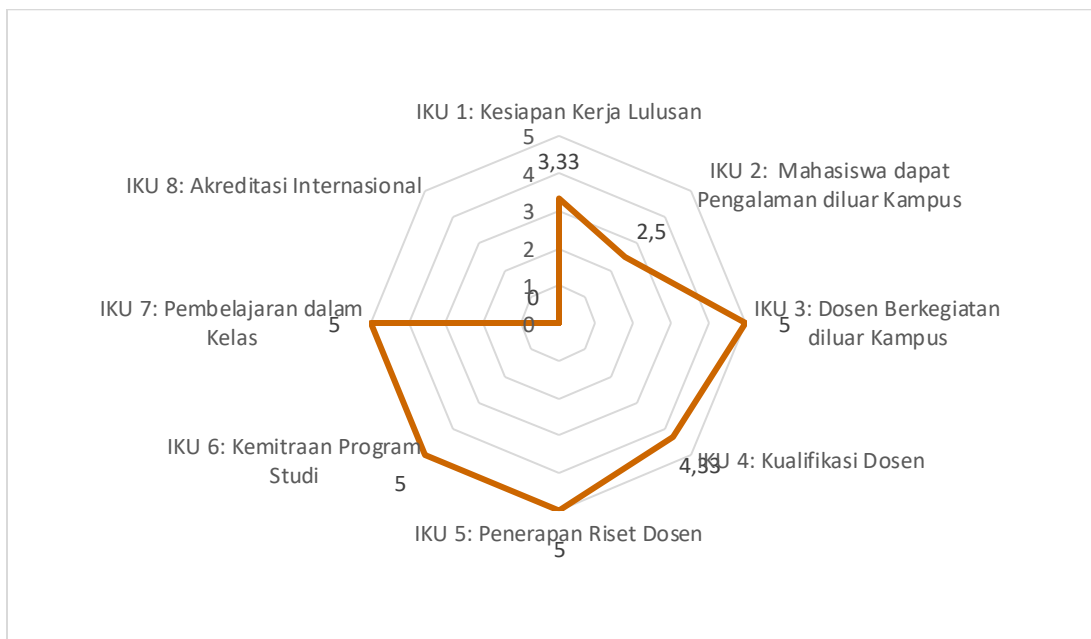
Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada prodi ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.9 berikut ini:

Tabel 2.9 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Prodi Teknologi Hasil Pertanian
 Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	3,33	KTS
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	2,50	KTB
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	5,00	OB
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	4,33	OB

5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	5,00	OB
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	5,00	OB
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	5,00	OB
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	3,77	OB

Berdasarkan data Tabel 2.9, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 25% yakni pada IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus karena jumlah mahasiswa magang dan KKN yang masih tergolong rendah serta belum terakreditasi secara internasional. Kemudian 12,5% berstatus KTS pada IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan, dimana belum adanya alumni yang berwirausaha dan sisanya berstatus OB sebanyak 62,5%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum prodi Teknologi Hasil Pertanian telah bekerja dengan baik, dimana rata-rata score berada pada nilai 3.77 atau OB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.9.



Gambar 2.9. Grafik Kinerja Capaian IKU Prodi Teknologi Hasil Pertanian

Berdasarkan Gambar 2.9 kinerja Prodi Teknologi Hasil Pertanian terdapat 2 (dua) standar yang berstatus KTB yakni IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus dan IKU 8: Akreditasi Internasional, karena terbatasnya anggaran untuk pelaksanaan IKU 2 dan sampai sekarang (2023) belum satupun program studi lingkup Fakultas Pertanian dan Universitas Teuku Umar yang

terakreditasi internasional. Sementara 5 (lima) IKU PT lainnya yakni IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus, IKU 4: Kualifikasi Dosen, IKU 5: Penerapan Riset Dosen, IKU 6: Kemitraan Program Studi dan IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas sudah berjalan dan terkategori dalam observasi (OB).

2.4. Audit Internal Prodi Peternakan

Program Studi Peternakan merupakan prodi sarjana keempat dalam lingkup Fakultas Pertanian dan berdiri pada tahun 2023 berdasarkan SK Izin Operasional S1 Peternakan dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah XIII Aceh yang berada di bawah Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar. Audit internal pada Prodi THP dilaksanakan pada tanggal 20 November 2023. Ketua Program Studi Dr. Ir. M. Aman Yaman, M. Agric, Sc dan Sri Jeksi, M. Si (Sekretaris Prodi) yang bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini, serta Nabil Zurba, S.Pi, M Si (Ketua Auditor), Aduwina, S.Sos, M. Sc (Sekretaris) dan M. Nasir, SP.d. I, MA (Anggota) mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal.

Adapun hasil audit internal Program Studi Peternakan atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang pelampauan SNDikti, capaian visi misi dan capaian 8 IKU perguruan tinggi. Adapun penilaiannya berpedoman kepada borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), 2,51-3,5 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS) dan 3,51-5,00 untuk status Observasi (OB).

a. Pelampauan SNDikti

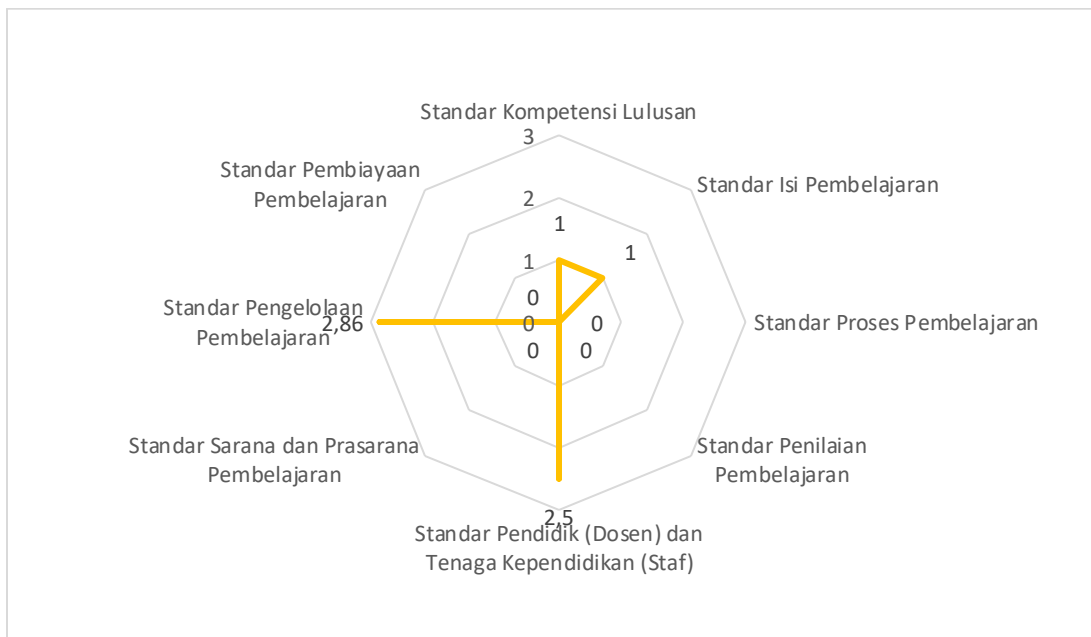
Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.10 berikut:

Tabel 2.10 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX Prodi Peternakan
Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	1,00	KTB
2	Standar Isi Pembelajaran	1,00	KTB
3	Standar Proses Pembelajaran	0,00	KTB
4	Standar Penilaian Pembelajaran	0,00	KTB

5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	2,50	KTB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	0,00	KTB
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	2,86	KTS
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	0,92	KTB

Berdasarkan data Tabel 2.10, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTS 12,5% dan berstatus KTB sebanyak 87,5% dan sisanya berstatus OB sebesar 0,00% atau belum ada capaian standar. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi Peternakan belum melampaui SNDikti dalam hamper semua standar, dimana rata-rata score berada pada status 0,92 atau KTB. Hal ini tidak berlebihan, mengingat usia prodi ini yang baru berusia 1 (satu) semester dengan mahasiswa angkatan perdananya pada Tahun 2023/2024 ini. Adapun indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.10.



Gambar 2.10. Grafik Kinerja Capaian SN Dikti Prodi Peternakan

Berdasarkan Gambar 2.10 kinerja capaian SN Dikti Prodi Peternakan terdapat 1 (satu) standar berstatus KTS dengan rerata 2,86 yakni Standar Pengelolaan Pembelajaran, dimana pada saat ini prodi mulai mengelola standar pembelajarannya dengan berbagai item didalamnya. Sedangkan untuk

Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf) juga memiliki rerata 2,50 walau masih KTB namun sudah mengarah ke KTS. Sementara 5 (enam) standar lainnya masih dalam kategori KTB yakni pada Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, dan Standar Pembiayaan Pembelajaran.

b. Capaian Visi Misi

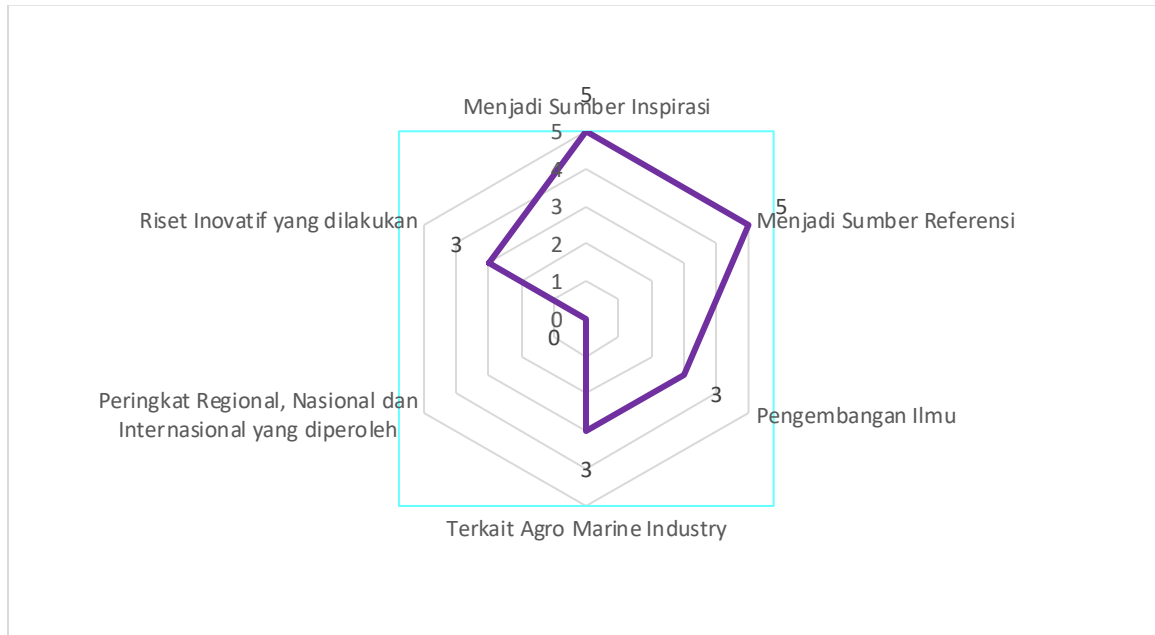
Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Prodi Peternakan dapat dijabarkan pada Tabel 2.11 sebagai berikut:

Tabel 2.11 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX Prodi Peternakan
Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	5,00	OB
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	3,00	KTS
4	Terkait Agro Marine Industry	3,00	KTS
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	0,00	KTB
6	Riset Inovatif yang dilakukan	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	3,16	KTS

Tabel 2.11 menjabarkan tentang indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 16,67% yang menunjukkan belum adanya prestasi yang diraih prodi ini dalam 1 (satu) tahun berjalan baik peringkat regional, nasional dan internasional yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa dan stafnya. Sementara itu sisanya berstatus KTS sebanyak 50,0% dan status OB 33,33%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi Peternakan dari visi misi telah bekerja dengan cukup, dimana rata-rata score berada pada status 3,16 atau KTS, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik

dan ditunjukkan pada Gambar 2.11.



Gambar 2.11. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi Prodi Teknologi Hasil Pertanian

Berdasarkan Gambar 2.11 kinerja Prodi Teknologi Hasil Pertanian dari sisi visi misi terdapat 2 (dua) parameter yang berstatus OB atau observasi, 3 (tiga) berstatus KTS dan harus 1 (satu) dengan status KTB.

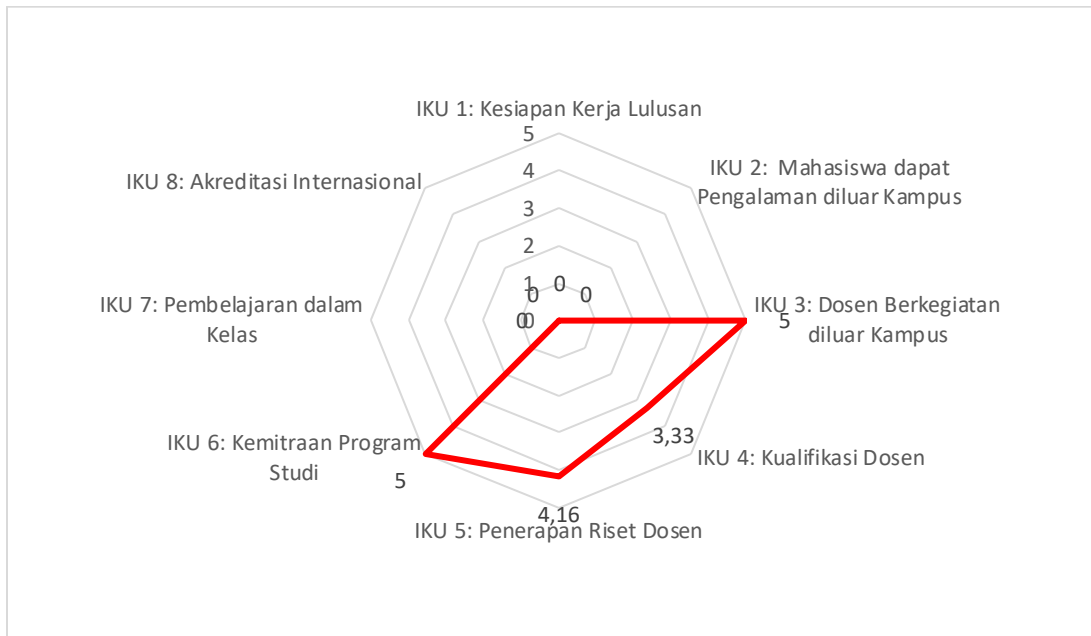
c. Capaian 8 IKU PT

Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada prodi ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.12 berikut ini:

Tabel 2.12 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Prodi Peternakan
Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	0,00	KTB
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	0,00	KTB
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	5,00	OB
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	3,33	KTS
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	4,16	OB
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	5,00	OB
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	0,00	KTB
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	2,18	KTB

Berdasarkan data Tabel 2.12, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 50% yakni pada IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan, IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus, IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas dan IKU 8: Akreditasi Internasional. Selanjutnya 12,5% status KTS pada IKU 4: Kualifikasi Dosen dan 37,5% status OB pada IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus, IKU 5: Penerapan Riset Dosen dan IKU 6: Kemitraan Program Studi. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi Peternakan masih bekerja dengan buruk, dimana rata-rata score berada pada nilai 2,18 atau KTB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.12.



Gambar 2.12. Grafik Kinerja Capaian IKU Prodi Peternakan

Berdasarkan Gambar 2.12 kinerja capaian IKU Prodi Peternakan terdapat 3 (tiga) status OB yakni IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus (ada 2 orang), IKU 5: Penerapan Riset Dosen (Limbah jagung untuk pakan ternak) dan IKU 6: Kemitraan Program Studi (Mitra dengan Peternak Kambing di Desa Pantan Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya). Sementara hanya ada 1 (satu) untuk status KTS pada IKU 4: Kualifikasi Dosen (seluruh dosen berkualifikasi S2 dan 1 orang memiliki sertifikat Bahasa Inggris, namun belum satupun yang mengikuti Pekerti/AA dan lulus serdos pada tahun pelaksanaan audit (2023). Selanjutnya 4 (empat) IKU lainnya atau 50,0% masih tergolong KTB mengingat usia prodi ini yang masih berjalan 6 (enam) bulan saat diaudit dan tergolong prodi yang sangat muda di lingkup Fakultas Pertanian maupun Universitas Teuku Umar.

2.5. Audit Internal Prodi Magister Ilmu Pertanian

Program Studi Pasca Sarjana Ilmu Pertanian atau Magister Ilmu Pertanian merupakan prodi S2 perdana dalam lingkup Fakultas Pertanian dan berdiri pada tahun 2023 berdasarkan SK Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbud Ristek) Nomor 4045/E1/HK.03.00/2023 tentang Izin Pembukaan Program Studi Ilmu Pertanian Program Magister pada Universitas Teuku Umar. Audit internal pada Prodi Magister Ilmu Pertanian dilaksanakan pada tanggal 20 November 2023. Ketua Program Studi Dr. Rahmat Pramulya, S.Tp, MM dan Dr. Dewi Fithria, SP, MP

(Sekretaris Prodi) yang bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini, serta Nabil Zurba, S.Pi, M Si (Ketua Auditor), Aduwina, S.Sos, M. Sc (Sekretaris) dan M. Nasir, SP.d. I, MA (Anggota) mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal.

Adapun hasil audit internal Program Studi Magister Ilmu Pertanian atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang pelampauan SNDikti, capaian visi misi dan capaian 8 IKU perguruan tinggi. Adapun penilaiannya berpedoman kepada borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), 2,51-3,5 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS) dan 3,51-5,00 untuk status Observasi (OB).

a. Pelampauan SNDikti

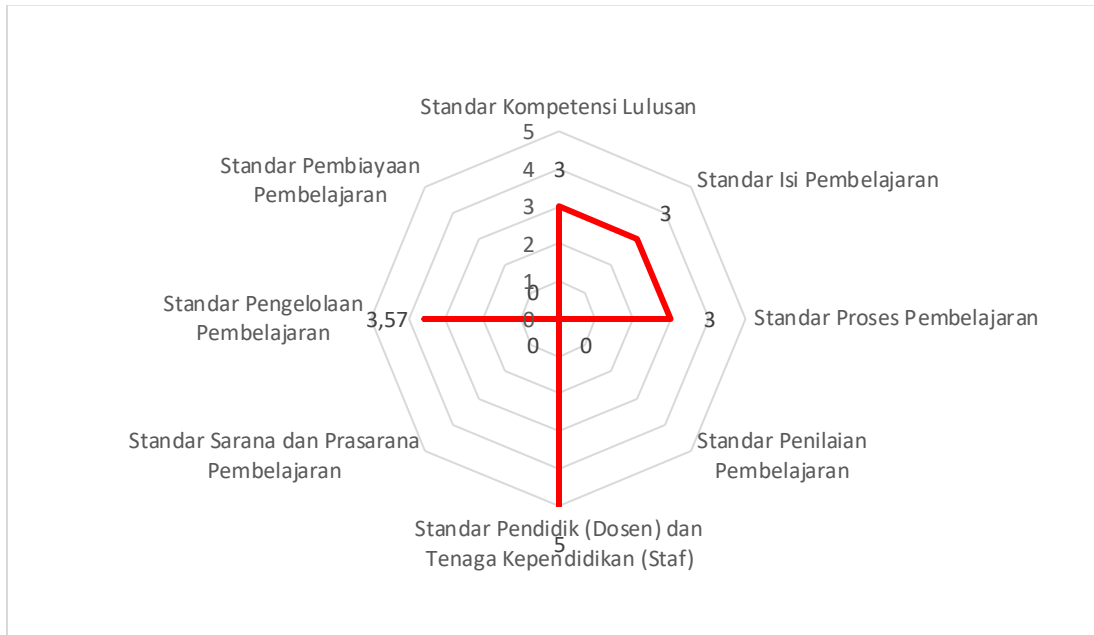
Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.13 berikut:

Tabel 2.13 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX Prodi Magister Ilmu Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	3,00	KTS
2	Standar Isi Pembelajaran	3,00	KTS
3	Standar Proses Pembelajaran	3,00	KTS
4	Standar Penilaian Pembelajaran	0,00	KTB
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	5,00	OB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	0,00	KTB
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	3,57	OB
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	2,19	KTB

Berdasarkan data Tabel 2.13, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB 37,5% dan berstatus KTS sebanyak 37,5% dan sisanya berstatus OB sebanyak 25,0%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi Magister Ilmu Pertanian belum bekerja dengan baik, dimana rata-rata score berada pada status 2,19 atau KTB, dan hal ini tidak berlebihan mengingat usianya yang baru 6 (enam) bulan pada akhir 2023 ini. Adapun indikator kinerja prodi

direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.13.



Gambar 2.13. Grafik Kinerja Capaian SN Dikti Prodi Teknologi Hasil Pertanian

Berdasarkan Gambar 2.13 kinerja caaian SN Dikti Magister Ilmu Pertanian terdapat 3 (tiga) standar berstatus KTB yakni Standar Penilaian Pembelajaran (belum berjalan dalam semester ini), Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran (belum dimiliki oleh prodi ini, namun milik universitas) dan Standar Pembiayaan Pembelajaran (yang masih dikelola oleh Biro Umum dan Keuangan Rektorat). Kemudian juga 3 (tiga) standar berstatus KTB yakni Standar Kompetensi Lulusan (belum ada lulusan), Standar Isi Pembelajaran (evaluasi pengukuran kesesuaian bahan dan CPMK per 2 tahun belum dilakukan) dan Standar Proses Pembelajaran (hasil penilaian berbasil CPL yang belum sepenuhnya dilakukan). Sedangkan 2 (dua) standar lainnya yakni Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf) dan Standar Pengelolaan Pembelajaran layak dipertahankan karena telah terpenuhi syarat semua dosen berkualifikasi doctor dan memiliki pengelolaan pembelajaran yang sangat baik.

b. Capaian Visi Misi

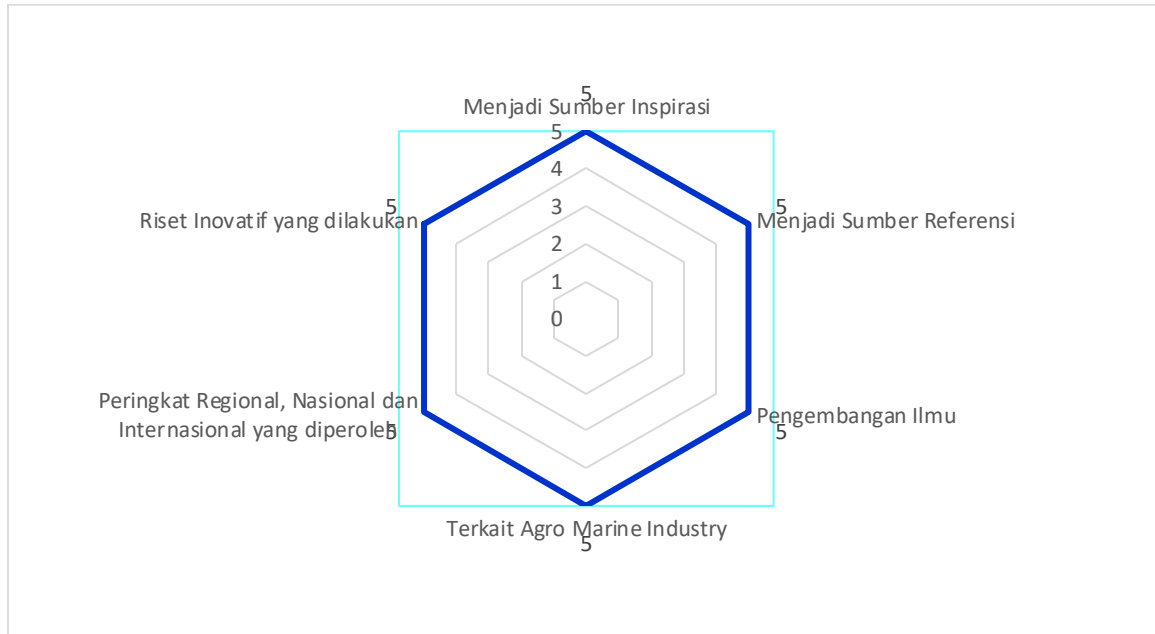
Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi

sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Prodi Magister Ilmu Pertanian ini dapat dijabarkan pada Tabel 2.14 sebagai berikut:

Tabel 2.14 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX Prodi Magister Ilmu Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	5,00	OB
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	5,00	OB
4	Terkait Agro Marine Industry	5,00	OB
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	5,00	OB
6	Riset Inovatif yang dilakukan	5,00	OB
	Score Rata-Rata	5,00	OB

Tabel 2.14 menjabarkan tentang indikator kelengkapan dokumen berstatus OB mencapai 100% untuk semua parameter pada visi misi dan ini layak dipertahankan oleh Prodi Magister Ilmu Pertanian ini. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi Magister Ilmu Pertanian dari pencapaian visi misi telah bekerja dengan sangat baik, dimana rata-rata score berada pada status 5,00 atau OB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.14.



Gambar 2.14. Grafik Capaian Visi Misi Kinerja Prodi Magister Ilmu Pertanian

Berdasarkan Gambar 2.14 kinerja Prodi Magister Ilmu Pertanian dari sisi visi misi terdapat 6 (enam) parameter yang berstatus OB atau observasi dan harus dipertahankan dengan baik sekali pada AMI tahun mendatang (2024).

c. Capaian 8 IKU PT

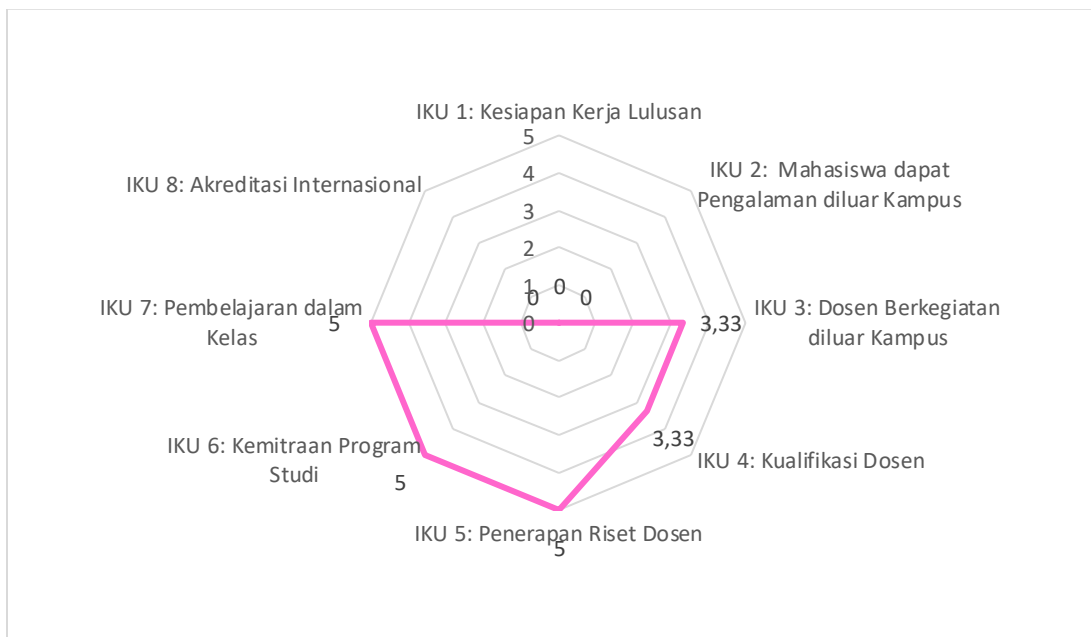
Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada prodi ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.15 berikut ini:

Tabel 2.15 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Prodi Magister Ilmu Pertanian
 Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	0,00	KTB
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	0,00	KTB
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	3,33	KTS
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	3,33	KTS

5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	5,00	OB
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	5,00	OB
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	5,00	OB
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	2,70	KTS

Berdasarkan data Tabel 2.15, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 37,5%, dan yang berstatus KTS sebanyak 2 (dua) indikator dengan total sebesar 25% serta berstatus OB atau pbservasi sebanyak 37.5% sama halnya dengan yang berstatus KTB. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi Magister Ilmu Pertanian belum bekerja dengan baik, dimana rata-rata score berada pada nilai 2.70 atau KTS, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.15.



Gambar 2.15. Grafik Kinerja Capaian IKU Prodi Magister Ilmu Pertanian

Berdasarkan Gambar 2.15 kinerja Prodi Magister Ilmu Pertanian terdapat 3 (tiga) standar yang berstatus KTB yakni IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan (prodi ini belum memiliki lulusan). IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus (belum ada mahasiswa yang berpengalaman di luar kampus karena mahasiswa perdana masih semester 1) dan IKU 8: Akreditasi Internasional (belum memiliki persiapan kearah akreditasi internasional). Kemudian 2 (dua) status KTS yakni pada IKU 3:

Dosen Berkegiatan diluar Kampus (pada tahun 2023 ini beberapa dosen menjadi staf ahli di Pemda Kabupaten Aceh Jaya dan Aceh Barat) dan IKU 4: Kualifikasi Dosen (semua dosen memiliki kualifikasi doktor dan memiliki sertifikat kompetensi, namun belum terdokumentasi dengan baik). Selanjutnya terdapat 3 (tiga) status OB yang layak dipertahankan dengan rerata 5,00 yakni IKU 5: Penerapan Riset Dosen, IKU 6: Kemitraan Program Studi dan IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas yang sudah berjalan dengan baik sekali serta dapat dipertahankan oleh prodi ini.

2.6 Audit Internal Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat berdiri pada tanggal 10 November 2006 dengan SK. Menteri Pendidikan Nasional nomor 262/D/O/2006 bernama program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Nomor SK Izin Operasional 2125/D/T/K- I/2009 tanggal 29 April 2009 dan terakreditasi dengan status B saat ini berdasarkan SK No. 0737/LAM-PTKes/Akr/Sar/VIII/2019 pada tanggal 30 Juli 2019. Audit internal pada prodi kesehatan masyarakat dilaksanakan pada tanggal 30 November 2023, Ketua prodi Maiza Duana, SKM., M. Kes., dan Sekretaris Prodi Darmawan, SKM., M. Kes. yang bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini, Ir. Teuku Farizal, ST., MT. mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal. Hasil audit internal Program Studi Kesehatan Masyarakat atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0 - 2,5 status KTB, 2,51-3,5 Status KTS dan 3,51-5,00 status OB, ditunjukkan pada tabel 2.16

a. Pelampauan SNDikti

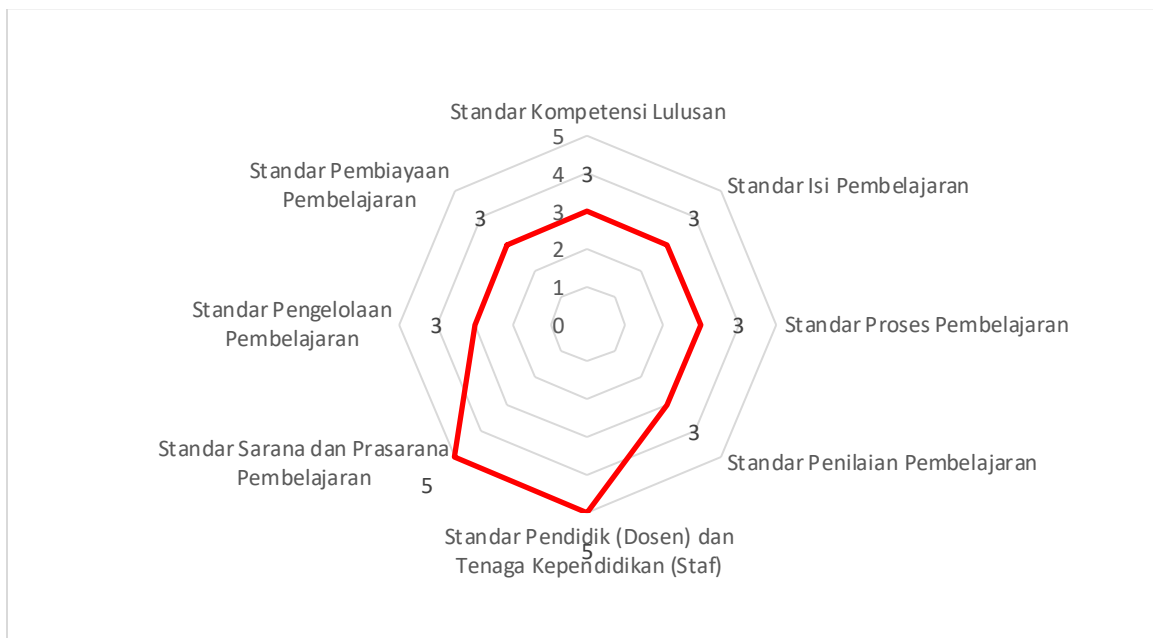
Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.16 berikut:

Tabel 2.16 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	3,00	KTS
2	Standar Isi Pembelajaran	3,00	KTS
3	Standar Proses Pembelajaran	3,00	KTS

4	Standar Penilaian Pembelajaran	3,00	KTS
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	5,00	OB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	5,00	OB
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	3,00	KTS
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	3,50	KTS

Berdasarkan data Tabel 2.16, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB 0 % dan berstatus KTS sebanyak 75% dan sisanya berstatus OB sebanyak 25,0%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Program Studi Kesehatan Masyarakat belum bekerja dengan baik, dimana rata-rata score berada pada status 3,50 atau KTS,. Adapun indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.16.



Gambar 2.16. Grafik Kinerja Capaian SN Dikti Program Studi Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan Gambar 2.16 kinerja capaian SN Dikti Program Studi Kesehatan Masyarakat terdapat 6 (enam) standar berstatus KTS yakni Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar proses Pembelajaran, standar Penilaian Pembelajaran, standar Pengelolaan Pembelajaran, sementara itu 2(dua) Indikator yang berstatus OB yaitu, pada Standar Sarana dan Prasarana serta

standar Pendidik dan ketenaga Pendidikan .

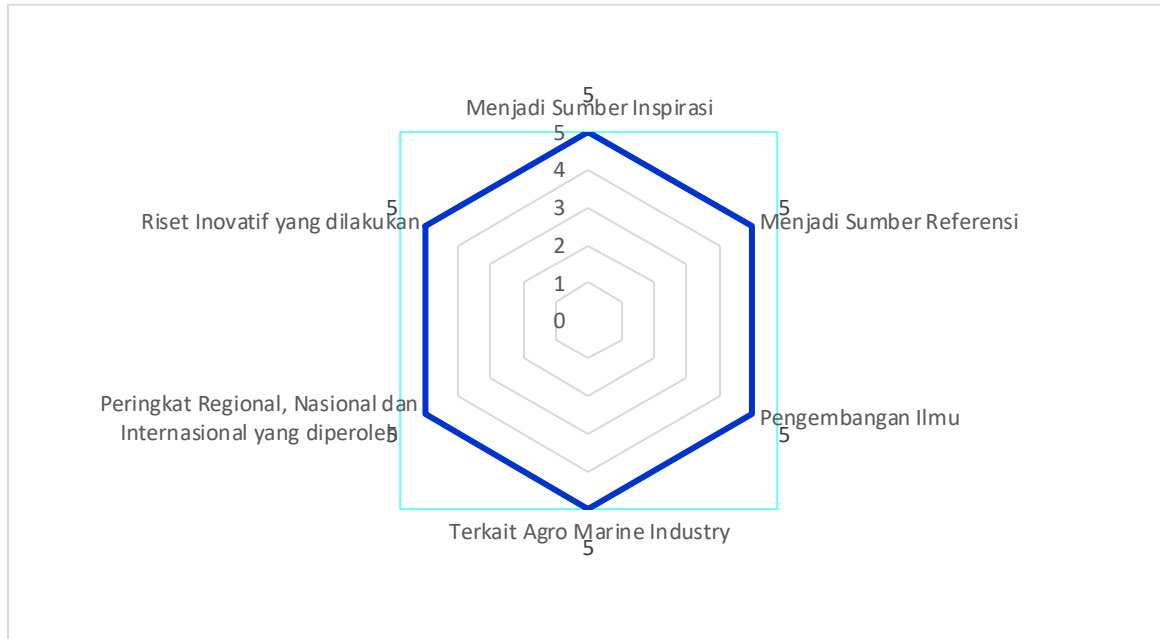
b. Capaian Visi Misi

Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak Universitas ini beralih status dari kampus Swasta ke Negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Program Studi Kesehatan Masyarakat ini dapat dijabarkan pada Tabel 2.17 sebagai berikut:

Tabel 2.17 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	5,00	OB
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	5,00	OB
4	Terkait Agro Marine Industry	5,00	OB
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	5,00	OB
6	Riset Inovatif yang dilakukan	5,00	OB
	Score Rata-Rata	5,00	OB

Tabel 2.17 menjabarkan tentang indikator kelengkapan dokumen berstatus OB mencapai 100% untuk semua parameter pada visi misi dan ini layak dipertahankan oleh Program Studi Kesehatan Masyarakat ini. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Program Studi Kesehatan Masyarakat dari pencapaian visi misi telah bekerja dengan sangat baik, dimana rata-rata score berada pada status 5,00 atau OB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.17.



Gambar 2.17. Grafik Capaian Visi Misi Kinerja Program Studi Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan Gambar 2.17 kinerja Program Studi Kesehatan Masyarakat dari sisi visi misi terdapat 6 (enam) parameter yang berstatus OB atau observasi dan harus dipertahankan dengan baik sekali pada AMI tahun mendatang (2024).

c. Capaian 8 IKU PT

Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada prodi ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.18 berikut ini:

Tabel 2.18 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Program Studi Kesehatan Masyarakat
 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	3,00	KTS
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	3,00	KTS
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	3,00	KTS
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	3,00	KTS

5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	3,00	KTS
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	3,00	KTS
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	5,00	OB
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	2,875	KTS

Berdasarkan data Tabel 2.18, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 12,5%, dan yang berstatus KTS sebanyak 6 (Enam) indikator dengan total sebesar 75% serta berstatus OB atau Observasi sebanyak 12.5% sama halnya dengan yang berstatus KTB. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Program Studi Kesehatan Masyarakat belum bekerja dengan baik, dimana rata-rata score berada pada nilai 2.875 atau KTS, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.18.



Gambar 2.15. Grafik Kinerja Capaian IKU Program Studi Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan Gambar 2.18 kinerja Program Studi Kesehatan Masyarakat terdapat 1 (Satu) standar yang berstatus KTB yakni IKU 8: Akreditasi Internasional (prodi ini belum Mempersiapkan untuk menuju Akreditasi Internasional). dan IKU 8: Akreditasi Internasional (belum memiliki persiapan kearah akreditasi internasional). Kemudian 6 (Enam) status KTS yakni pada IKU 1 Kesiapan Kerja Lulusan IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus (ada mahasiswa yang

berpengalaman di luar kampus namun belum terdokumentasi dengan baik IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus dan IKU 4: Kualifikasi Dosen (dosen memiliki kualifikasi doktor dan memiliki sertifikat kompetensi, namun belum terdokumentasi dengan baik). Selanjutnya terdapat 1 (Satu) status OB yang layak dipertahankan dengan rerata 5,00 yakni IKU 7:: Pembelajaran dalam Kelas yang sudah berjalan dengan baik sekali serta dapat dipertahankan oleh prodi ini.

2.7 Audit Internal Prodi Ilmu Gizi

Program Studi Ilmu Gizi berdiri pada tahun 2020 dengan SK Nomor 48/SM/2020 dan berada dalam naungan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Prodi ini merupakan salah satu program studi yang beroperasi sejak tahun 2020 dengan status terakreditasi Baik Sekali. Audit internal pada prodi Ilmu Gizi dilaksanakan pada tanggal 30 November 2023, Ketua Prodi Khairunnas, DCN, M. Kes., dan Sekretaris Prodi Teuku Muliadi, S.Tr Gz., MKM., bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini, serta Ir. Teuku Farizal, ST., MT. mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal, hasil audit internal program studi Ilmu Gizi atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 status KTB, 2,51-3,5 Status KTS dan 3,51-5,00 status OB, ditunjukkan pada tabel 2.19.

a. Pelampauan SNDikti

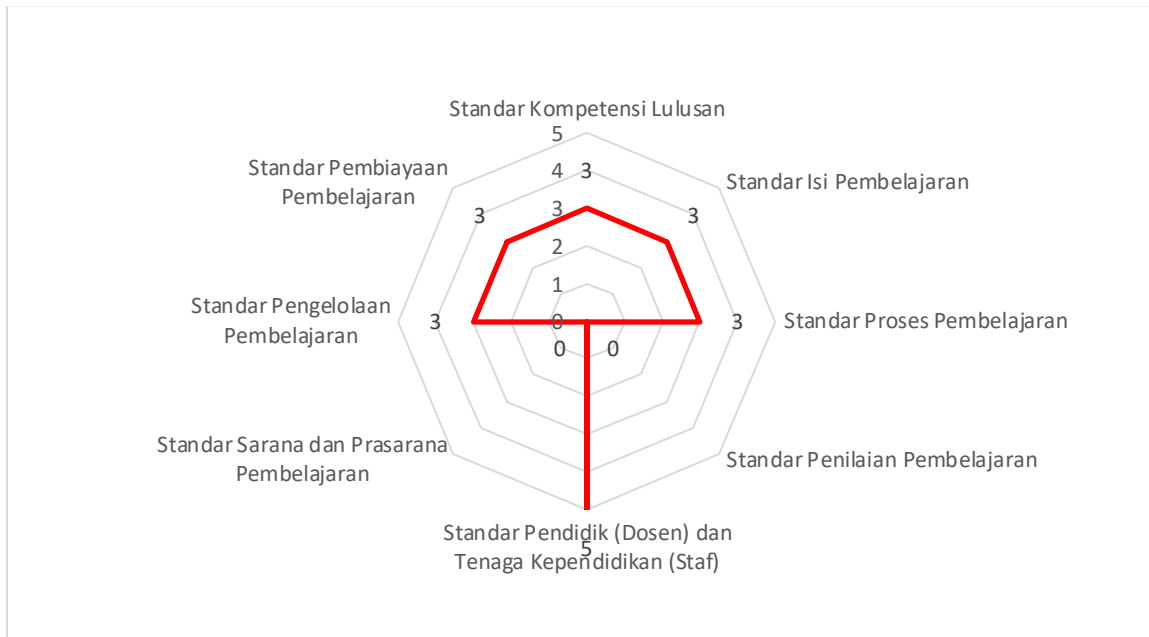
Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.13 berikut:

Tabel 2.19 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX Program Studi Ilmu Gizi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	3,00	KTS
2	Standar Isi Pembelajaran	3,00	KTS
3	Standar Proses Pembelajaran	3,00	KTS
4	Standar Penilaian Pembelajaran	0,00	KTB
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	5,00	OB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	0,00	KTB
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	3,00	KTS
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	2,5	KTB

Berdasarkan data Tabel 2.19, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen

berstatus KTB 25% dan berstatus KTS sebanyak 62,5% dan sisanya berstatus OB sebanyak 12,5%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Program Studi Ilmu Gizi belum bekerja Kurang baik, dimana rata-rata score berada pada status 2,5 atau KTB. Adapun indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.19.



Gambar 2.19. Grafik Kinerja Capaian SN Dikti Program Studi Ilmu Gizi

Berdasarkan Gambar 2.19 kinerja caaian SN Dikti Program Studi Ilmu Gizi terdapat 2 (Dua) standar berstatus KTB yakni Standar Penilaian Pembelajaran (belum berjalan dalam semester ini), Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran (belum dimiliki oleh prodi ini, namun milik universitas) dan Standar Pembiayaan Pembelajaran (yang masih dikelola oleh Biro Umum dan Keuangan Rektorat). Kemudian juga 3 (tiga) standar berstatus KTS yakni Standar Kompetensi Lulusan (belum ada lulusan), Standar Isi Pembelajaran dan Standar Proses Pembelajaran (hasil penilaian berhasil CPL yang belum sepenuhnya dilakukan). Sedangkan 2 (dua) standar lainnya yakni Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf) dan Standar Pengelolaan Pembelajaran layak dipertahankan karena telah terpenuhi syarat semua dosen berkualifikasi doctor dan memiliki pengelolaan pembelajaran yang sangat baik.

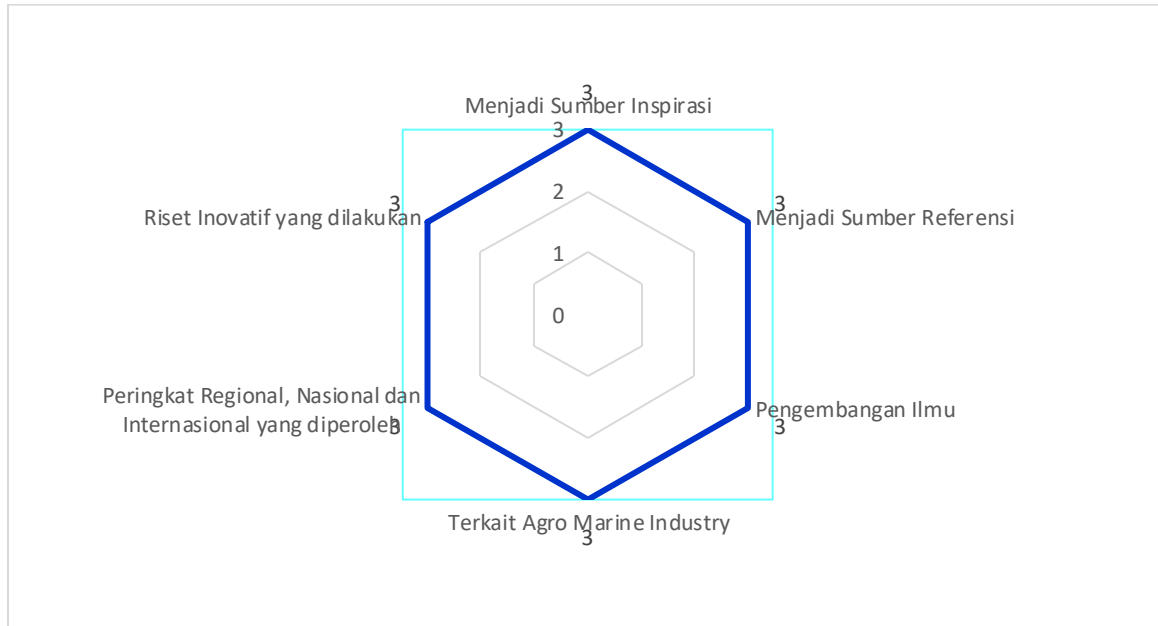
b. Capaian Visi Misi

Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus Swasta ke Negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Program Studi Ilmu Gizi ini dapat dijabarkan pada Tabel 2.20 sebagai berikut:

Tabel 2.20 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX Program Studi Ilmu Gizi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	3,00	KTS
2	Menjadi Sumber Referensi	3,00	KTS
3	Pengembangan Ilmu	3,00	KTS
4	Terkait Agro Marine Industry	3,00	KTS
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	3,00	KTS
6	Riset Inovatif yang dilakukan	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	3,00	KTS

Tabel 2.20 menjabarkan tentang indikator kelengkapan dokumen berstatus KTS mencapai 100% untuk semua parameter pada visi misi oleh Program Studi Ilmu Gizi ini. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Program Studi Ilmu Gizi dari pencapaian visi misi belum bekerja dengan baik, dimana rata-rata score berada pada status 3,00 atau KTS, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.20.



Gambar 2.14. Grafik Capaian Visi Misi Kinerja Program Studi Ilmu Gizi

Berdasarkan Gambar 2.20 kinerja Program Studi Ilmu Gizi dari sisi visi misi terdapat 6 (enam) parameter yang berstatus OB atau observasi dan harus dipertahankan dengan baik sekali pada AMI tahun mendatang (2024).

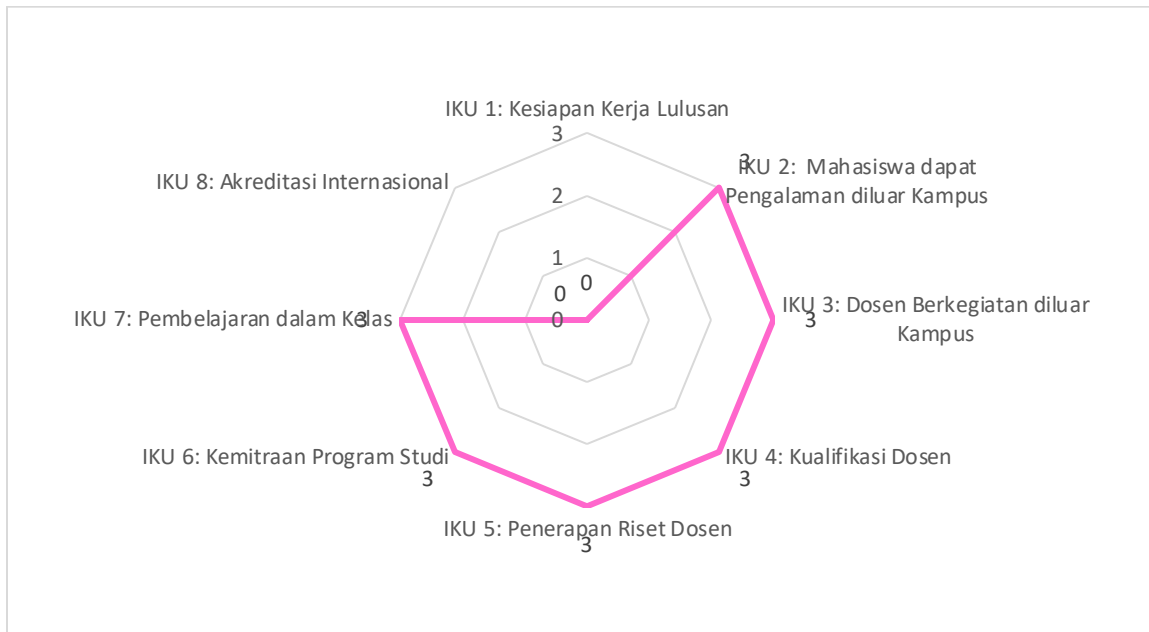
c. Capaian 8 IKU PT

Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada prodi ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.21 berikut ini:

Tabel 2.21 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Program Studi Ilmu Gizi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	0,00	KTB
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	3,00	KTS
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	3,00	KTS
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	3,00	KTS
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	3,00	KTS
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	3,00	KTS
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	3,00	KTS
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	2,25	KTB

Berdasarkan data Tabel 2.21, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 25%, dan yang berstatus KTS sebanyak 6 (enam) indikator dengan total sebesar 75% serta berstatus OB atau observasi sebanyak 0% sama halnya dengan yang berstatus KTB. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Program Studi Ilmu Gizi belum bekerja dengan baik, dimana rata-rata score berada pada nilai 2.25 atau KTB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.21.



Gambar 2.21. Grafik Kinerja Capaian IKU Program Studi Ilmu Gizi

Berdasarkan Gambar 2.21 kinerja Program Studi Ilmu Gizi terdapat 2 (Dua) standar yang berstatus KTB yakni IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan (prodi ini belum memiliki lulusan). dan IKU 8: Akreditasi Internasional (belum memiliki persiapan kearah akreditasi internasional). Kemudian 6 (Enam) status KTS yakni pada Dan IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus (belum ada mahasiswa yang berpengalaman di luar kampus), IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus IKU 4: Kualifikasi Dosen (semua dosen memiliki kualifikasi doktor dan memiliki sertifikat kompetensi, namun belum terdokumentasi dengan baik). IKU 5: Penerapan Riset Dosen, IKU 6: Kemitraan Program Studi dan IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas yang sudah berjalan dengan baik sekali serta dapat dipertahankan oleh prodi ini.

2.8 Audit Internal Prodi Keselamatan dan Kesehatan Kerja K3

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berdiri pada tanggal 5 Juli Tahun 2023 dengan SK Nomor 571/E/O/2023 dan berada di bawah naungan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Prodi ini merupakan program studi baru baik dalam lingkup Fakultas Kesehatan Masyarakat maupun dalam lingkup Universitas Teuku Umar sendiri serta belum terakreditasi. Audit internal pada prodi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dilaksanakan pada tanggal 30

November 2023, Ketua Prodi Jun Musnadi Is, SKM, M. Kes dan Sekretaris Prodi Fikri Faidul Jihad, SKM., MKM bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini, serta Ir. Teuku Farizal, ST., MT. mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal, hasil audit internal program studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 status KTB, 2,51-3,5 Status KTS dan 3,51-5,00 status OB, ditunjukkan pada tabel 2.22.

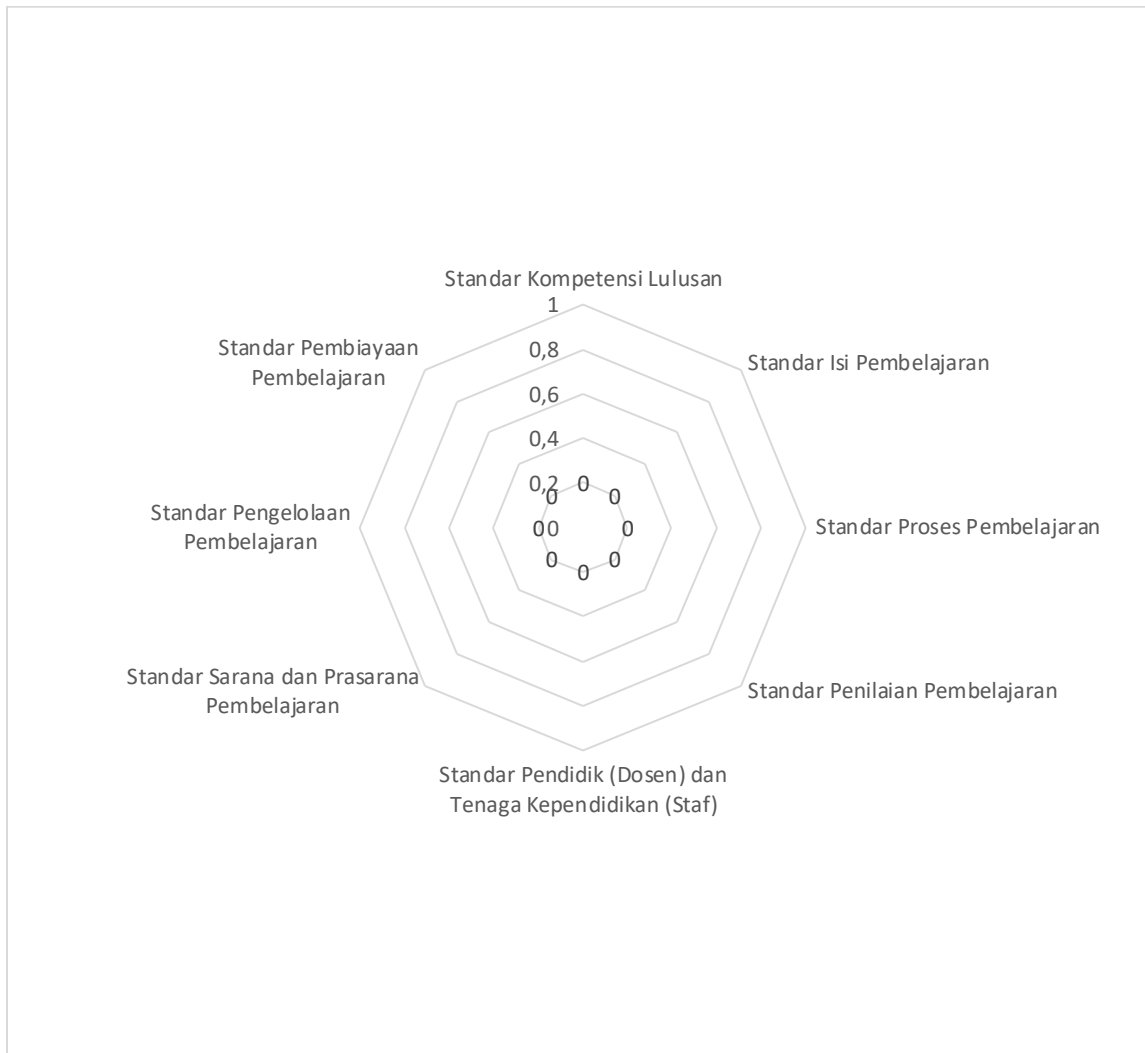
a. Pelampauan SNDikti

Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.22 berikut:

Tabel 2.22 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	0,00	KTB
2	Standar Isi Pembelajaran	0,00	KTB
3	Standar Proses Pembelajaran	0,00	KTB
4	Standar Penilaian Pembelajaran	0,00	KTB
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	0,00	KTB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	0,00	KTB
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	0,00	KTB
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	0,00	KTB

Berdasarkan data Tabel 2.22, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB 100% dan berstatus KTS sebanyak 0% dan sisanya berstatus OB sebanyak 0%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja berkinerja bekerja Buruk, dimana rata-rata score berada pada status 0,00 atau KTB, dan hal ini dikarenakan mengingat usianya yang baru 6 (enam) bulan pada akhir 2023 ini. Adapun indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.22.



Gambar 2.22. Grafik Kinerja Capaian SN Dikti Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Berdasarkan Gambar 2.13 kinerja caaian SN Dikti Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja terdapat 8 (Delapan) standar berstatus KTB yakni Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, standar proses pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dan Standar Pembiayaan Pembelajaran. Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf) dan Standar Pengelolaan Pembelajaran dan standar pembiayaan Pembelajaran

b. Capaian Visi Misi

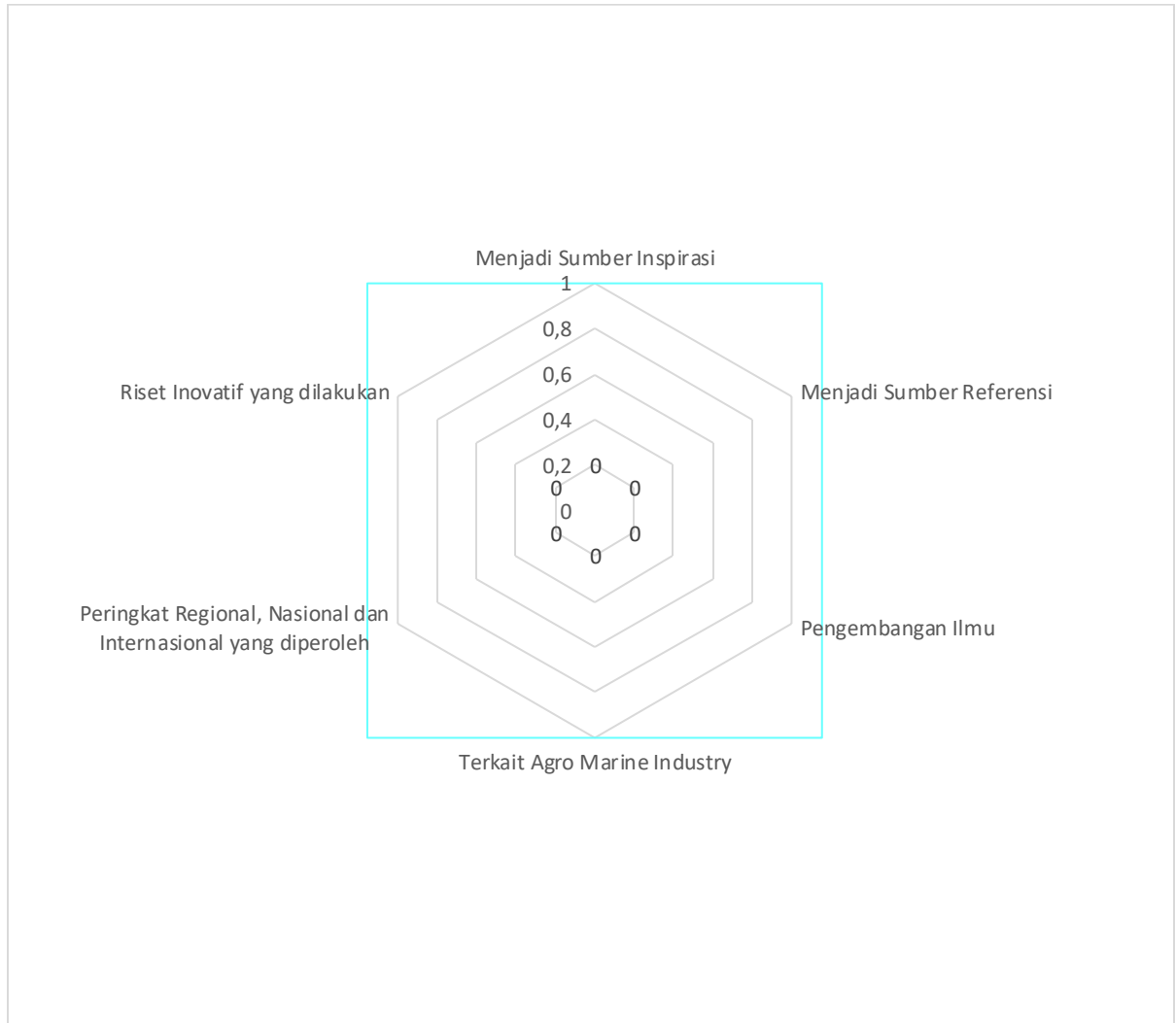
Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi

sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja ini dapat dijabarkan pada Tabel 2.23 sebagai berikut:

Tabel 2.23 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	0,00	KTB
2	Menjadi Sumber Referensi	0,00	KTB
3	Pengembangan Ilmu	0,00	KTB
4	Terkait Agro Marine Industry	0,00	KTB
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	0,00	KTB
6	Riset Inovatif yang dilakukan	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	0,00	KTB

Tabel 2.23 menjabarkan tentang indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB mencapai 100% untuk semua parameter pada visi misi dan ini layak dipertahankan oleh Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja ini. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari pencapaian visi misi Belum bekerja dengan baik, dimana rata-rata score berada pada status 0,00 atau KTB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.23.



Gambar 2.23. Grafik Capaian Visi Misi Kinerja Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Berdasarkan Gambar 2.23 kinerja Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari sisi visi misi terdapat 6 (enam) parameter yang berstatus KTB..

c. Capaian 8 IKU PT

Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada prodi ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.24 berikut ini:

Tabel 2.24 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Program Studi Keselamatan dan

Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	0,00	KTB
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	0,00	KTB
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	0,00	KTB
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	0,00	KTB
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	0,00	KTB
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	0,00	KTB
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	0,00	KTB
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	0,00	KTS

Berdasarkan data Tabel 2.24, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 100%, dan yang berstatus KTS sebesar 0% serta berstatus OB atau observasi sebanyak 0%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja belum bekerja dengan baik, dimana rata-rata score berada pada nilai 0,00 atau KTB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.24.



Gambar 2.24. Grafik Kinerja Capaian IKU Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Berdasarkan Gambar 2.24 kinerja Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja terdapat 8 (Delapan) standar yang berstatus KTB yakni IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan (prodi ini belum memiliki lulusan). IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus IKU 4: Kualifikasi Dosen, IKU 5: Penerapan Riset Dosen, IKU 6: Kemitraan Program Studi, IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas dan IKU 8: Akreditasi Internasional (belum memiliki persiapan kearah akreditasi internasional).

2.6. Audit Internal Prodi Ilmu Hukum

Program Studi Ilmu Hukum berdiri pada tanggal 13 September 2016 berdasarkan SK KEMENRISTEKDIKTI RI No. 368/KPT/I/2016 berada di bawah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar. Audit internal pada prodi Ilmu Hukum dilaksanakan pada tanggal 23 November 2023, Ketua Prodi Dr. Nouvan Moulia, Lc.,M.A dan Dara Quthni Effida, S.H.,M.H bertindak sebagai auditee, dan dalam kegiatan ini Ir. Cut Suciatina Silvia, S.T.,M.T.,IPM mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai Ketua Auditor Mutu Internal. Auditor dalam pelaksanaan AMI siklus IX Tahun 2023 didampingi oleh Mirna Ria Andini, S.T.,M.Sc selaku sekretaris dan Muhammad Afrillah, S.P.,M.Agr sebagai anggota.

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Siklus IX untuk Program Studi Ilmu Hukum atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang pelampauan SNDikti, capaian visi misi dan capaian 8 IKU Perguruan Tinggi. Adapun penilaiannya berpedoman kepada borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), 2,51-3,5 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS) dan 3,51-5,00 untuk status Observasi (OB).

a. Pelampauan SNDikti

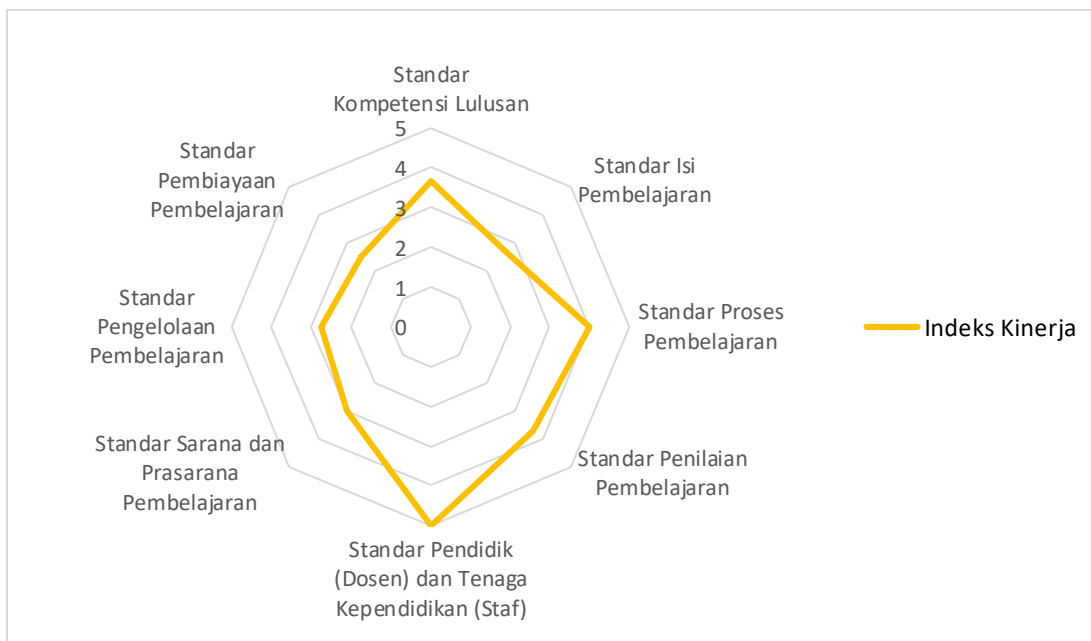
Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.22 berikut:

Tabel 2.25 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX Prodi Ilmu Hukum
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	3,67	OB
2	Standar Isi Pembelajaran	2,67	KTS
3	Standar Proses Pembelajaran	2,50	KTB
4	Standar Penilaian Pembelajaran	4,00	OB
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	5,00	OB

6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	3,00	KTS
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	2,75	KTS
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	2,50	KTB
	Score Rata-Rata	3,41	KTS

Berdasarkan data Tabel 2.25, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTS 30,9% dan berstatus KTB sebanyak 9,2% dan sisanya berstatus OB sebesar 59,9%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi Ilmu Hukum belum melampaui SNDikti dalam beberapa standar, dimana rata-rata score berada pada status 3,41 atau KTS atau belum melampaui capaian standar. Indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.25.



Gambar 2.25. Grafik Kinerja Prodi Ilmu Hukum

Berdasarkan Tabel 2.25 dan Gambar 2.25 indeks kinerja Prodi Ilmu Hukum terdapat pada 3 (tiga) aspek penilaian, dengan standar berstatus KTS memiliki rerata 2,81 yakni pada Standar Isi Pembelajaran, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dan Standar Pengelolaan Pembelajaran. Kondisi saat visistasi menunjukkan maish banyak laporan yang beelum dipenuhi dalam siklus teraudit seperti dokumen IPK mahasiswa dan masa studi lulusan, tidak adanya bukti peninjauan di awal perkuliahan, dokumen evaluasi belum lengkap dan peninjauan CPL belum lengkap, SOP masih mengikuti SOP Fakultas dan belum diturunkan dilevel prodi, Monev EDOM belum lengkap dan

laporan survey lainnya. Berstatus OB terdapat pada Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran dan Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf). Sedangkan yang berstatus KTB dengan nilai indeks kinerja 2,5 ada pada Standar Pembiayaan Pembelajaran. Ini dikarenakan dari hasil visitasi lapangan menunjukkan tidak adanya audit eksternal dari akuntan dan audit SPI dari Universitas.

b. Capaian Visi Misi

Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Prodi Ilmu Hukum dapat dijabarkan pada Tabel 2.23 sebagai berikut:

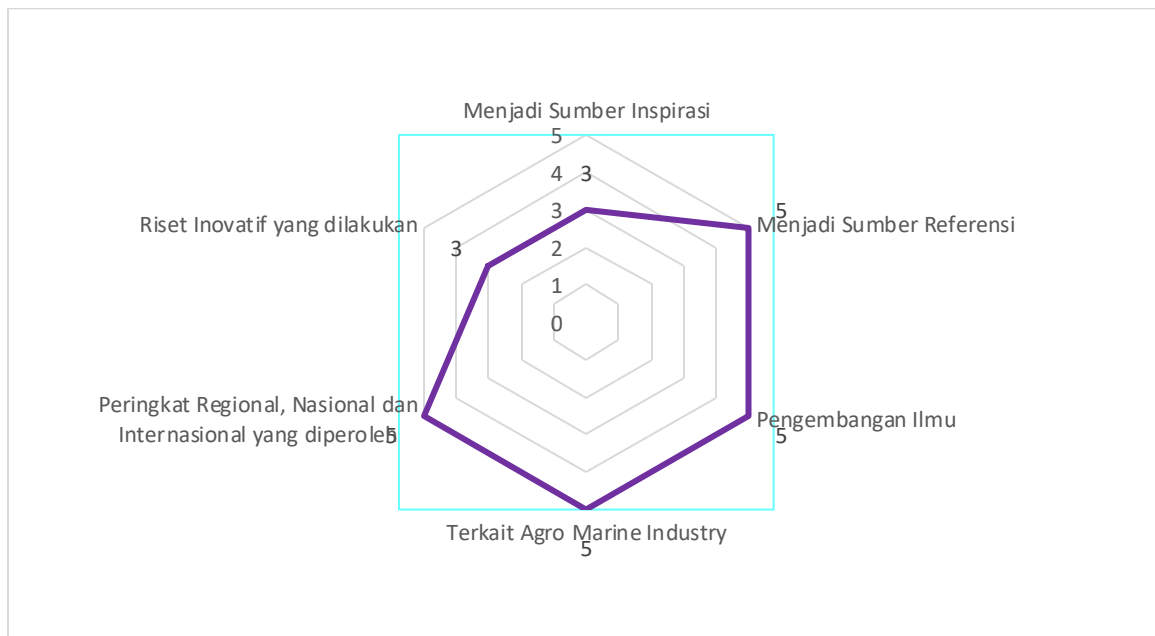
Tabel 2.26 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX Prodi Ilmu Hukum
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	3,00	KTS
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	5,00	OB
4	Terkait Agro Marine Industry	5,00	OB
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	5,00	OB
6	Riset Inovatif yang dilakukan	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	4,33	OB

Tabel 2.26 menjabarkan tentang indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB tidak ada, status KTS sebanyak 23,08% yang menunjukkan belum optimalnya kegiatan di Prodi Ilmu Hukum yang mempengaruhi visi misi UTU salah satunya menjadi inspirasi dan riset inovatif yang belum dapat diimplementasikan. Selebihnya berstatus OB 76,92% dimana banyak kegiatan dan capaian di Prodi Ilmu Hukum yang telah mendorong tercapainya visi misi Universitas yaitu menjadi sumber inspirasi,

pengembangan ilmu, mengarah ke agro and marine industri serta banyak memperoleh prestasi di tingkat regional, dan nasional.

Sebagai sumber inspirasi, Prodi Ilmu Hukum belum memiliki desa binaan hanya saja ada peningkatan kompetensi mahasiswa dalam pelatihan advokasi dasar bagi mahasiswa. Sebagai sumber referensi, prodi Ilmu Hukum telah mengeluarkan buku ajar, buku referensi dalam tahun siklus teraudit dan banyak mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian dosen. Dalam hal pengembangan ilmu, dosen Prodi Sosiologi juga telah memperoleh serkom yang dibuktikan dengan adanya sertifikat kompetensi. Kegiatan penelitian dan pengabdian juga telah mengarah ke pencapaian visi misi Universitas yaitu agro and marine, serta RPS sudah diintegrasikan dengan hasil penelitian. Namun ditahun teraudit, Prodi Sosiologi memiliki prestasi mahasiswa dalam lomba essay, dan LKTI UB. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi Ilmu Hukum dari sisi capaian visi misi telah memperoleh hasil capaian dengan sangat baik, dimana rata-rata score berada pada status 4,33 atau berstatus OB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.26.



Gambar 2.26. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi Prodi Ilmu Hukum

Berdasarkan Gambar 2.26 kinerja capaian visi misi Prodi Ilmu Hukum dari sisi visi misi terdapat 4 (empat) parameter yang berstatus OB atau observasi, 2 (dua) berstatus KTS dengan pencapaian dari visi misi sangat baik.

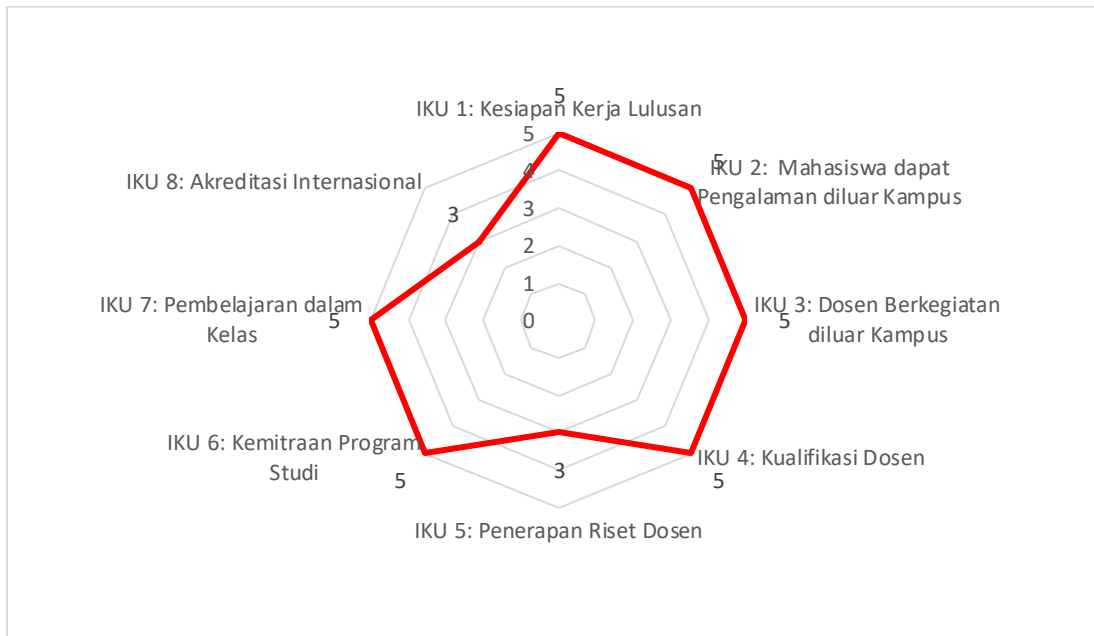
C. Capaian 8 IKU PT

Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada prodi ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.27 berikut ini:

Tabel 2.27 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Prodi Ilmu Hukum
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Teuku Umar Tahun 2023

	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	5,00	OB
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	5,00	OB
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	5,00	OB
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	5,00	OB
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	3,00	KTS
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	5,00	OB
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	5,00	OB
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	4,5	OB

Berdasarkan data Tabel 2.27, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen dan pencapaian IKU di Prodi Ilmu Hukum berstatus OB sebanyak 83,33% di semua IKU kecuali IKU 5 dan IKU 8 yaitu penerapan riset dosen dan Akreditasi Internasional. Dimana untuk IKU 5 dan IKU 8 memperoleh status KTS dengan 16,67% dikarenakan Prodi Ilmu Hukum belum memperoleh akreditasi internasional, namun sudah mulai mengarah ke arah akreditasi internasional dimulai dengan RPS sudah berbahasa inggris, kemudian belum ada rekognisi di masyarakat dan RPS belum terintegrasi denfan hasil penelitian. Indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.27.



Gambar 2.27. Grafik Kinerja Capaian IKU Prodi Ilmu Hukum

Berdasarkan Gambar 2.27 kinerja Capaian IKU Prodi Ilmu Hukum terdapat 7 (tujuh) yang status OB yakni :

- IKU 1: Kesiapan kerja lulusan dimana ada 36 orang lulusan dengan 10 orang diantaranya berwirausaha,
- IKU 2: Mahasiswa dapat pengalaman di luar kampus dimana terdiri dari 30 orang mahasiswa magang, 4 orang pertukaran mahasiswa dan memiliki mahasiswa berprestasi di tingkat nasional,
- IKU 3: Dosen berkegiatan diluar kampus dimana ada yang mengajar di D3 Kebidanan, praktisi 2 orang dan 1 dosen membina mahasiswa berprestasi.
- IKU 4: Praktisi mengajar di dalam kampus dimana ada 4 orang dosen praktisi.
- IKU 6 : Prodi bekerjasama dengan mitra kelas dunia dimana memiliki SPK dengan LBH dan magang.
- IKU 7: Pembelajaran dalam kelas dimana pembelajaran sudah menggunakan case method dan team project base.

Sedangkan untuk status KTS terdapat pada IKU 5: Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat dimana beberapa dosen di prodi Ilmu Hukum memiliki buku referensi, naskah akademik

digunakan oleh Pemda Nagan Raya namun belum ada rekognisi di masyarakat dan RPS belum terintegrasi dengan penelitian. Untuk IKU 8 baru mengarah ke akreditasi internasional dimana RPS sudah berbasis bahasa Inggris.

2.10 Audit Internal Prodi Komunikasi

Program studi Komunikasi berdiri pada tanggal 10 November 2006 dengan nama program studi Ilmu Komunikasi dengan izin penyelenggaraan tanggal 26 September 2012 dengan Nomor SK 13085/D/T/K-I/2012, dan terakreditasi B berdasarkan SK BAN-PT No. 1262/BAN-PT/Akred/S/XII/2015 pada tanggal 29 Desember 2015. Audit internal pada prodi Komunikasi dilaksanakan pada tanggal 23 November 2023, Ketua Program Studi Ainal Fitri, S.I.Kom.,M. I.Kom dan Al Zuhri, S. Sos.I.,M.Lit bertindak sebagai auditee. dan dalam kegiatan ini Ir. Cut Suciatina Silvia, S.T.,M.T.,IPM mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai Ketua Auditor Mutu Internal. Auditor dalam pelaksanaan AMI siklus IX Tahun 2023 didampingi oleh Mirna Ria Andini, S.T.,M.Sc selaku sekretaris dan uhammad Afrillah, S.P.,M.Agr sebagai anggota.

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Siklus IX untuk Program Studi Ilmu Hukum atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang pelampauan SNDikti, capaian visi misi dan capaian 8 IKU Perguruan Tinggi. Adapun penilaiannya berpedoman kepada borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), 2,51-3,5 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS) dan 3,51-5,00 untuk status Observasi (OB).

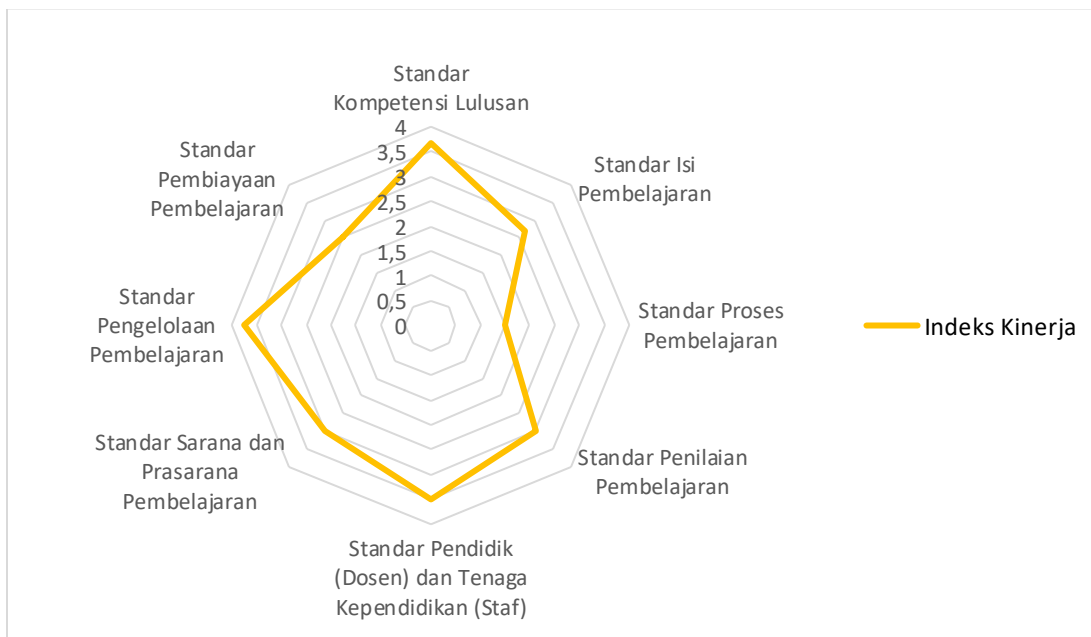
a. Pelampauan SNDikti

Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.28 berikut:

Tabel 2.28 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX Prodi Ilmu Komunikasi
 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	3,67	OB
2	Standar Isi Pembelajaran	2,67	KTS
3	Standar Proses Pembelajaran	1,50	KTB
4	Standar Penilaian Pembelajaran	3,00	KTS
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	3,50	KTS
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	3,00	KTS
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	3,75	OB
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	2,50	KTB
	Score Rata-Rata	2,95	KTS

Berdasarkan data Tabel 2.28, ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTS 51,6% dan berstatus KTB sebanyak 17,0% dan sisanya berstatus OB sebesar 31,5%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi Ilmu Komunikasi belum melampaui SNDikti dalam beberapa standar, dengan rerata score berada pada status 2,95 atau KTS atau belum melampaui capaian standar. Indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.28



Gambar 2.28. Grafik Kinerja Capaian SN Dikti Prodi Ilmu Komunikasi

Berdasarkan Tabel 2.28 dan Gambar 2.28 indeks kinerja capaian SN Dikti Prodi Ilmu komunikasi terdapat pada 3 (tiga) aspek penilaian, dengan standar berstatus KTS memiliki rerata 3,04 yakni pada Standar isi pembelajaran, Standar penilaian pembelajaran, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dan Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf). Kondisi saat visitasi menunjukkan masih banyak laporan yang belum dipenuhi dalam siklus teraudit seperti dokumen IPK mahasiswa dan masa studi lulusan, tidak adanya bukti peninjauan di awal perkuliahan, dokumen evaluasi belum lengkap dan peninjauan CPL belum lengkap, SOP masih mengikuti SOP Fakultas dan belum diturunkan di level prodi, Monev EDOM belum lengkap dan laporan survey lainnya. Berstatus OB dengan rerata 3,71 terdapat pada Standar kompetensi lulusan dan Standar pengelolaan pembelajaran. Sedangkan yang berstatus KTB dengan rerata 2,5 ada pada Standar Proses Pembelajaran dan Standar Pembiayaan Pembelajaran. Ini dikarenakan dari hasil visitasi lapangan menunjukkan tidak adanya audit eksternal dari akuntan dan audit SPI dari Universitas.

b. Capaian Visi Misi

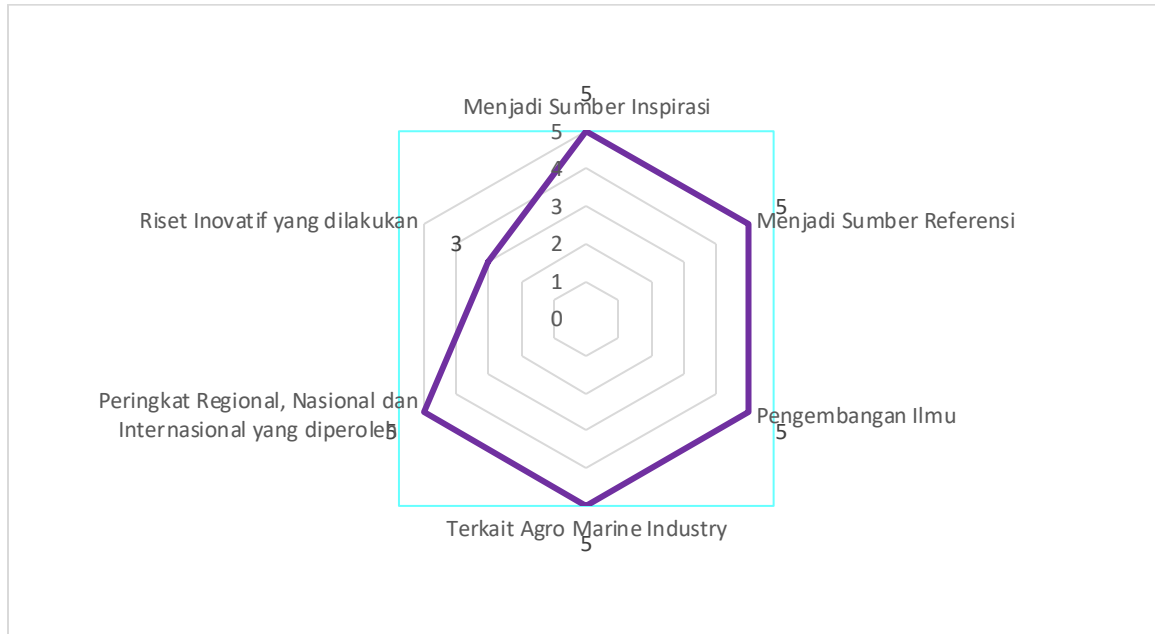
Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Prodi Ilmu Komunikasi dapat dijabarkan pada Tabel 2.29 sebagai berikut:

Tabel 2.29 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	5,00	OB
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	5,00	OB
4	Terkait Agro Marine Industry	5,00	OB
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	5,00	OB
6	Riset Inovatif yang dilakukan	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	4,67	OB

Tabel 2.29 menjabarkan tentang indikator capaian visi misi untuk kelengkapan dokumen berstatus KTB tidak ada, status KTS sebanyak 28,57% yang menunjukkan belum optimalnya kegiatan di Prodi Ilmu Komunikasi yang mempengaruhi visi misi UTU salah satunya menjadi inspirasi dan riset inovatif yang belum dapat diimplementasikan. Selebihnya berstatus OB 71,43% dimana banyak kegiatan dan capaian di Prodi Ilmu Komunikasi yang telah mendorong tercapainya visi misi Universitas yaitu menjadi sumber inspirasi, pengembangan ilmu, mengarah ke agro and marine industri serta banyak memperoleh prestasi di tingkat regional, dan nasional.

Sebagai sumber inspirasi, Prodi Ilmu Komunikasi telah emnciptakan Portal padamu, dan menciptakan video profil utu oleh mahasiswa ilmu komunikasi. Sebagai sumber referensi, prodi Ilkom juga telah banyak mengeluarkan buku referensi sebanyak 4 buah dan buku ajar 3 buah dalam tahun siklus teraudit dan banyak mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian dosen. Dalam hal pengembangan ilmu, dosen Prodi Ilkom juga telah memperoleh serkom sebanyak 4 orang yang dibuktikan dengan adanya sertifikat kompetensi. Kegiatan penelitian dan pengabdian juga telah mengarah ke pencapaian visi misi Universitas yaitu agro and marine, serta RPS beberapa sudah diintegrasikan dengan hasil penelitian. Namun ditahun teraudit, Prodi Sosiologi tidak memiliki prestasi mahasiswa, hanya ada 1 orang dosen yang menjadi pendamping pelaksanaan PKM 2023. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi Ilmu Komunikasi dari sisi capaian visi misi telah memperoleh hasil capaian dengan sangat baik, dimana rata-rata score berada pada status 4,67 atau berstatus OB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.29.



Gambar 2.29. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi Prodi Ilmu Komunikasi

Berdasarkan Gambar 2.29 kinerja capaian visi misi Prodi Ilmu Hukum dari sisi visi misi terdapat 5 (lima) parameter yang berstatus OB atau observasi, 1 (satu) berstatus KTS dengan pencapaian dari visi misi sangat baik.

c. Capaian 8 IKU PT

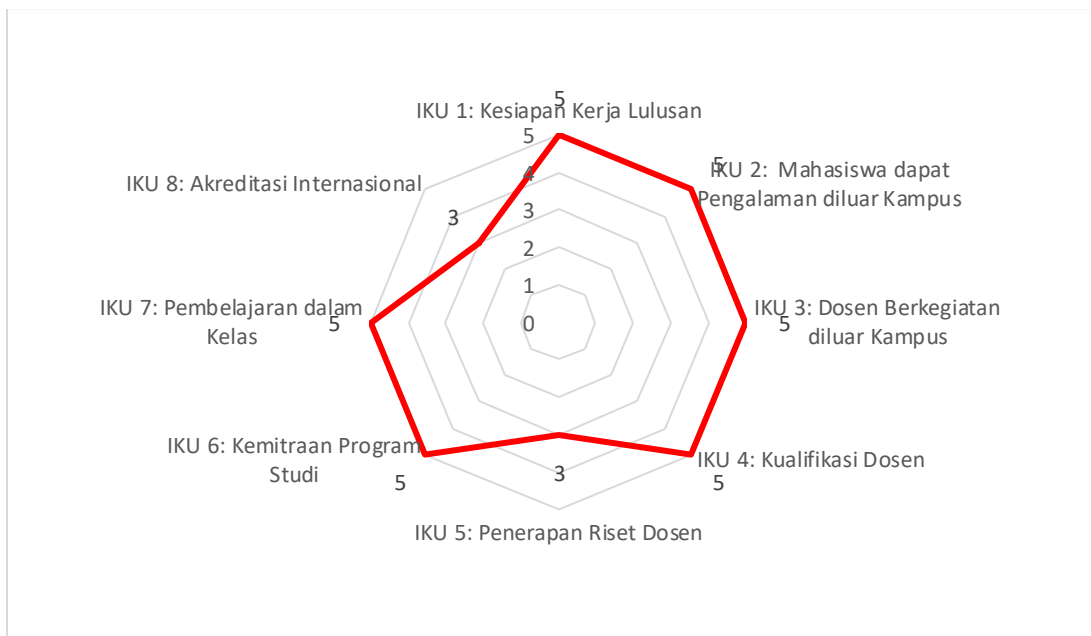
Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada prodi ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.30 berikut ini:

Tabel 2.30 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Teuku Umar Tahun 2023

	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	5,00	OB
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	5,00	OB
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	5,00	OB
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	5,00	OB
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	3,00	KTS

6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	5,00	OB
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	5,00	OB
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	4,5	OB

Berdasarkan data Tabel 2.30, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen dan pencapaian IKU di Prodi Ilmu Hukum berstatus OB sebanyak 83,33% di semua IKU kecuali IKU 5 dan IKU 8 yaitu penerapan riset dosen dan Akreditasi Internasional. Dimana untuk IKU 5 dan IKU 8 memperoleh status KTS dengan 16,67% dikarenakan Prodi Ilmu Hukum belum memperoleh akreditasi internasional, namun sudah mulai mengarah ke arah akreditasi internasional dimulai dengan RPS sudah berbahasa inggris, kemudian belum ada rekognisi di masyarakat dan RPS belum bayak yang diintegrasikan dengan hasil penelitian. Indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.30.



Gambar 2.30. Grafik Kinerja Capaian IKU Prodi Ilmu Komunikasi

Berdasarkan Gambar 2.30 kinerja Capaian IKU Prodi Ilmu Komunikasi terdapat 7 (tujuh) yang status OB yakni

- a. IKU 1: Kesiapan kerja lulusan dimana ada 36 orang lulusan dengan 10 orang diantaranta berwirausaha,

- b. IKU 2: Mahasiswa dapat pengalaman di luar kampus dimana ada mahasiswa magang, dan memiliki 6 sertifikat mahasiswa berprestasi di tingkat nasional,
- c. IKU 3: Dosen berkegiatan diluar kampus dimana ada yang mengajar sebagai tutor, 6 orang bekerja sebagai praktisi dunia industri dan 2 dosen membina mahasiswa berprestasi PKM dan P2MW.
- d. IKU 4: Praktisi mengajar di dalam kampus dimana ada 5 orang dosen praktisi.
- e. IKU 6 : Prodi bekerjasama dengan mitra kelas dunia dimana memiliki SPK kerjasama magang.
- f. IKU 7: Pembelajaran dalam kelas dimana pembelajaran sudah menggunakan case method dan team project base.

Sedangkan untuk status KTS terdapat pada IKU 5: Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat dimana beberapa dosen di prodi Ilmu komunikasi memiliki buku referensi, namun belum ada rekognisi di masyarakat dan RPS belum banyak yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian dosen. Untuk IKU 8 baru mengarah ke akreditasi internasional dimana RPS sudah berbasis bahasa inggris.

2.11 Audit Internal Prodi Sosiologi

Program studi Sosiologi berdiri pada tanggal 10 November 2006 dengan nama program studi Sosiologi dan izin penyelenggaraan ditetapkan pada 26 September 2012 berdasarkan SK No. 13085/D/T/K-I/2012. Dan pada 15 Agustus 2017 terakreditasi B berdasarkan SK BAN-PT No. 2805/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017. Audit internal pada prodi Komunikasi dilaksanakan pada tanggal 23 November 2023, Ketua Program Studi Dr. Akmal, S. Sos.I.,M.A dan Yenni Sri Lestari, S.I.P.,M.Soc, Sc bertindak sebagai auditee. Dan dalam kegiatan ini Ir. Cut Suciatina Silvia, S.T.,M.T.,IPM mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai Ketua Auditor Mutu Internal. Auditor dalam pelaksanaan AMI siklus IX Tahun 2023 didampingi oleh Mirna Ria Andini, S.T.,M.Sc selaku sekretaris dan uhammad Afrillah, S.P.,M.Agr sebagai anggota.

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Siklus IX untuk Program Studi Sosiologi atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang pelampauan SNDikti, capaian visi misi dan capaian 8 IKU Perguruan Tinggi. Adapun penilaiannya berpedoman kepada

borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), 2,51-3,5 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS) dan 3,51-5,00 untuk status Observasi (OB).

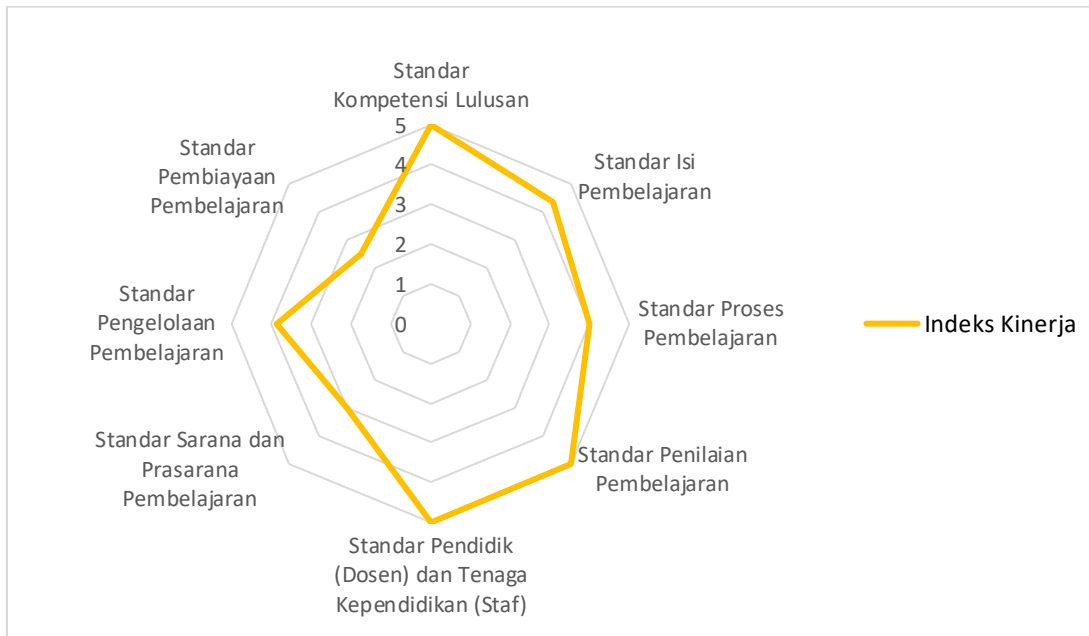
a. Pelampauan SNDikti

Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.31 berikut:

Tabel 2.28 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX Prodi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	5,00	OB
2	Standar Isi Pembelajaran	4,33	OB
3	Standar Proses Pembelajaran	4,00	OB
4	Standar Penilaian Pembelajaran	5,00	OB
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	5,00	OB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	3,00	KTS
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	3,87	OB
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	2,50	KTB
	Score Rata-Rata	4,09	OB

Berdasarkan data Tabel 2.31, ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTS 9,2% dan berstatus KTB sebanyak 7,6% dan sisanya berstatus OB sebesar 83,2%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi Ilmu Komunikasi belum melampaui SNDikti dalam beberapa standar, dengan rerata score berada pada status 4,09 atau OB atau sudah melampaui capaian standar. Indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.28



Gambar 2.31. Grafik Kinerja Capaian SN Dikti Prodi Sosiologi

Berdasarkan Tabel 2.31 dan Gambar 2.31 indeks kinerja capaian SN Dikti Prodi Sosiologi terdapat pada 3 (tiga) aspek penilaian, dengan standar berstatus KTS memiliki rerata 3,00 yakni pada Standar sarana dan Prasarana Pembelajaran, karena dokumen sarpras ada ditingkat di Fakultas dan Prodi hanya memiliki rekapan sarpras, namun belum ada dokumen sarpras yang menunjukkan penambahan ruang kelas dan ruang kegiatan lainnya sesuai tahun siklus audit, sehingga prodi dan fakultas perlu membuat dokumen inventarisasi aset setiap tahun. Berstatus OB dengan rerata 4,53 terdapat pada 6 standar kecuali standar sarana dan prasarana pembelajaran dan standar pembiayaan pembelajaran. Kondisi saat visitasi menunjukkan masih ada laporan yang belum dipenuhi dalam siklus teraudit seperti rubrik pengukuran penilaian berbasis CPL, tidak adanya bukti dokumen evaluasi pengukuran kesesuaian bahan kajian dan CPMK, dokumen evaluasi belum lengkap dan peninjauan CPL belum lengkap, SOP masih mengikuti SOP Fakultas dan belum diturunkan dilevel prodi, Monev EDOM dan layanan pengelolaan pembelajaran belum ada untuk tahun siklus teraudit dan laporan survey lainnya. Sedangkan yang berstatus KTB dengan rerata 2 ada pada Standar Proses Pembelajaran dan Standar Pembiayaan Pembelajaran. Ini dikarenakan dari hasil visitasi lapangan menunjukkan tidak adanya audit eksternal dari akuntan dan audit SPI dari Universitas.

b. Capaian Visi Misi

Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Prodi Sosiologi dapat dijabarkan pada Tabel 2.32 sebagai berikut:

Tabel 2.32 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX Prodi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	5,00	OB
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	5,00	OB
4	Terkait Agro Marine Industry	5,00	OB
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	3,00	KTS
6	Riset Inovatif yang dilakukan	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	4,33	OB

Tabel 2.32 menjabarkan tentang indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB tidak ada, status KTS sebanyak 23,08% yang menunjukkan belum optimalnya kegiatan di Prodi Sosiologi yang mempengaruhi visi misi UTU yaitu prestasi mahasiswa dan dosen di peringkat nasional/internasional dan riset inovatif yang belum dapat diimplementasikan karena baru berupa kajian/analisis. Selebihnya berstatus OB 76,92% dimana banyak kegiatan dan capaian di Prodi sosiologi yang telah mendorong tercapainya visi misi Universitas yaitu menjadi sumber inspirasi, menjadi sumber referensi, pengembangan ilmu, dan kegiatan prodi sudah mengarah ke agro and marine industri.

Sebagai sumber inspirasi, Prodi Sosiologi sudah memiliki Desa Binaan di Desa Blang Geunang Kecamatan Kaway XVI berupa adanya perpustakaan Gampong. Sebagai sumber referensi, prodi Sosiologi juga telah banyak mengeluarkan buku referensi sebanyak 5 buah dalam tahun siklus teraudit dan banyak mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian dosen. Dalam hal pengembangan ilmu, dosen Prodi Sosiologi juga telah memperoleh serkom sebanyak 7 orang yang dibuktikan dengan

adanya sertifikat kompetensi. Kegiatan penelitian dan pengabdian juga telah mengarah ke pencapaian visi misi Universitas yaitu agro and marine, serta RPS sudah diintegrasikan dengan hasil penelitian. Namun ditahun teraudit, Prodi Sosiologi tidak memiliki prestasi mahasiswa, hanya ada 1 orang dosen yang memperoleh Best Paper di Smeinar Internasional. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi Ilmu Komunikasi dari sisi capaian visi misi telah memperoleh hasil capaian dengan sangat baik, dimana rata-rata score berada pada status 4,33 atau berstatus OB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.32.



Gambar 2.32. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi Prodi Sosiologi

Berdasarkan Gambar 2.32 kinerja capaian visi misi Prodi Sosiologi dari sisi visi misi terdapat 4 (empat) parameter yang berstatus OB atau observasi, 2 (dua) berstatus KTS dengan pencapaian dari visi misi sangat baik.

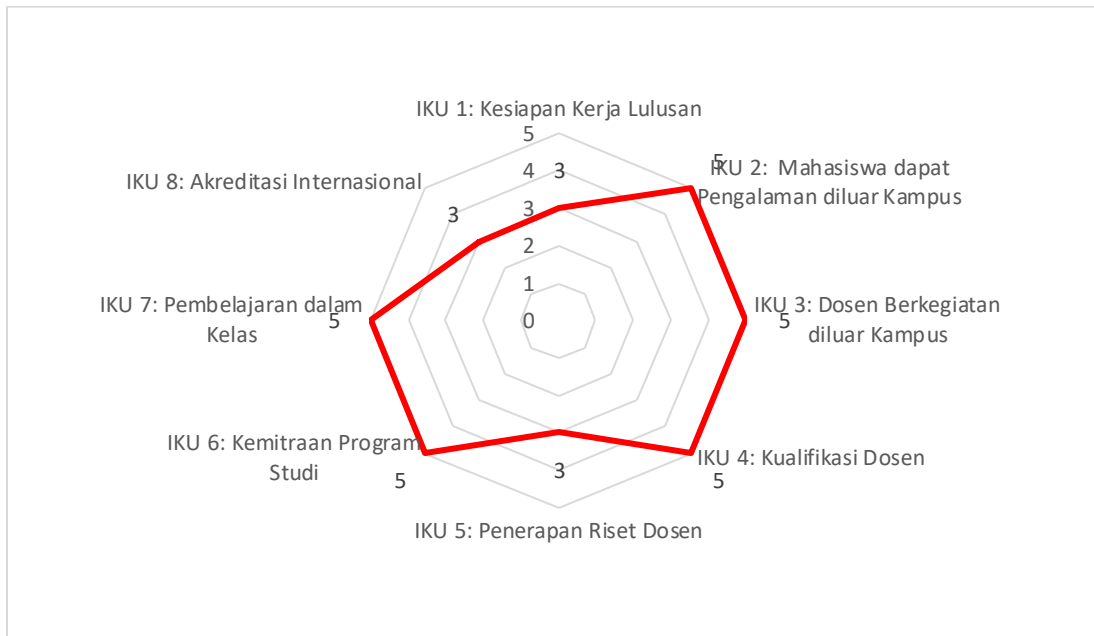
c. *Capaian 8 IKU PT*

Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada prodi ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.33 berikut ini:

Tabel 2.33 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Prodi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Teuku Umar Tahun 2023

	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	3,00	KTS
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	5,00	OB
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	5,00	OB
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	5,00	OB
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	3,00	KTS
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	5,00	OB
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	5,00	OB
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	4,25	OB

Berdasarkan data Tabel 2.33, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen dan pencapaian IKU di Prodi Ilmu Hukum berstatus OB sebanyak 73,53% untuk IKU 2, IKU 3, IKU 4, IKU 6, dan IKU 7. Berstatus KTS dengan 26,47% untuk IKU 1, IKU 5 dan IKU 8. Untuk IKU 8 memang belum ada akreditasi Internasional, namun sudah mulai mengarah ke arah akreditasi internasional dimulai dengan RPS sudah berbahasa inggris, kemudian belum ada rekognisi di masyarakat dan data tracer perlu didata setiap tahunnya. Indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.33.



Gambar 2.33. Grafik Kinerja Capaian IKU Prodi Sosiologi

Berdasarkan Gambar 2.33 kinerja Capaian IKU Prodi Prodi Sosiologi terdapat 7 (tujuh) yang status OB yakni :

- IKU 2: Mahasiswa dapat pengalaman di luar kampus dimana ada mahasiswa magang, dan memiliki 6 sertifikat mahasiswa berprestasi di tingkat nasional,
- IKU 3: Dosen berkegiatan diluar kampus dimana ada yang mengajar sebagai tutor, 6 orang bekerja sebagai praktisi dunia industri dan 2 dosen membina mahasiswa berprestasi PKM dan P2MW.
- IKU 4: Praktisi mengajar di dalam kampus dimana ada 5 orang dosen praktisi.
- IKU 6 : Prodi bekerjasama dengan mitra kelas dunia dimana memilii SPK kerjasama magang.
- IKU 7: Pembelajaran dalam kelas dimana pembelajaran sudah menggunakan case method dan team project base.

Sedangkan untuk status KTS terdapat pada IKU 1: Kesiapan kerja lulusan dimana lulusan belum terdata dan ada 52 orang berwirausaha, serta belum ada yang studi lanjut, IKU 5: Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat dimana beberapa dosen di prodi Sosiologi memiliki buku referensi, RPS sudah terintegrasi dengan penelitian namun belum ada rekognisi di masyarakat. Untuk IKU 8 baru mengarah ke akreditasi internasional dimana RPS sudah berbasis bahasa Inggris.

2.12 Audit Internal Prodi Ilmu Administrasi Negara (IAN)

Program studi Administrasi Negara berdiri pada tanggal 10 November 2006 dengan nama program studi Ilmu Administrasi Negara (IAN) dengan izin penyelenggaraan tertanggal 26 September 2012 berdasarkan SK No. 13085/D/T/K-I/2012. Terakreditasi B berdasarkan SK BAN-PT dengan No. 1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015 pada tanggal 29 Desember 2015. Audit internal pada prodi Komunikasi dilaksanakan pada tanggal 23 November 2023, Ketua Program Studi Nodi Marefanda, S.Pi.,M.AP dan Muntaha Mardhatilah, S. AP.,M.AP bertindak sebagai auditee. Dan dalam kegiatan ini Ir. Cut Suciatina Silvia, S.T.,M.T.,IPM mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai Ketua Auditor Mutu Internal. Auditor dalam pelaksanaan AMI siklus IX Tahun 2023 didampingi oleh Mirna Ria Andini, S.T.,M.Sc selaku sekretaris dan Muhammad Afrillah, S.P.,M.Agr sebagai anggota.

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Siklus IX untuk Program Studi Sosiologi atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang pelampauan SNDikti, capaian visi misi dan capaian 8 IKU Perguruan Tinggi. Adapun penilaiannya berpedoman kepada borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), 2,51-3,5 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS) dan 3,51-5,00 untuk status Observasi (OB).

a. Pelampauan SNDikti

Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.34 berikut:

Tabel 2.34 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX Prodi Ilmu Administrasi Negara (IAN)
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	3,67	OB
2	Standar Isi Pembelajaran	2,67	KTS
3	Standar Proses Pembelajaran	1,50	KTB
4	Standar Penilaian Pembelajaran	3,67	OB

5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	5,00	OB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	3,00	KTS
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	3,4	KTS
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	2,50	KTB
	Score Rata-Rata	3,18	KTS

Berdasarkan data Tabel 2.34, ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTS 35,7% dan berstatus KTB sebanyak 15,7% dan sisanya berstatus OB sebesar 48,6%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi IAM belum melampaui SNDikti dalam beberapa standar, dengan rerata score berada pada status 3,18 atau KTS atau belum melampaui capaian standar. Indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.34



Gambar 2.34. Grafik Kinerja Capaian SN Dikti Prodi IAN

Berdasarkan Tabel 2.34 dan Gambar 2.34 indeks kinerja capaian SN Dikti Prodi IAN terdapat pada 3 (tiga) aspek penilaian, dengan standar berstatus KTB memiliki rerata 2 pada standar proses pembelajaran dan standar pembiayaan pembelajaran. Dari visitasi lapangan diperoleh bahwa ada rubrik pengukuran penilaian berbasis CPL tahun 2022/2023 belum ada, dan tidak adanya audit eksternal dari akuntan dan audit SPI dari Universitas. Status KTS memiliki rerata 3,02 yakni pada Standar isi pembelajaran, sarana dan Prasarana Pembelajaran dan standar pengelolaan pembelajaran.

Dokumen sarpras saat ini hanya ada ditingkat di Fakultas dan Prodi hanya memiliki rekapan sarpras, namun belum ada dokumen sarpras yang menunjukkan penambahan ruang kelas dan ruang kegiatan lainnya sesuai tahun siklus audit, sehingga prodi dan fakultas perlu membuat dokumen inventarisasi aset setiap tahun, Kontrak kuliah belum didokumentasikan pada tahun siklus teraudit, SOP belum ada legalitas, SOP panduan akademik masih mengikut milik Fakultas. Berstatus OB dengan rerata 4,11 terdapat pada 6 standar kompetensi lulusan, penilaian pembelajaran, dan standar dosen dan tendik. Kondisi saat visitasi menunjukkan masih ada laporan yang belum dipenuhi dalam siklus teraudit seperti rubrik pengukuran penilaian berbasis CPL, tidak adanya bukti dokumen evaluasi pengukuran kesesuaian bahan kajian dan CPMK, dokumen evaluasi belum lengkap dan peninjauan CPL belum lengkap, SOP masih mengikuti SOP Fakultas dan belum diturunkan di level prodi, Monev EDOM dan layanan pengelolaan pembelajaran belum ada untuk tahun siklus teraudit dan laporan survey lainnya. Sedangkan yang berstatus KTB dengan rerata 2 ada pada Standar Proses Pembelajaran dan Standar Pembiayaan Pembelajaran. Ini dikarenakan dari hasil visitasi lapangan menunjukkan tidak adanya audit eksternal dari akuntan dan audit SPI dari Universitas.

b. Capaian Visi Misi

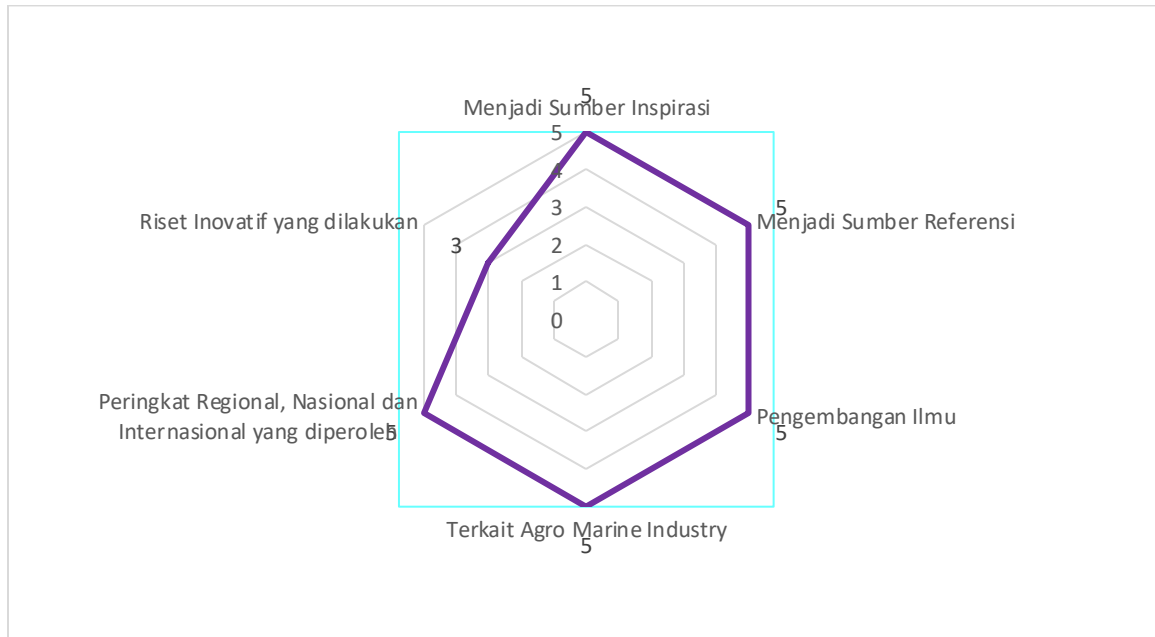
Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Prodi IAN dapat dijabarkan pada tabel 2.35 sebagai berikut:

Tabel 2.35 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX Prodi IAN
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	5,00	OB
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	5,00	OB
4	Terkait Agro Marine Industry	5,00	OB

5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	5,00	OB
6	Riset Inovatif yang dilakukan	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	4,67	OB

Tabel 2.35 menjabarkan tentang indikator capaian visi misi dari kelengkapan dokumen berstatus KTB tidak ada, status KTS sebanyak 10,71% yang menunjukkan belum optimalnya kegiatan di Prodi IAN yang mempengaruhi visi misi UTU yaitu pada riset inovatif yang belum dapat diimplementasikan karena baru berupa kajian/analisis. Selebihnya berstatus OB 89,29% dimana banyak kegiatan dan capaian di Prodi IAN yang telah mendorong tercapainya visi misi Universitas yaitu menjadi sumber inspirasi, menjadi sumber referensi, pengembangan ilmu, dan kegiatan prodi sudah mengarah ke agro and marine industri.



Gambar 2.35. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi Prodi IAN

Sebagai sumber inspirasi, Prodi IAN sudah memiliki Desa Binaan di Desa Gampong Meunasah Krueng Nagan Raya. Sebagai sumber referensi, di prodi IAN sudah menghasilkan buku ajar, buku referensi dan adanya publikasi hasil penelitian dan pengabdian dosen. Dalam pengembangan ilmu, di tahun siklus teraudit prodi IAN memiliki 6 orang dosen yang memperoleh sertifikat kompetensi, RPS sudah mengarah ke penelitian berbasis agro and Marine. Prestasi dosen dan mahasiswa juga dimiliki dimana 2 orang dosen menjadi pendamping PPK Ormawa dan 21 orang mahasiswa memperoleh

penghargaan ditingkat nasional. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi IAN dari sisi capaian visi misi telah memperoleh hasil capaian dengan sangat baik, dimana rata-rata score berada pada status 4,67 atau berstatus OB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.35.

Berdasarkan Gambar 2.35 kinerja capaian visi misi Prodi IAN dari sisi capaian visi misi terdapat 5 (lima) parameter yang berstatus OB atau observasi, dan 1 (satu) berstatus KTS dengan pencapaian dari visi misi sangat baik.

c. *Capaian 8 IKU PT*

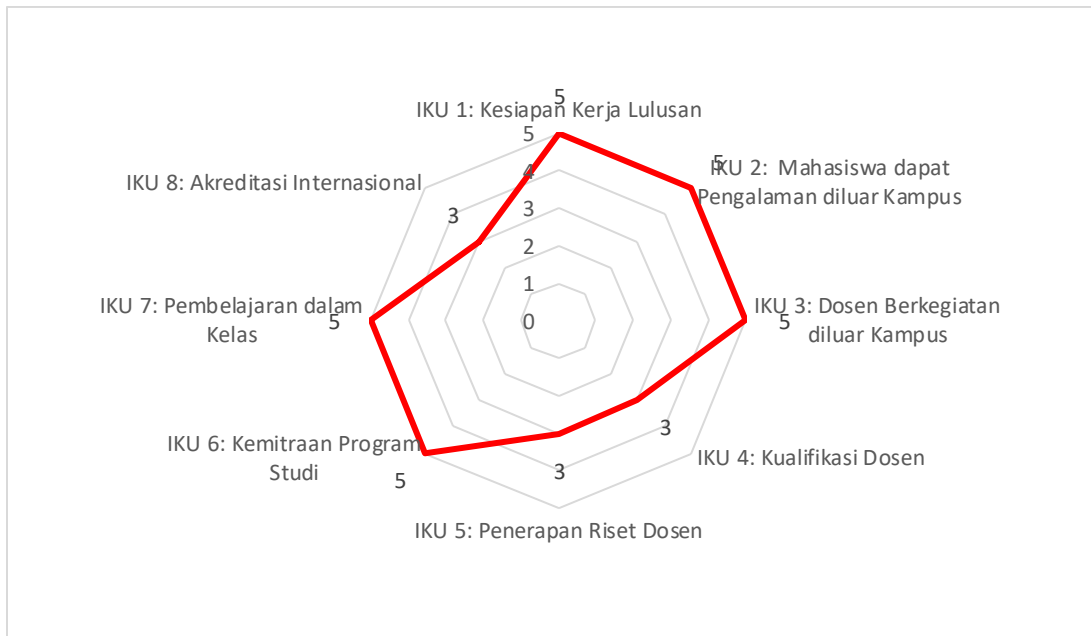
Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada prodi ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.36 berikut ini:

Tabel 2.36 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Prodi IAN
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Teuku Umar Tahun 2023

	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	5,00	OB
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	5,00	OB
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	5,00	OB
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	3,00	KTS
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	3,00	KTS
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	5,00	OB
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	5,00	OB
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	4,25	OB

Berdasarkan data Tabel 2.36, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen dan pencapaian IKU di Prodi Ilmu Hukum berstatus OB sebanyak 73,53% untuk IKU 1, IKU 2, IKU 3, IKU 6, dan IKU 7. Berstatus KTS dengan 26,47% untuk IKU 4, IKU 5 dan IKU 8. Untuk IKU 8 memang belum ada akreditasi Internasional, namun sudah mulai mengarah ke arah akreditasi internasional dimulai dengan RPS sudah berbahasa inggris, belum ada dosen praktisi yang ber NIDK,

kemudian belum ada rekognisi di masyarakat dan data tracer perlu didata setiap tahunnya. Indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.36.



Gambar 2.36. Grafik Kinerja Capaian IKU Prodi IAN

Berdasarkan Gambar 2.36 kinerja Capaian IKU Prodi Ilmu Komunikasi terdapat 7 (tujuh) yang status OB yakni :

- IKU 1 : Lulusan mendapat pekerjaan dimana ada 13 orang mahasiswa, 7 diantaranya studi lanjut dan 5 orang mahasiswa berwirausaha,
- IKU 2: Mahasiswa dapat pengalaman di luar kampus dimana ada mahasiswa magang 48 Orang, dan memiliki 5 sertifikat mahasiswa berprestasi di tingkat nasional,
- IKU 3: Dosen berkegiatan diluar kampus dimana ada 5 orang menjadi tenaga ahli dan mengajar di kampus lain, dan 2 orang dosen membina mahasiswa berprestasi.
- IKU 6 : Prodi bekerjasama dengan mitra kelas dunia dimana memiliki 16 SPK kerjasama magang dan 12 SPJ pengembangan kurikulum.
- IKU 7: Pembelajaran dalam kelas dimana pembelajaran sudah menggunakan case method dan team project base sebanyak 53 MK

Sedangkan untuk status KTS terdapat pada IKU 4 : Praktisi mengajar di dalam kampus dimana

tidak ada dosen praktisi yang ber NIDK, dan ada 6 orang dosen yang memiliki serkom, IKU 5: Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat dimana beberapa dosen di prodi Sosiologi memiliki buku referensi, ada karya terapan, RPS sudah terintegrasi dengan penelitian namun belum ada rekognisi di masyarakat. Untuk IKU 8 baru mengarah ke akreditasi internasional dimana RPS sudah berbasis bahasa inggris.

2.13 Audit Internal Prodi Akuakultur

Program Studi Akuakultur berdiri pada tanggal 20 Januari 2016 berdasarkan SK Kemenristekdikti RI No. 24/KPT/I/2016 yang berada di bawah Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar. Audit internal pada Prodi Akuakultur dilaksanakan pada tanggal 21 November 2023, dimana Yusran Ibrahim, S.Pi.,M.Si (Ketua Prodi) dan Dini Islama, S.Kel.,M.Si (Sekretaris Prodi) yang bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini, serta Yayuk Eko Wahyuningsih, SE., M.Si (Ketua Auditor), Leli Putri Ansari, S.,M.Si (Sekretaris Auditor), dan Nabila Hilmy Zhafira, S.M.,M.B.A (Anggota Auditor) mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal. Hasil audit internal Program Studi Akuakultur atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang pelampauan SNDikti, Capaian Visi Misi, dan Capaian 8 IKU Perguruan Tinggi. Adapun penilaiannya berpedoman kepada borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), dan 2,51-3,5 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS), serta 3,51-5,00 untuk status Observasi (OB).

a. Pelampauan SNDikti

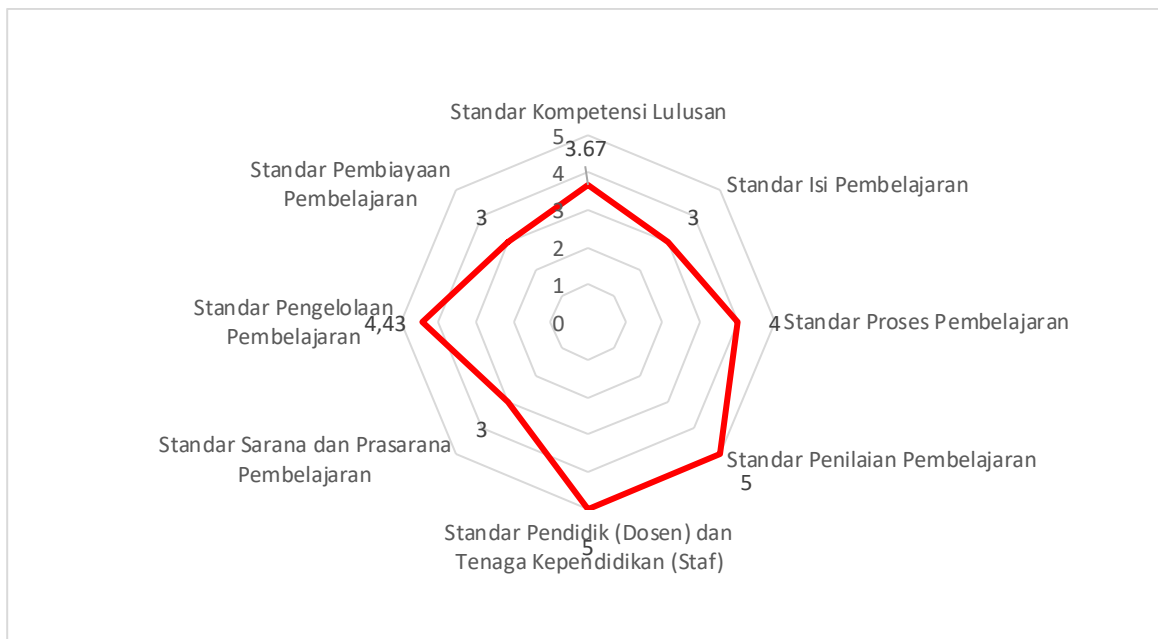
Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.37 berikut:

Tabel 2.37 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX Prodi Akuakultur
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	3,67	OB
2	Standar Isi Pembelajaran	3,00	KTS
3	Standar Proses Pembelajaran	4,00	OB
4	Standar Penilaian Pembelajaran	5,00	OB

5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	5,00	OB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	3,00	KTS
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	4,43	OB
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	3,89	OB

Berdasarkan data Tabel 2.36 menunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 0% dan berstatus KTS sebanyak 37,50% dan sisanya berstatus OB sebanyak 62,5%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum standar mutu pendidikan pada Prodi Akuakultur telah bekerja dengan baik dengan score rata-rata berada pada nilai 3,89 atau status OB, namun belum melampaui SNDikti karena beberapa standar masih berstatus KTS, selanjutnya indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.37.



Gambar 2.37 Grafik Kinerja Capaian SN Dikti Prodi Akuakultur

Berdasarkan Gambar 2.37 mengenai kinerja capaian SN Dikti Prodi Akuakultur bahwa terdapat 3 (tiga) standar berstatus KTS dengan rerata 3,0 yaitu Standar Isi Pembelajaran, Sarana dan Prasarana Pembelajaran, dan Standar Pembiayaan Pembelajaran. Dimana pada Standar Isi Pembelajaran belum ada dokumen panduan pelaksanaan MBKM prodi dan masih mengacu pada panduan pelaksanaan MBKM Universitas Teuku Umar. Sementara Standar Sarana dan Prasarana

Pembelajaran dokumen yang terpenuhi hanya satu yaitu tersedianya mushala di prodi sedangkan pustaka, student corner/wifi corner, dan ruang baca mahasiswa tidak tersedia di prodi. Sedangkan pada Standar Pembiayaan Pembelajaran dokumen SISKA UTU dan LAKIP tidak diarsip di prodi namun tersip di fakultas. Selanjutnya berstatus OB ada 5 (lima) standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf), Standar Pengelolaan Pembelajaran dengan rerata 4,42.

b. Capaian Visi Misi

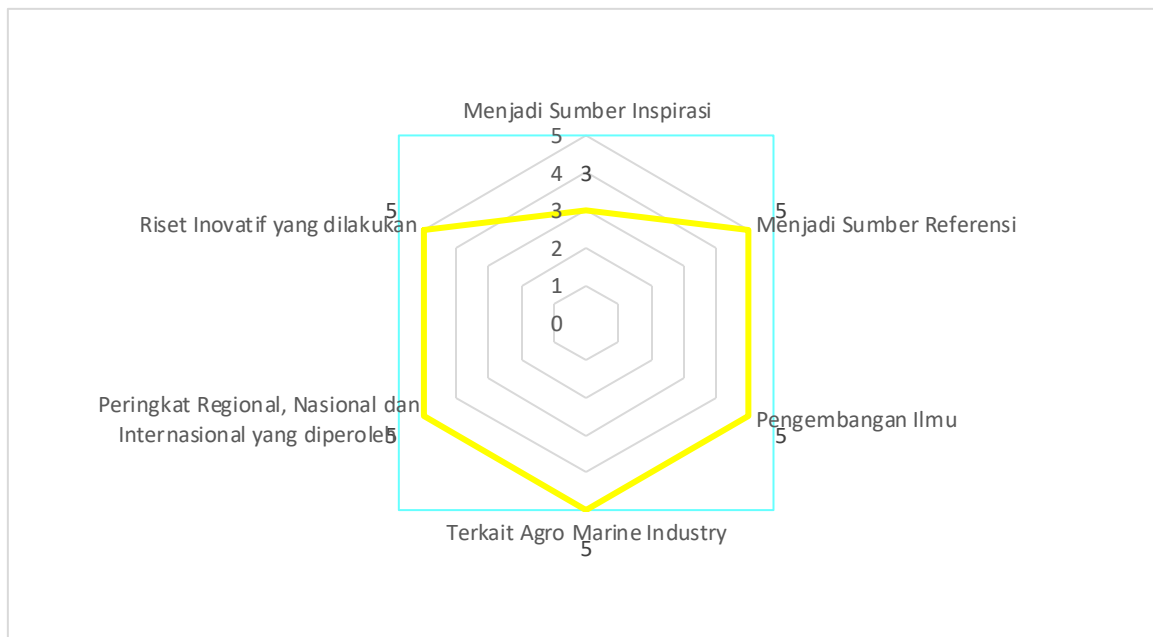
Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Prodi Akuakultur ini dapat dijabarkan pada Tabel 2.38 sebagai berikut:

Tabel 2.38 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX Prodi Akuakultur
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	3,00	KTS
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	5,00	OB
4	Terkait Agro Marine Industry	5,00	OB
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	5,00	OB
6	Riset Inovatif yang dilakukan	5,00	OB
	Score Rata-Rata	4,66	OB

Tabel 2.38 menjabarkan tentang indikator capaian visi misi Prodi Akuakultur bahwa kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 0% dan berstatus KTS sebanyak 16,67% sisanya berstatus OB sebanyak 83,33%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum Prodi Akuakultur ditinjau dari sisi capaian visi misi telah bekerja dengan sangat baik sehingga capaian visi misi tercapai dengan score rata-rata berada pada 4,66 atau status OB, dengan demikian indikator kinerja

prodi Akuakultur direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.37.



Gambar 2.38. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi Prodi Akuakultur

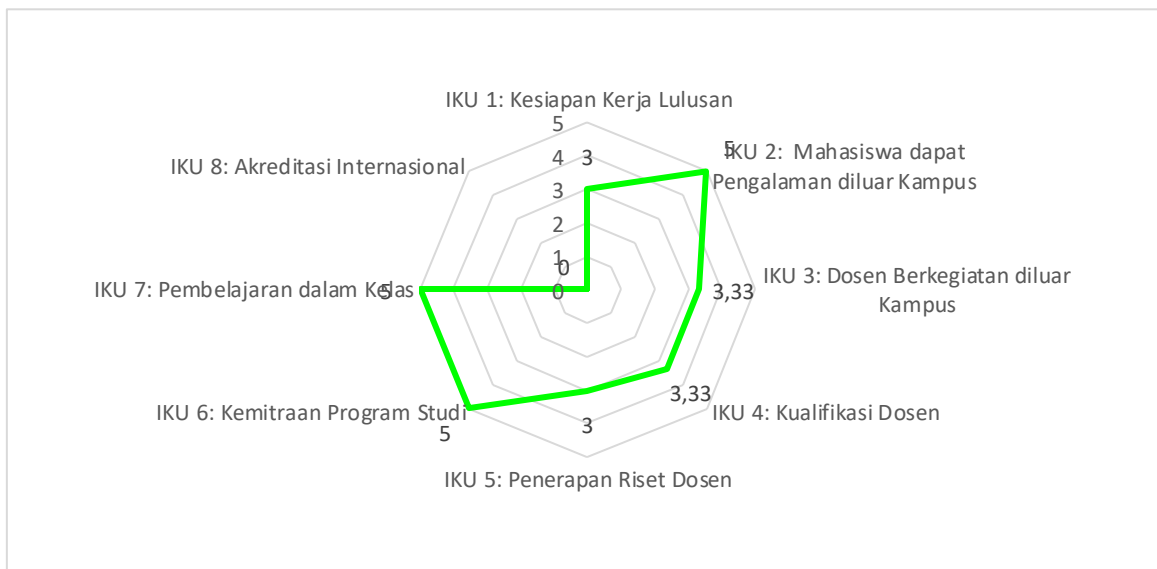
Berdasarkan Gambar 2.38 kinerja capaian visi misi Prodi Akuakultur dari sisi capaian visi misi terdapat 6 (enam) indikator yang ukur dimana ada 1(satu) indikator berstatus KTS yaitu pada capaian visi sebagai sumber inspirasi dengan score rata-rata 3,00, karena dokumen belum terdokumentasi dengan baik namun prodi Akuakultur sudah memiliki desa binaan yang berada di desa Lhok Seumot Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya. Sementara sisanya berstatus OB atau observasi ada 5 (lima) indikator dengan rerata nilai 5 yakni pada indikator capaian visi sebagai sumber referensi terdapat 1 buku ajar, indikator capaian visi sebagai pengembangan ilmu terdapat 12 dosen yang sudah sertifikasi kompetensi, indikator capaian visi terkait agro marine and industry terdapat artikel yang dipublikasi sinta 3 pada tahun audit, indikator capaian visi sebagai peringkat regional, nasional, dan internasional terdapat 2 (dua) mahasiswa meraih berprestasi tingkat nasional memperoleh peringkat III untuk katagori Produk Inovatif Berbasis Agro and Marine dan meraih pendanaan bidang PKMPI; Sperm Kolektor Ikan Lele Sangkuriang, indikator capaian visi sebagai riset inovatif yang dilakukan berupa inovasi pakan ikan air tawar merupakan kolaborasi Prodi Akuakultur dengan Bappeda Kabupaten Aceh Barat. Sementara yang berstatus KTB tidak ada.

c. Capaian 8 IKU PT

Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada prodi Akuakultur dapat ditunjukkan pada Tabel 2.39 berikut ini:

Tabel 2.39 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Prodi Akuakultur
 Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	3,00	KTS
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	5,00	OB
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	3,33	KTS
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	3,33	KTS
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	3,00	KTS
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	5,00	OB
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	5,00	OB
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	3,46	KTS



Gambar 2.39. Grafik Kinerja Capaian IKU Prodi Akuakultur

Berdasarkan data Tabel 2.39, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 12,50% dan berstatus KTS sebanyak 50,00% sisanya berstatus OB sebanyak 37,50%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Capaian 8 IKU Perguruan Tinggi pada Prodi Akuakultur belum tercapai yakni score rata-rata berada pada status 3,46 atau KTS, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.38.

Berdasarkan Gambar 2.39 mengenai kinerja capaian IKU Prodi Akuakultur terdapat 1 (satu) kelengkapan dokumen yang berstatus KTB yaitu IKU 8: Akreditasi Internasional karena Prodi Akuakultur belum terakreditasi internasional dan belum sertifikasi internasional. Sedangkan berstatus KTS ada 4 (empat) IKU yaitu :

- IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan dimana dokumen yang belum lengkap adalah belum terdokumentasi laporan tracer study karena alumni belum terdata dengan baik.
- IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus yaitu tidak ada dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain
- IKU 4: Kualifikasi Dosen yaitu belum ada dosen praktisi yang mengajar di dalam kelas pada Prodi Akuakultur
- IKU 5: Penerapan Riset Dosen dimana temuannya adalah belum ada dokumen laporan penelitian untuk mitra, belum ada karya terapan yang diterapkan oleh masyarakat, belum ada karya seni yang diterapkan oleh masyarakat. Hal ini disebabkan karena kegiatan penelitian dan PkM dosen belum ditujukan untuk menghasilkan produk yang dapat diterapkan oleh masyarakat.

Sementara yang berstatus OB terdapat 4 (empat) IKU dimana dokumen terdokumentasi dengan baik yaitu :

- IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman di luar Kampus, dimana kegiatan mahasiswa yang mengikuti MBKM meliputi Bina Desa, Program magang, program pengembangan kewirausahaan mahasiswa, program pertukaran mahasiswa dan SPK terdokumentasi. Selain kegiatan MBKM mahasiswa prodi akuakultur memperoleh prestasi tingkat nasional memperoleh juara III katagori produk inovatif berbasis agro and marine dalam kompetisi nasional 8th UTU Awards dan sertifikat terdokumentasi.
- IKU 6: Kemitraan program studi dimana dokumen SPK kerjasama terdokumentasi dengan baik yakni SPK Program Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa Prodi Akuakultur

dengan CV.Limbek Aceh Farm, SPK pertukaran mahasiswa MBKM Prodi Akuakultur Universitas Teuku Umar dengan Prodi Perikanan dan Kelautan Universitas Malikussaleh,

- IKU 7: Pembelajaran dalam kelas sudah menggunakan RPS dengan metode *case method* sebesar 56% atau 25 mata kuliah dari 45 mata kuliah prodi dan *team based project* sebesar 44% atau 20 mata kuliah dari 45 mata kuliah prodi.

2.14 Audit Internal Prodi Sumber Daya Akuatik

Program Studi Sumber Daya Akuatik berdiri pada tanggal 20 Januari 2016 berdasarkan SK Kemenristekdikti RI No. 24/KPT/I/2016 yang berada di bawah Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar.

Audit internal pada Program Studi Sumber Daya Akuatik dilaksanakan pada tanggal 21 November 2023, dimana Heriansyah S.Pi., M.Si (Ketua Prodi) dan Nabil Zurba S.Pi., M.Si (Sekretaris Prodi) yang bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini, serta Yayuk Eko Wahyuningsih, SE., M.Si (Ketua Auditor), Leli Putri Ansari, S., M.Si (Sekretaris Auditor), dan Nabila Hilmy Zhafira, S.M., M.B.A (Anggota Auditor) mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal. Hasil audit internal Program Studi Program Studi Sumber Daya Akuatik atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang pelampauan SNDikti, Capaian Visi Misi, dan Capaian 8 IKU Perguruan Tinggi. Adapun penilaiannya berpedoman kepada borang akreditasi Program Studi Sumber Daya Akuatik dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), dan 2,51-3,50 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS), serta 3,51-5,00 untuk Status Observasi (OB).

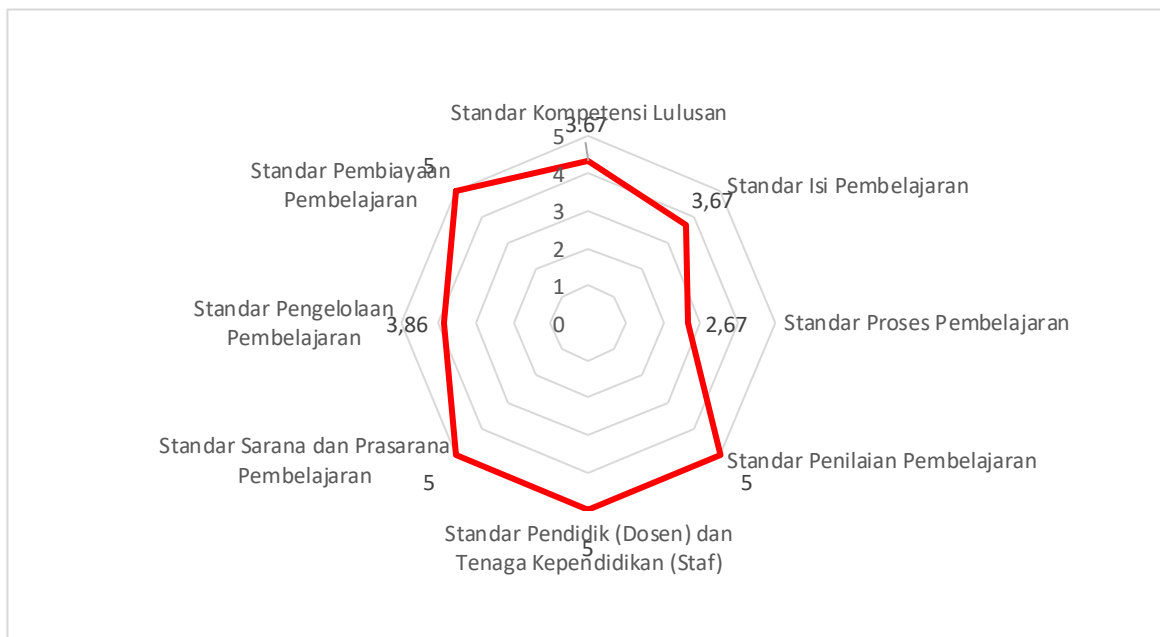
a. Pelampauan SNDikti

Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.37 berikut:

Tabel 2.37 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX Prodi Sumber Daya Akuatik
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar
Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	4,33	OB
2	Standar Isi Pembelajaran	3,67	OB
3	Standar Proses Pembelajaran	2,67	KTS
4	Standar Penilaian Pembelajaran	5,00	OB
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	5,00	OB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	5,00	OB
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	3,86	OB
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	5,00	OB
	Score Rata-Rata	4,32	OB

Berdasarkan data Tabel 2.37, menunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB tidak ada dan berstatus KTS sebanyak 12,50% dan sisanya berstatus OB sebanyak 87,40%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum standar mutu pendidikan pada Prodi Sumber Daya Akuatik telah melampaui SN Dikti dan score rata-rata berada pada nilai 4,32 dengan status OB, selanjutnya indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.37.



Gambar 2.37 Grafik Kinerja Capaian SN Dikti Prodi Sumber Daya Akuatik

Berdasarkan Gambar 2.37 mengenai kinerja capaian SN Dikti Prodi Sumber Daya Akuatik bahwa tidak terdapat standar berstatus KTB sementara terdapat 1 (satu) standar berstatus KTS dengan rerata 2,67 yaitu pada Standar Proses Pembelajaran mengenai Panduan Assesment dan evaluasi pembelajaran yang belum lengkap. Sedangkan sisanya berstatus OB terdapat 7 (tujuh) standar dengan rerata score 4,55 yang meliputi Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf), Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran, dan Standar Pembiayaan Pembelajaran.

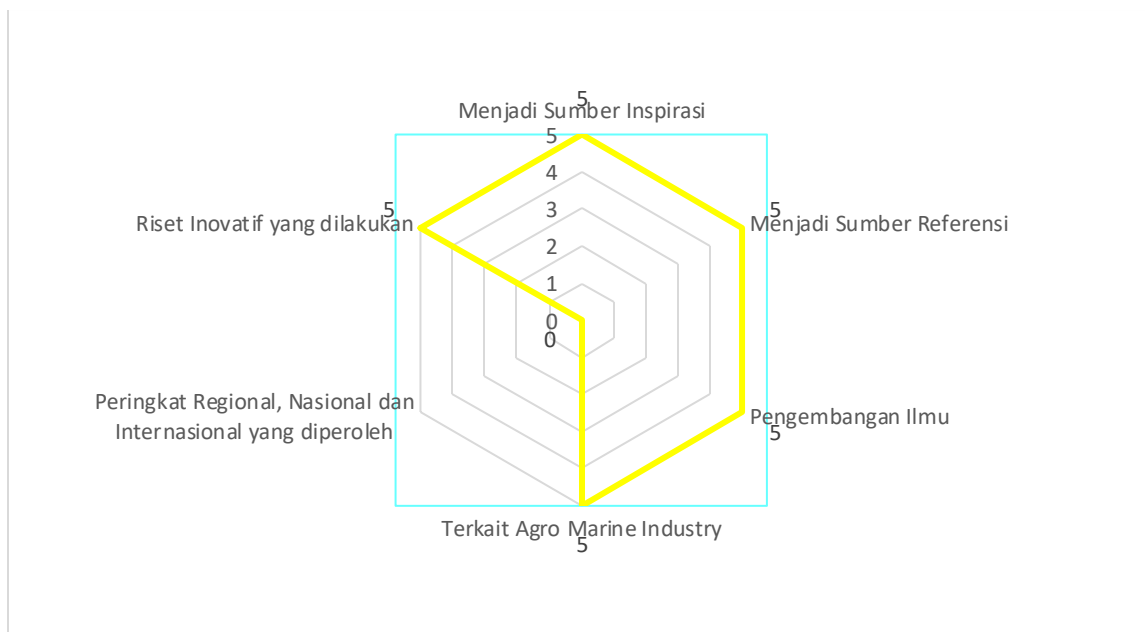
b. Capaian Visi Misi

Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Prodi Sumber Daya Akuatik ini dapat dijabarkan pada Tabel 2.38 sebagai berikut:

Tabel 2.38 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX Prodi Sumber Daya Akuatik
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar
Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	5,00	OB
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	5,00	OB
4	Terkait Agro Marine Industry	5,00	OB
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	0,00	KTB
6	Riset Inovatif yang dilakukan	5,00	OB
	Score Rata-Rata	4,17	OB

Tabel 2.38 menjabarkan tentang indikator capaian visi misi Prodi Sumber Daya Akuatik bahwa kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 16,67% dan berstatus sedangkan sisanya berstatus OB sebanyak 83,33%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum Prodi Sumber Daya Akuatik ditinjau dari sisi capaian visi misi telah bekerja dengan baik, dimana score rata-rata berada pada 4,17 atau status OB, dengan demikian indikator kinerja Prodi Sumber Daya Akuatik direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.38.



Gambar 2.38. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi Prodi Sumber Daya Akuatik

Berdasarkan Gambar 2.38 kinerja capaian visi misi Prodi Sumber Daya Akuatik dari sisi visi misi terdapat 6 (enam) indikator yang ukur dimana 1 (satu) berstatus KTB pada indikator capaian visi dalam meraih peringkat regional, nasional dan internasional. Sementara sisanya berstatus OB atau observasi dengan rerata nilai 5 yakni pada indikator capaian visi sebagai sumber referensi, pengembangan ilmu, terkait agro marine and industry serta riset inovatif yang dilakukan.

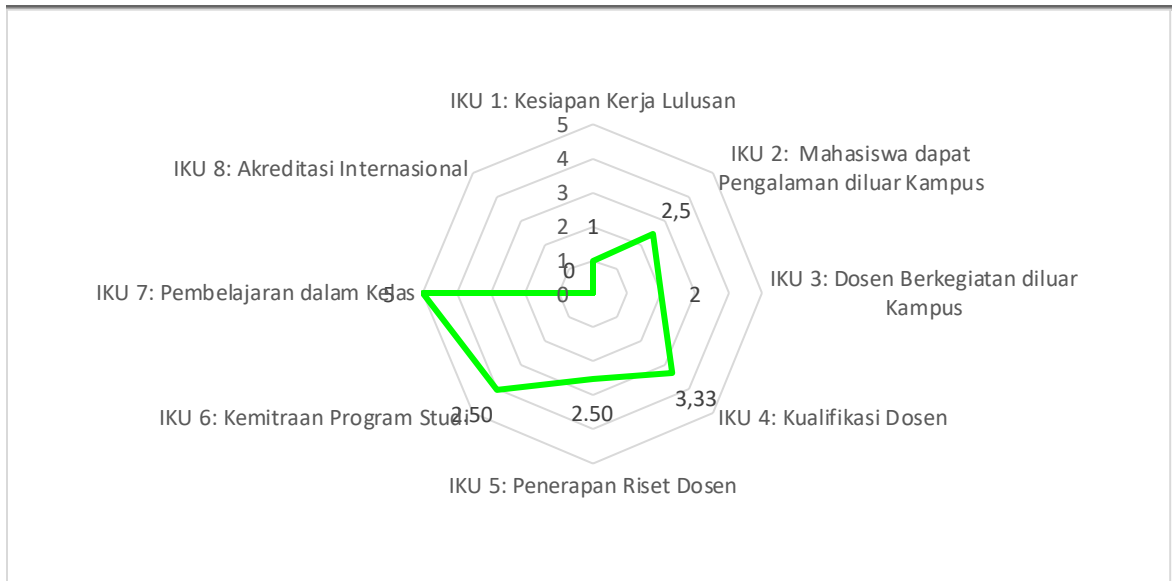
c. *Capaian 8 IKU PT*

Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada Prodi Sumber Daya Akuatik dapat ditunjukkan pada Tabel 2.39 berikut ini:

Tabel 2.39 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Prodi Sumber Daya Akuatik
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar
Tahun 2023

No	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	1,00	KTB
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	2,50	KTB
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	2,00	KTB
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	3,33	KTS
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	2,50	KTB
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	4,00	OB
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	5,00	OB
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	2,54	KTS

Berdasarkan data Tabel 2.39, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 62,50% dan berstatus KTS sebanyak 12,50% sisanya berstatus OB sebanyak 25%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Capaian 8 IKU Perguruan Tinggi pada Prodi Sumber Daya Akuatik belum tercapai yakni score rata-rata berada pada status 2,54 atau KTS, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.39.



Gambar 2.39. Grafik Kinerja Capaian IKU Prodi Sumber Daya Akuatik

Berdasarkan Gambar 2.39 mengenai kinerja capaian IKU Prodi Sumber Daya Akuatik terdapat 5 (lima) standar yang berstatus KTB yaitu :

- IKU 1 : Kesiapan Kerja Lulusan dimana prodi belum melakukan pendataan tracer study
- IKU 2 : Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus dimana belum tersedianya rekapan dokumen mahasiswa yang berkegiatan MBKM.
- IKU 3 : Dosen berkegiatan di luar kampus yaitu belum tersedia dokumen dosen yang melakukan tri darma di kampus lain dan tidak ada dokumen seperti SK bimbingan sementara kegiatan pendampingan mahasiswa berprestasi sedang berjalan.
- IKU 5: Penerapan Riset Dosen dimana temuannya adalah belum ada rekognisi/penerapan dimasyarakat yang dilakukan oleh dosen dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- IKU 8: Akreditasi Internasional yaitu Prodi Sumber Daya Akuatik belum terakreditasi internasional dan belum sertifikasi internasional.

Sedangkan berstatus KTS ada 1 (satu) standar yaitu :

- IKU 4 : Kualifikasi Dosen yaitu masih kurang dosen berkualifikasi S3 dan belum ada praktisi yang mengajar di dalam kelas

Sementara yang berstatus OB terdapat 2 (dua) standar yaitu :

- IKU6 : Kemitraan Program Studi dimana SPK dalam Kerjasama pengembangan kurikulum tersedia dalam bentuk *softcopy* dan SPK magang tersedia (*hardcopy*) dengan DPK Aceh Selatan dan DPK

Aceh Jaya.

- IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas yaitu terdokumentasi dengan baik berupa RPS yang menggunakan *case method* (20%) dan *team based project* (40%) dalam pembelajaran.

2.15 Audit Internal Prodi Ilmu Perikanan

Program Studi Perikanan berdiri pada tanggal 10 November 2006 dengan nama Program Studi Perikanan atas izin penyelenggaraan 26 September 2012 berdasarkan SK No. 13085/D/T/K-I/2012. Terkreditasi B berdasarkan SK BAN-PT No. 0003/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2016 pada tanggal 11 Januari 2016. Audit internal pada Prodi Perikanan dilaksanakan pada tanggal 21 November 2023, dimana Ikhsanul Khairi, S.Pi.,M.Si (Ketua Prodi) dan Akbardiansyah, S.Kel.,M.Si (Sekretaris Prodi) yang bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini, serta Yayuk Eko Wahyuningsih, SE., M.Si (Ketua Auditor), Leli Putri Ansari, S.,M.Si (Sekretaris Auditor), dan Nabila Hilmy Zhafira, S.M.,M.B.A (Anggota Auditor) mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal. Hasil audit internal Program Studi Perikanan atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang pelampauan SNDikti, Capaian Visi Misi, dan Capaian 8 IKU Perguruan Tinggi. Adapun penilaiannya berpedoman kepada borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), dan 2,51-3,5 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS), serta 3,51-5,00 untuk status Observasi (OB).

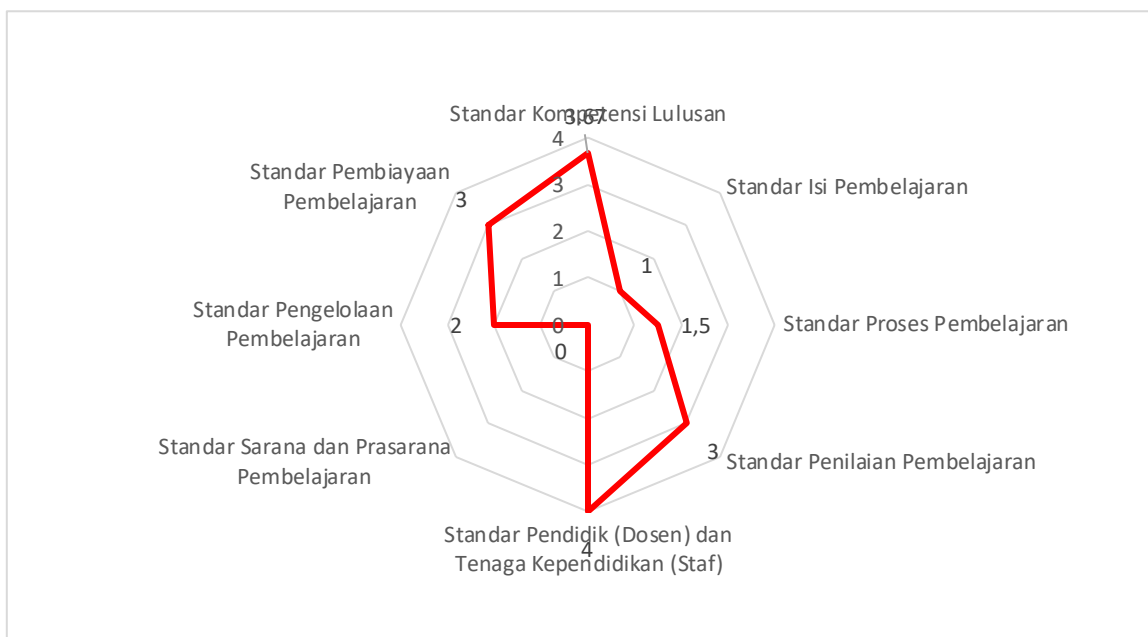
a. Pelampauan SNDikti

Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.43 berikut:

Tabel 2.43 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX Prodi Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	3,67	OB
2	Standar Isi Pembelajaran	1,00	KTB
3	Standar Proses Pembelajaran	1,50	KTB

4	Standar Penilaian Pembelajaran	3,00	KTS
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	4,00	OB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	0,00	KTB
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	2,00	KTB
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	1,90	KTB



Gambar 2.43 Grafik Kinerja Capaian SN Dikti Prodi Perikanan

Berdasarkan data Tabel 2.43 menunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 62,50% dan berstatus KTS sebanyak 12,50% dan sisanya berstatus OB sebanyak 25%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum standar mutu pendidikan pada Prodi Perikanan belum bekerja dengan baik dan belum memenuhi SNDikti dan score rata-rata berada pada nilai 1,90 dengan status KTB, selanjutnya indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.43.

Berdasarkan Gambar 2.43 mengenai kinerja capaian SNDikti Prodi Perikanan bahwa terdapat 5 (lima) standar berstatus KTB dengan rerata 0,90 yaitu Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Pembiayaan Pembelajaran. Pada Standar Isi Pembelajaran dan Standar Proses Pembelajaran

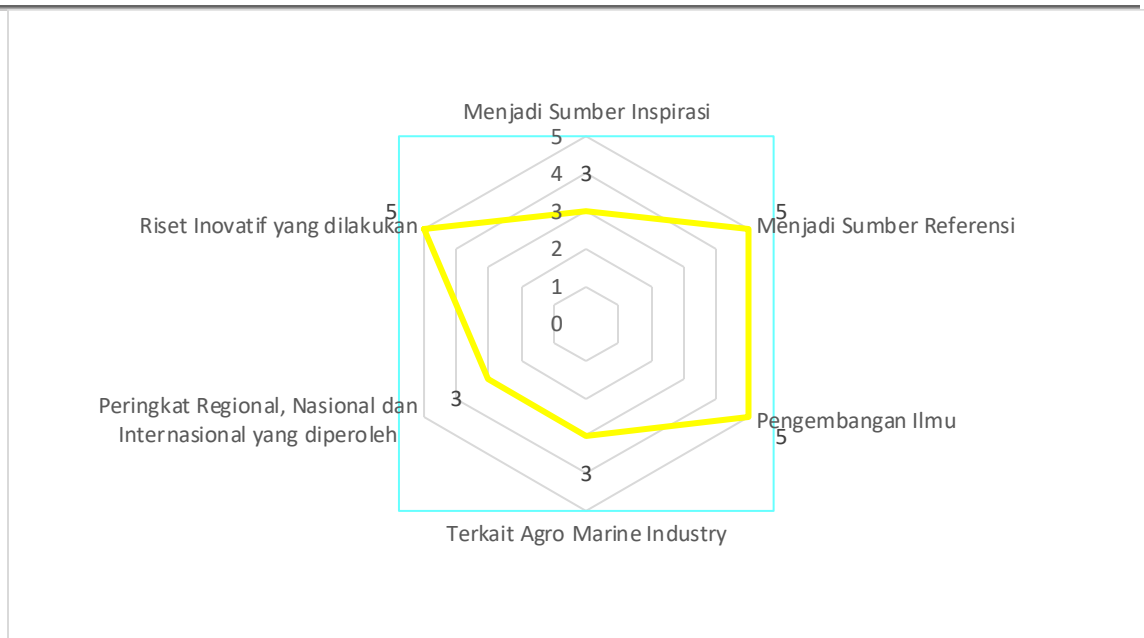
dokumen masih dalam softcopy. Kemudian Standar Pengelolaan Pembelajaran belum tersedia dokumen panduan penyusunan kurikulum tingkat prodi dan belum tersediannya dokumen SOP penyusunan kurikulum di prodi karena prodi belum melakukan peninjauan kurikulum. Sedangkan Standar Pembiayaan Pembelajaran diarsipkan oleh fakultas dan dokumen tidak diarsipkan di prodi. Selanjutnya berstatus KTS ada 1 (satu) dengan rerata 3,00 yaitu standar penilaian pembelajaran sudah dilakukan namun dokumen laporan masih dalam softcopy. Sementara berstatus OB sebanyak 2 (dua) dengan rerata 3,84 yaitu Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf).

b. Capaian Visi Misi

Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Prodi Perikanan ini dapat dijabarkan pada Tabel 2.44 sebagai berikut:

Tabel 2.44 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX Prodi Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	3,00	KTS
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	5,00	OB
4	Terkait Agro Marine Industry	3,00	KTS
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	3,00	KTS
6	Riset Inovatif yang dilakukan	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	3,67	OB



Gambar 2.44. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi Prodi Perikanan

Tabel 2.44 menjabarkan tentang indikator capaian visi misi Prodi Perikanan bahwa kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 0% dan berstatus KTS sebanyak 66,67% sisanya berstatus OB sebanyak 33,33%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum Prodi Perikanan ditinjau dari sisi capaian visi misi telah bekerja dengan baik sehingga capaian visi misi tercapai dengan score rata-rata berada pada 3,67 atau status OB, dengan demikian indikator kinerja prodi Perikanan direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.41

Berdasarkan Gambar 2.44 kinerja capaian visi misi Prodi Perikanan dari sisi capaian visi misi terdapat 6 (enam) indikator yang ukur dimana ada 4(empat) indikator berstatus KTS dengan score rata-rata 3,00 yakni Capaian visi sebagai sumber inspirasi berupa kegiatan kedaireka dimana laporan akhir masih dalam bentuk softcopy, Capaian visi terkait Agro Marine Industry prodi perikanan mendapat pendanaan hibah internal tahun 2022 untuk penelitian dan PBR yang pelaksanaannya dilakukan pada tahun 2023 namun dokumen masih dalam bentuk softcopy. Capaian visi Peringkat Regional, Nasional dan Internasional berupa sertifikat prestasi mahasiswa dalam “Ajang Mahasiswa top 15th tingkat nasional tahun 2022” namun dokumen masih dalam bentuk softcopy. Capaian visi Riset Inovatif yang dilakukan berupa produk formulasi MP Asi dari torro ikan tuna dan natural soup sari buah nipah yang merupakan luaran hasil penelitian dan PBR hibah internal UTU tahun 2023 namun dokumen laporannya masih dalam

bentuk softcopy. Sementara sisanya berstatus OB atau observasi ada 2 (dua) indikator dengan rerata nilai 5 yakni pada indikator capaian visi sebagai sumber referensi berupa Buku referensi dengan judul “Manajemen Rantai Pasok Produk Perikanan”. (Zuriat, dkk). Capaian visi Pengembangan Ilmu dimana dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi dosen pada semester ganjil/genap tahun akademik 2022/2023 sebanyak 1 orang.

c. Capaian 8 IKU PT

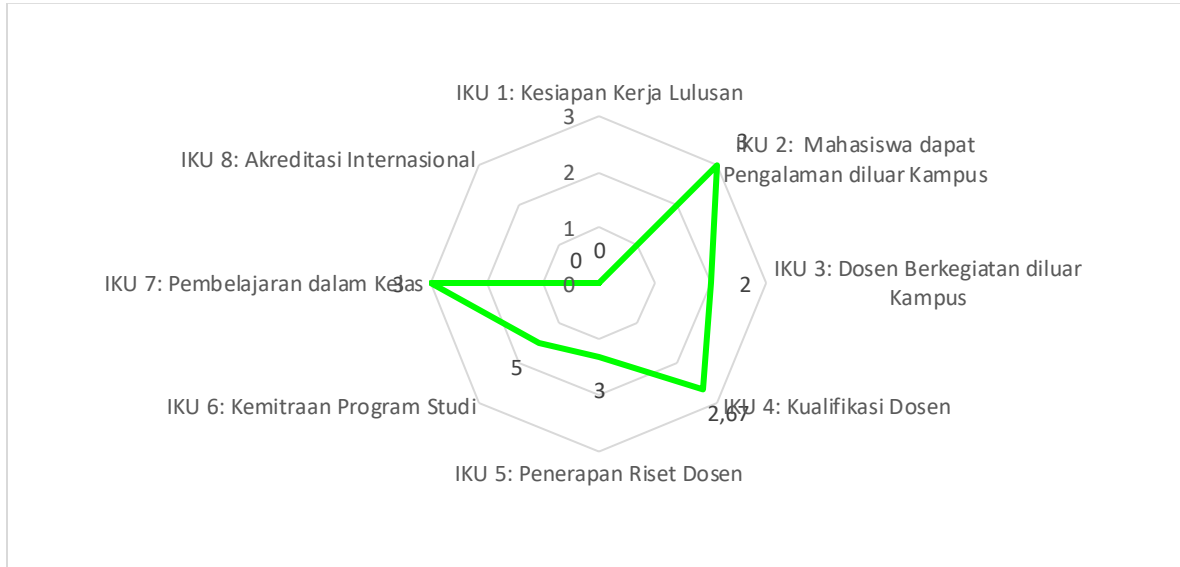
Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada prodi Perikanan dapat ditunjukkan pada Tabel 2.45 berikut ini:

Tabel 2.45 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Prodi Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	0,00	KTB
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	3,00	KTS
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	2,00	KTB
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	2,67	KTB
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	1,29	KTB
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	1,50	KTB
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	3,00	KTS
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	1,68	KTB

Berdasarkan data Tabel 2.45 dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 75% dan berstatus KTS sebanyak 25% sedangkan yang berstatus OB tidak ada. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Capaian 8 IKU Perguruan Tinggi pada Prodi Perikanan belum bekerja dengan baik sehingga Capaian 8 IKU belum tercapai yakni

score rata-rata berada pada status 1,68 atau KTB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.45.



Gambar 2.45. Grafik Kinerja Capaian IKU Prodi Perikanan

Berdasarkan Gambar 2.45 mengenai kinerja capaian IKU Prodi Perikanan terdapat 6 (enam) standar yang berstatus KTB yaitu :

- IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan dimana belum terdokumentasi laporan tracer study karena belum dilakukan rekapitulasi data alumni oleh prodi.
- IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus dimana pada prodi perikanan belum ada dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain namun ada dosen yang bekerja sebagai praktisi sebanyak 5 orang yaitu 3 orang dosen yang bekerja sebagai praktisi pada Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Singkil dan 2 orang sebagai praktisi pada Dinas Kelautan Perikanan Kabupaten Aceh Jaya namun bukti fisik masih dalam softcopy.
- IKU 4: Kualifikasi Dosen yaitu jumlah dosen berkualifikasi S3 sebanyak 2 orang dan dosen yang bersertifikat kompetensi pada semester genap tahun akademik 2022/2023 sebanyak 1 orang namun dokumen masih dalam bentuk softcopy, selain itu pada Prodi Perikanan belum ada dosen praktisi yang mengajar di dalam kelas.
- IKU 5: Penerapan Riset Dosen dimana temuannya adalah belum ada dokumen laporan penelitian untuk mitra, belum ada karya terapan yang diterapkan oleh masyarakat, belum

ada karya seni yang diterapkan oleh masyarakat. Hal ini disebabkan karena kegiatan penelitian dan PkM dosen yang menghasilkan riset produk inovatif masih dalam tahap penelitian pada tahun audit dilakukan.

- IKU 6: Kemitraan program studi dimana dokumen SPK kerjasama pengembangan kurikulum tidak ada karena prodi belum melakukan peninjauan kurikulum.
- IKU 8: Akreditasi Internasional karena Prodi Perikanan belum terakreditasi internasional dan belum sertifikasi internasional

Sedangkan berstatus KTS ada 2 (dua) IKU yaitu :

- IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman di luar Kampus, dimana kegiatan mahasiswa yang mengikuti MBKM meliputi Bina Desa, Program magang, program pertukaran mahasiswa namun dokumen SPK masih dalam bentuk softcopy.
- IKU 7: Pembelajaran dalam kelas sudah menggunakan RPS dengan metode *case method* dan *team based project* namun bukti fisik RPS masih dalam softcopy

Sementara IKU yang berstatus OB pada prodi perikanan tidak ada.

2.16 Audit Internal Prodi Ilmu Kelautan

Program studi Ilmu Kelautan berdiri pada 10 Juli 2017 berdasarkan SK Kemenristekdikti No. 397/KPT/1/2017 tertanggal 2017-07-10 yang berada di bawah Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar. Audit internal pada prodi Ilmu Kelautan dilaksanakan pada tanggal 21 November 2023, dimana Ika Kusumawati S.Kel.,M.Sc (Ketua Prodi) dan Mai Suriani, S.Kel.,M.Si (Sekretaris Prodi) yang bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini, serta Yayuk Eko Wahyuningsih, SE., M.Si (Ketua Auditor), Leli Putri Ansari, S.,M.Si (Sekretaris Auditor), dan Nabila Hilmy Zhafira, S.M.,M.B.A (Anggota Auditor) mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal. Hasil audit internal Program Studi Ilmu Kelautan atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang pelampauan SNDikti, Capaian Visi Misi, dan Capaian 8 IKU Perguruan Tinggi. Adapun penilaiannya berpedoman kepada borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), dan 2,51-3,5 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS), serta 3,51-5,00 untuk status Observasi (OB).

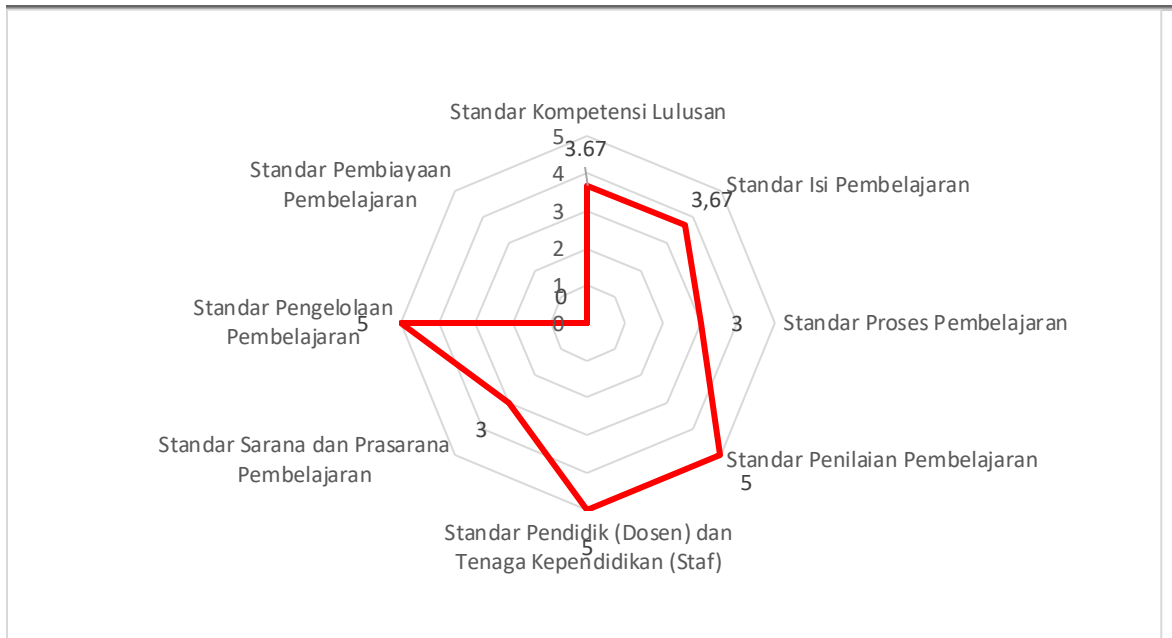
a. Pelampauan SNDikti

Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.46 berikut:

Tabel 2.46 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX Prodi Ilmu Kelautan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	3,67	OB
2	Standar Isi Pembelajaran	3,67	OB
3	Standar Proses Pembelajaran	3,00	KTS
4	Standar Penilaian Pembelajaran	5,00	OB
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	5,00	OB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	3,00	KTS
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	5,00	OB
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	3,54	OB

Berdasarkan data Tabel 2.46 menunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 12,5% dan berstatus KTS sebanyak 25% dan sisanya berstatus OB sebanyak 62,5%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum standar mutu pendidikan pada Prodi Ilmu Kelautan telah melampaui SN Dikti dan score rata-rata berada pada nilai 3,54 dengan status OB, selanjutnya indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.46



Gambar 2.46 Grafik Kinerja Capaian SN Dikti Prodi Ilmu Kelautan

Berdasarkan Gambar 2.46 mengenai kinerja capaian SN Dikti Prodi Ilmu Kelautan bahwa terdapat 1 (satu) standar berstatus KTB dengan rerata 0,0 yaitu pada Standar Pembiayaan Pembelajaran mengenai jenis biaya pembelajaran dan sumber dana pembelajaran dimana tidak terarsip dokumen di prodi karena dikelola oleh fakultas. Kemudian 2 (dua) standar yang berstatus KTS dengan nilai rerata 3,0 yakni Standar Proses Pembelajaran yang meliputi panduan student assessment dan hasil penilaian berbasis CPL dan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dimana hanya ada 1 (satu) yang terpenuhi yaitu adanya mushalla di prodi. Sedangkan 5 (lima) standar lainnya yakni Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf), serta Standar Pengelolaan Pembelajaran sudah terkategori dalam status observasi (OB) dengan nilai rerata 4,47.

b. Capaian Visi Misi

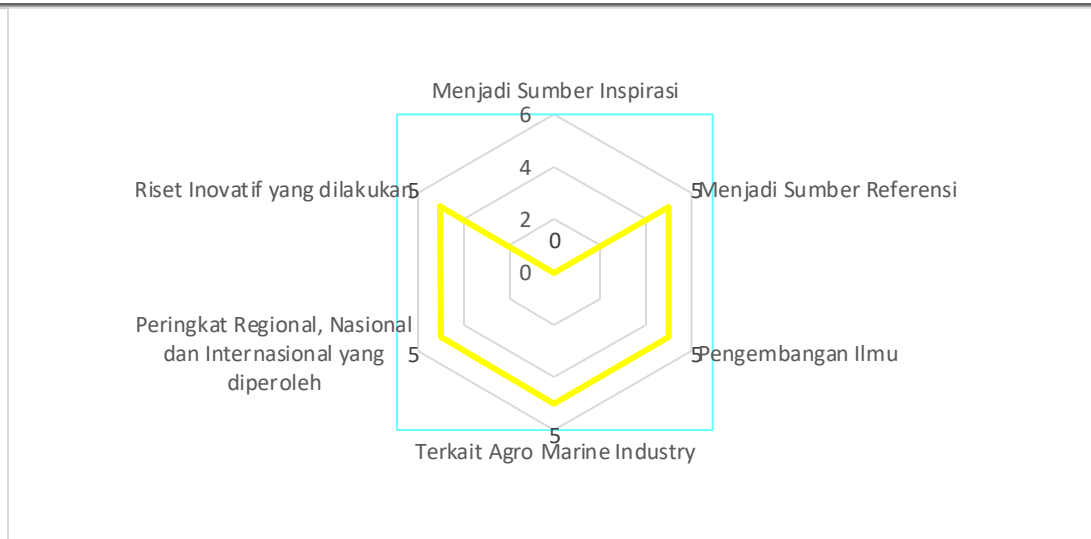
Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset

yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Prodi Ilmu Kelautan ini dapat dijabarkan pada Tabel 2.47 sebagai berikut:

Tabel 2.47 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX Prodi Ilmu Kelautan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	0,00	KTB
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	5,00	OB
4	Terkait Agro Marine Industry	5,00	OB
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	5,00	OB
6	Riset Inovatif yang dilakukan	5,00	OB
	Score Rata-Rata	4,17	OB

Tabel 2.47 menjabarkan tentang indikator capaian visi misi Prodi Ilmu Kelautan bahwa kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 16,67% dan berstatus sedangkan sisanya berstatus OB sebanyak 83,33%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum Prodi Ilmu Kelautan ditinjau dari sisi capaian visi misi telah bekerja dengan sangat baik, dimana score rata-rata berada pada 4,17 atau status OB, dengan demikian indikator kinerja prodi Ilmu Kelautan direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.47.



Gambar 2.47. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi Prodi Ilmu Kelautan

Berdasarkan Gambar 2.47 kinerja capaian visi misi Prodi Ilmu Kelautan dari sisi visi misi terdapat 6 (enam) indikator yang ukur dimana 1 (satu) berstatus KTB pada indikator capaian visi sebagai sumber inspirasi dengan score 0,0 karena prodi Ilmu Kelautan belum ada desa binaan. Sementara sisanya berstatus OB atau observasi dengan rerata nilai 5 yakni pada indikator capaian visi sebagai sumber referensi, pengembangan ilmu, terkait agro marine and industry, peringkat regional, nasional, dan internasional, serta riset inovatif yang dilakukan.

c. Capaian 8 IKU PT

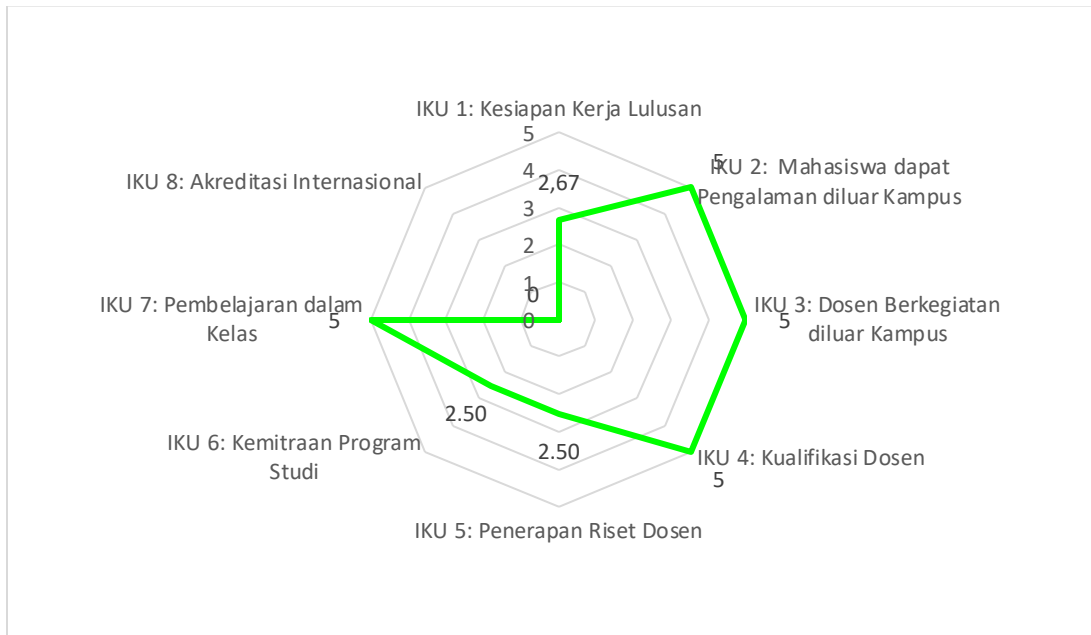
Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada prodi Ilmu Kelautan dapat ditunjukkan pada Tabel 2.48 berikut ini:

Tabel 2.48 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Prodi Ilmu Kelautan
 Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	2,67	KTS
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	5,00	OB

3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	5,00	OB
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	5,00	OB
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	2,50	KTS
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	2,50	KTS
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	5,00	OB
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	3,46	KTS

Berdasarkan data Tabel 2.48, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 12,50% dan berstatus KTS sebanyak 37,50% sisanya berstatus OB sebanyak 50%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Capaian 8 IKU Perguruan Tinggi pada Prodi Ilmu Kelautan belum tercapai yakni score rata-rata berada pada status 3,46 atau KTS, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.48.



Gambar 2.48. Grafik Kinerja Capaian IKU Prodi Ilmu Kelautan

Berdasarkan Gambar 2.48 mengenai kinerja capaian IKU Prodi Ilmu Kelautan terdapat 1 (satu) standar yang berstatus KTB yaitu IKU 8: Akreditasi Internasional karena Prodi Ilmu Kelautan belum terakreditasi internasional dan belum sertifikasi internasional. Sedangkan kelengkapan dokumen

berstatus KTS ada 3 (tiga) standar yaitu :

- IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan dimana belum ada lulusan yang melanjutkan S2, disebabkan karena bagi mahasiswa yang ingin studi lanjut S2 terkendala biaya dan kurang informasi Bea siswa, serta belum terdokumentasi laporan lulusan yang bekerja sebagai wirausaha (bukti kegiatan hanya berupa foto usaha budidaya keramba jaring apung).
- IKU 5: Penerapan Riset Dosen, belum ada dokumen laporan penelitian untuk mitra, belum ada karya terapan yang diterapkan oleh masyarakat, belum ada karya seni yang diterapkan oleh masyarakat. Hal ini disebabkan karena kegiatan penelitian dan PkM dosen belum ditujukan untuk menghasilkan produk yang dapat diterapkan oleh masyarakat.
- IKU 6: Kemitraan Program Studi, belum ada dokumen SPK Kerjasama pengembangan kurikulum karena prodi tidak mengundang *stockholder* pada saat kegiatan peninjauan kurikulum dilakukan.

Sementara yang berstatus OB terdapat 4 (empat) standar yaitu :

- IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman di luar Kampus yaitu terdokumentasi dengan baik berupa dokumen SK Pembimbing Mahasiswa Magang (SK DPL dan DPA magang) sebanyak 11 orang dosen, dan dokumen Sertifikat prestasi mahasiswa sebanyak 2 orang dalam Perlombaan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) tingkat nasional.
- IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus dimana terdokumentasi dengan baik berupa dokumen dosen berkegiatan tridharma di kampus lain (Sebagai tim pengelola jurnal pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad siddiq Jember sebanyak 1 orang dosen), dokumen Surat Tugas dosen bekerja sebagai praktisi dalam hal pendampingan Pusong Diving Club (PDC) Kabupaten Aceh Barat Daya sebanyak 6 orang dan Gerakan Peduli Lingkungan (GPL) Meulaboh sebanyak 5 orang, serta dokumen SK penetapan pembimbing kegiatan MBKM prodi Ilmu kelautan (penelitian/riset, membangun desa, Studi/Proyek Independen, dan Kegiatan Wirausaha).
- IKU 4: Kualifikasi Dosen yaitu terdokumentasi dengan baik berupa dokumen foto copy ijazah dosen berkualifikasi S2/S3, dan dokumen Sertifikat kompetensi dosen yang dikeluarkan oleh BNSP sebanyak 12 orang pada tahun audit dilakukan.
- IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas yaitu terdokumentasi dengan baik berupa RPS yang

menggunakan *case method* dan *team based project* dalam pembelajaran.

2.17 Audit Internal Prodi Ilmu Perikanan Program Magister

Program Studi Ilmu Perikanan Program Magister berdiri pada 2 Mei 2023 berdasarkan SK Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 403/E/o/2023 Tentang Izin Pembukaan Program Studi Ilmu Perikanan Program Magister pada Universitas Teuku Umar yang berada di bawah Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar. Audit internal pada Prodi Studi Ilmu Perikanan Program Magister dilaksanakan pada tanggal 21 November 2023, dimana Dr.Munandar,S.Kel.,M.Sc (Koordinator Magister Prodi Ilmu Perikanan) yang bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini, serta Yayuk Eko Wahyuningsih, SE., M.Si (Ketua Auditor), Leli Putri Ansari, S.,M.Si (Sekretaris Auditor), dan Nabila Hilmy Zhafira, S.M.,M.B.A (Anggota Auditor) mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal. Hasil audit internal Prodi Studi Ilmu Perikanan Program Magister atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang pelampauan SNDikti, Capaian Visi Misi, dan Capaian 8 IKU Perguruan Tinggi. Adapun penilaiannya berpedoman kepada borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), dan 2,51-3,5 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS), serta 3,51-5,00 untuk status Observasi (OB).

a. Pelampauan SNDikti

Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.46 berikut;

Tabel 2.46 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX Prodi Ilmu Perikanan Program Magister Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	1,00	KTB
2	Standar Isi Pembelajaran	1,00	KTB
3	Standar Proses Pembelajaran	0,00	KTB
4	Standar Penilaian Pembelajaran	0,00	KTB

5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	2,75	KTS
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	0,00	KTB
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	0,71	KTB
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	0,68	KTB

Berdasarkan data Tabel 2.46, menunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen terdapat 7 standar berstatus KTB sebanyak 87,50%, dan 1 (satu) standar berstatus KTS sebanyak 12,50% sedangkan berstatus OB tidak ada. Hal ini menyatakan bahwa secara umum standar mutu pendidikan pada Prodi Ilmu Perikanan Program Magister telah belum memenuhi SNDikti dan score rata-rata berada pada nilai 0,68 dengan status KTB, selanjutnya indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.46.



Gambar 2.46 Grafik Kinerja Capaian SNDikti Prodi Ilmu Perikanan Program Magister

Berdasarkan Gambar 2.46 mengenai kinerja capaian SNDikti Prodi Ilmu Perikanan Program Magister bahwa standar Mutu Pendidikan berstatus KTB terdapat 7 standar dengan rerata 0,39 yaitu Standar 1; Kompetensi Lulusan prodi belum melakukan peninjauan CPL karena mahasiswa baru semester 1 (satu) yang terdiri dari 5 (lima) orang mahasiswa dan merupakan prodi baru. Standar 2; Isi Pembelajaran dimana prodi belum melakukan peninjauan dan evaluasi pengukuran kesesuaian materi

pembelajaran dengan CPMK karena prodi melakukan evaluasi diakhir perkuliahan tidak dilakukan diawal perkuliahan, selain itu juga belum ada dokumen panduan pelaksanaan MBKM tingkat prodi karena masih mengacu pada panduan Universitas Teuku Umar serta dokumen masih dalam softcopy. Standar 3; Proses Pembelajaran yaitu tidak tersedia panduan asesment CPL. Standar 4; Penilaian Pembelajaran dimana tidak tersedianya dokumen akademik mahasiswa meliputi IPK lulusan, masa studi lulusan, dan nilai toefl lulusan S2 karena belum ada lulusan. Standar 6; Sarana dan Prasarana Pembelajaran seperti mushala, kantin, pustaka, Student Corner/Wifi Corner, ruang baca mahasiswa tidak tersedia di prodi. Standar 7; Pengelolaan Pembelajaran yaitu dokumen Panduan dan SOP penyusunan kurikulum belum terdokumentasi di prodi meliputi dokumen kurikulum KJNI tingkat prodi, kontrak kuliah, panduan akademik, dan SOP, serta monev pembelajaran belum dilakukan. Standar 8; Pembiayaan Pembelajaran yang dokumennya tidak diarsipkan di prodi tetapi di fakultas. Sementara berstatus KTS ada 1 (satu) dengan rerata 2,75 yaitu Standar 5; Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf) dimana dokumen sertifikat serdos dan sertifikat AA/pekerti masih dalam softcopy dan tidak ada dosen yang ikut serdos dan AA/Pekerti pada semester ganjil dan genap tahun 2022/2023, karena semua dosen Prodi Ilmu Perikanan Program Magister telah lulus serdos pada tahun sebelumnya.

b. Capaian Visi Misi

Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Prodi Ilmu Perikanan Program Magister ini dapat dijabarkan pada Tabel 3.37 sebagai berikut;

Tabel 2.47 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX Prodi Ilmu Perikanan Program Magister Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	0,00	KTB

2	Menjadi Sumber Referensi	3,00	KTS
3	Pengembangan Ilmu	0,00	KTB
4	Terkait Agro Marine Industry	3,00	KTS
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	0,00	KTB
6	Riset Inovatif yang dilakukan	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	1,00	KTB

Tabel 2.47 menjabarkan tentang indikator capaian visi misi bahwa kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 67% dan berstatus KTS sebanyak 33,33% sedangkan sisanya berstatus OB tidak ada atau sebanyak 0%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum Prodi Ilmu Perikanan Program Magister ditinjau dari sisi capaian visi misi belum bekerja dengan baik sehingga capaian visi misi prodi masih jauh dalam pencapaian dimana score rata-rata berada pada 1,00 atau status KTB, dengan demikian indikator kinerja Prodi Ilmu Perikanan Program Magister direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.47.



Gambar 2.47. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi Prodi Ilmu Perikanan Program Magister

Berdasarkan Gambar 2.47 kinerja capaian visi misi Prodi Ilmu Perikanan Program Magister dari sisi visi misi terdapat 6 (enam) indikator yang ukur dimana 4 (empat) berstatus KTB dengan rerata nilai 0,00 yaitu pada indikator capaian visi sebagai sumber inspirasi dengan score 0,0 karena

Prodi Ilmu Perikanan Program Magister belum ada desa binaan. Indikator capaian visi Pengembangan ilmu dimana dosen Prodi Ilmu Perikanan Program Magister tidak ada bukti dokumen dosen telah mengikuti sertifikasi kompetensi pada tahun audit dilakukan. Indikator capaian visi Peringkat regional, nasional, dan internasional juga belum ada dokumen karena mahasiswa baru semester 1 (satu) masih terfokus mengambil mata kuliah. Indikator capaian visi Riset inovatif yang dilakukan belum ada dihasilkan oleh dosen dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan berstatus KTS terdapat 1 (satu) yaitu Indikator capaian visi Terkait agro marine and industry yaitu hanya ada 1 (satu) artikel yang tersedia dalam softcopy sementara artikel yang lain belum direkap. Sementara berstatus OB atau observasi tidak ada.

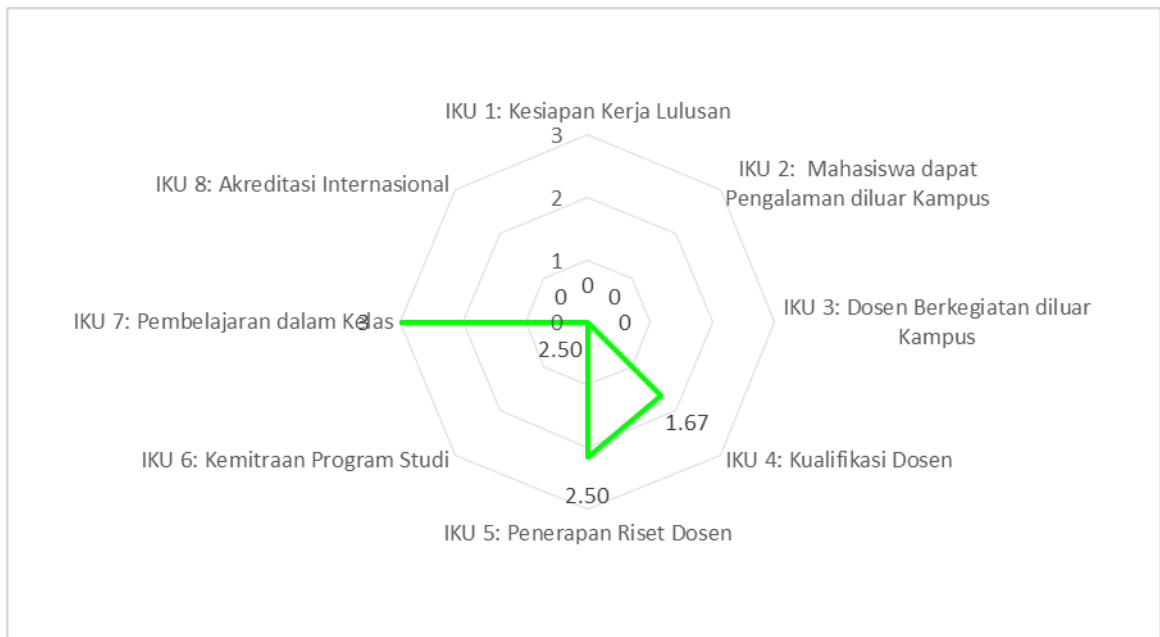
c. Capaian 8 IKU PT

Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada Prodi Ilmu Perikanan Program Magister dapat ditunjukkan pada Tabel 2.48 berikut ini:

Tabel 2.48 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Prodi Ilmu Perikanan Program Magister Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	0,00	KTB
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	0,00	KTB
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	0,00	KTB
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	1,67	KTB
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	2,17	KTB
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	0,00	KTB
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	3,00	KTS
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	0,86	KTB

Berdasarkan data Tabel 2.48, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 87,50% dan berstatus KTS sebanyak 12,50% sedangkan berstatus OB tidak ada. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Capaian 8 IKU Perguruan Tinggi pada Prodi Ilmu Perikanan Program Magister masih sangat rendah sehingga menunjukkan hasil kinerja yang belum baik dengan score rata-rata berada pada status 0,86 atau KTB hal ini dikarenakan Prodi Ilmu Perikanan Program Magister masih merupakan prodi baru, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.48.



Gambar 2.48. Grafik Kinerja Capaian IKU Prodi Ilmu Perikanan Program Magister

Berdasarkan Gambar 2.48 mengenai kinerja capaian IKU Prodi Ilmu Perikanan Program Magister terdapat 7 (tujuh) standar yang berstatus KTB yaitu :

- IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan tidak ada dokumen karena belum ada lulusan dan mahasiswa baru semester 1.
- IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman di luar Kampus belum ada kegiatannya karena mahasiswa masih masih mengambil mata kuliah dasar prodi.

- IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus yaitu tidak ada dokumen yang menunjukkan dosen berkegiatan tridharma di kampus lain dan sebagai praktisi.
- IKU 4: Kualifikasi Dosen yaitu dokumen yang belum terpenuhi tidak ada dosen yang mengikuti Sertifikat kompetensi pada tahun audit karena semua dosen Prodi Ilmu Perikanan Program Magister sudah mempunyai sertifikat kompetensi pada tahun lalu yang dikeluarkan oleh BNSP.
- IKU 5: Penerapan Riset Dosen belum ada dokumen laporan penelitian untuk mitra, belum ada karya terapan yang diterapkan oleh masyarakat, belum ada karya seni yang diterapkan oleh masyarakat. Hal ini disebabkan karena kegiatan penelitian dan PkM dosen belum ditujukan untuk menghasilkan produk yang dapat diterapkan oleh masyarakat.
- IKU 6: Kemitraan Program Studi dimana temuannya adalah belum ada dokumen SPK Kerjasama pengembangan kurikulum karena merupakan prodi baru berjalan 1 semester yaitu ganjil 2023/2024 sehingga prodi belum melakukan peninjauan kurikulum.
- IKU 8: Akreditasi Internasional karena Prodi Ilmu Kelautan belum terakreditasi internasional dan belum sertifikasi internasional.
- Sementara yang berstatus KTS terdapat 1 (satu) standar yaitu :
- IKU 7: Pembelajaran dalam kelas dimana RPS sudah menggunakan *case method* dalam pembelajaran pada semua mata kuliah prodi namun dokumen RPS belum didokumentasikan.

2.18 Audit Internal Prodi Audit Internal Prodi Ekonomi Pembangunan

Program Studi Ekonomi Pembangunan berdiri pada 10 November 2006 dengan SK Menteri Pendidikan Nasional No. 262/D/O/2006 bernama Program Studi Ekonomi Pembangunan berdasarkan ketetapan izin operasional.

Audit mutu internal pada Prodi Ekonomi Pembangunan dilaksanakan pada tanggal 29 November 2023, Ketua Prodi Dr. Sri Rosmiati Sani, S.E.,M.Si (Kaprosdi) dan Puput Arisna, SE.,M.E (Sekrosdi) bertindak sebagai auditee, dan dalam kegiatan ini Zakiyuddin, SKM.,M.Kes (Ketua Auditor Mutu Internal). Auditor dalam pelaksanaan AMI siklus IX Tahun 2023 didampingi oleh Syahrul Fathi, S.T.,M.T (Sekretaris Auditor) dan Citra Dina Febrina, S.Pi.,M.Si (Anggota Auditor)

mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar. Hasil audit internal Program Studi Ekonomi Pembangunan atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang pelampauan SNDikti, Capaian Visi Misi, dan Capaian 8 IKU Perguruan Tinggi. Adapun penilaiannya berpedoman kepada borang akreditasi Program Studi Ekonomi Pembangunan dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), dan 2,51-3,50 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS), serta 3,51-5,00 untuk Status Observasi (OB).

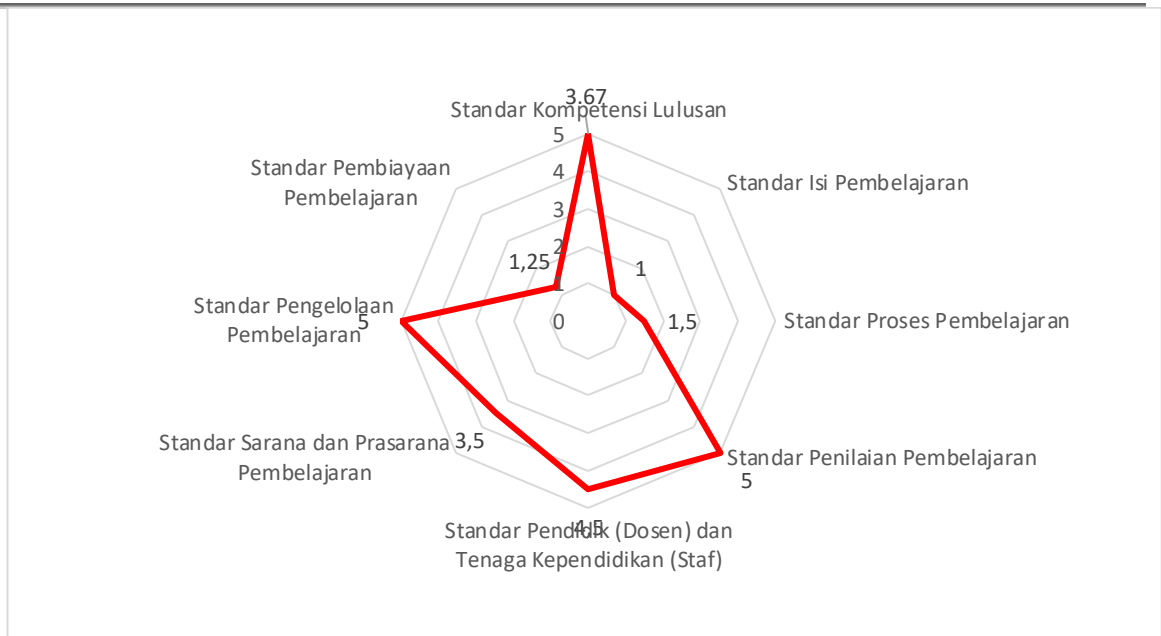
a. Pelampauan SNDikti

Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.49 berikut:

Tabel 2.49 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	5,00	OB
2	Standar Isi Pembelajaran	1,00	KTB
3	Standar Proses Pembelajaran	1,50	KTB
4	Standar Penilaian Pembelajaran	5,00	OB
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	4,50	OB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	3,50	OB
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	5,00	OB
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	1,25	KTB
	Score Rata-Rata	3,34	KTS

Berdasarkan data Tabel 2.49, menunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 37,50% dan berstatus KTS tidak ada sementara sisanya berstatus OB sebanyak 62,50%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum standar mutu pendidikan pada Prodi Ekonomi Pembangunan belum melampaui SN Dikti score rata-rata berada pada nilai 3,34 dengan status KTS, selanjutnya indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.49



Gambar 2.49 Grafik Kinerja Capaian SN Dikti Prodi Ekonomi Pembangunan

Berdasarkan Gambar 2.49 mengenai kinerja capaian SN Dikti Prodi Ekonomi Pembangunan bahwa tidak terdapat standar berstatus KTS sementara terdapat 3 (tiga) standar berstatus KTB dengan rerata 1,25 yaitu pada Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran mengenai Panduan Assesment dan evaluasi pembelajaran yang belum lengkap, dan Standar Pembiayaan Pembelajaran. Sedangkan sisanya berstatus OB terdapat 5 (lima) standar dengan rerata score 4,60 yang meliputi Standar Kompetensi Lulusan, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf), Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran.

b. Capaian Visi Misi

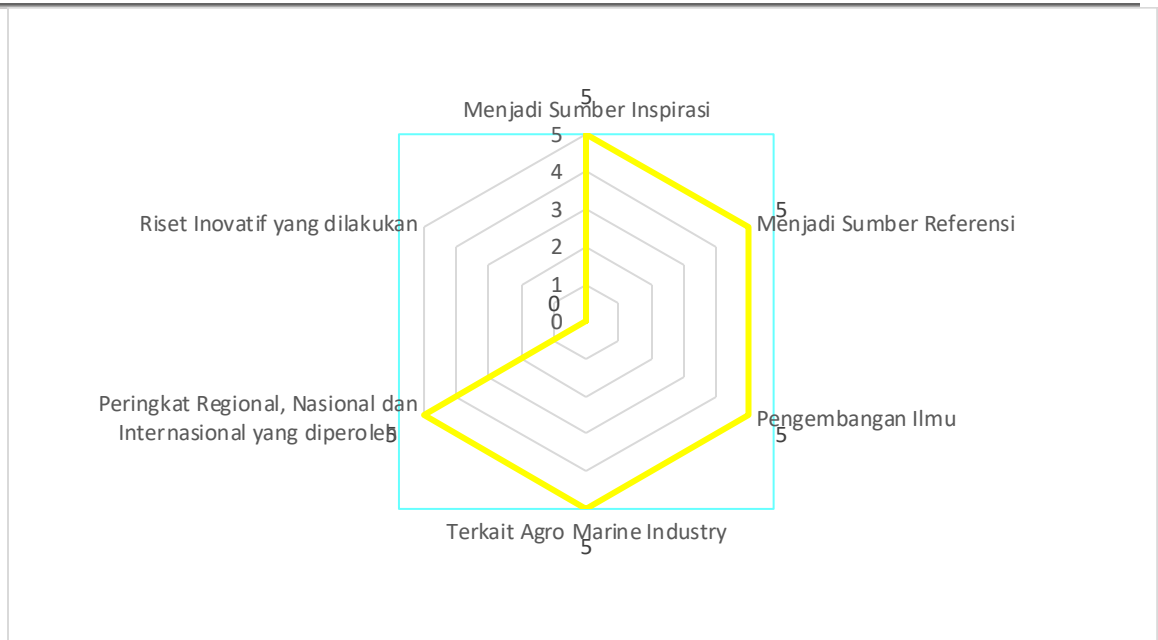
Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Prodi Ekonomi Pembangunan ini

dapat dijabarkan pada Tabel 2.50 sebagai berikut:

Tabel 2.50 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX Prodi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	5,00	OB
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	5,00	OB
4	Terkait Agro Marine Industry	5,00	OB
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	5,00	OB
6	Riset Inovatif yang dilakukan	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	4,17	OB

Tabel 2.50 menjabarkan tentang indikator capaian visi misi Prodi Ekonomi Pembangunan bahwa kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 16,67% dan berstatus sedangkan sisanya berstatus OB sebanyak 83,33%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum Prodi Ekonomi Pembangunan ditinjau dari sisi capaian visi misi telah bekerja dengan baik, dimana score rata-rata berada pada 4,17 atau status OB, dengan demikian indikator kinerja Prodi Ekonomi Pembangunan direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.50.



Gambar 2.50. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi Prodi Ekonomi Pembangunan

Berdasarkan Gambar 2.50 kinerja capaian visi misi Prodi Ekonomi Pembangunan dari sisi visi misi terdapat 6 (enam) indikator yang ukur dimana 1 (satu) berstatus KTB pada indikator capaian visi dalam meraih peringkat regional, nasional dan internasional. Sementara sisanya sebanyak 5 (lima) berstatus OB atau observasi dengan rerata nilai 5,00 yakni pada indikator capaian visi sebagai Sumber Inspirasi (yaitu Prodi Ekonomi Pembangunan memiliki desa binaan di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat yaitu di desa Teupin Panah yang sudah terintegrasi sesuai visi misi UTU dimana terdapat kebun sawit, kolam ikan, dan peternakan sapi dan kambing milik warga), sumber referensi, pengembangan ilmu, terkait agro marine and industry serta Peringkat Regional, Nasional dan Internasional (meraih prestasi menulis karya ilmiah pada jurnal Terakreditasi SINTA 2). Sementara temuan berstatus KTS tidak ada.

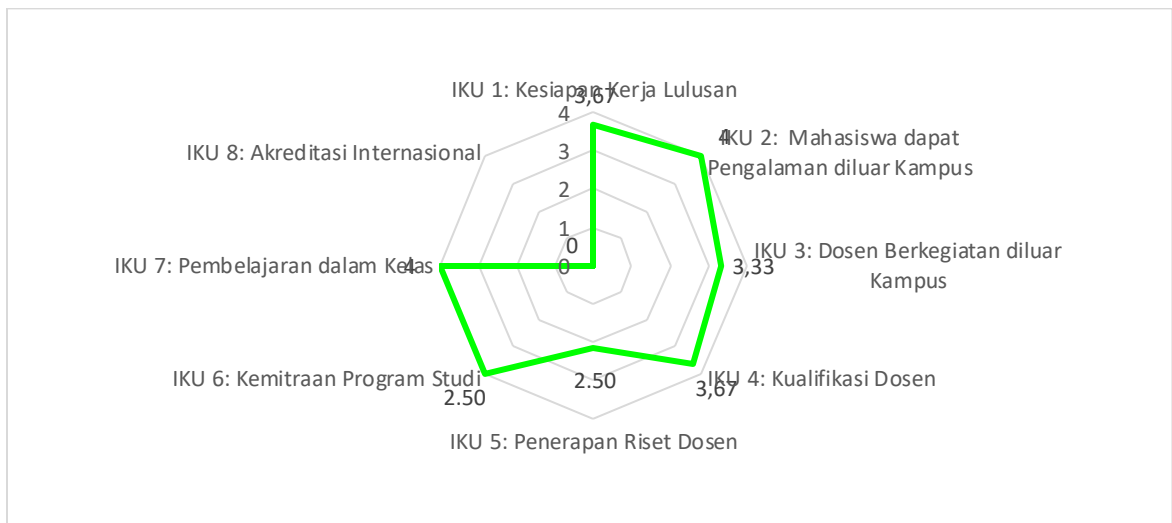
c. **Capaian 8 IKU PT**

Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada Prodi Ekonomi Pembangunan dapat ditunjukkan pada Tabel 2.51 berikut ini:

Tabel 2.51 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Prodi Ekonomi Pembangunan
 Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	3,67	OB
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	4,00	OB
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	3,33	OB
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	3,67	OB
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	2,17	KTB
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	4,00	OB
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	4,00	OB
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	3,11	KTS

Berdasarkan data Tabel 2.51, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 25% dan berstatus KTS tidak ada, sementara sisanya berstatus OB sebanyak 75%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Capaian 8 IKU Perguruan Tinggi pada Prodi Ekonomi Pembangunan belum tercapai yakni score rata-rata berada pada status 3,11 atau KTS, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.51.



Gambar 2.51. Grafik Kinerja Capaian IKU Prodi Ekonomi Pembangunan

Berdasarkan Gambar 2.51 mengenai kinerja capaian IKU Prodi Ekonomi Pembangunan bahwa tidak terdapat standar berstatus KTS sedangkan standar yang berstatus KTB terdapat 2 (dua) yaitu :

- IKU 5: Penerapan Riset Dosen dimana temuannya adalah belum ada rekognisi/penerapan dimasyarakat yang dilakukan oleh dosen dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- IKU 8: Akreditasi Internasional yaitu Prodi Ekonomi Pembangunan belum terakreditasi internasional dan belum sertifikasi internasional.

Sementara yang berstatus OB terdapat 6 (enam) standar yaitu :

- IKU 1 : Kesiapan Kerja Lulusan dimana prodi sudah melakukan pendataan tracer study
- IKU 2 : Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus dimana mahasiswa yang berkegiatan MBKM melalui magang
- IKU 3 : Dosen berkegiatan di luar kampus yaitu terdapat 4 orang dosen yang berkegiatan di luar kampus sebagai praktisi.
- IKU 4 : Kualifikasi Dosen yaitu Prodi Ekonomi Pembangunan mempunyai dosen berkualifikasi pendidikan S3 sebanyak 5 orang.
- IKU 6 : Kemitraan Program Studi dimana SPK magang tersedia (*hardcopy*) dan sudah dicetak adapun SPK yang terjalin antara Prodi Ekonomi Pembangunan dengan mitra magang antara lain dengan PT. Pegadaian Syariah Cabang Meulaboh, Dinas Sosial Kabupaten Aceh Barat, BPS Kabupaten Aceh Barat Daya, dan Bappeda Kabupaten Aceh Selatan, BPS Kabupaten Aceh Selatan, serta Dinas Sosial Kabupaten Simeulue.
- IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas yaitu terdokumentasi dengan baik berupa RPS yang menggunakan *case method* namun baru 20% dalam pembelajaran.

2.19 Audit Internal Prodi Manajemen

Program Studi Manajemen berdiri pada tanggal 20 Januari 2016 berdasarkan SK Kemenristekdikti RI No. 24/KPT/I/2016 yang berada di bawah Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Audit internal pada prodi Manajemen dilaksanakan pada tanggal 29 November 2023, Ketua Prodi Muzakir, SE.,M.Sc (Kaprodi) dan Damrus, SE.,M.Si (Sekprodi) bertindak sebagai auditee, dan dalam kegiatan ini Zakiyuddin, SKM.,M.Kes (Ketua Auditor Mutu Internal). Auditor dalam pelaksanaan AMI siklus IX Tahun 2023 didampingi oleh Syahrul Fathi, S.T.,M.T (Sekretaris

Auditor) dan Citra Dina Febrina, S.Pi.,M.Si (Anggota Auditor) mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar. Hasil audit internal Program Studi Ekonomi Pembangunan atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang pelampauan SNDikti, Capaian Visi Misi, dan Capaian 8 IKU Perguruan Tinggi. Adapun penilaiannya berpedoman kepada borang akreditasi Program Studi Ekonomi Pembangunan dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), dan 2,51-3,50 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS), serta 3,51-5,00 untuk Status Observasi (OB).

a. Pelampauan SNDikti

Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.52 berikut:

Tabel 2.52 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	5,00	OB
2	Standar Isi Pembelajaran	5,00	OB
3	Standar Proses Pembelajaran	5,00	OB
4	Standar Penilaian Pembelajaran	5,00	OB
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	5,00	OB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	5,00	OB
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	5,00	OB
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	3,50	KTS
	Score Rata-Rata	4,81	OB

Berdasarkan data Tabel 2.52, menunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB tidak ada dan berstatus KTS sebanyak 12,50, sedangkan sisanya berstatus OB sebanyak 87,50%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum standar mutu pendidikan pada Prodi Manajemen sudah bekerja dengan baik dan hampir melampaui SN Dikti score rata-rata berada pada nilai 4,81 dengan status OB, selanjutnya indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.52.



Gambar 2.52 Grafik Kinerja Capaian SN Dikti Prodi Manajemen

Berdasarkan Gambar 2.52 mengenai kinerja capaian SN Dikti Prodi Manajemen bahwa tidak terdapat standar berstatus KTB sementara terdapat 1 (satu) standar berstatus KTS dengan rerata 3,50 yaitu pada Standar Pembiayaan Pembelajaran. Sedangkan sisanya berstatus OB terdapat 7 (tujuh) standar dengan rerata score 5,00 yang meliputi Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf), Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, dan Standar Pengelolaan Pembelajaran.

b. Capaian Visi Misi

Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Prodi Manajemen ini dapat dijabarkan

pada Tabel 2.53 sebagai berikut

Tabel 2.53 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX Prodi Manajemen
 Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	5,00	OB
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	5,00	OB
4	Terkait Agro Marine Industry	5,00	OB
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	5,00	OB
6	Riset Inovatif yang dilakukan	5,00	OB
	Score Rata-Rata	5,00	OB

Tabel 2.53 menjabarkan tentang indikator capaian visi misi Prodi Manajemen bahwa kelengkapan dokumen berstatus KTB dan berstatus KTS tidak ada, sementara berstatus OB sebanyak 100%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum Prodi Manajemen ditinjau dari sisi capaian visi misi telah bekerja sangat baik, dimana score rata-rata berada pada 5,00 atau status OB, dengan demikian indikator kinerja Prodi Manajemen terkait visi misi UTU telah tercapai dengan baik sehingga dapat direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.38.



Gambar 2.53. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi Prodi

Manajemen

Berdasarkan Gambar 2.53 kinerja capaian visi misi Prodi Manajemen dari sisi visi misi terdapat 6 (enam) indikator yang ukur dimana tidak terdapat status KTB dan KTS sehingga indikator capaian visi misi UTU semuanya berstatus OB yang meliputi Sumber Inspirasi, Sumber Referensi, Pengembangan Ilmu, Terkait Agro Marine Industry, meraih peringkat regional, nasional dan internasional. serta riset inovatif yang dilakukan.

c. *Capaian 8 IKU PT*

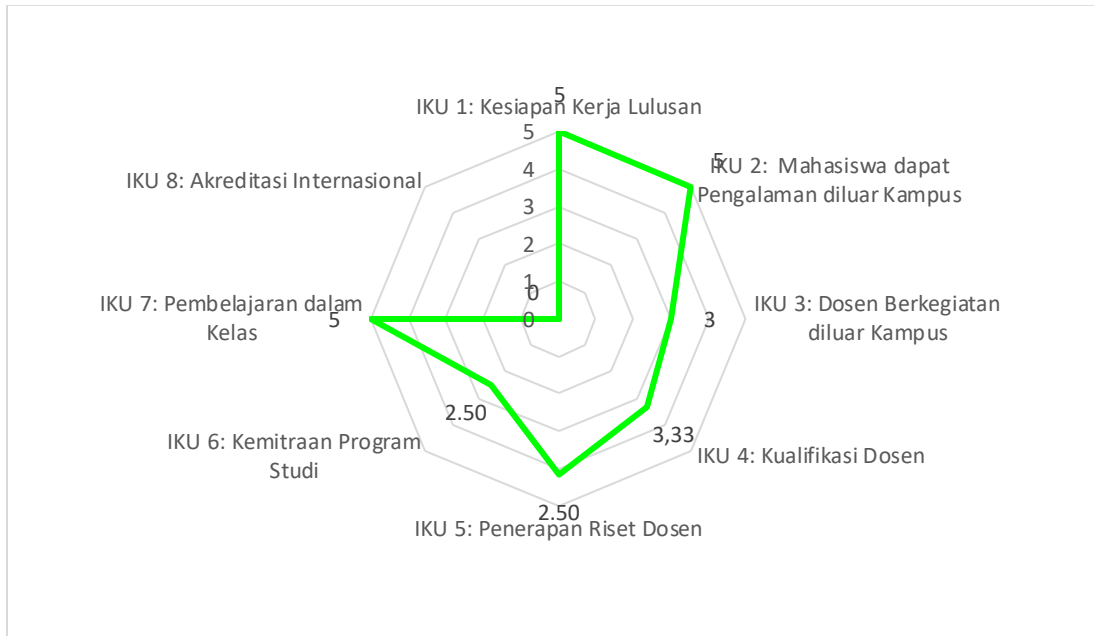
Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada Prodi Manajemen dapat ditunjukkan pada Tabel 2.54 berikut ini:

Tabel 2.54 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Prodi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	5,00	OB
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	5,00	OB
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	3,00	KTS
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	3,33	KTS
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	4,16	OB
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	2,50	KTS
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	5,00	OB
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	3,49	KTS

Berdasarkan data Tabel 2.54, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 12,50% dan berstatus KTS sebanyak 37,50%, sementara sisanya berstatus OB sebanyak 50%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Capaian 8 IKU Perguruan Tinggi pada

Prodi Manajemen belum tercapai yakni score rata-rata berada pada status 3,49 atau KTS, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.54.



Gambar 2.54. Grafik Kinerja Capaian IKU Prodi Manajemen

- Berdasarkan Gambar 2.54 mengenai kinerja capaian IKU Prodi Manajemen bahwa ada 1 (satu) berstatus KTB yaitu IKU 8: Akreditasi Internasional yaitu Prodi Manajemen belum terakreditasi internasional dan belum sertifikasi internasional.

Sedangkan berstatus KTS ada 3 (tiga) yaitu :

- IKU 3 : Dosen berkegiatan di luar kampus dimana tidak ada dosen yang mengajar di luar kampus
- IKU 4 : Kualifikasi Dosen Prodi Manajemen baru memiliki 1 orang dosen berkualifikasi S3
- IKU 6 : Prodi belum menjalin kerjasama dalam hal pengembangan kurikulum.

Sementara yang berstatus OB terdapat 6 (enam) standar yaitu :

- IKU 1 : Kesiapan Kerja Lulusan dimana prodi sudah melakukan pendataan tracer study dimana 3 orang alumni sudah bekerja dan mendapat gaji di atas UMP yang dibuktikan dengan slip gaji, dan alumni yang mengambil S2 sedang dalam proses tes bea siswa dan tes seleksi.
- IKU 2 : Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus dimana mahasiswa yang berkegiatan MBKM melalui magang dimana jumlah mahasiswa magang pada semester ganjil 2022/2023 sebanyak 12 mahasiswa dan semester genap 2022/2023 sebanyak 10 mahasiswa yang dibuktikan

dengan tercetaknya dokumen laporan magang semester ganjil/genap tahun 2022/2023.

- IKU 5: Penerapan Riset Dosen dimana terdapat rekognisi/penerapan dimasyarakat yang dilakukan oleh dosen dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas yaitu terdokumentasi dengan baik berupa RPS yang menggunakan *case method* dalam pembelajaran.

2.10 Audit Internal Prodi Akuntansi

Program Studi Akuntansi berdiri pada 13 September 2016 berdasarkan SK Kemenristekdikti No. 367/KPT/1/2016 yang berada di bawah Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar. Audit internal pada prodi Akuntansi dilaksanakan pada tanggal 29 November 2023, selaku Ketua Prodi adalah Sari Maulida Vonna, S.E.,M.Si.,Ak bertindak sebagai auditee, dan dalam kegiatan ini Zakiyuddin, SKM.,M.Kes sebagai Ketua Auditor Mutu Internal. Auditor dalam pelaksanaan AMI siklus IX Tahun 2023 didampingi oleh Syahrul Fathi, S.T.,M.T selaku sekretaris auditor dan Citra Dina Febrina, S.Pi.,M.Si sebagai anggota auditor mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar. Hasil audit internal Program Studi Akuntansi atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang pelampauan SNDikti, Capaian Visi Misi, dan Capaian 8 IKU Perguruan Tinggi. Adapun penilaiannya berpedoman kepada borang akreditasi Program Studi akuntansi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), dan 2,51-3,50 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS), serta 3,51-5,00 untuk Status Observasi (OB).

a. Pelampauan SNDikti

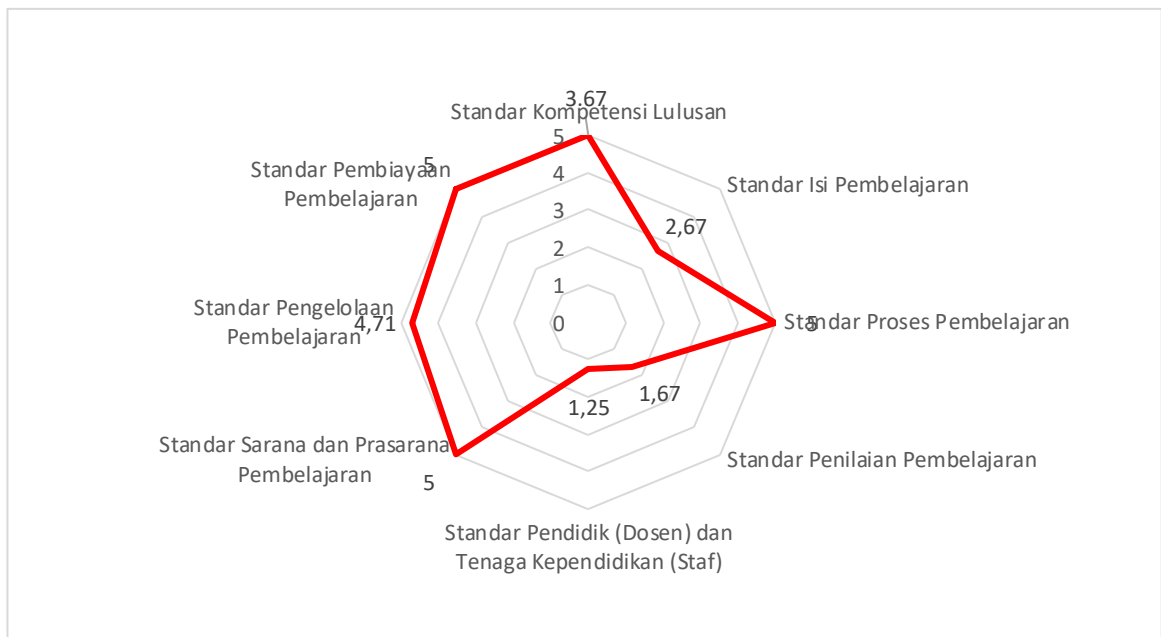
Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.55 berikut:

Tabel 2.55 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	5,00	OB
2	Standar Isi Pembelajaran	2,67	KTS

3	Standar Proses Pembelajaran	5,00	OB
4	Standar Penilaian Pembelajaran	1,67	KTB
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	1,25	KTB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	5,00	OB
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	4,71	OB
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	4,00	OB
	Score Rata-Rata	3,67	OB

Berdasarkan data Tabel 2.55 menunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 25% dan berstatus KTS sebanyak 12,50% dan sisanya berstatus OB sebanyak 62,50%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum standar mutu pendidikan pada Prodi Akuntansi belum melampaui SN Dikti dan score rata-rata berada pada nilai 3,67 dengan status OB, selanjutnya indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.55.



Gambar 2.55 Grafik Kinerja Capaian SN Dikti Prodi Akuntansi

Berdasarkan Gambar 2.55 mengenai kinerja capaian SN Dikti Prodi Akuntansi bahwa 2 (dua) standar berstatus KTB dengan rerata score 1,46 yaitu Standar Penilaian

Pembelajaran dan Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf). Sedangkan berstatus KTS ada 1 (satu) standar dengan rerata 2,67 yaitu pada Standar Isi Pembelajaran. Sedangkan sisanya berstatus OB terdapat 5 (lima) standar dengan rerata score 4,74 yang meliputi Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses Pembelajaran, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran, dan Standar Pembiayaan Pembelajaran.

b. Capaian Visi Misi

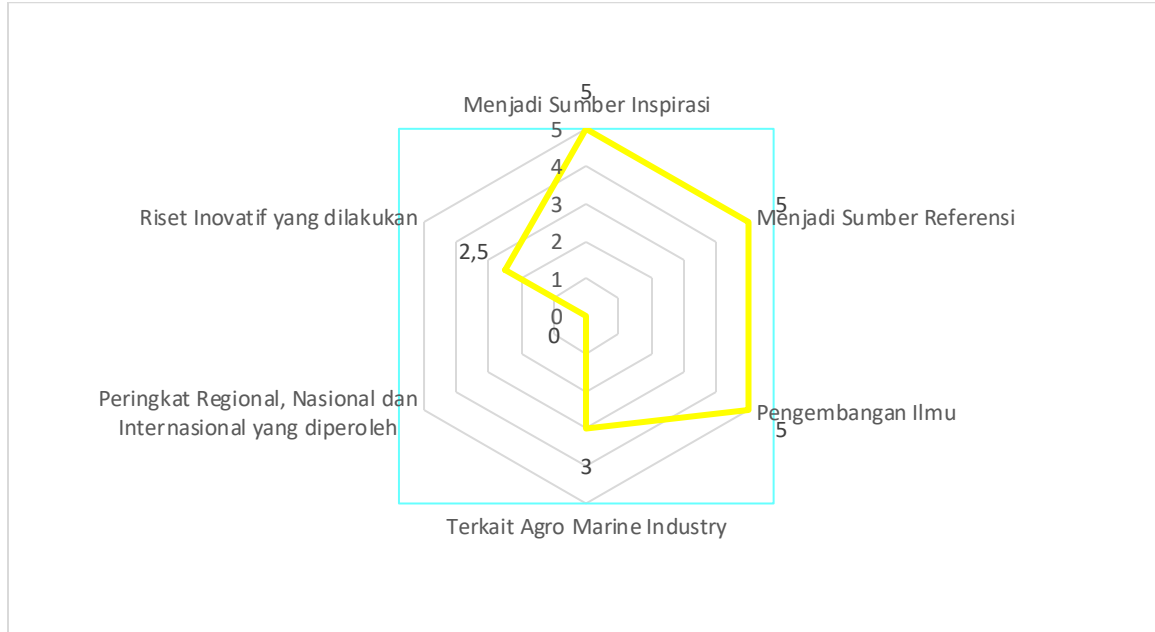
Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Prodi Akuntansi ini dapat dijabarkan pada Tabel 2.56 sebagai berikut:

Tabel 2.56 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	5,00	OB
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	5,00	OB
4	Terkait Agro Marine Industry	3,00	KTS
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	0,00	KTB
6	Riset Inovatif yang dilakukan	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	3,50	KTS

Tabel 2.56 menjabarkan tentang indikator capaian visi misi Prodi Akuntansi bahwa kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 16,67% dan berstatus KTS sebanyak 33,33% sedangkan sisanya berstatus OB sebanyak 50%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum Prodi Akuntansi ditinjau dari sisi capaian visi misi belum

bekerja dengan baik, dimana score rata-rata berada pada 3,50 atau status KTS, dengan demikian indikator kinerja Prodi Akuntansi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.56.



Gambar 2.56. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi Prodi Akuntansi

Berdasarkan Gambar 2.56 kinerja capaian visi misi Prodi Akuntansi dari sisi visi misi terdapat 6 (enam) indikator yang ukur dimana 1 (satu) berstatus KTB yakni belum ada mahasiswa yang memperoleh prestasi baik pada Peringkat Regional, Nasional maupun Internasional, dan 2 (dua) berstatus KTS dengan rerata score 3,00 yakni belum tercapai visi misi terkait Agro Marine Industry dan belum ada dosen yang menghasilkan Riset Inovatif. Sementara sisanya 3 (tiga) berstatus OB atau observasi dengan rerata nilai 5,00 yakni visi misi sudah tercapai sebagai Sumber Inspirasi, Sumber Referensi, dan sebagai pengembangan ilmu.

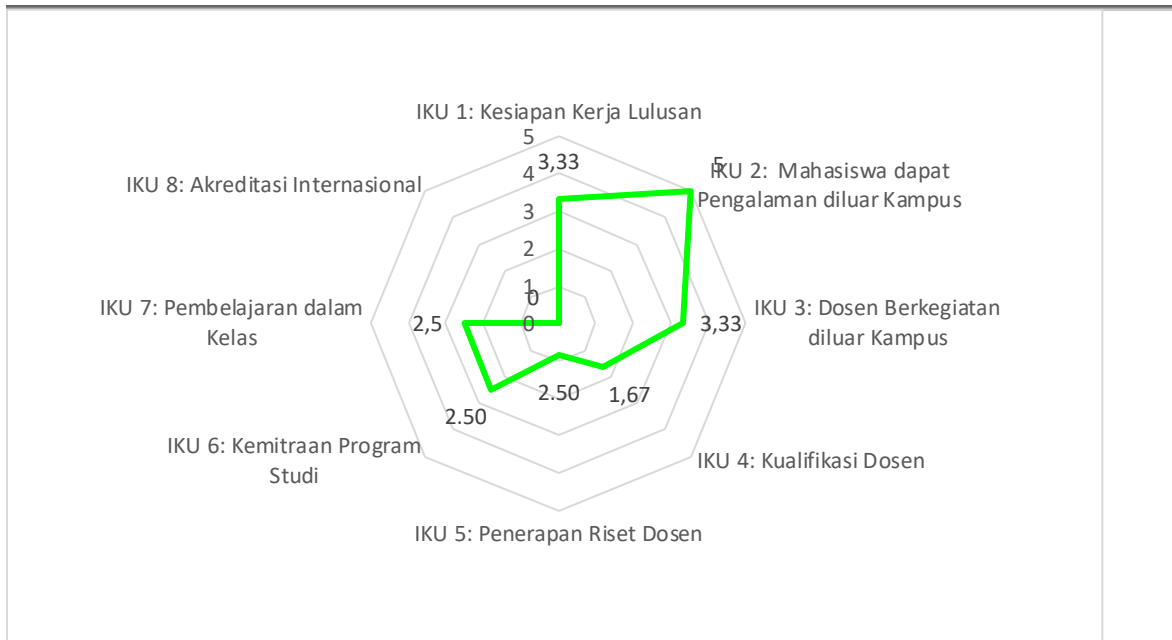
c. Capaian 8 IKU PT

Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada Prodi Akuntansi dapat ditunjukkan pada Tabel 2.57 berikut ini:

Tabel 2.57 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	3,33	KTS
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	5,00	OB
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	3,33	KTS
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	1,67	KTB
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	0,83	KTB
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	2,50	KTB
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	2,50	KTB
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	2,40	KTB

Berdasarkan data Tabel 2.57 dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 62,50% dan berstatus KTS sebanyak 25% sisanya berstatus OB sebanyak 12,50%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Capaian 8 IKU Perguruan Tinggi pada Prodi Akuntansi belum tercapai yakni score rata-rata berada pada status 2,40 atau KTB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.57.



Gambar 2.57. Grafik Kinerja Capaian IKU Prodi Akuntansi

Berdasarkan Gambar 2.57 mengenai kinerja capaian IKU Prodi Akuntansi terdapat 5 (lima) standar yang berstatus KTB yaitu :

- IKU 4 : Kualifikasi Dosen yaitu masih kurang dosen berkualifikasi S3 dan belum ada praktisi yang mengajar di dalam kelas
- IKU 5: Penerapan Riset Dosen dimana belum ada rekognisi/penerapan dimasyarakat yang dilakukan oleh dosen dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- IKU6 : Kemitraan Program Studi dimana belum ada SPK dalam Kerjasama pengembangan kurikulum Karena belum dilakukan peninjauan kurikulum
- IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas yaitu belum terdokumentasi dengan baik berupa RPS yang menggunakan *case method* dalam pembelajaran.
- IKU 8: Akreditasi Internasional yaitu Prodi Akuntansi belum terakreditasi internasional dan belum sertifikasi internasional.

Sedangkan berstatus KTS ada 1 (satu) standar yaitu :

- IKU 1 : Kesiapan Kerja Lulusan dimana prodi belum melakukan pendataan tracer study
- IKU 3 : Dosen berkegiatan di luar kampus yaitu belum tersedia dokumen dosen yang melakukan tridarma di kampus lain.

Sementara yang berstatus OB terdapat 2 (dua) standar yaitu :

- IKU 2 : Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus dimana belum tersedianya rekapan dokumen mahasiswa yang berkegiatan MBKM.

2.21 Audit Internal Prodi Bisnis Digital

Program Studi Bisnis Digital berdiri pada tanggal 14 Juli 2023 berdasarkan SK Kemendikbudristek No. 591/E/O/2023 Tentang Izin Pembukaan Program Studi Bisnis Digital Program Sarjana pada Universitas Teuku Umar berada di bawah Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Audit internal pada Prodi Bisnis Digital dilaksanakan pada tanggal 29 November 2023 dimana Tamitha Intassar Husen, SE.,M.B.A selaku Kaprodi yang bertindak sebagai auditee, dan dalam kegiatan ini Zakiyuddin, SKM.,M.Kes (Ketua Auditor Mutu Internal). Auditor dalam pelaksanaan AMI siklus IX Tahun 2023 didampingi oleh Syahrul Fathi, S.T.,M.T (Sekretaris Auditor) dan Citra Dina Febrina, S.Pi.,M.Si (Anggota Auditor) mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar. Hasil audit internal Program Studi Bisnis Digital atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang pelampauan SNDikti, Capaian Visi Misi, dan Capaian 8 IKU Perguruan Tinggi. Adapun penilaiannya berpedoman kepada borang akreditasi Program Studi Bisnis Digital dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), dan 2,51-3,50 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS), serta 3,51-5,00 untuk Status Observasi (OB).

a. Pelampauan SNDikti

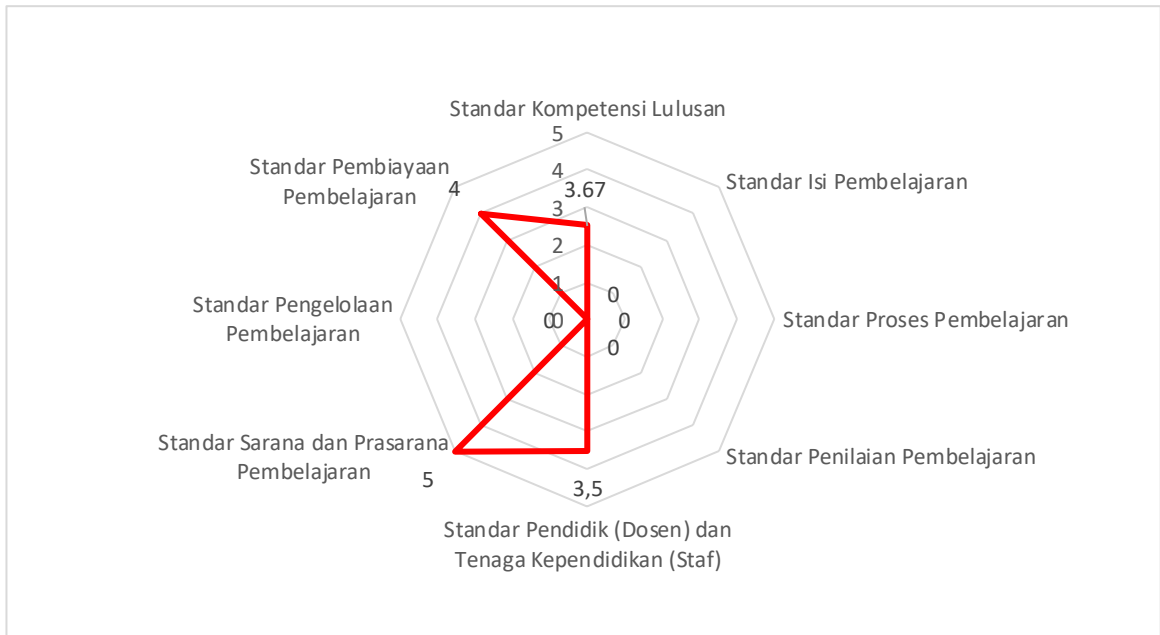
Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.58 berikut:

Tabel 2.58 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX Prodi Bisnis Digital
Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	2,50	KTB
2	Standar Isi Pembelajaran	0,00	KTB
3	Standar Proses Pembelajaran	0,00	KTB
4	Standar Penilaian Pembelajaran	0,00	KTB

5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	3,50	KTS
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	5,00	OB
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	0,00	KTB
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	4,00	OB
	Score Rata-Rata	1,88	KTB

Berdasarkan data Tabel 2.58, menunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 62,50% dan berstatus KTS sebanyak 12,50% sedangkan sisanya berstatus OB sebanyak 25%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum standar mutu pendidikan pada Prodi Bisnis Digital belum bekerja dengan baik sehingga belum melampaui SN Dikti score rata-rata berada pada nilai 1,88 dengan status KTB, selanjutnya indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.58.



Gambar 2.58 Grafik Kinerja Capaian SN Dikti Prodi Bisnis Digital

Berdasarkan Gambar 2.58 mengenai kinerja capaian SN Dikti Prodi Bisnis Digital bahwa terdapat standar berstatus KTB sebanyak 5 (lima) dengan rerata score 0,50 meliputi Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran,

Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran. Sementara terdapat 1 (satu) standar berstatus KTS dengan rerata 3,50 yaitu Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf). Sedangkan sisanya berstatus OB terdapat 2 (dua) standar dengan rerata score 4,50 yang meliputi Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dan Standar Pembiayaan Pembelajaran.

b. Capaian Visi Misi

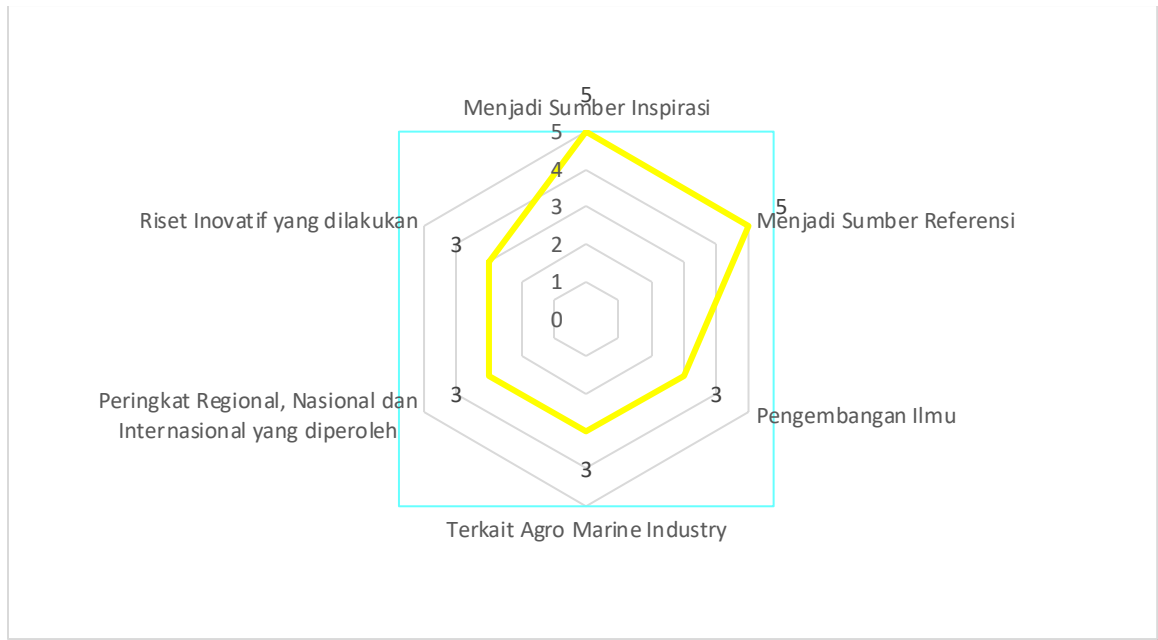
Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Prodi Bisnis Digital ini dapat dijabarkan pada Tabel 2.59 sebagai berikut:

Tabel 2.59 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX Prodi Bisnis Digital
Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	5,00	OB
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	3,00	KTS
4	Terkait Agro Marine Industry	3,00	KTS
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	0,00	KTB
6	Riset Inovatif yang dilakukan	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	3,17	KTS

Tabel 2.59 menjabarkan tentang indikator capaian visi misi oleh Prodi Bisnis Digital yaitu kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 16,67% dan berstatus KTS sebanyak 50% sementara berstatus OB sebanyak 33,33%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum Prodi Bisnis Digital ditinjau dari sisi capaian visi misi belum bekerja dengan baik, dimana score rata-rata berada pada 3,17 atau status KTS, dengan demikian

indikator kinerja Prodi Bisnis Digital terkait visi misi belum tercapai maksimal yang dapat direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.59.



Gambar 2.59. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi Prodi Bisnis Digital

Berdasarkan Gambar 2.59 kinerja capaian visi misi Prodi Bisnis Digital dari sisi visi misi terdapat 6 (enam) indikator yang ukur dimana terdapat 1 (satu) status KTB yaitu belum ada mahasiswa mendapat Peringkat Regional, Nasional dan Internasional. Sementara ada 3 (tiga) yang berstatus KTS meliputi Pengembangan Ilmu, Terkait Agro Marine Industry, dan riset inovatif yang dilakukan. Sedangkan sisanya 2 (dua) lagi berstatus OB yang meliputi Sumber Inspirasi, Sumber Referensi.

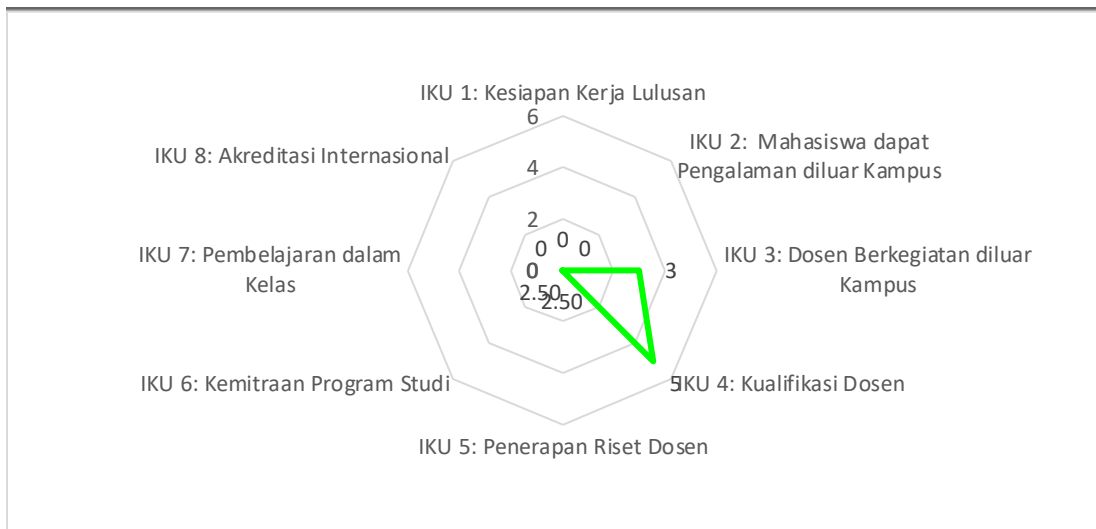
c. **Capaian 8 IKU PT**

Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada Prodi Bisnis Digital dapat ditunjukkan pada Tabel 2.60 berikut ini:

Tabel 2.60 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Prodi Bisnis Digital
Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	0,00	KTB
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	0,00	KTB
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	3,00	KTS
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	5,00	OB
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	0,00	KTB
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	0,00	KTB
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	0,00	KTB
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	1,00	KTB

Berdasarkan data Tabel 2.60, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB sebanyak 75% dan berstatus KTS sebanyak 12,50%, sementara sisanya berstatus OB sebanyak 12,50%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Capaian 8 IKU Perguruan Tinggi pada Prodi Bisnis Digital belum tercapai yakni score rata-rata berada pada status 1,00 atau KTS. Hal ini disebabkan karena prodi ini baru menerima mahasiswa perdana pada semester ganjil tahun akademik 2023/2024 sehingga indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.60.



Gambar 2.60. Grafik Kinerja Capaian IKU Prodi Bisnis Digital

Berdasarkan Gambar 2.60 mengenai kinerja capaian IKU Prodi Bisnis Digital bahwa ada 1 (satu) berstatus KTS yaitu IKU 3 : Dosen berkegiatan di luar kampus dimana tidak ada dosen yang bertridarma megajar di luar kampus namun ada 1 orang dosen sebagai praktisi tetap belum dokumen SK nya belum diarsipkan.

Sedangkan berstatus KTB ada 6 (enam) yaitu :

- IKU 1 : Kesiapan Kerja Lulusan dimana prodi belum melakukan pendataan tracer study karena belum ada lulusan
- IKU 2 : Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus dimana mahasiswa baru semester satu sehingga belum bisa mengikuti kegiatan MBKM
- IKU 5: Penerapan Riset Dosen dimana belum ada rekognisi/penerapan dimasyarakat yang dilakukan oleh dosen dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- IKU 6 : Prodi belum menjalin kerjasama dalam hal pengembangan kurikulum.
- IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas yaitu terdokumentasi dengan baik berupa RPS yang menggunakan *case method* dalam pembelajaran.
- IKU 8: Akreditasi Internasional yaitu Prodi Bisnis Digital belum terakreditasi internasional dan belum sertifikasi internasional.

Sementara yang berstatus OB terdapat 1 (satu) standar yaitu IKU 4 : Kualifikasi Dosen Prodi Bisnis Digital semua dosen berkualifikasi S2

2.22 Audit Internal Prodi Teknik Mesin

Program studi Teknik Mesin berdiri pada 10 November 2006 berdasarkan SK Kementerian Pendidikan Nasional No. 262/D/O/2006 bernama program studi Teknik Mesin melalui izin operasional yang ditetapkan berdasarkan SK No. 3719/D/T/K-I/2009 pada tanggal 28 Oktober 2009. Terakreditasi C melalui SK BAN-PT No. 2541/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017 pada tanggal 1 Agustus 2017. Audit internal pada prodi Teknik Mesin dilaksanakan pada tanggal 28 November 2023, Ketua Prodi Dr. Prubadiyo, S.T., M.T bertindak sebagai auditee, dan dalam kegiatan ini Siti Maisyaroh Fitri Siregar, SKM.,M.Kes mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai Ketua Auditor Mutu Internal. Auditor dalam pelaksanaan AMI siklus IX Tahun 2023 didampingi oleh M. Nasir, S.Pd.,M.A selaku sekretaris dan Rismawati, M.Pd sebagai anggota.

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Siklus IX untuk Program Studi Teknik Mesin atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang pelampauan SNDikti, capaian visi misi dan capaian 8 IKU Perguruan Tinggi. Adapun penilaiannya berpedoman kepada borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), 2,51-3,5 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS) dan 3,51-5,00 untuk status Observasi (OB).

a. Pelampauan SNDikti

Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.61 berikut:

Tabel 2.61 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX Prodi Teknik Mesin
Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	2,00	KTS
2	Standar Isi Pembelajaran	1,00	KTB
3	Standar Proses Pembelajaran	0,00	KTB
4	Standar Penilaian Pembelajaran	5,00	OB
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	5,00	OB

6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	3,00	KTS
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	4,75	OB
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	2,5	KTB
	Score Rata-Rata	2,9	KTS

Berdasarkan data Tabel 2.61, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTS 25% dan berstatus KTB sebanyak 37,5% dan sisanya berstatus OB sebesar 37,5%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi Teknik Mesin belum melampaui SNI dikti dalam beberapa standar, dimana rata-rata score berada pada status 4,2 atau OB atau sudah melampaui capaian standar. Indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.61.



Gambar 2.61. Grafik Kinerja Prodi Teknik Mesin

Berdasarkan Tabel 2.61 dan Gambar 2.61 indeks kinerja Prodi Teknik Mesin terdapat pada 3 (tiga) aspek penilaian, dengan standar berstatus KTB memiliki nilai rerata 1,2 yakni pada Standar isi pembelajaran, proses pembelajaran dan standar pembiayaan pembelajaran. Status KTS ada ada 2 (dua) standar yaitu standar kompetensi lulusan dan standar sarpras pembelajaran dengan nilai rata-rata 2,5 ya Sarana dan Prasarana Pembelajaran. Berstatus OB hampir distandar penilaian pembelajaran, pendidik dan tendik serta pengelolaan pembelajaran. Sedangkan yang berstatus KTB dengan nilai indeks kinerja 2,5 ada pada Standar Pembiayaan Pembelajaran. Ini dikarenakan dari hasil visitasi lapangan

menunjukkan tidak adanya audit eksternal dari akuntan dan audit SPI dari Universitas. Kondisi saat visitasi menunjukkan bahwa masih banyak laporan di prodi TM yang belum bisa dipenuhi dalam siklus teraudit seperti peninjauan CPL, laporan dan dokumen kurikulum, dokumean akademik, panduan dan evaluasi pembelajaran.

b. Capaian Visi Misi

Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Prodi Teknik Mesin dapat dijabarkan pada Tabel 2.62 sebagai berikut:

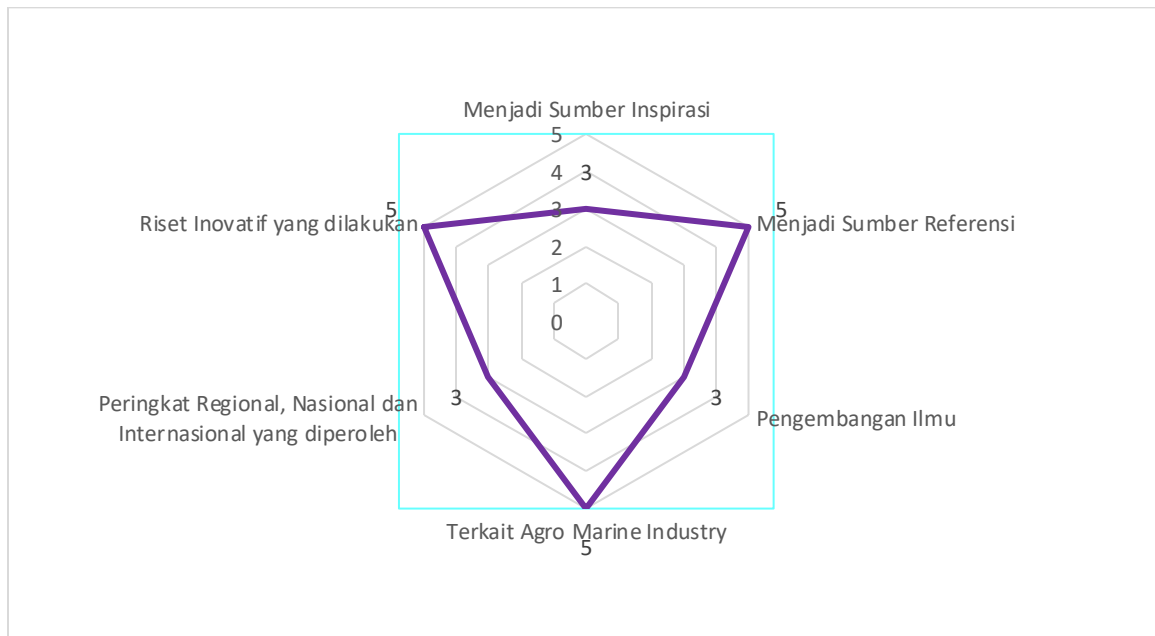
Tabel 2.62 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX Prodi Teknik Mesin
Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	3,00	KTS
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	3,00	KTS
4	Terkait Agro Marine Industry	5,00	OB
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	3,00	KTS
6	Riset Inovatif yang dilakukan	5,00	OB
	Score Rata-Rata	4,00	OB

Tabel 2.62 menjabarkan tentang indikator kelengkapan dokumen tidak ada yang berstatus KT. Status KTS sebanyak 50,0% yang menunjukkan belum optimalnya kegiatan di Prodi Teknik Mesin yang mempengaruhi visi misi UTU salah satunya belum adanya capaian terukur berkaitan dengan sebagai sumber inspirasi, pengembangan ilmu/kompetensi dan kurangnya prestasi diperingkat nasional dan internasional di siklus tahun teraudit dan belum ada kebun riset tanaman kaliandra yang menjadi sumber inspirasi dalam pencapaian visi misi UTU, hanya saja laporan kegiatan belum disajikan,

hanya berupa berita online. Selebihnya berstatus OB 50,0% dimana beberapa kegiatan dan capaian di Prodi Teknik Mesin yang telah mendorong tercapainya visi misi Universitas yaitu menjadi sumber referensi, mengarah ke agro and marine industri serta adanya kegiatan hasil penelitian dosen yang inovatif dan diterapkan di masyarakat yaitu mesin pemanen padi.

Dalam hal pengembangan ilmu, dosen Prodi Teknik mesin juga telah memperoleh serkom yang dibuktikan dengan adanya sertifikat kompetensi keinsinyuran, kemudian menjadi narasumber di Universitas Islam Indragiri. Kegiatan penelitian dan pengabdian juga telah mengarah ke pencapaian visi misi Universitas yaitu agro and marine yang dipublis di jurnal berreputai, serta RPS sudah diintegrasikan dengan hasil penelitian. Ditahun teraudit, Prodi Teknik Mesin juga memiliki prestasi mahasiswa dalam lomba ditingkat nasional yang dibuktikan dengan sertifikat. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi Teknik Mesin dari sisi capaian visi misi telah memperoleh hasil capaian dengan sangat baik, dimana rata-rata score berada pada status 4,00 atau berstatus OB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.62.



Gambar 2.62. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi Prodi Teknik Mesin

Berdasarkan Gambar 2.62 kinerja capaian visi misi Prodi Teknik Mesin dari sisi visi misi terdapat 3 (tiga) parameter yang berstatus OB atau observasi, 3 (tiga) berstatus KTS dengan pencapaian dari visi misi sangat baik.

C. Capaian 8 IKU PT

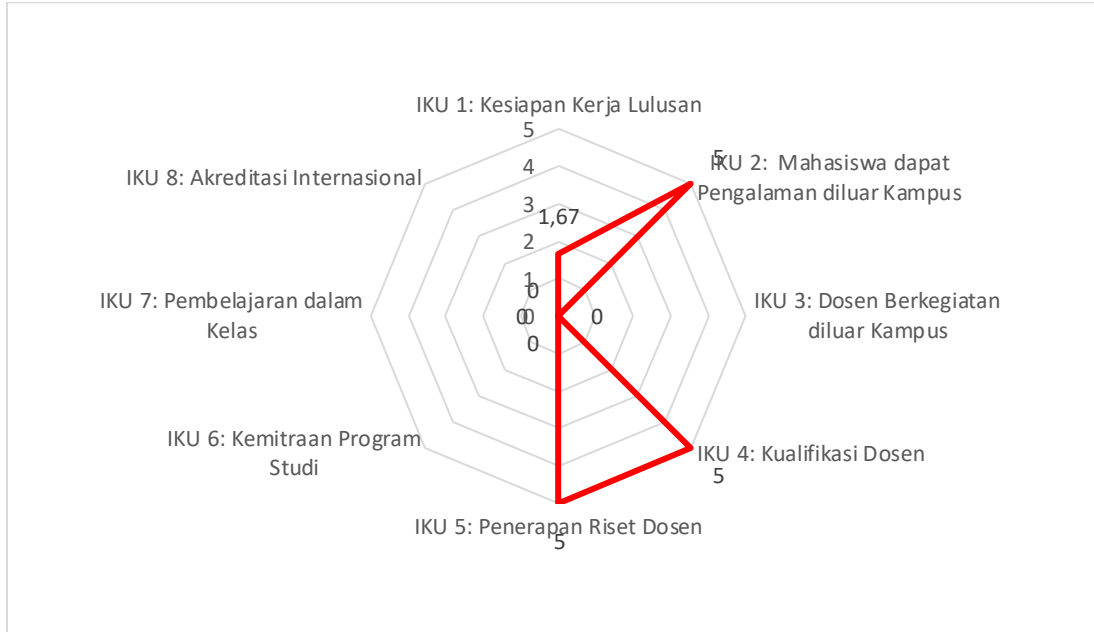
Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada prodi ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.63 berikut ini:

Tabel 2.63 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Prodi Teknik Mesin
Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar Tahun 2023

	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	1,67	OB
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	5,00	OB
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	0,00	OB
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	5,00	KTB
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	5,00	OB
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	0,00	KTS
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	0,00	KTS
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	2,08	KTB

Berdasarkan data Tabel 2.63, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen dan pencapaian IKU di Prodi Teknik mesin berstatus KTB sebesar 62,5% ada pada IKU 3 belum ada kegiatan dosen di luar kampus dan tidak bisa dibuktikan dengan dokumen, IKU 6 kerjasama mitra kelas dunia, IKU 7 kelas kolaboratif dan IKU 8 Akreditasi Internasional, karena Prodi Teknik Mesin dan Fakultas Teknik perlu mempersiapkan proses-proses administrasi dan hal lainnya untuk mengarah ke akreditasi internasional. Status KTS tidak ada dan Status OB sebesar 37,5% ada pada IKU 2, IKU 4 dan IKU 5. Dimana pencapaian IKU 2 mengenai mahasiswa memperoleh pengalaman diluar kampus seperti memiliki sertifikat prestasi usaha produk kreatif dan adanya mahasiswa magang di industri-industri. Pencapaian IKU 4, terdapat dosen praktisi dan ada 3 orang memiliki sertifikat kompetensi dan dibuktikan dengan sertifikat di siklus tahun teraudit. Pencapaian IKU 5 dibuktikan dengan banyaknya hasil publikasi dari kegiatan penelitian dan pengabdian dosen TM. Score rata-rata

pencapaian IKU di Prodi TM sebesar 2,08 atau berstatus KTB, dan perlu ditingkatkan lagi di tahun selanjutnya agar pencapaian visi misi relevan dengan target prodi. Indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.63.



Gambar 2.63. Grafik Kinerja Capaian IKU Prodi Teknik Mesin

2.23 Audit Internal Prodi Teknik Industri

Program studi Teknik Industri berdiri pada tanggal 10 November 2006 melalui SK Menteri Pendidikan Nasional No. 2279/D.2.2/2006. Terakreditasi C berdasarkan SK BAN-PT No. 211/SK/BAN-PT/Ak-XVII/S/X/2013 pada tanggal 19 Oktober 2013. Audit internal pada prodi Teknik Sipil dilaksanakan pada tanggal 28 November 2023, Ketua Prodi Ir. Gaustama Putra, S.T., M.Eng bertindak sebagai auditee, dan dalam kegiatan ini Siti Maisyaroh Fitri Siregar, SKM.,M.Kes mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai Ketua Auditor Mutu Internal. Auditor dalam pelaksanaan AMI siklus IX Tahun 2023 didampingi oleh M. Nasir, S.Pd.,M.A Selaku sekretaris dan Rismawati, M.Pd sebagai anggota.

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Siklus IX untuk Program Studi Teknik Industri atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang pelampauan SNDikti, capaian visi misi dan capaian 8 IKU Perguruan Tinggi. Adapun penilaiannya berpedoman kepada borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat

(KTB), 2,51-3,5 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS) dan 3,51-5,00 untuk status Observasi (OB).

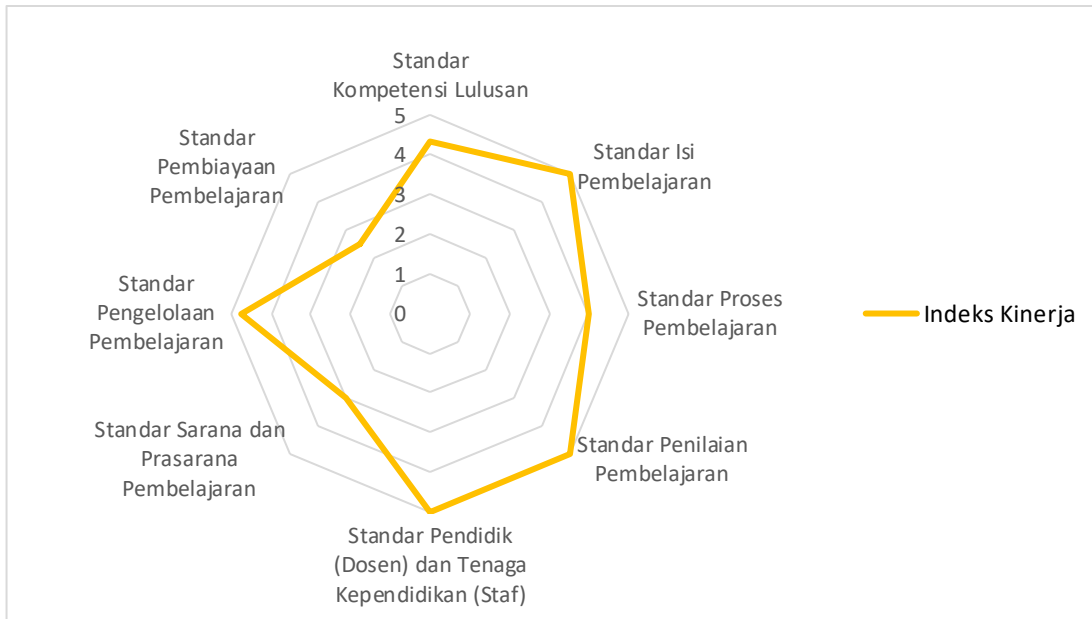
a. Pelampauan SNDikti

Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.64 berikut:

Tabel 2.64 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX Prodi Teknik Industri
Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	4,33	OB
2	Standar Isi Pembelajaran	5,00	OB
3	Standar Proses Pembelajaran	4,00	OB
4	Standar Penilaian Pembelajaran	5,00	OB
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	5,00	OB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	3,00	KTS
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	4,75	OB
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	2,5	KTB
	Score Rata-Rata	4,2	OB

Berdasarkan data Tabel 2.64, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTS 12,5% dan berstatus KTB sebanyak 12,5% dan sisanya berstatus OB sebesar 75%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi Teknik Industri sudah melampaui SNDikti dalam beberapa standar, dimana rata-rata score berada pada status 4,2 atau OB atau sudah melampaui capaian standar. Indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.64



Gambar 2.64. Grafik Kinerja Prodi Teknik Industri

Berdasarkan Tabel 2.64 dan Gambar 2.64 indeks kinerja Prodi Teknik Industri terdapat pada 1 (satu) aspek penilaian, dengan standar berstatus KTS memiliki nilai 3 yakni pada Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran. Kondisi saat visitasi menunjukkan sudah banyak laporan yang dipenuhi dalam siklus teraudit seperti dokumen IPK mahasiswa dan masa studi lulusan, bukti peninjauan di awal perkuliahan, dokumen evaluasi, SOP prodi/fakultas, Monev EDOM dan laporan survey lainnya. Perlu adanya pembuktiaan evaluasi pengukuran PBM tiap semesternya. Berstatus OB hampir disemua standar kecuali di standar pembiayaan pembelajaran dan sarpras. Sedangkan yang berstatus KTB dengan nilai indeks kinerja 2,5 ada pada Standar Pembiayaan Pembelajaran. Ini dikarenakan dari hasil visitasi lapangan menunjukkan tidak adanya audit eksternal dari akuntan dan audit SPI dari Universitas.

b. Capaian Visi Misi

Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and

marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Prodi Teknik Industri dapat dijabarkan pada Tabel 2.65 sebagai berikut:

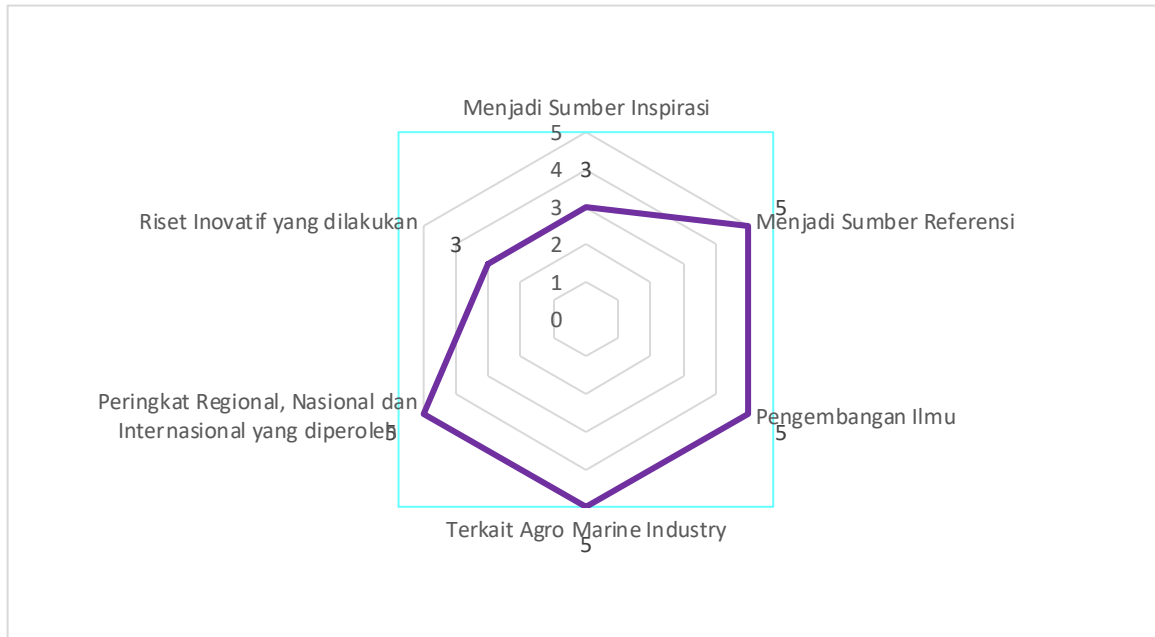
Tabel 2.65 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX Prodi Teknik Industri
Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	3,00	KTS
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	5,00	OB
4	Terkait Agro Marine Industry	5,00	OB
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	5,00	OB
6	Riset Inovatif yang dilakukan	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	4,33	OB

Tabel 2.65 menjabarkan tentang indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB, status KTS sebanyak 33,3% yang menunjukkan belum optimalnya kegiatan di Prodi Teknik Industri yang mempengaruhi visi misi UTU salah satunya belum adanya capaian terukur berkaitan dengan peringkat nasional dan internasional di siklus tahun teraudit dan belum ada desa binaan yang menjadi sumber inspirasi dalam pencapaian visi misi UTU. Selebihnya berstatus OB 66,7% dimana banyak kegiatan dan capaian di Prodi Teknik Industri yang telah mendorong tercapainya visi misi Universitas yaitu menjadi sumber referensi, pengembangan ilmu, mengarah ke agro and marine industri serta banyak memperoleh prestasi di tingkat regional, dan nasional. Namun perlu mengkaji kembali kegiatan hasil penelitian dosen yang inovatif dan dapat diterapkan di masyarakat.

Dalam hal pengembangan ilmu, dosen Prodi Teknik Industri juga telah memperoleh serkom yang dibuktikan dengan adanya sertifikat kompetensi keinsinyuran. Kegiatan penelitian dan pengabdian juga telah mengarah ke pencapaian visi misi Universitas yaitu agro and marine, serta RPS sudah diintegrasikan dengan hasil penelitian. Ditahun teraudit, Prodi Teknik Industri juga memiliki prestasi mahasiswa dalam lomba ditingkat nasional yang dibuktikan dengan sertifikat. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi Teknik Sipil dari sisi capaian visi misi telah memperoleh

hasil capaian dengan sangat baik, dimana rata-rata score berada pada status 4,33 atau berstatus OB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.65.



Gambar 2.63. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi Prodi Teknik Industri

Berdasarkan Gambar 2.65 kinerja capaian visi misi Prodi Teknik Industri dari sisi visi misi terdapat 4 (empat) parameter yang berstatus OB atau observasi, 2 (dua) berstatus KTS dengan pencapaian dari visi misi sangat baik.

C. Capaian 8 IKU PT

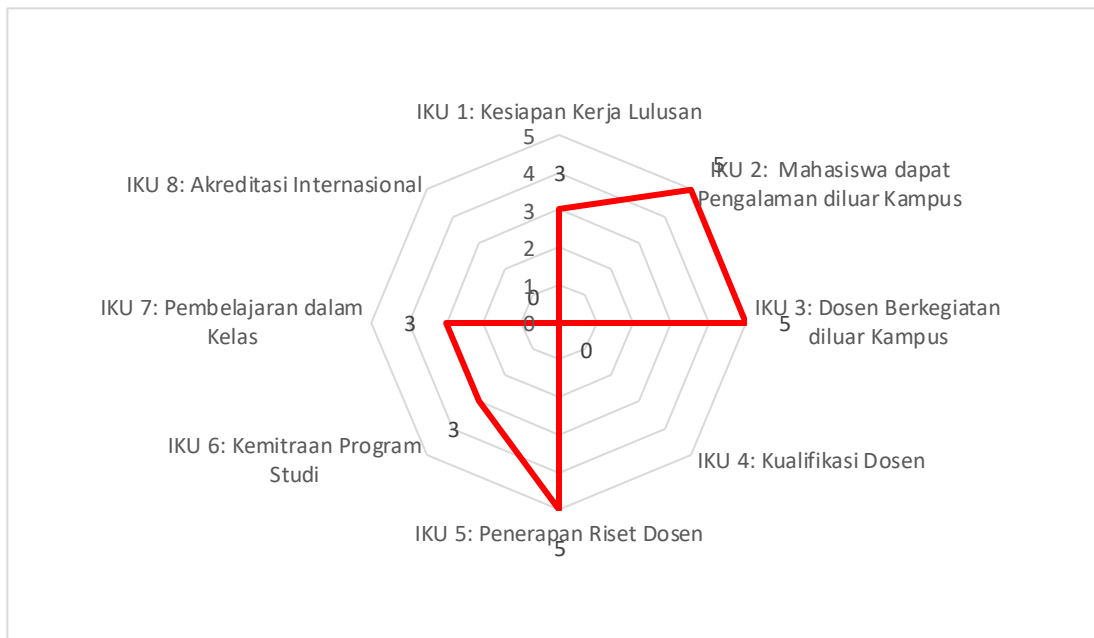
Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada prodi ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.66 berikut ini:

Tabel 2.66 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Prodi Teknik Industri
 Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar Tahun 2023

	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	3,00	OB
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	5,00	OB

3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	5,00	OB
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	0,00	KTB
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	5,00	OB
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	3,00	KTS
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	3,00	KTS
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	3,00	KTB

Berdasarkan data Tabel 2.66, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen dan pencapaian IKU di Prodi Teknik Industri berstatus KTB sebesar 25% ada pada IKU 4 dimana tidak adanya praktisi dalam kampus, dan IKU 8 yaitu Akreditasi Internasional, karena Prodi Teknik Industri dan Fakultas Teknik perlu mempersiapkan proses-proses administrasi dan hal lainnya untuk mengarah ke akreditasi internasional. Status KTS sebanyak 37,5% di IKU 1, IKU 6, dan IKU 7, ini dikarenakan belum didokumentasikannya laporan dengan baik dan hanya berupa data. Status OB dengan persentase 37,5% ada pada IKU 2, IKU 3 dan IKU 5, dimana pencapaian IKU 2 mengenai mahasiswa memperoleh pengalaman diluar kampus yaitu pelaksanaan magang, adanya dosen mengajar di kampus lain dan banyaknya hasil publikasi dari kegiatan penelitian dan pengabdian dosen TI. Indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.66.



Gambar 2.66. Grafik Kinerja Capaian IKU Prodi Teknik Industri

2.24 Audit Internal Prodi Teknik Sipil

Program studi Teknik Sipil berdiri pada 9 November 2006 dengan SK menteri Pendidikan Nasional No. 2279/D.2.2/2006 bernama program studi Teknik Sipil berdasarkan SK izin operasional No. 2126/D/T/K-I/2009 tanggal 29 April 2009. Terakreditasi B berdasarkan SK BAN-PT No. 2096/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2017 pada tanggal 20 Juni 2017. Pada tahun 2023 Prodi Teknik Sipil telah memperoleh akreditasi BAIK SEKALI oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) Teknik dengan No. 0161/SK/LAMTEKNIK/AS/VIII/2023. Audit internal pada prodi Teknik Sipil dilaksanakan pada tanggal 28 November 2023, Ketua Prodi Ir. Andrisman Satria, S.T., M.T dan Fitry Hasdanita, S.T.,M.T bertindak sebagai auditee, dan dalam kegiatan ini Siti Maisyaroh Fitri Siregar, SKM.,M.Kes mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai Ketua Auditor Mutu Internal. Auditor dalam pelaksanaan AMI siklus IX Tahun 2023 didampingi oleh M. Nasir, S.Pd.,M.A selaku sekretaris dan Rismawati, M.Pd sebagai anggota.

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Siklus IX untuk Program Studi Teknik Sipil atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang pelampauan SNDikti, capaian visi misi dan capaian 8 IKU Perguruan Tinggi. Adapun penilaiannya berpedoman kepada borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), 2,51-3,5 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS) dan 3,51-5,00 untuk status Observasi (OB).

a. Pelampauan SNDikti

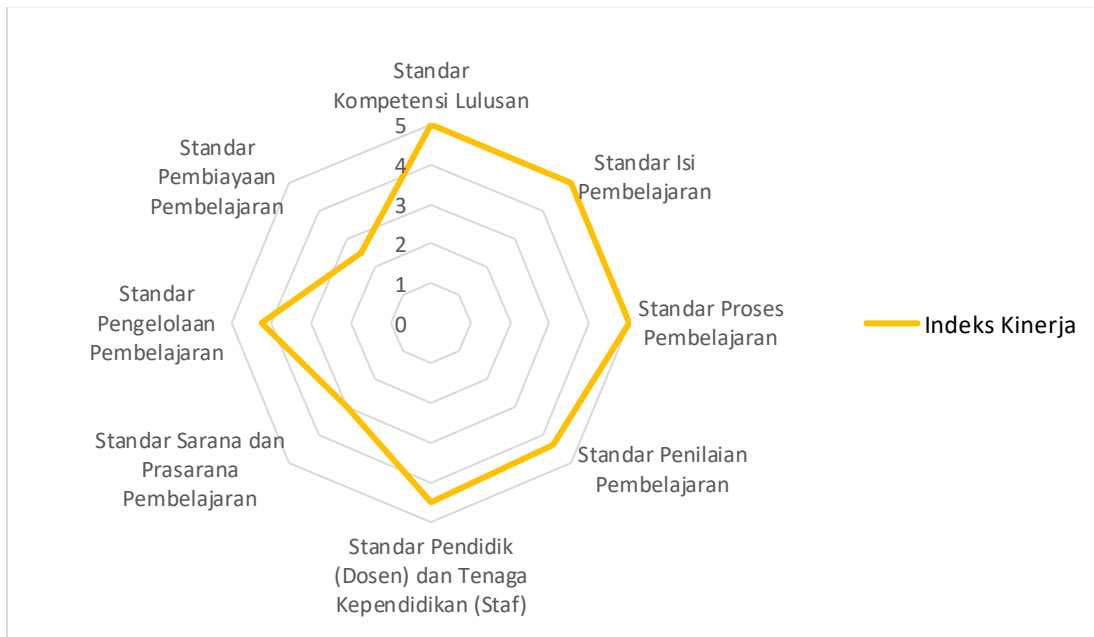
Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.67 berikut:

Tabel 2.67 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX Prodi Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	5,00	OB

2	Standar Isi Pembelajaran	5,00	OB
3	Standar Proses Pembelajaran	5,00	OB
4	Standar Penilaian Pembelajaran	4,33	KTB
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	4,50	OB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	3,00	KTS
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	4,25	OB
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	2,5	KTB
	Score Rata-Rata	4,2	OB

Berdasarkan data Tabel 2.67, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTS 12,5% dan berstatus KTB sebanyak 12,5% dan sisanya berstatus OB sebesar 75%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi Teknik Sipil belum melampaui SNDikti dalam beberapa standar, dimana rata-rata score berada pada status 4,2 atau OB atau sudah melampaui capaian standar. Indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.68



Gambar 2.67. Grafik Kinerja Prodi Teknik Sipil

Berdasarkan Tabel 2.67 dan Gambar 2.67 indeks kinerja Prodi Teknik Sipil terdapat pada 1 (satu) aspek penilaian, dengan standar berstatus KTS memiliki nilai 3 yakni pada Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran. Kondisi saat visitasi menunjukkan sudah banyak laporan yang dipenuhi

dalam siklus teraudit seperti dokumen IPK mahasiswa dan masa studi lulusan, bukti peninjauan di awal perkuliahan, dokumen evaluasi, SOP prodi/fakultas, Monev EDOM dan laporan survey lainnya. Berstatus OB hampir disemua standar kecuali di standar pembiayaan pembelajaran dan sarpras. Sedangkan yang berstatus KTB dengan nilai indeks kinerja 2,5 ada pada Standar Pembiayaan Pembelajaran. Ini dikarenakan dari hasil visitasi lapangan menunjukkan tidak adanya audit eksternal dari akuntan dan audit SPI dari Universitas.

b. Capaian Visi Misi

Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Prodi Teknik Sipil dapat dijabarkan pada Tabel 2.68 sebagai berikut:

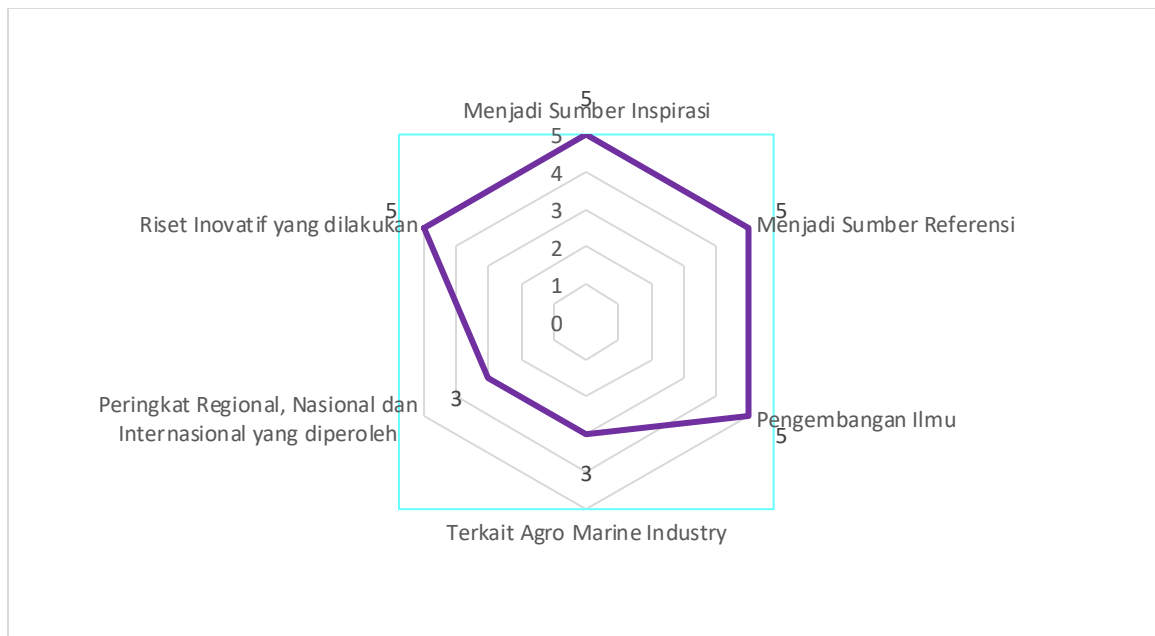
Tabel 2.68 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX Prodi Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	5,00	OB
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	5,00	OB
4	Terkait Agro Marine Industry	3,00	KTS
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	3,00	KTS
6	Riset Inovatif yang dilakukan	5,00	OB
	Score Rata-Rata	4,33	OB

Tabel 2.68 menjabarkan tentang indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB tidak ada, status KTS sebanyak 33,3% yang menunjukkan belum optimalnya kegiatan di Prodi Teknik Sipil yang mempengaruhi visi misi UTU salah satunya belum adanya capaian terukur berkaitan dengan peringkat nasional dan internasional di siklus tahun teraudit. Selebihnya berstatus OB 66,7% dimana banyak kegiatan dan capaian di Prodi Teknik Sipil yang telah mendorong tercapainya visi misi Universitas

yaitu menjadi sumber inspirasi, pengembangan ilmu, mengarah ke agro and marine industri serta banyak memperoleh prestasi di tingkat regional, dan nasional.

Sebagai sumber inspirasi, Prodi Teknik Sipil memiliki desa binaan yaitu Desa Napai Kecamatan Woyla Barat. Desa Binaan Ini menjadi desa binaan mahasiswa himpunan Teknik Sipil dalam kegiatan program PPK Ormawa. Sebagai sumber referensi, prodi Teknik Sipil telah mengeluarkan buku ajar salah satunya buku karya Firzan dan M. Isya yaitu buku perancangan geometrik jalan dalam tahun siklus teraudit dan banyak mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian dosen. Dalam hal pengembangan ilmu, dosen Prodi Teknik Sipil juga telah memperoleh serkom yang dibuktikan dengan adanya sertifikat kompetensi keinsinyuran. Kegiatan penelitian dan pengabdian juga telah mengarah ke pencapaian visi misi Universitas yaitu agro and marine, serta RPS sudah diintegrasikan dengan hasil penelitian. Ditahun teraudit, Prodi Teknik Sipil juga memiliki prestasi mahasiswa dalam lomba ditingkat nasional yang dibuktikan dengan sertifikat peserta dan pemenang. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi Teknik Sipil dari sisi capaian visi misi telah memperoleh hasil capaian dengan sangat baik, dimana rata-rata score berada pada status 4,33 atau berstatus OB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.68.



Gambar 2.68. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi Prodi Teknik Sipil

Berdasarkan Gambar 2.68 kinerja capaian visi misi Prodi Teknik Sipil dari sisi visi misi

terdapat 4 (empat) parameter yang berstatus OB atau observasi, 2 (dua) berstatus KTS dengan pencapaian dari visi misi sangat baik.

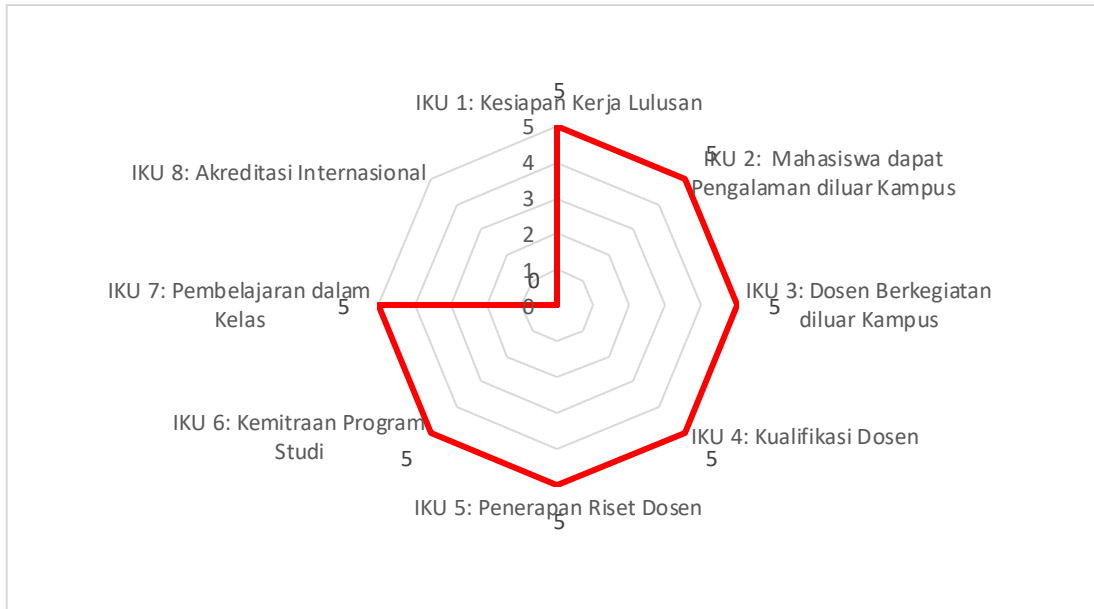
C. Capaian 8 IKU PT

Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada prodi ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.69 berikut ini:

Tabel 2.69 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Prodi Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar Tahun 2023

	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	5,00	OB
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	5,00	OB
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	5,00	OB
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	5,00	OB
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	5,00	KTS
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	5,00	OB
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	5,00	OB
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	0,00	KTS
	Score Rata-Rata	4,38	OB

Berdasarkan data Tabel 2.69, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen dan pencapaian IKU di Prodi Teknik Sipil berstatus OB sebanyak 87,5% di semua IKU kecuali IKU 8 yaitu Akreditasi Internasional, karena Prodi Teknik Sipil dan Fakultas Teknik perlu mempersiapkan proses-proses administrasi dan hal lainnya untuk mengarah ke akreditasi internasional. Untuk status KTB di IKU 8 diperoleh sebesar 12,5%. Indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.69.



Gambar 2.69. Grafik Kinerja Capaian IKU Prodi Teknik Sipil

Berdasarkan Gambar 2.69 kinerja Capaian IKU Prodi Ilmu Hukum terdapat 7 (tujuh) yang status OB yakni :

- IKU 1: Kesiapan kerja lulusan dimana ada 6 orang lulusan yang sedang lanjut studi, namun perlu terus dilakuakn pendataan terhadap tracer Study berkoordinasi dengan tim CDC.
- IKU 2: Mahasiswa dapat pengalaman di luar kampus dimana terdiri dari 55 orang mahasiswa MBKM, dan mahasiswa berprestasi di tingkat nasional,
- IKU 3: Dosen berkegiatan diluar kampus dimana sebagai praktisi dunia industri 1 orang dan 2 dosen membina mahasiswa berprestasi.
- IKU 4: Praktisi mengajar di dalam kampus dimana telah memiliki sertifikat kompetensi sebanyak 29 orang.
- IKU 5 : Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat dimana beberapa dosen buku ajar, menerbitkan jurnal disetiap semesternya, RPS belum terintegrasi dengan penelitian dan hasil penelitian diterapkan di masyarakat salah satunya penerapan dilakukan di desa binaan.
- IKU 6 : Prodi bekerjasama dengan mitra kelas dunia dimana memiliki SPK dibidang pendidikan, penelitian dna pengabdian sebanyak 11 dokumen kerjasama

- g. IKU 7: Pembelajaran dalam kelas dimana pembelajaran sudah menggunakan case method dan team project base sebanyak 15 MK.

Sedangkan untuk status KTB terdapat pada IKU 8 karena prodi TS belum melakukan akreditasi internasional.

2.25 Audit Internal Prodi Teknologi Informasi

Program studi Teknologi Informasi didirikan pada tanggal 10 Januari 2020 melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 48/M/2020 dan terakreditasi Baik. Audit internal pada prodi Teknologi Informasi (TIF) dilaksanakan pada tanggal 28 November 2023, Ketua Prodi Suryadi S.T.,M.Cs bertindak sebagai auditee, dan dalam kegiatan ini Siti Maisyaroh Fitri Siregar, SKM.,M.Kes mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai Ketua Auditor Mutu Internal. Auditor dalam pelaksanaan AMI siklus IX Tahun 2023 didampingi oleh M. Nasir, S.Pd.,M.A selaku sekretaris dan Rismawati, M.Pd sebagai anggota.

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Siklus IX untuk Program Studi Teknologi Informasi (TIF) atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang pelampauan SNDikti, capaian visi misi dan capaian 8 IKU Perguruan Tinggi. Adapun penilaiannya berpedoman kepada borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), 2,51-3,5 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS) dan 3,51-5,00 untuk status Observasi (OB).

a. Pelampauan SNDikti

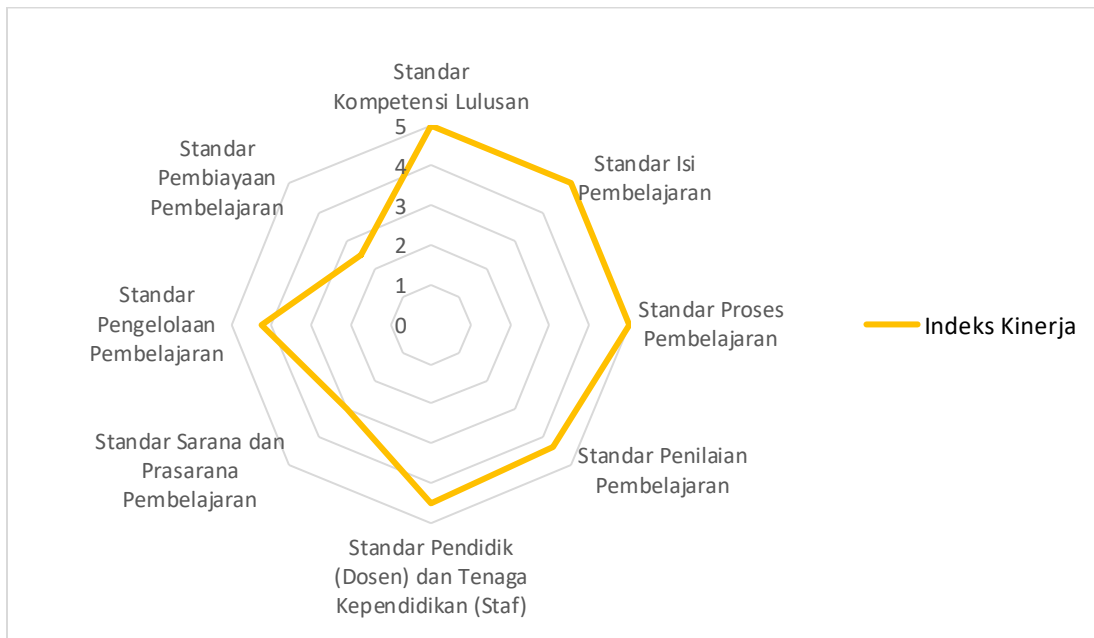
Pelampauan SNDikti ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.70 berikut:

Tabel 2.70 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX Prodi Teknologi Informasi (TIF)
Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	5,00	OB
2	Standar Isi Pembelajaran	5,00	OB

3	Standar Proses Pembelajaran	5,00	OB
4	Standar Penilaian Pembelajaran	4,33	KTB
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	4,50	OB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	3,00	KTS
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	4,25	OB
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	2,5	KTB
	Score Rata-Rata	4,2	OB

Berdasarkan data Tabel 2.70, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTS 12,5% dan berstatus KTB sebanyak 12,5% dan sisanya berstatus OB sebesar 75%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Prodi TIF belum melampaui SNDikti dalam beberapa standar, dimana rata-rata score berada pada status 4,2 atau OB atau sudah melampaui capaian standar. Indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.70



Gambar 2.70. Grafik Kinerja Prodi Teknologi Informasi (TIF)

Berdasarkan Tabel 2.70 dan Gambar 2.68 indeks kinerja Prodi Teknik TIF terdapat pada 1 (satu) aspek penilaian, dengan standar berstatus KTS memiliki nilai 3 yakni pada Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran. Kondisi saat visitasi menunjukkan sudah banyak laporan yang dipenuhi dalam siklus teraudit seperti dokumen IPK mahasiswa dan masa studi lulusan, bukti peninjauan di

awal perkuliahan, dokumen evaluasi, SOP prodi/fakultas, Monev EDOM dan laporan survey lainnya. Berstatus OB hampir disemua standar kecuali di standar pembiayaan pembelajaran dan sarpras. Sedangkan yang berstatus KTB dengan nilai indeks kinerja 2,5 ada pada Standar Pembiayaan Pembelajaran. Ini dikarenakan dari hasil visitasi lapangan menunjukkan tidak adanya audit eksternal dari akuntan dan audit SPI dari Universitas.

b. Capaian Visi Misi

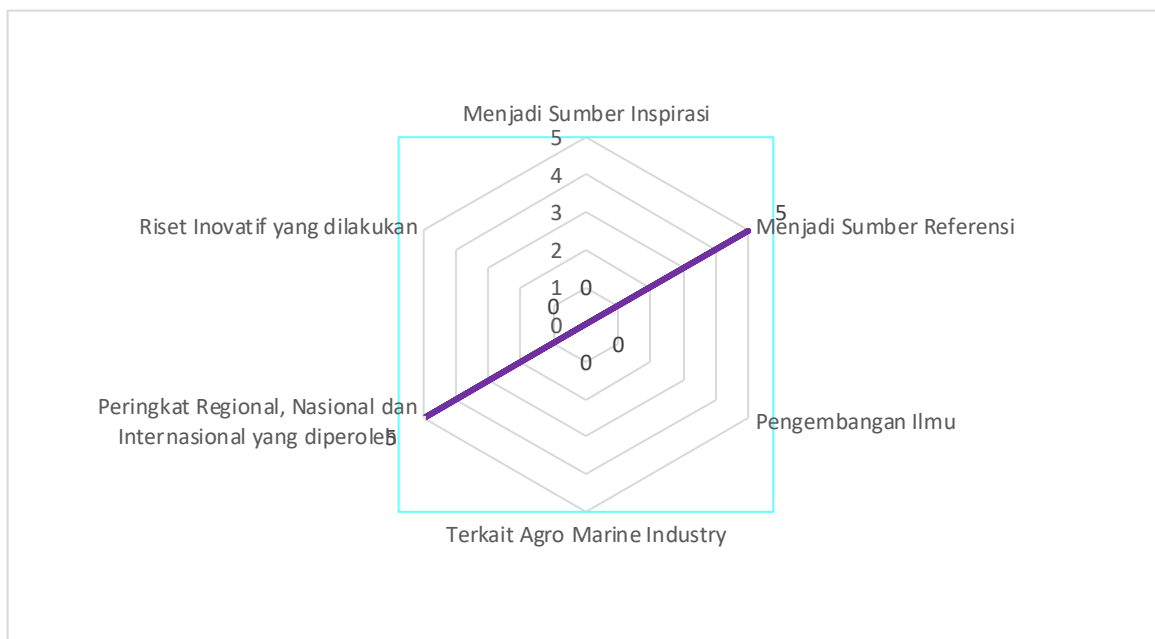
Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Prodi Teknik TIF dapat dijabarkan pada Tabel 2.71 sebagai berikut:

Tabel 2.71 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX Prodi Teknologi Informasi (TIF)
Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	0,00	KTB
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	0,00	KTB
4	Terkait Agro Marine Industry	0,00	KTB
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	5,00	OB
6	Riset Inovatif yang dilakukan	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	1,67	KTB

Tabel 2.71 menjabarkan tentang indikator kelengkapan dokumen berstatus KTB di siklus taun teraudit sebesar 66,7% yang menunjukkan kegiatan di Prodi TIF yang mempengaruhi visi misi UTU dimana belum tercapainya sebagai sumber inspirasi, pengembangan ilmu, terkait agro n marine dan riset inovatif. Selebihnya berstatus OB 33,3% dimana ada kegiatan dan capaian di Prodi TIF yaitumenjadi sumber referensi serta memperoleh prestasi di tingkat regional, dan nasional baik

mahasiswa maupun dosen. Sebagai sumber referensi, prodi TIF telah banyak mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian dosen. Kegiatan penelitian dan pengabdian juga telah mengarah ke pencapaian visi misi Universitas yaitu agro and marine, serta RPS sudah diintegrasikan dengan hasil penelitian. Ditahun teraudit, Prodi TIF juga memiliki prestasi mahasiswa dalam lomba ditingkat nasional yang dibuktikan dengan sertifikat peserta dan pemenang. Dari hasil pencapaian visi misi, menyatakan bahwa secara umum Prodi TIF dari sisi capaian visi misi belum memperoleh hasil capaian dengan sangat baik, dimana rata-rata score berada pada status 1,67 atau berstatus KTB, indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.71.



Gambar 2.71. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi Prodi Teknologi Informasi

Berdasarkan Gambar 2.71 kinerja capaian visi misi Prodi Teknik Sipil dari sisi visi misi terdapat 4 (empat) parameter yang berstatus OB atau observasi, 2 (dua) berstatus KTS dengan pencapaian dari visi misi sangat baik.

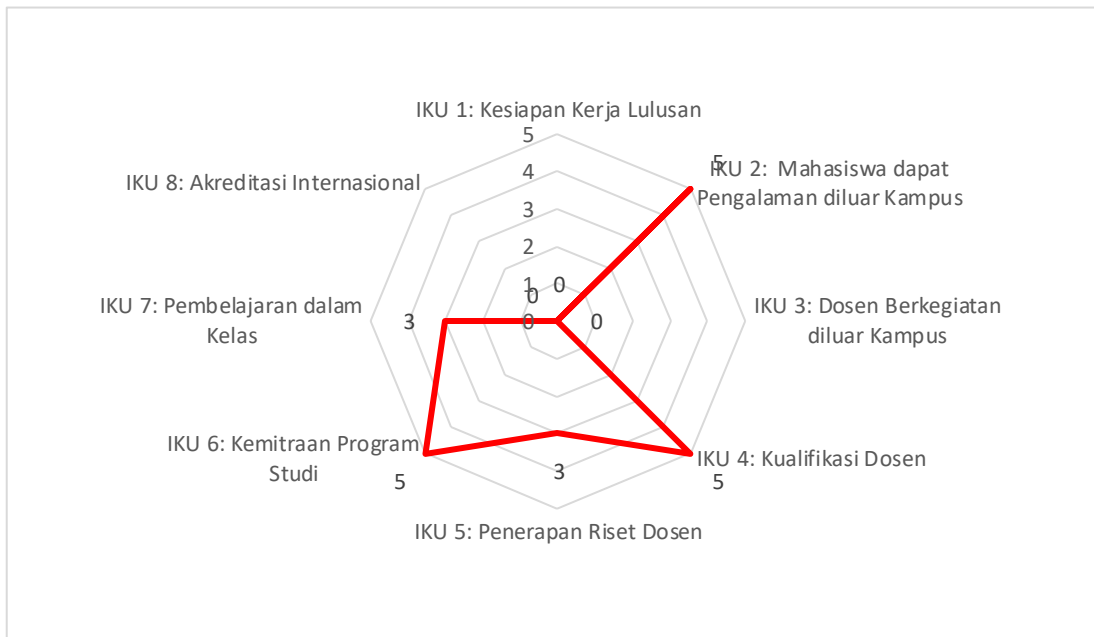
C. Capaian 8 IKU PT

Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada prodi ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.72 berikut ini:

Tabel 2.72 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Prodi Teknologi Informasi
Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar Tahun 2023

	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	0,00	KTB
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	5,00	OB
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	0,00	KTB
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	5,00	OB
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	3,00	KTS
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	5,00	OB
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	3,00	KTS
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	2,63	KTS

Berdasarkan data Tabel 2.72, dapat ditunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen dan pencapaian IKU di Prodi Teknologi Informasi berstatus KTS sebesar 25%, KTB 37,5% dan OB sebanyak 35,0%. Berstatus KTB di IKU 1 km beluma da lulusan, di IKU 3 km tidak ada dosen ebrkegiatan di luar kampus dan IKU 8 yaitu Akreditasi Internasional, karena Prodi Teknologi Informasi dan Fakultas Teknik perlu mempersiapkan proses-proses administrasi dan hal lainnya untuk mengarah ke akreditasi internasional. Untuk status KTS di IKU 5 dikarenakan hasil riset penelitian dosen TIF belum diterapkan dimasyarakat, sedangkan untuk pubklikasi sudah banyak diterbitkan di jurnal-jurnal terkreditasi dan bereputasi. Sedangkan untuk IKU 7 belum semua pembelajaran berbasis case methode dan team base project dan perlu dikembangkan untuk semester-semester berikutnya. Berstatus OB ada di IKU 2 karena banyak mahasiswa TIF yang mengambil magang (program MBKM) dan juga ada pertukaran mahasiswa di siklus tahun teraudit, IKU 4 karena ada beberapa dosen TIF memeiliki serkom, dan IKU 6 karena adanya kerjasama/kemitraan yang dibuktikan dengan adanya MoA dan SPK. Indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.72.



Gambar 2.72. Grafik Kinerja Capaian IKU Prodi Teknologi Informasi

12. Rekapitulasi Nilai Kepatuhan Prodi Terhadap Sistem Manajemen Mutu

Hasil rekapitulasi nilai kepatuhan prodi berpengaruh terhadap status manajemen mutu dari suatu universitas, dari hasil audit internal terhadap kelengkapan dokumen akreditasi prodi, dengan status kepatuhan terhadap manajemen sistem kategori jika dokumen lengkap dinilai dengan angka 5, tidak lengkap nilai 3 dan jika dokumen yang dimaksud tidak ada di prodi dinilai dengan angka 0, hasil rekapitulasi nilai ditunjukkan pada Tabel 2.12. rata-rata dokumen yang lengkap di prodi 113,72%, tidak lengkap 32,94 %, tidak ada dokumen 26,17%.

Hasil tersebut diatas menunjukkan bahwa pada tingkat universitas dapat diperkirakan berada pada kategori Observasi (OB), jika dilihat dari distribusi dokumen yang terdapat pada ke-18 prodi lingkup Universitas Teuku Umar, terlihat bahwa hampir 95% semua dokumen utama borang akreditasi yang dimaksud ada pada prodi dan hanya saja distribusinya tidak merata, status tersebut dapat ditingkatkan dengan memberikan ruang yang lebih terbuka pada semua prodi untuk dapat berkomunikasi dengan baik antar prodi lingkup universitas, sehingga diharapkan terjadi pertukaran informasi dengan baik

dan optimal antar prodi serta saling mengisi informasi atas dokumen dan manajemen mutu prodi.

B. Kinerja Unit Kerja Lingkup Universitas Teuku Umar

2.26. Audit Internal UPT Perpustakaan Universitas Teuku Umar

Sejak Universitas Teuku Umar menjadi satu-satunya universitas negeri di wilayah pesisir Pantai Barat Selatan (Barsela) Provinsi Aceh pada tahun 2014, maka keberadaannyapun di diharapkan dapat memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar (PBM) bagi putera-puteri wilayah Barsela secara khusus dan putera-puteri Indonesia pada umumnya dan dengan melahirkan lulusan-lulusan yang berkualitas dan siap memasuki dunia kerja. Walau pada akhirnya akan menuju kepada kampus internasional nantinya. Kampus kebanggaan penduduk Barsela ini resmi berstatus sebagai Perguruan Tinggi pada tanggal 10 Nopember 2006 bertepatan dengan Hari Pahlawan, dan tanggal tersebut ditetapkan sebagai Hari Jadi Universitas atau Dies Natalis, dan diperingati pada setiap tanggal 11 Nopember sejak berdirinya kampus tersebut, di bawah kepemimpinan Rektor Perdana Drs. Alfian Ibrahim, MS. Adapun tugas pokoknya adalah agar Universitas Teuku Umar menjadi salah satu institusi penting dalam menyelenggarakan pendidikan akademik, profesional, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Didorong oleh kebutuhan tersebut di atas, Rektor Perdana Universitas Teuku Umar Drs. Alfian Ibrahim, MS menginisiasi pula adanya fasilitas gedung dan fasilitas perpustakaan sebagai tempat di mana semua sivitas akademika dapat bertemu dan berinteraksi untuk mengembangkan ide-ide yang pada akhirnya akan menghasilkan kolaborasi penelitian dari berbagai aspek serta sebagai salah satu komponen utama sebuah Perguruan Tinggi, dan pada saat itu Perpustakaan Universitas Teuku Umar sudah dilengkapi pula berbagai buku dan referensi untuk menunjang proses belajar mengajar walau masih terbatas.

Kemudian ketika Universitas Teuku Umar berubah status menjadi universitas negeri berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Teuku Umar, maka Perpustakaan Universitas Teuku Umar juga terus berbenah menyesuaikan diri dalam upaya memenuhi kebutuhan akan sumber rujukan ilmu pengetahuan pada institusi perguruan tinggi, dan di bawah kepemimpinan Prof. Dr. Jasman J' Ma'ruf, MBA sebagai Rektor Universitas Teuku Umar peningkatan Fasilitas Perpustakaan terus ditingkatkan pada setiap tahunnya dengan sumber rujukan

terbaru guna mendukung referensi perpustakaan yang diperoleh dari pengadaan setiap tahunnya, program kerjasama hingga hibah/bantuan. Selanjutnya pada saat ini UPT Perpustakaan Universitas Teuku Umar juga sedang mengembang-kan konsep Perpustakaan Automasi Digital untuk mendukung riset Perguruan Tinggi yang berkelas dunia, terutama dalam bidang Agro and Marine Industry. Sehingga perlunya penyusunan Master Plant Pembangunan Gedung Perpustakaan dalam satu Gedung Terintegrasi di Universitas Teuku Umar tersebut.

Audit internal Siklus IX pada UPT Perpustakaan Universitas Teuku Umar ini dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2023. Kepala UPT Perpustakaan Universitas Teuku Umar (Rahmiyul, S. IP), Pustakawan Ahli Pertama (Eka Nurul Fajar, S.HI), IT Perpustakaan (Teuku Hermilan, S. IP), Pengelola Pustaka Elektronik (Kausar, S. IP) dan Administrasi Perpustakaan (Abd. Hasib) yang bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini, serta Joli Supardi, ST, MT (Ketua Auditor), Muntaha Mardhatillah, S.AP, M.AP (Sekretaris) dan Rismawati, M. Pd (Anggota) mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal. Adapun hasil audit internal pada UPT Perpustakaan Universitas Teuku Umar atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang Komitmen Akademik pada Pelampauan SNDikti, capaian visi misi dan capaian 8 IKU perguruan tinggi. Adapun penilaian merujuk kepada borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), 2,51-3,5 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS) dan 3,51-5,00 untuk status Observasi (OB).

a. Pelampauan SNDikti

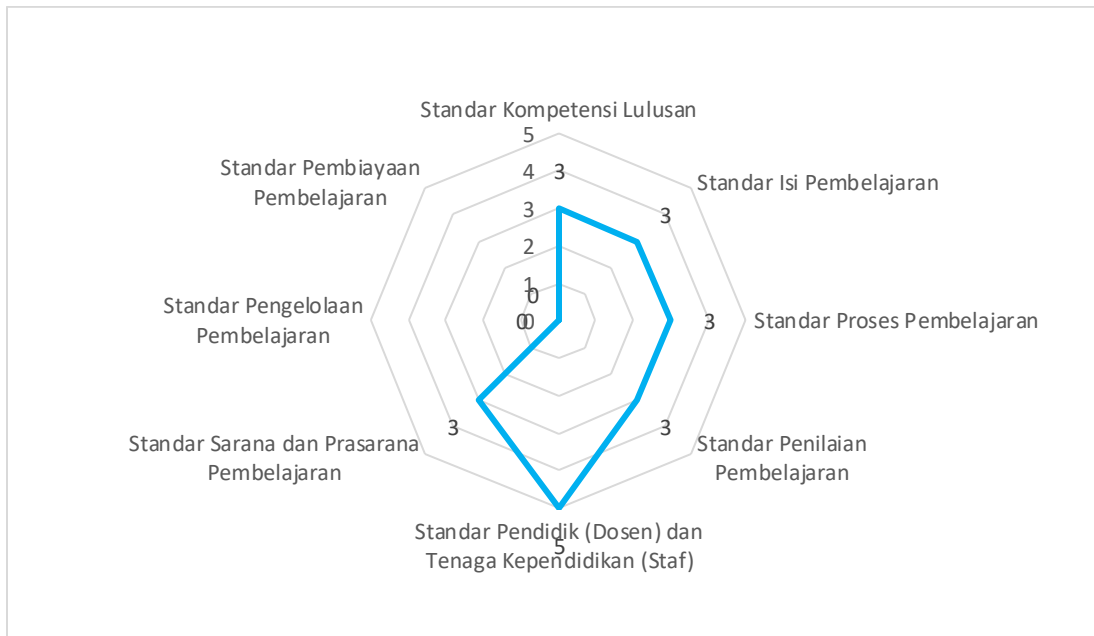
Pelampauan SNDikti pada komitmen akademik ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.76 berikut:

Tabel 2.76 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX UPT Perpustakaan
Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	3,00	KTS
2	Standar Isi Pembelajaran	3,00	KTS
3	Standar Proses Pembelajaran	3,00	KTS
4	Standar Penilaian Pembelajaran	3,00	KTS

5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	5,00	OB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	3,00	KTS
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	0,00	KTB
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	2,50	KTB

Berdasarkan data Tabel 2.76, menunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus OB sebanyak 12,5%, KTS sebanyak 62,5% , dan sisanya berstatus KTB sebanyak 25,0%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum UPT Perpustakaan Universitas Teuku Umar belum dengan baik, dimana rata-rata score berada pada status 2.50 atau KTB, namun sedang menuju klasifikasi cukup baik. Adapun indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.76.



Gambar 2.76. Grafik Kinerja capaian SN Dikti UPT Perpustakaan Universitas Teuku Umar

Berdasarkan Gambar 2.76 kinerja capaian SN Dikti UPT Perpustakaan Universitas Teuku Umar terdapat 5 (lima) standar yang berstatus KTS yakni Standar Kompetensi Lulusan yang meliputi adanya Pemilihan Duta Baca Tahunan dan mengikuti seminar nasional perpustakaan yang masih berada pada rerata 3,0. Selanjutnya adanya 1 (satu) standar yang telah berstatus OB yakni standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan adanya penghargaan bagi dosen dan mahasiswa

sebagai “*Pemustaka Teraktif*” dan peningkatan kapaistas staf perpustakaan dengan mengikuti seminar nasional perpustakaan tahunan. Selanjutnya masih terdapat 2 (dua) standar yang berstatus KTB yakni pengelolaan pembelajaran dan pembiayaannya, sehingga reward pemustaka bulanan bisa menjadi reward tahunan bagi para pengunjung dengan menyisihkan dana dan diberikannya dalam bentuk reward bagi para pemustaka teraktif tahunan.

b. Capaian Visi Misi

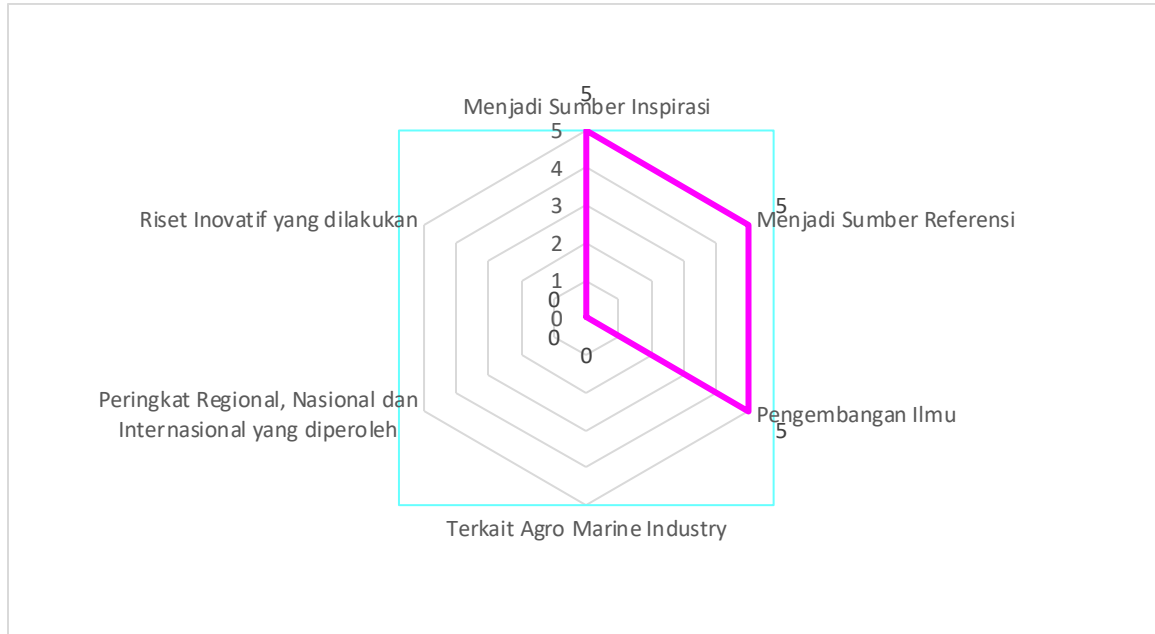
Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Prodi Agroteknologi ini dapat dijabarkan pada Tabel 2.77 sebagai berikut:

Tabel 2.77 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX UPT Perpustakaan
Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	5,00	OB
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	5,00	OB
4	Terkait Agro Marine Industry	0,00	KTB
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	0,00	KTB
6	Riset Inovatif yang dilakukan	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	2,50	KTB

Berdasarkan data Tabel 2.77, menunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus OB sebanyak 50% dan KTB juga 50%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum UPT Perpustakaan Universitas Teuku Umar dari sisi pencapaian visi misi belum bekerja dengan baik namun sudah menuju kategori cukup baik (kearah 2,51) , memang rata-rata score masih berada pada status 2,50 atau

KTB, dan indikator kinerja UPT Perpustakaan Universitas Teuku Umar direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.77 berikut ini:



Gambar 2.77. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi UPT Perpustakaan Universitas Teuku Umar

Berdasarkan Gambar 2.77 kinerja capaian visi misi UPT Perpustakaan Universitas Teuku Umar dari sisi visi misi terdapat 3 (tiga) parameter yang berstatus OB atau observasi dan harus dipertahankan dengan baik sekali yakni adanya peralihan system dari offline ke online atau perpustakaan berbasis digital, adanya berbagai aplikasi digital dan kepala pustaka menjadi pemateri pada bmtk pengelolaan Pustaka bagi guru. Sementara 3 (tiga) indicator lainnya masih dalam status KTB yakni terkait agro marine, prestasi di peringkat nasional dan internasional serta riset yang bersifat inovatif bidang kepastakaan belum dilakukan.

c. Capaian 8 IKU PT

Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indicator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada UPT Perpustakaan Universitas Teuku Umar ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.78 berikut ini:

Tabel 2.78 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX UPT Perpustakaan
Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	0,00	KTB
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	0,00	KTB
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	0,00	KTB
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	0,00	KTB
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	0,00	KTB
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	0,00	KTB
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	0,00	KTB
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	0,00	KTB

Berdasarkan data Tabel 2.78 dijabarkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTS dan OB belum ada, karena semua capaian IKU masih berstatus KTB. Sehingga perlunya peningkatan kapasitas pustakawan dalam ini seperti bimtek dan juga penambahan alokasi anggaran baru. Adapun indikator kinerja UPT Perpustakaan Universitas Teuku Umar dapat direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.78 berikut ini.



Gambar 2.78. Grafik Kinerja Capaian IKU UPT Perpustakaan Universitas Teuku Umar

Berdasarkan Gambar 2.78 kinerja capaian IKU UPT Perpustakaan Universitas Teuku Umar untuk semua IKU masih berstatus KTB dan perlu peningkatan dengan segera.

2.27 Audit Internal UPT Teknologi Informasi dan Telekomunikasi (TIK)

Unit Pelaksana Tehnis (UPT) Teknologi Informasi dan Telekomunikasi (TIK) Universitas Teuku Umar berdiri sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi Tata Kerja (OTK) Universitas Teuku Umar. Pada awalnya sejak kampus kebanggaan warga Barsela ini pindah ke Alue Peunyareng Kecamatan Meureubo pada tahun 2007, UPT ini hanya merupakan laboratorium komputer yang pemakaiannya digunakan secara bersama oleh mahasiswa antar prodi dalam 6 (enam) fakultas lingkup Universitas Teuku Umar. Status UTU negeri secara tidak langsung mengalihkan status laboratorium komputer menjadi UPT TIK. Kepemimpinan UPT TIK UTU dimulai pada 2015-2021 (Murhaban, ST, M. Cs, kemudian periode 2021-2023 (Yoga Nugroho, S.P, M.M) dan periode 2023 sampai dengan sekarang (Ir. Rizki Agam Syahputra, S.T, M. Si, M.Appln&E).

Adapun kegiatan rutin yang dikelola oleh UPT ini meliputi: 1). Praktikum Mata Kuliah Aplikasi Komputer bagi semua program studi lingkup UTU; 2). Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru yang dimulai sejak tahun 2018/2019; 3). Pelaksanaan ujian PLTI bagi para tenaga pendidik/dosen yang akan mengikuti tahapan ujian dalam Serdos (Sertifikasi Dosen) dan 4). Pengelolaan Jaringan yang meliputi pengelolaan Web UTU, Pemasangan baru dan pengelolaan server seperti jurnal lingkup UTU, sister, simpeg dan sebagainya serta 5). Kegiatan lain sebagai akibat implementasi Kerjasama dengan para mitra dalam peningkatan jejaring kerjasama yang lebih baik seperti sebagai tempat pelaksanaan tes dalam perekrutan tenaga professional Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya dan perekrutan calon pengawas dan direksi PD, Pakat Beusare dan PDAM Tita Meulaboh pada tahun 2023 ini.

Audit internal pada UPT TIK UTU ini merupakan audit perdana dan merupakan bagian dari Siklus IX pada UPT Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Universitas Teuku Umar dan dilaksanakan pada tanggal 24 November 2023. Kepala UPT Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Universitas Teuku Umar (Ir. Rizki Agam Syahputra, S.T, M. Si, M.Appln&E), yang bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini, serta Ivon Jalil, SE, M.M (Ketua Auditor), Friyuanita Lubis, S.Pi., M.Sc (Sekretaris) dan Syahrul Fathi, ST., MT (Anggota) mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal. Adapun hasil audit internal pada UPT Teknologi Informasi dan

Telekomunikasi Universitas Teuku Umar atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang Komitmen Akademik pada Pelampauan SNDikti, capaian visi misi dan capaian 8 IKU perguruan tinggi. Adapun penilaian merujuk kepada borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), 2,51-3,5 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS) dan 3,51-5,00 untuk status Observasi (OB).

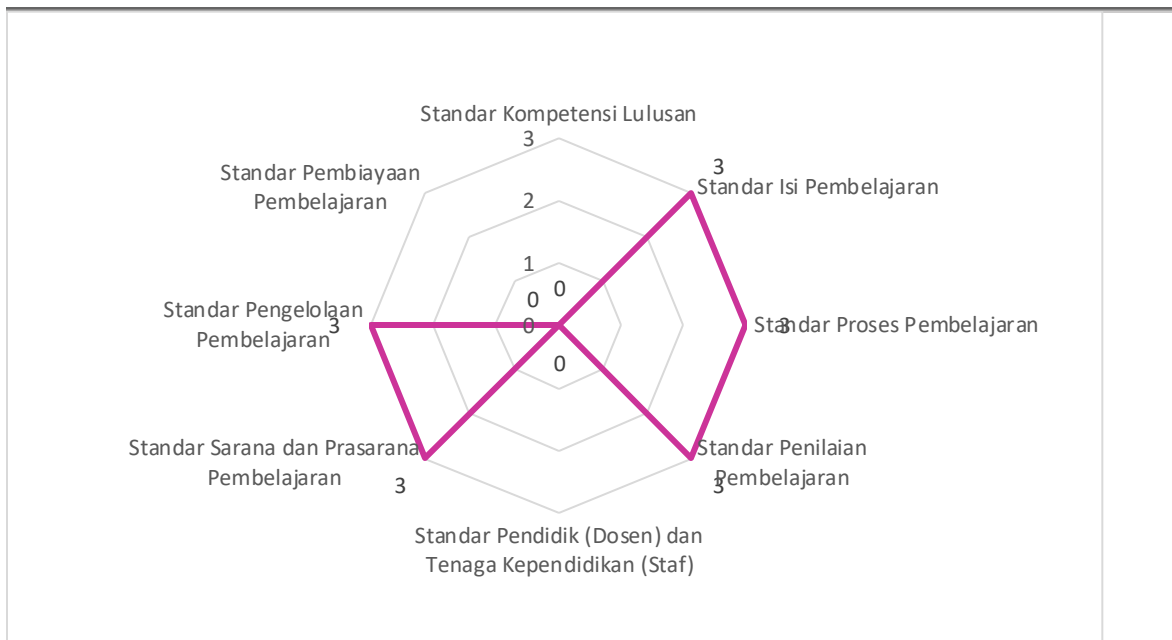
a. Pelampauan SNDikti

Pelampauan SNDikti pada komitmen akademik ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.79 berikut:

Tabel 2.79 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX UPT Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	0,00	KTB
2	Standar Isi Pembelajaran	3,00	KTS
3	Standar Proses Pembelajaran	3,00	KTS
4	Standar Penilaian Pembelajaran	3,00	KTS
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	0,00	KTB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	3,00	KTS
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	3,00	KTS
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	1,87	KTB

Berdasarkan data Tabel 2.79, menunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus OB belum ada atau 0%, KTS sebanyak 62,5% , dan sisanya berstatus KTB sebanyak 37,5%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum UPT Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Universitas Teuku Umar belum berjalan dengan baik, dimana rata-rata score berada pada status 2.50 atau KTB. Adapun indikator kinerja UPT direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.79.



Gambar 2.79. Grafik Kinerja capaian SN Dikti UPT Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Universitas Teuku Umar

Berdasarkan Gambar 2.79 kinerja capaian SN Dikti UPT Perpustakaan Universitas Teuku Umar terdapat 5 (lima) standar yang berstatus KTS yakni Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dan Standar Pengelolaan Pembelajaran. Selanjutnya masih terdapat 3 (tiga) standar yang berstatus KTB yakni Standar Kompetensi Lulusan (salah satunya belum tersedianya penyelenggaraan Tes TOEFL bagi alumni seperti halnya sebagai Pusat Layanan Tes Indonesia (PLTI) dalam pelaksanaan tes daring berbasis computer di Indonesia bagi tenaga pendidik/dosen di bidang Test of English Proficiency (TOEP) dan Tes Kemampuan Dasar Akademik (TKDA). Namun karena hanya terbatas pada 2 (dua) hal tersebut diatas maka Standar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan masih tergolong KTB. Kemudian Standar Pembiayaan juga tergolong KTB, karena pihak UPT Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Universitas Teuku Umar juga masih banyak kekurangan akses dalam hal pengelolaan keuangan ini.

b. Capaian Visi Misi

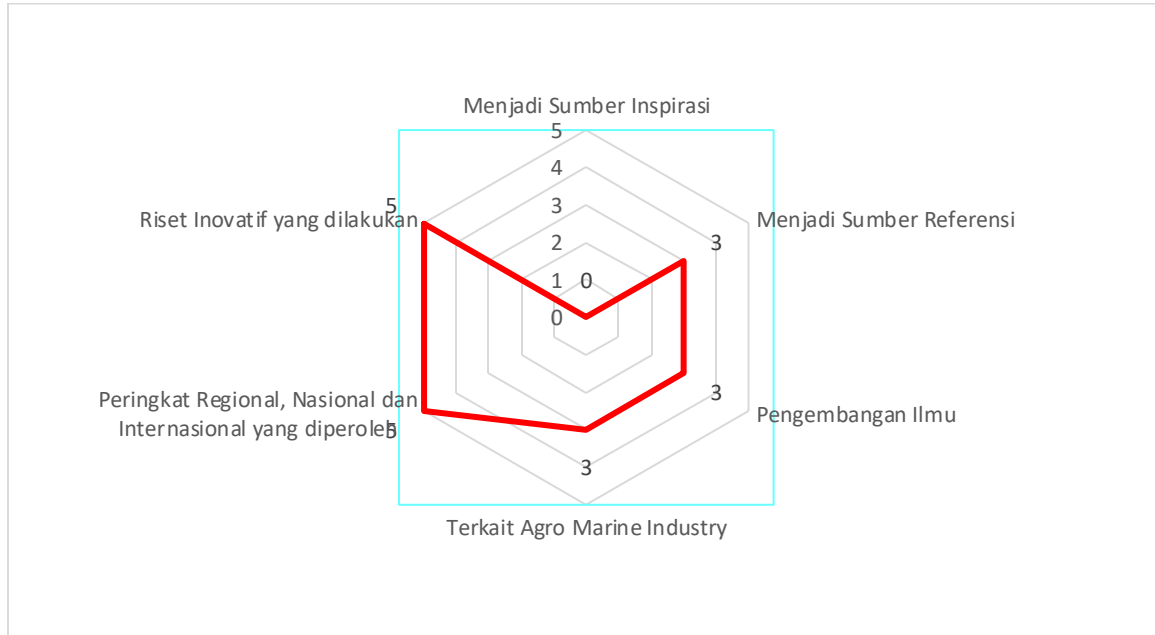
Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and

marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada UPT Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Universitas Teuku Umar ini dapat dijabarkan pada Tabel 2.80 sebagai berikut:

Tabel 2.80 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX UPT Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	0,00	KTB
2	Menjadi Sumber Referensi	3,00	KTS
3	Pengembangan Ilmu	3,00	KTS
4	Terkait Agro Marine Industry	3,00	KTS
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	5,00	OB
6	Riset Inovatif yang dilakukan	5,00	OB
	Score Rata-Rata	3,16	KTS

Berdasarkan data Tabel 2.80, menunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus OB sebanyak 33,3% dan KTB sebesar 16,7% serta KTS sebanyak 50%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum UPT Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Universitas Teuku Umar dari sisi pencapaian visi misi pada parameter menjadi sumber inspirasi belum bekerja dengan baik bahkan masih 0% , sedangkan pada level KTS memang rata-rata score 3,0 untuk parameter menjadi sumber referensi (adanya pengelolaan jurnal OJS), pengembangan ilmu (adanya pelatihan pembuatan website), dan terkait agro dan marine industry juga pengelolaan jurnal OJS dengan sebagian besar jurnal spesialis dibidang agro dan marine industri. Sementara untuk OB yakni adanya prestasi di bidang regional, nasional dan internasional dengan terdافتarnya jurnal-jurnal di lingkup Universitas Teuku Umar pada peringkat web of metric. Kemudian status OB berikutnya yakni riset inovatif yang dilakukan dengan pengembangan system website pada AMI. Indikator kinerja UPT Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Universitas Teuku Umar direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.80 berikut ini:



Gambar 2.80. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi UPT Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Universitas Teuku Umar

Berdasarkan Gambar 2.80 kinerja capaian visi misi UPT Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Universitas Teuku Umar dari sisi visi misi terdapat 2 (dua) parameter yang berstatus OB atau observasi dan harus dipertahankan dengan baik sekali. Kemudian 3 (tiga) indikator lainnya masih dalam status KTS dan 1 (satu) indikator masih berstatus KTB yakni bahwa UPT ini masih belum menjadi sumber inspirasi dan semoga dapat berkembang pada tahun berikutnya.

c. Capaian 8 IKU PT

Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada UPT Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Universitas Teuku Umar ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.81 berikut ini:

Tabel 2.81 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX UPT Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	0,00	KTB

2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	0,00	KTB
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	0,00	KTB
4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	0,00	KTB
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	0,00	KTB
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	0,00	KTB
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	0,00	KTB
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	0,00	KTB

Berdasarkan data Tabel 2.81 dijabarkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus KTS dan OB belum ada, karena semua capaian IKU masih berstatus KTB. Sehingga perlunya peningkatan kapasitas staf UPT Teknologi Informasi dan Telekomunikasi seperti workshop dan bimtek serta penambahan alokasi anggaran baru. Adapun indikator kinerja UPT Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Universitas Teuku Umar dapat direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.81 berikut ini.



Gambar 2.81. Grafik Kinerja Capaian IKU UPT Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Universitas Teuku Umar.

Berdasarkan Gambar 2.81 kinerja capaian IKU UPT Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Universitas Teuku Umar untuk semua IKU masih berstatus KTB dan perlu peningkatan dengan segera sebelum audit AMI mendatang.

2.28 Audit Internal UPT Laboratorium Terpadu

UPT Labter (Laboratorium Terpadu) Universitas Teuku Umar berdiri sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi Tata Kerja (OTK) Universitas Teuku Umar. Pada awalnya sejak kampus kebanggaan warga Barsela ini pindah ke Alue Peunyareng Kecamatan Meureubo pada tahun 2007, UPT ini hanya merupakan laboratorium dasar yang pemakaiannya digunakan secara bersama oleh mahasiswa antar prodi eksakta terutama prodi yang berasal dari Fakultas Pertanian, Fakultas Kesehatan Masyarakat, dan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan lingkup Universitas Teuku Umar. Adapun beberapa mata kuliah dasar yang sering dilakukan praktikum meliputi Biologi Dasar, Fisika Dasar dan Kimia Dasar. Status UTU negeri secara tidak langsung mengalihkan status laboratorium dasar menjadi UPT Labter. Kepemimpinan UPT Labter Universitas Teuku Umar saat ini dikepalai oleh Ir. Andi Yusra, S.T, M. T, IPM, ASEAN Eng. Selanjutnya beberapa kegiatan rutin yang dikelola oleh UPT ini selain melaksanakan praktikum juga melakukan peningkatan sumber daya pengelola laboratorium dengan pelatihan penggunaan alat-alat laboratorium.

Audit internal pada UPT Labter Universitas Teuku Umar ini merupakan audit perdana dan merupakan bagian dari Siklus IX pada UPT Labter Universitas Teuku Umar yang dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2023. Kepala UPT UPT Labter Universitas Teuku Umar (Ir. Andi Yusra, S.T, M. T, IPM, ASEAN Eng) dan staf (Aprilawati, S. Si) yang bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini, serta Ir. Sri Handayani, S.P, M. Si (Ketua Auditor), Mirna Ria Andini, ST., MSc (Sekretaris) dan Muhammad Afrillah, S. P, M.Agri (Anggota) mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal. Adapun hasil audit internal pada UPT Labter Universitas Teuku Umar atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang Komitmen Akademik pada Pelampauan SNDikti, capaian visi misi dan capaian 8 IKU perguruan tinggi. Adapun penilaian merujuk kepada borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), 2,51-3,5 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS) dan 3,51-5,00 untuk status Observasi (OB).

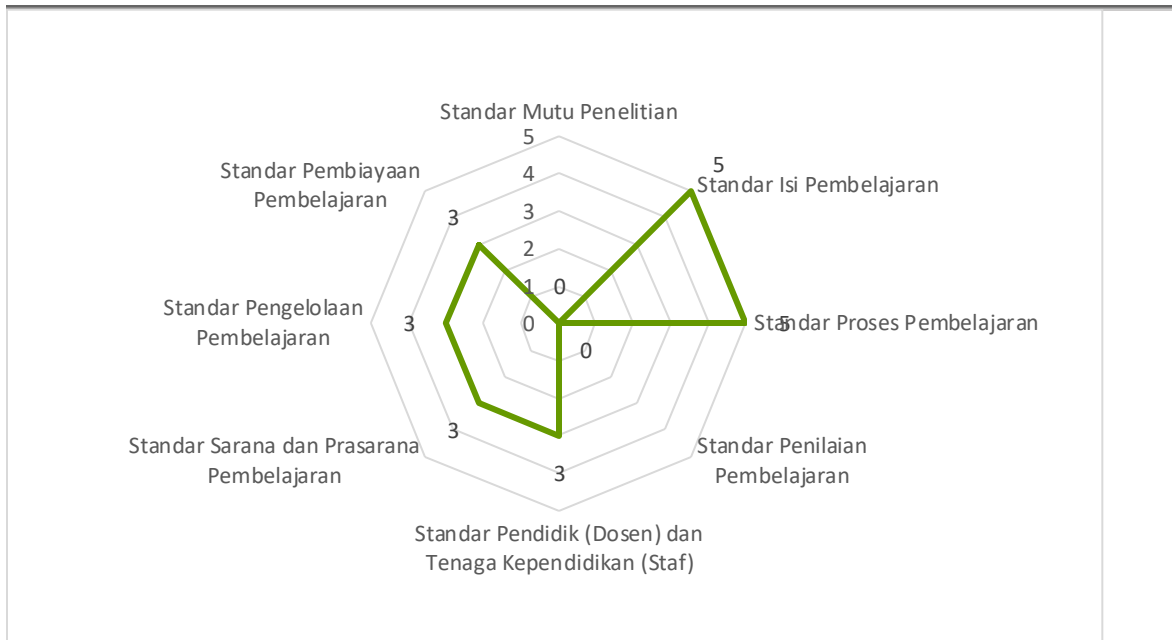
a. Pelampauan SNDikti

Pelampauan SNDikti pada komitmen akademik ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.82 berikut:

Tabel 2.82 Pelampauan SNDikti pada Standar Mutu Pendidikan Hasil AMI Siklus IX UPT
Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	0,00	KTB
2	Standar Isi Pembelajaran	5,00	OB
3	Standar Proses Pembelajaran	5,00	OB
4	Standar Penilaian Pembelajaran	0,00	KTB
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	3,00	KTS
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	3,00	KTS
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	3,00	KTS
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	2,75	KTS

Berdasarkan data Tabel 2.82, dijabarkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus OB sebesar 25,0%, KTS sebanyak 50,0% , dan sisanya berstatus KTB juga sebanyak 25,0%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum UPT Labter Universitas Teuku Umar cukup berjalan dengan baik, dimana rata-rata score berada pada status 2.75 atau KTS. Adapun indikator kinerja UPT direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.82.



Gambar 2.82. Grafik Kinerja capaian SN Dikti pada Standar Mutu Pendidikan UPT Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar

Berdasarkan Gambar 2.82 kinerja capaian SN Dikti pada Standar Mutu Pendidikan UPT Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar terdapat 2 (dua) standar yang berstatus OB yakni Standar Isi Pembelajaran dan Standar Proses Pembelajaran. Kemudian 4 (empat) standar berstatus KTS yakni Standar Tenaga Pendidik/Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran dan Standar Pembiayaan Pembelajaran. Selanjutnya masih terdapat 2 (dua) standar yang berstatus KTB yakni Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Penilaian Pembelajaran.

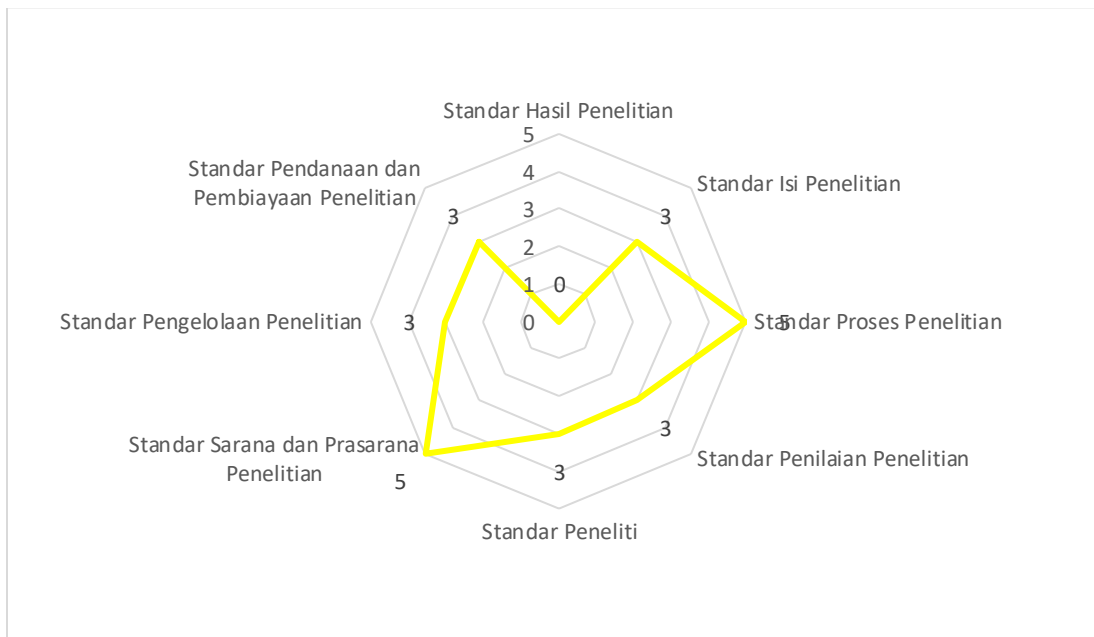
Selanjutnya pelampauan SNDikti pada Standar Mutu Penelitian pada Labpratorium Terpadu ini dapat dijabarkan pada table 2.83 berikut ini:

Tabel 2.83 Pelampauan SNDikti pada Standar Mutu Penelitian Hasil AMI Siklus IX
 UPT Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Penelitian	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Hasil Penelitian	0,00	KTB
2	Standar Isi Penelitian	3,00	KTS
3	Standar Proses Penelitian	5,00	OB
4	Standar Penilaian Penelitian	3,00	KTS

5	Standar Peneliti	3,00	KTS
6	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	5,00	OB
7	Standar Pengelolaan Penelitian	3,00	KTS
8	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Peneliti	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	3,12	KTS

Berdasarkan data Tabel 2.83, dijabarkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus OB sebesar 25,0%, KTS sebanyak 62,5,0% , dan sisanya berstatus KTB sebanyak 12,,5%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum dari sisi mutu penelitian UPT Labter Universitas Teuku Umar cukup berjalan dengan baik, dimana rata-rata score berada pada status 3.12 atau KTS. Adapun indikator kinerja UPT direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.83.



Gambar 2.83. Grafik Kinerja capaian SN Dikti pada Standar Mutu Penelitian UPT Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar

Berdasarkan Gambar 2.83 kinerja capaian SN Dikti pada Standar Mutu Penelitian UPT Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar terdapat 2 (dua) standar yang berstatus OB yakni Standar Proses Penelitian dan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian. Kemudian 5 (lima) standar berstatus KTS yakni Standar Isi Penelitian, Standar Penilaian Penelitian, Standar Peneliti, Standar

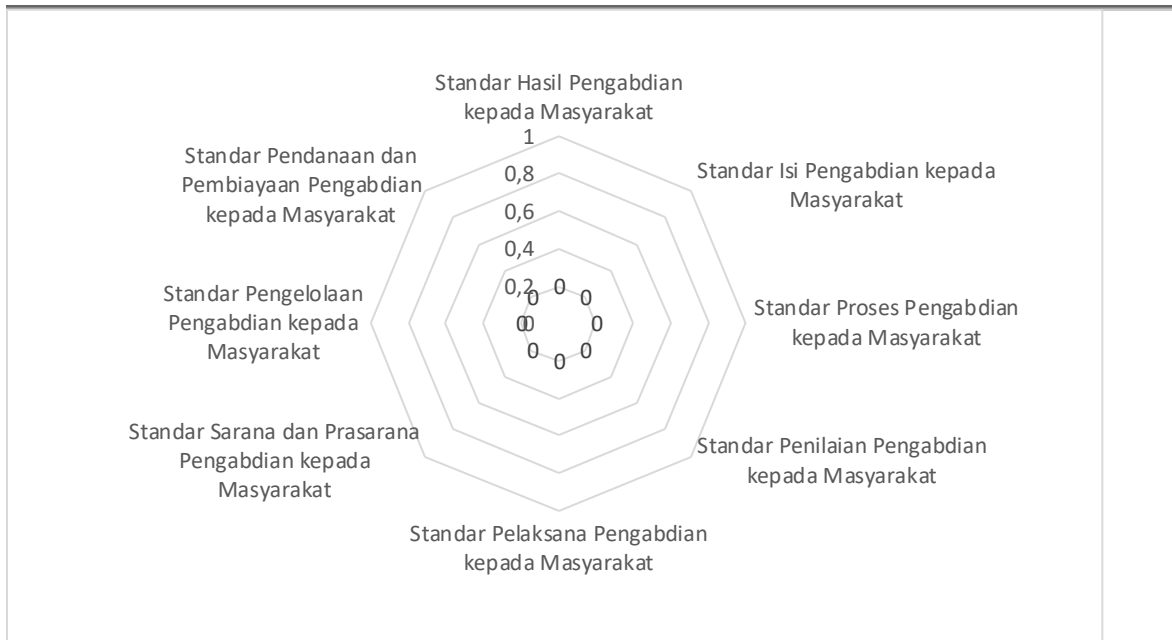
Pengelolaan Penelitian dan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian. Selanjutnya masih terdapat 1 (satu) standar yang berstatus KTB yakni Standar Hasil Penelitian.

Terakhir pelampauan SNDikti pada Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 2.84 Pelampauan SNDikti pada Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat Hasil AMI
Siklus IX UPT Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Penelitian	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	0,00	KTB
2	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat	0,00	KTB
3	Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	0,00	KTB
4	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	0,00	KTB
5	Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat	0,00	KTB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat	0,00	KTB
7	Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat	0,00	KTB
8	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	0,00	KTB

Berdasarkan data Tabel 2.84, dijabarkan bahwa semua indikator kelengkapan dokumen berstatus OB. Hal ini menyatakan bahwa secara umum dari sisi mutu penelitian UPT Labter Universitas Teuku Umar belum berjalan, dimana rata-rata score berada pada status 0,00 atau KTB serta perlu penanganan lebih lanjut dan segera. Adapun indikator kinerja UPT direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.84.



Gambar 2.84. Grafik Kinerja capaian SN Dikti pada Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat UPT Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar

Berdasarkan Gambar 2.84 kinerja capaian SN Dikti pada Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat UPT Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar semuanya masih berstatus KTB pada Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat ini sehingga perlu penanganan lebih lanjut dari pihak UPT sendiri dan Rektorat Universitas Teuku Umar.

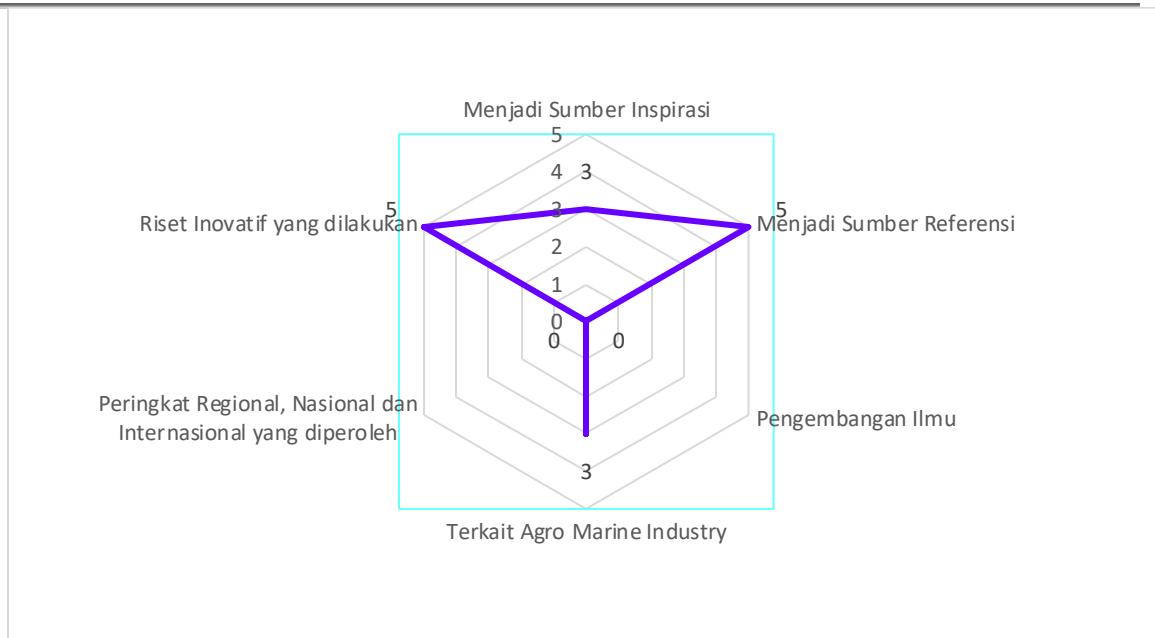
b. Capaian Visi Misi

Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada UPT Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar ini dapat dijabarkan pada Tabel 2.85 sebagai berikut:

Tabel 2.85 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX UPT Laboratorium Terpadu
Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	3,00	KTS
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	0,00	KTB
4	Terkait Agro Marine Industry	3,00	KTS
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	0,00	KTB
6	Riset Inovatif yang dilakukan	5,00	OB
	Score Rata-Rata	2,67	KTS

Berdasarkan data Tabel 2.85, menunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus OB sebanyak 33,4% dan KTB sebesar 33,33% serta KTS sebanyak 33,33%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum UPT Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar dari sisi pencapaian visi misi sudah bekerja dengan cukup atau kategori sedang yang berada pada level KTS dengan rata-rata score 2,67. Kemudian untuk OB yakni menjadi sumber referensi dan adanya riset inovatif yang dilakukan, pada status KTS menjadi sumber inspirasi dan terkait agro, marine industry. Sementara pada status KTB belum terkait pengembangan ilmu dan belum memiliki prestasi prestasi di bidang regional, nasional dan internasional. Indikator kinerja UPT Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.85 berikut ini:



Gambar 2.85. Grafik Kinerja Capaian Visi Misi UPT Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar

Berdasarkan Gambar 2.85 kinerja capaian visi misi UPT Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar dari sisi visi misi terdapat 2 (dua) parameter yang berstatus OB atau observasi dan harus dipertahankan dengan baik sekali. Kemudian 2 (dua) indikator lainnya juga dalam status KTS dan 2 (dua) indikator lainnya masih berstatus KTB.

c. Capaian 8 IKU PT

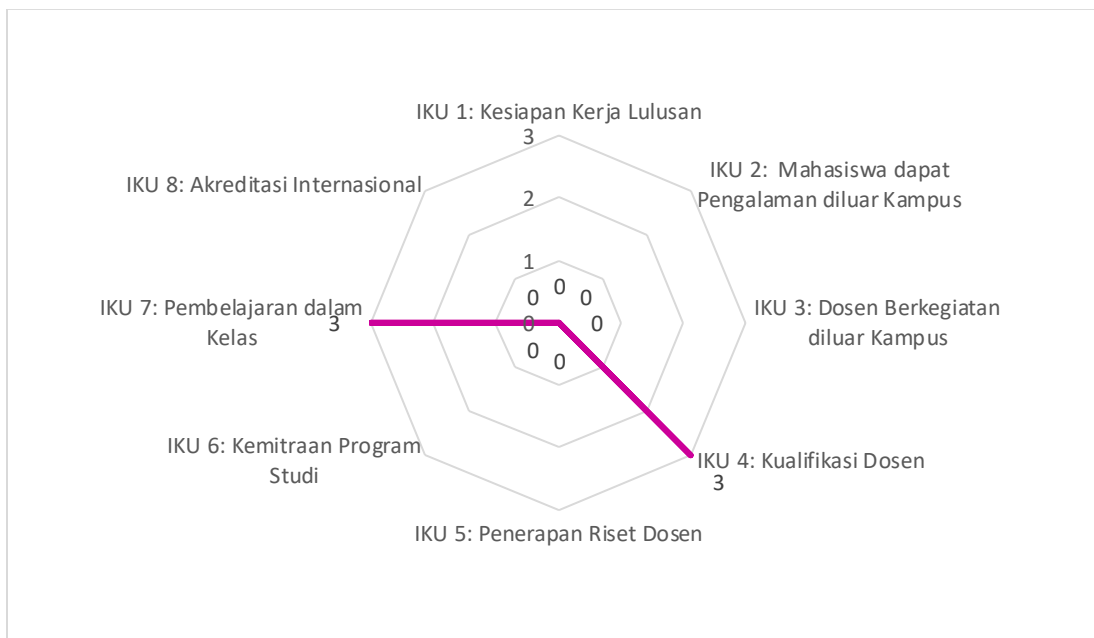
Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indikator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada UPT Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.86 berikut ini:

Tabel 2.86 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX UPT Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	0,00	KTB
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	0,00	KTB
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	0,00	KTB

4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	3,00	KTS
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	0,00	KTB
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	0,00	KTB
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	3,00	KTS
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	0,00	KTB
	Score Rata-Rata	0,75	KTB

Berdasarkan data Tabel 2.86 dijabarkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus OB belum ada dan terdapat 2 (dua) status KTB yakni IKU 4 dan IKU 7, serta capaian IKU lainnya masih berstatus KTB. Sehingga perlunya peningkatan kapasitas staf UPT Laboratorium Terpadu seperti bimtek serta penambahan alokasi anggaran baru. Adapun indikator kinerja UPT Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar dapat direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.86 berikut ini.



Gambar 2.86. Grafik Kinerja Capaian IKU UPT Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar.

Berdasarkan Gambar 2.86 kinerja capaian IKU UPT Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar untuk IKU 4 pada kualifikasi dosen sudah memenuhi syarat (KTS) sehingga perlunya studi lanjut dan IKU 7 pada pembelajaran dalam kelas praktikum masih bernilai cukup dan perlu ditingkatkan. Sementara 6 (enam) IKU lainnya masih berstatus KTB dan perlu pembinaan dan

penanganan lebih lanjut tahun ini agar AMI meningkat pada tahun mendatang.

2.29 Audit Internal Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

(Belum dikirim data dari auditor baik table visit maupun laporan sampai sekarang)

2.30 Audit Internal Biro Umum dan Keuangan (UK)

Audit internal Siklus IX pada Biro Umum dan Keuangan Universitas Teuku Umar ini dilaksanakan pada tanggal 27 November 2023. Kepala Biro Umum dan Keuangan Universitas Teuku Umar (Zulfirman, SE, M.Si), dengan beberapa Pokja Diantaranya Pokja Umum dengan Koordinator (Musrizal, ST., MT.), Pokja THTL (Said Adla Fauzan, SP., MP), Pokja Hukum (Safriyani Damayanti, ST), Pokja Pembendaharaan dan pelaporan (Wahyu SE) dan Akuntansi dan Pelaporan (Ahdi Mirza, SE, Ak.) dan Arsiparis (Salman Rusdi, SKM, M. Epid) yang bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini, serta Syurkarni Ali, ST, MT.,CIIQA (Selaku Ketua Auditor), Nabila Hilmy Zhafira, SM., MBA (Sekretaris) dan Anisah Nasution, SE., M.Si (Anggota) mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal. Adapun hasil audit internal pada Biro Umum dan Keuangan Universitas Teuku Umar atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang Komitmen Akademik pada Pelampauan SNDikti, Capaian Visi Misi dan capaian 8 IKU Perguruan Tinggi. Adapun penilaian merujuk kepada borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja 0-2,5 untuk status Kategori Temuan Berat (KTB), 2,51-3,5 untuk status Kategori Temuan Sedang (KTS) dan 3,51-5,00 untuk status Observasi (OB).

a. Pelampauan SNDikti

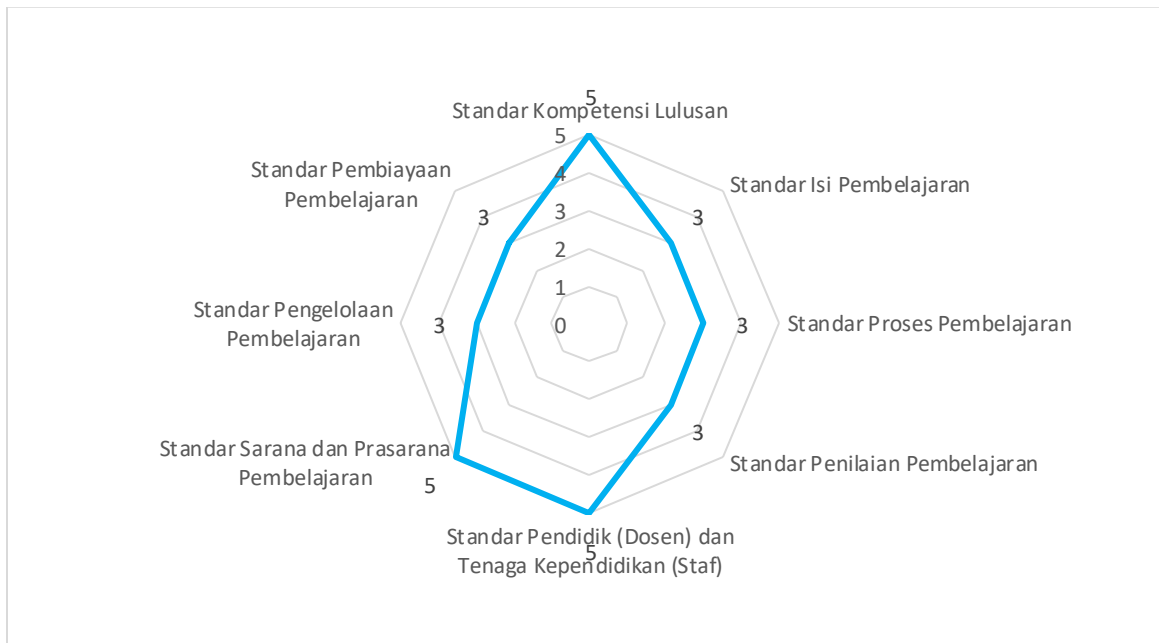
Pelampauan SNDikti pada komitmen akademik ini mencakup 8 standar mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.90 berikut:

Tabel 2.90 Pelampauan SNDikti Hasil AMI Siklus IX Biro Umum Dan Keuangan
Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Standar Mutu Pendidikan	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	5,00	OB
2	Standar Isi Pembelajaran	3,00	KTS
3	Standar Proses Pembelajaran	3,00	KTS

4	Standar Penilaian Pembelajaran	3,00	KTS
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	5,00	OB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	5,00	OB
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	3,00	KTS
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	3,00	KTS
	Score Rata-Rata	3,75	OB

Berdasarkan data Tabel 2.90, menunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus OB sebanyak 37,5%, KTS sebanyak 62,5% , dan sisanya berstatus KTB sebanyak 0%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Biro Umum Dan Keuangan Universitas Teuku Umar suda Sangat Baik, dimana rata-rata score berada pada status 3.75 atau OB, namun sedang menuju klasifikasi cukup baik. Adapun indikator kinerja direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.90.



Gambar 2. 90 Grafik Kinerja capaian SN Dikti Biro Umum dan Keuangan

Berdasarkan Gambar 2.90 kinerja capaian SN Dikti Biro Umum dan Keuangan Universitas Teuku Umar terdapat 5 (lima) standar yang berstatus KTS yakni Standar isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran dan Standar Pembiayaan Pembelajaran yang masih berada pada rerata 3,0. Selanjutnya sudah adanya 3 (tiga)

standar yang telah berstatus OB yakni standar Kompetensi Lulusan, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran. Selanjutnya tidak terdapat standar yang berstatus KTB.

b. Capaian Visi Misi

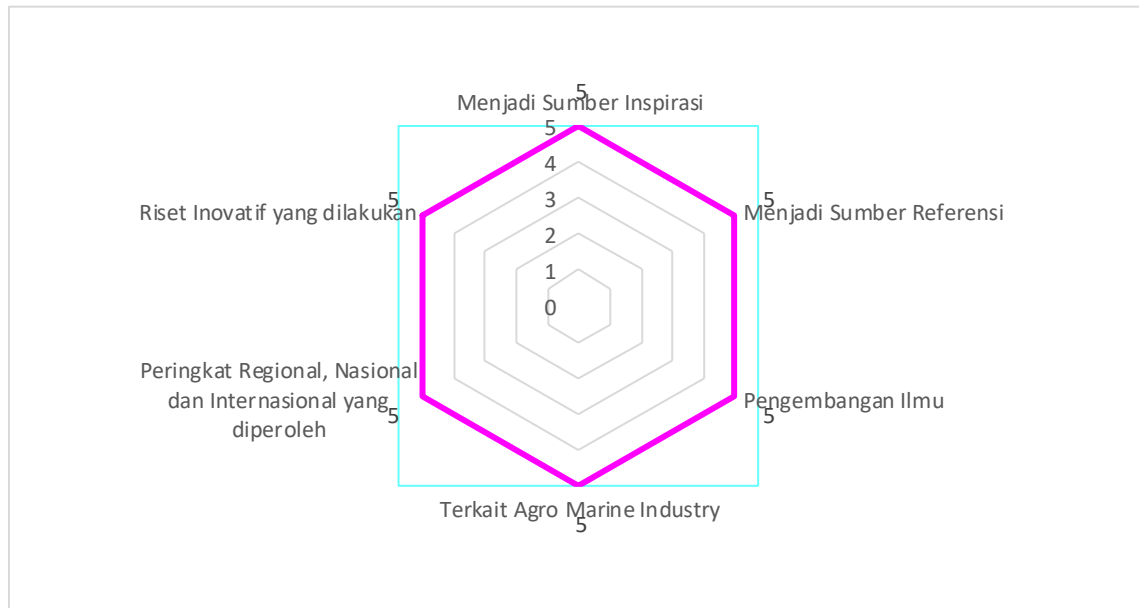
Capaian visi misi merupakan item turunan dari visi misi sejak universitas ini beralih status dari kampus swasta ke negeri pada tahun 2014, dimana visi Universitas Teuku Umar adalah: “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”. Sehingga berdasarkan visi tersebut parameter yang diukur pada Biro Umum Dan Keuangan ini dapat dijabarkan pada Tabel 2.30.2 sebagai berikut:

Tabel 2.91 Capaian Visi Misi Hasil AMI Siklus IX Biro Umum Dan Keuangan
Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian Visi Misi	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Menjadi Sumber Inspirasi	5,00	OB
2	Menjadi Sumber Referensi	5,00	OB
3	Pengembangan Ilmu	5,00	OB
4	Terkait Agro Marine Industry	5,00	OB
5	Peringkat Regional, Nasional dan Internasional	5,00	OB
6	Riset Inovatif yang dilakukan	5,00	OB
	Score Rata-Rata	5,00	OB

Berdasarkan data Tabel 2.91, menunjukkan bahwa indikator kelengkapan dokumen berstatus OB sebanyak 100% dan KTS dan KTB juga 0%. Hal ini menyatakan bahwa secara umum Biro Umum Dan Keuangan Universitas Teuku Umar dari sisi pencapaian visi misi Sudah Berkinerja Sangat baik dengan rata-rata score masih berada pada status 5,00 atau OB, dan indikator kinerja Biro Umum Dan Keuangan Universitas Teuku Umar direpresentasikan dalam bentuk grafik dan

ditunjukkan pada Gambar 2.91 berikut ini:



Gambar 2.91 Grafik Kinerja Capaian Visi Misi Biro Umum Dan Keuangan Universitas Teuku Umar

Berdasarkan Gambar 2.91 kinerja capaian visi misi Biro Umum Dan Keuangan Universitas Teuku Umar dari sisi visi misi terdapat semua parameter yang berstatus OB atau observasi dan harus dipertahankan dengan baik sekali .

c. Capaian 8 IKU PT

Capaian 8 IKU PT ini mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang merupakan ukuran atau indicator kinerja dari suatu tujuan sasaran strategis operasional pada suatu pendidikan tinggi/kampus. Adapun capaian 8 IKU PT pada Biro Umum Dan Keuangan Universitas Teuku Umar ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.92 berikut ini:

Tabel 2.92 Capaian 8 IKU PT Hasil AMI Siklus IX Biro Umum Dan Keuangan Universitas Teuku Umar Tahun 2023

No	Indikator Capaian 8 IKU PT	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	5,00	OB
2	IKU 2: Mahasiswa dapat Pengalaman diluar Kampus	5,00	OB
3	IKU 3: Dosen Berkegiatan diluar Kampus	5,00	OB

4	IKU 4: Kualifikasi Dosen	5,00	OB
5	IKU 5: Penerapan Riset Dosen	5,00	OB
6	IKU 6: Kemitraan Program Studi	5,00	OB
7	IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	5,00	OB
8	IKU 8: Akreditasi Internasional	5,00	OB
	Score Rata-Rata	5,00	OB

Berdasarkan data Tabel 2.92 dijabarkan bahwa indikator kelengkapan dokumen sudah berstatus OB, semua capaian IKU telah berstatus OB. Sehingga perlunya peningkatan kinerja dalam ini seperti bimtek dan juga penambahan alokasi anggaran baru. Adapun indikator kinerja Biro Umum Dan Keuangan Universitas Teuku Umar dapat direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.91 berikut ini.



Gambar 2.91. Grafik Kinerja Capaian IKU Biro Umum Dan Keuangan Universitas Teuku Umar

Berdasarkan Gambar 2.91 kinerja capaian IKU Biro Umum Dan Keuangan Universitas Teuku Umar untuk semua IKU telah berstatus OB.

2.31 Audit Internal Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerjasama

(AKPK)

(Belum dikirim laporan sampai sekarang)

BAB III

ANALISIS HASIL AUDIT

Hasil audit internal Siklus IX lingkup program studi dan unit pelaksana teknis pada Universitas Teuku Umar tahun 2023 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1. Status Kepatuhan Program Studi terhadap Sistem Manajemen Mutu

NO.	PRGRAM STUDI	TOTAL DOKUMEN WAJIB	%	STATUS KEPATUHAN TERHADAP SISTEM						STATUS
				LENGKAP		TIDAK LENGKAP		TIDAK ADA		
				5	%	3	%	0	%	
1.	Agroteknologi	160	100	157,00	98,13	1,00	0,625	1,00	0,625	OB
2.	Agribisnis	160	100	98,00	61,25	20,00	12,5	41,00	25,625	KTS
3.	Teknologi Hasil Pertanian	160	100	111,00	69,38	9,00	5,625	39,00	24,375	OB
4.	Peternakan	160	100	104,00	65,00	49,00	30,625	6,00	3,75	OB
5.	S2 Ilmu Pertanian	160	100	127,00	79,38	6,00	3,75	26,00	16,25	OB
6.	Ilmu Kesehatan Masyarakat	160	100	122,00	76,25	16,00	10	21,00	13,125	OB
7.	Ilmu Gisi	160	100	97,00	60,63	14,00	8,75	49,00	30,625	OB
8.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	160	100	114,00	71,25	17,00	10,625	28,00	17,5	OB
9.	Ilmu Hukum	160	100	145,00	90,63	11,00	6,875	3,00	1,875	OB
10.	Sosiologi	160	100	152,00	95,00	0,00	0	7,00	4,375	OB
11.	Ilmu Komunikasi	160	100	64,00	40,00	44,00	27,5	51,00	31,875	KTB
12.	Ilmu Administrasi Negara	160	100	121,00	75,63	14,00	8,75	24,00	15	OB
13.	S1 Perikanan	160	100	34,00	21,25	28,00	17,5	97,00	60,625	KTB

Laporan Akhir Audit Mutu Internal (AMI) Siklus IX Kinerja Prodi dan UPT Lingkup Universitas Peuku Umar Tahun Akademik 2023/2024										
14.	Sumber Daya Akuatik	160	100	66,00	41,25	36,00	22,5	57,00	35,625	KTB
15.	Akuakultur	160	100	133,00	83,13	13,00	8,125	13,00	8,125	OB
16.	Ilmu Kelautan	160	100	98,00	61,25	20,00	12,5	41,00	25,625	KTS
17.	S2 Ilmu Perikanan	160	100	136,00	85,00	20,00	12,5	3,00	1,875	OB
18.	Ekonomi Pembangunan	160	100	134,00	83,75	24,00	15	1,00	0,625	OB
19.	Manajemen	160	100	134,00	83,75	24,00	15	1,00	0,625	OB
20.	Akuntansi	160	100	134,00	83,75	24,00	15	1,00	0,625	OB
21.	Bisnis Digital	160	100	134,00	83,75	24,00	15	1,00	0,625	OB
22.	Teknik Industri	160	100	134,00	83,75	24,00	15	1,00	0,625	OB
23.	Teknik Mesin	160	100	134,00	83,75	24,00	15	1,00	0,625	OB
24.	Teknik Sipil	160	100	132,00	82,50	23,00	14,375	4,00	2,5	OB
25.	Teknologi Informatika	160	100	66,00	41,25	36,00	22,5	57,00	35,625	KTB
RATA-RATA				113,72	71,08	32,94	11,97917	26,17	16,35417	OB

Rekapitulasi rata-rata score kelengkapan dokumen dan indeks kinerja prodi ditunjukkan pada Tabel 2.13, perkiraan score kelengkapan dokumen akreditasi tingkat universitas 618,67 dengan indeks kinerja 3,74 dengan status OB (Observasi)

Tabel 3.2 Perkiraan Kelengkapan Dokumen dan Indeks Kinerja Universitas

No.	PROGRAM STUDI	SCORE KELENGKAPAN DOKUMEN	INDEKS KINERJA	STATUS
1.	Agroteknologi	909	4,75	OB
2.	Agribisnis	836	3,21	KTS
3.	Teknologi Hasil Pertanian	723	3,34	KTS
4.	Peternakan	803	3,93	OB
5.	S2 Ilmu Pertanian	852	3,87	OB
6.	Ilmu Kesehatan Masyarakat	815	3,4	OB
7.	Ilmu Gisi	718	3,79	OB
8.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	898	3,87	OB
9.	Ilmu Hukum	901	3,77	OB
10.	Sosiologi	711	4,05	OB
11.	Ilmu Komunikasi	691	3,28	KTS
12.	Ilmu Administrasi Negara	903	3,91	OB
13.	S1 Perikanan	791	2,88	KTB
14.	Sumber Daya Akuatik	875	2,28	KTB
15.	Akuakultur	907	3,83	OB
16.	Ilmu Kelautan	696	3,62	KTS
17.	S2 Ilmu Perikanan	866	4,61	OB
18.	Ekonomi Pembangunan	846	3,52	OB
19.	Manajemen	904	4,71	OB
20.	Akuntansi	904	4,71	OB
21.	Bisnis Digital	904	4,71	OB
22.	Teknik Industri	904	4,71	OB
23.	Teknik Mesin	904	4,71	OB
24.	Teknik Sipil	904	4,71	OB
25.	Teknologi Informatika	424	2.11	KTB
Rata-rata		618,67	3,74	OB

Perkiraan merujuk pada indikator kelengkapan dokumen borang akreditasi 25 prodi lingkup Universitas Teuku Umar, maka dari rata-data indeks kinerja prodi diperkirakan indeks kinerja universitas ditunjukkan pada Tabel 2.14., dengan kategori

indeks kinerja 0-2,5 status KTB, 2,51-3,5 Status KTS dan 3,51-5,00 status OB.

Tabel 3.3. Perkiraan indeks kinerja tingkat Universitas Teuku Umar pada Pelampauan SN Dikti Tahun 2023

No	Indikator kelengkapan dokumen utama	Indeks Kinerja (score: 0-5)	Status
1	Standar Kompetensi Lulusan	3,15	KTS
2	Standar Isi Pembelajaran	3,65	OB
3	Standar Proses Pembelajaran	2,72	KTB
4	Standar Penilaian Pembelajaran	2,81	KTB
5	Standar Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf)	3,85	OB
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	3,19	KTS
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	3,18	KTS
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	3,22	KTS
	Score Rata-Rata	3,18	KTS

Dari data Tabel 2.14, menunjukkan bahwa tidak ada indikator bertatus KTS (kategori sedang) dan indikator berstatus KTB (kategori berat) dan semua kategori merujuk pada kelengkapan dokumen berstatus OB (observasi) ini menyatakan bahwa secara umum pada tingkat universitas berstatus KTB , dimana rata-rata score berada pada status 3,80 OB (hampir 80% indikator berstatus OB maksimal), indikator kinerja prodi direpresentasikan dalam bentuk grafik dan ditunjukkan pada Gambar 2.12.



Gambar 3.1. Grafik perkiraan kinerja Universitas Teuku Umar

BAB IV HASIL TEMUAN AUDIT INTERNAL PRODI DAN UPT

Daftar temuan, akar penyebab permasalahan serta rencana realisasi dan tindak lanjut audit internal mutu akademik prodi-prodi lingkup Universitas Teuku Umar, dipaparkan berdasarkan Visitasi yang dilaksanakan oleh auditor pada hari kedua proses pelaksanaan audit internal, pendeteksian daftar temuan dilakukan berdasarkan hasil desk evaluasi yang dilakukan pada hari pertama. Teknik pengambilan data dengan metode wawancara terhadap auditee yang berasal dari ketua dan sekretaris jurusan/prodi serta staf, dosen, mahasiswa dan pihak terkait lainnya. Daftar temuan, akar penyebab serta rencana realisasi dan tidak lanjut dari kegiatan AMI Siklus IX terlampir pada lampiran 2

4.1 Daftar Temuan Prodi Agroteknologi

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Belum ada bukti dokumen langganan Jurnal internasional	20 November 2023	Auditor : Nabil Zurba, S,Pi. M. Si, dan Aduwina, S,Sos, M. Sc Auditee : Iwandikas Putra, SP, M. Si dan Amda Resdiar, SP, M. Si
2	Dokumen sitasi jurnal mahasiswa dan dosen belum lengkap dan dibukukan		
3	Dokumen bukti sarana dan prasarana sistem informasi belum lengkap		

4.2 Daftar Temuan Prodi Agribisnis

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Dokumen kendali bimbingan akademik sudah ada, namun belum selesai dibukukan	20 November 2023	Auditor : Nabil Zurba, S,Pi. M. Si, Aduwina, S,Sos, M. Sc dan M. Nasir, SPd.I, MA Auditee :
2	Dokumen kegiatan akademik dan non akademik mahasiswa belum direkap		
3	Dokumen pembinaan dan pengembangan softskill sudah ada, namun belum direkap dan dibukukan		
4	Dokumen kegiatan cendikiawan mahasiswa belum ada		
5	Dokumen publikasi jurnal dosen dan mahasiswa mahasiswa belum direkap		

6	Dokumen publikasi prosiding dosen dan mahasiswa mahasiswa belum direkap		
7	Dokumen pelaksanaan proses belum lengkap		

4.3 Daftar Temuan Prodi Teknologi Hasil Pertanian (THP)

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Standar mutu akademik fakultas/Prodi Teknologi Hasil Pertanian belum ada	20 November 2023	Auditor : Nabil Zurba, S,Pi. M. Si, dan Aduwina, S,Sos, M. Sc Auditee : Hilka Yuliani, STP, M. Si dan Lia Angraeni, SP, M. Sc
2	Standar kebijakan akademik fakultas/Prodi Teknologi Hasil Pertanian belum ada		
3	Manual mutu fakultas/Prodi Teknologi Hasil Pertanian belum ada		
4	Pedoman akademik fakultas/Prodi Teknologi Hasil Pertanian belum ada		
5	Sasaran Mutu Akademik Prodi Teknologi Hasil Pertanian sudah ada, namun belum dibukukan		
6	Peta kurikulum sudah ada, namun belum dibukukan		
7	Buku Kompetensi program studi dan dan buku pendukung pelaksana kompetensi belum ada		
7	Standar mutu akademik fakultas/Prodi Teknologi Hasil Pertanian belum ada		

4.4 Daftar Temuan Prodi Peternakan

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Belum ada dokumen hasil Peninjauan CPL, Pengukuran kesesuaian PBM	20 November 2023	Auditor : Nabil Zurba, S,Pi. M. Si, dan Aduwina, S,Sos, M. Sc Auditee : Dr. Ir. M. Aman Yaman, M. Agric, Sc, Mudatsir, M.Si, Sri Jeksi, M. Si dan Rizky Agam, M. Si,
2	Belum adanya panduan assessment CPL (penguasaan IP, keterampilan dan etika)		
3	Belum ada RPS Case Method dan Team Based Project Learning		
4	Dokumen kebijakan mutu akademik belum ada		
5	Dokumen penjaminan mutu prodi belum ada		
6	Evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi PBM per semester belum dilakukan		

4.5 Daftar Temuan S2 Ilmu Pertanian

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Notulen rapat dan materi penetapan Visi misi tidak ada	20 November 2023	Auditor : Nabil Zurba, S,Pi. M. Si, Aduwina, S,Sos, M. Sc dan M. Nasir, SPd.I, MA Auditee :
2	Rencana induk pengembangan belum lengkap		
3	Tidak adanya buku kompetensi prodi dan buku pendukung pelaksanaan kompetensi		
4	Tidak adanya dokumen pendukung kegiatan peninjauan kurikulum		
5	Tidak adanya dokumen layanan kesehatan dan asuransi mahasiswa		
6	Tidak adanya rekapitulasi kegiatan bimbingan akhir		
7	Tidak adanya daftar kompetensi/capaian pembelajaran lulusan prodi		
8	Tidak adanya dokumen kelulusan uji kompetensi dalam 3 tahun terakhir		
9	Tidak adanya dokumen persentase kelulusan yang bekerja pada bidang sesuai dengan kompetensi dalam 3 tahun terakhir		
10	Tidak adanya rekapitulasi kegiatan peningkatan kompetensi lulusan (lokal, nasional, dan internasional)		
11	Tidak adanya rekapitulasi prestasi mahasiswa		
12	Tidak adanya rekapitulasi kegiatan peningkatan kecendikia wanan mahasiswa		
13	Tidak adanya dokumen realisasi perolehan dana dari fakultas/prodi		
14	Tidak adanya SK SJMF, TPMA dan GKM dari fakultas atau prodi (2013-2015)		
15	Tidak ada dokumen penjaminan mutu sesuai standar penjaminan mutu		
16	Tidak ada dokumen evaluasi kinerja prodi berupa survei kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan		
17	Tidak ada dokumen evaluasi kinerja dosen		
18	Tidak ada dokumen evaluasi proses pembelajaran		
19	Tidak ada dokumen evaluasi keadaan lulusan		
20	Tidak ada dokumen AIMA dan laporan tindak lanjut		
21	Tidak ada evaluasi dokumen keberlanjutan		
21	Tidak ada dokumen daftar jumlah kependidikan menurut kualifikasinya		

4.6 Daftar Temuan Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Belum adanya standar mutu akademik universitas/fakultas/prodi	30 November 2023	Auditor : Ir. T. Farizal, ST, MT Auditee: Maiza Duana, SKM, M, Kes dan Darmawan, SKM, M. Kes
2	Belum adanya manual mutu akademik		
3	Belum adanya peta kurikulum dengan lengkap dan update		
4	Belum adanya buku kompetensi prodi		

4.7 Daftar Temuan Prodi Ilmu Gizi

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Tidak ada notulen rapat dalam amteri penetapan VIIsi Misi Prodi	30 November 2023	Auditor : Ir. T. Farizal, ST, MT Auditee :
2	Tidak ada peta kurikulum		
3	Tidak ada dokumen pendukung kegiatan peninjauan kurikulum		
4	Tidak ada buku kendali bimbingan akademik		
5	Tidak ada rekapitulasi kegiatan ekstra kurikuler		
6	Tidak ada rekapitulasi kegiatan pengembangan dan pembinaan soft skills		
7	Tidak ada daftar kompetensi/capaian pembelajaran lulusan program studi (utama/pendukung/lainnya)		
8	Tidak ada dokumen persentase lulusan yang bekerja pada bidang sesuai kompetensi dalam tiga tahun terakhir		
9	Tidak ada dokumen kegiatan dosen tetap sebagai dosen tamu		
10	Tidak ada dokumen serta sertifikat tenaga kependidikan yang mendapat kesempatan belajar/pelatihan		
11	Tidak ada dokumen kurikulum terdahulu dan dokumen perubahan kurikulum		

4.8 Daftar Temuan Prodi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Rekapitulasi kegiatan ekstrakurikuler belum terdokumentasi dengan baik	30 November 2023	Auditor : Ir. T. Fariza, ST, MT Auditee :
2	Belum ada lulusan yang mengikuti ujian kompetensi		
3	Pedoman monev merujuk pada BKD kepegawaian		
4	Belum ada data monitoring dan evaluasi tenaga kependidikan		

5	Dokumen prasarana asset infrastruktur belum tersusun lengkap		
6	Dokumen monitoring dan pengukuran input belum terdokumentasi lengkap		

3.9 4aftar Temuan Prodi Ilmu Hukum

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Belum adanya standar mutu akademik universitas/fakultas/prodi	23 November 2023	Auditor : Ir. Cut Suciatina Silvia, ST, MT, IPM, Mirna Ria Andini, ST, M. Sc dan Muhammad Afrillah, SP, M. Agr Auditee: Dr. Nouvan Moula, Lc, MA dan Dara Quthni, SH, MH
2	Belum adanya manual mutu akademik		
3	Belum adanya peta kurikulum dengan lengkap dan update		
4	Belum adanya buku kompetensi prodi		

4.10 Daftar Temuan Prodi Sosiologi

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Tidak ada notulen rapat dalam amteri penetapan VIIsi Misi Prodi	23 November 2023	Auditor : Ir. Cut Suciatina Silvia, ST, MT, IPM, Mirna Ria Andini, ST, M. Sc dan Muhammad Afrillah, SP, M. Agr Auditee :
2	Tidak ada peta kurikulum		
3	Tidak ada dokumen pendukung kegiatan peninjauan kurikulum		
4	Tidak ada buku kendali bimbingan akademik		
5	Tidak ada rekapitulasi kegiatan ekstra kurikuler		
6	Tidak ada rekapitulasi kegiatan pengembangan dan pembinaan soft skills		
7	Tidak ada daftar kompetensi/capaian pembelajaran lulusan program studi (utama/pendukung/lainnya)		
8	Tidak ada dokumen persentase lulusan yang bekerja pada bidang sesuai kompetensi dalam tiga tahun terakhir		
9	Tidak ada dokumen kegiatan dosen tetap sebagai dosen tamu		
10	Tidak ada dokumen serta sertifikat tenaga kependidikan yang mendapat kesempatan belajar/pelatihan		

11	Tidak ada dokumen kurikulum terdahulu dan dokumen perubahan kurikulum		
----	---	--	--

4.11 Daftar Temuan Prodi Ilmu Komunikasi

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Rekapitulasi kegiatan ekstrakurikuler belum terdokumentasi dengan baik	23 November 2023	Auditor : Ir. Cut Suciatina Silvia, ST, MT, IPM, Mirna Ria Andini, ST, M. Sc dan Muhammad Afrillah, SP, M. Agr Auditee :
2	Belum ada lulusan yang mengikuti ujian kompetensi		
3	Pedoman monev merujuk pada BKD kepegawaian		
4	Belum ada data monitoring dan evaluasi tenaga kependidikan		

5	Dokumen prasarana asset infrastruktur belum tersusun lengkap		
6	Dokumen monitoring dan pengukuran input belum terdokumentasi lengkap		

4.12 Daftar Temuan Prodi Ilmu Administrasi Negara

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Uraian tindak lanjut dan monitoring prasarana tidak ada	23 November 2023	Auditor : Ir. Cut Suciatina Silvia, ST, MT, IPM, Mira Ria Andini, ST, M. Sc dan Muhammad Afrillah, SP, M. Agr Auditee :
2	Monitoring penugasan dosen tidak ada		
3	Tidak ada RIP prodi		
4	Tidak ada standar mutu akademik prodi		
5	Tidak ada standar kebijakan prodi		
6	Tidak ada manual mutu prodi		
7	Tidak ada pedoman akademik prodi		
8	Tidak ada sasaran mutu prodi		
9	Peta kurikulum prodi belum lengkap		
10	Dokumen kegiatan peninjauan kurikulum belum lengkap		
11	Tidak ada rekapitulasi kegiatan ekstrakurikuler		
12	Rekapitulasi kegiatan pengembangan dan pembinaan soft skills belum ada dokumentasinya		
13	Daftar penerima beasiswa dan berkas pendukung layanan beasiswa tidak lengkap		
14	Dokumen layanan kesehatan dan asuransi mahasiswa tidak ada		
15	Rekapitulasi kegiatan bimbingan karir belum ada		
16	Dokumen kelulusan uji kompetensi dalam 3 tahun terakhir belum ada		
17	Dokumen persentase lulusan yang bekerja sesuai kompetensi lulusan dalam 3 tahun terakhir belum ada		
18	Rekapitulasi kegiatan peningkatan kompetensi lulusan belum ada		

4.13 Daftar Temuan Prodi S1 Perikanan

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Tidak ada peta kurikulum	21 November 2023	Auditor : Yayuk Eko Wahyuningsih, SE, M. Si, Leli Putri Ansari, SE, M. Si dan Nabila Hilmy Zhafira, SM, M.BA Auditee :
2	Tidak ada layanan kesehatan mahasiswa		
3	Tidak ada dokumen rekapitulasi kegiatan bimbingan karir		
4	Tidak berlangganan jurnal internasional		
5	Tidak ada dokumen pengukuran dan monitoring input		
6	Tidak ada dokumen HAKI		

4.14Daftar Temuan Prodi Sumber Daya Akuatik

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Pembahasan VIIisi Misi prodi belum lengkap	21 November 2023	Auditor : Yayuk Eko Wahyuningsih, SE, M. Si, Leli Putri Ansari, SE, M. Si dan Nabila Hilmy Zhafira, SM, M.BA Auditee : Heriansyah, S.Pr, M. Si dan Nabil Zurba, S.Pi, M. Si
2	Kebijakan mutu akademik tidak ada		
3	Belum pernah dibuat pengukuran sasaran mutu akademik		
4	Pelayanan kepada mahasiswa belum terlaksana sesuai standar		
5	Statuta dan OTK belum lengkap		
6	SPMF/TPMA belum bekerja sesuai tupoksi		
7	Peningkatan kurikulum belum berjalan		
8	Standar praktek lapangan belum ada		
9	Tidak ada evaluasi diri tahunan		
10	Aset (sarana dan prasarana) tidak ada dokumen		
11	Tata pamong dan sistem pengelolaan belum lengkap		

4.15 Daftar Temuan Prodi Akuakultur

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Tidak ada peta kurikulum	21November 2023	Auditor : Yayuk Eko Wahyuningsih, SE, M. Si, Leli Putri Ansari, SE, M. Si
2	Tidak ada layanan kesehatan mahasiswa		
3	Tidak ada dokumen rekapitulasi kegiatan bimbingan karir		

4	Tidak berlangganan jurnal internasional		dan Nabila Hilmy Zhafira, SM, M.BA Auditee :
5	Tidak ada dokumen pengukuran dan monitoring input		
6	Tidak ada dokumen HAKI		

4.16 Daftar Temuan Prodi Ilmu Kelautan

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Pembahasan VIIisi Misi prodi belum lengkap	21 November 2023	Auditor : Yayuk Eko Wahyuningsih, SE, M. Si, Leli Putri Ansari, SE, M. Si dan Nabila Hilmy Zhafira, SM, M.BA Auditee :
2	Kebijakan mutu akademik tidak ada		
3	Belum pernah dibuat pengukuran sasaran mutu akademik		
4	Pelayanan kepada mahasiswa belum terlaksana sesuai standar		
5	Statuta dan OTK belum lengkap		
6	SPMF/TPMA belum bekerja sesuai tupoksi		
7	Peningkatan kurikulum belum berjalan		
8	Standar praktek lapangan belum ada		
9	Tidak ada evaluasi diri tahunan		
10	Aset (sarana dan prasarana) tidak ada dokumen		
11	Tata pamong dan sistem pengelolaan belum lengkap		

4.17 Daftar Temuan Prodi S2 Ilmu Perikanan

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Laporan KPI/Indikator Kerja belum ada	21 November 2023	Auditor : Yayuk Eko Wahyuningsih, SE, M. Si, Leli Putri Ansari, SE, M. Si dan Nabila Hilmy Zhafira, SM, M.BA Auditee :
2	Peraturan akademik belum terdata dan terdokumentasi		
3	Dokumen pelayanan kepada mahasiswa belum terdata		
4	Dokumen tata pamong dan sistem pengelolaan belum lengkap dan terdokumentasi		
5	Dokumen SJMF, TPMA, dan GKM belum ada		

6	Buku pedoman peraturan kepegawaian belum ada		
7	Dokumen kajian manajemen dan perbaikan tidak ada		
8	Dokumen kegiatan dosen tetap sebagai dosen tamu/professor tamu/penguji eksternal belum ada		
9	Dokumen sarana dan prasarana belum lengkap		
10	Tidak ada dokumen modul, berita acara, kontrak perkuliahan dan praktikum		
11	Belum ada dokumen tugas akhir		
12	Belum ada dokumen penelitian		
13	Belum ada dokumen pengabdian kepada masyarakat		
14	Belum ada dokumen analisa SWOT dalam proses belajar mengajar		
15	Belum ada dokumen evaluasi diri tahunan		

4.18 Daftar Temuan Prodi Ekonomi Pembangunan

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Laporan pengukuran indikator kerja tidak ada	29 November 2023	Auditor : Zakiyuddin, SKM, M. Kes, Syahrul Fathi, ST, MT dan Citra Dina Febrina, SP, M. Si Auditee : Dr. Sri Rosmiati Sani, SE, M. Si dan puput Arisna, SE, M. Si
2	Rekapitulasi kegiatan bimbingan akhir tidak ada		
3	Daftar capaian pembelajaran lulusan prodi tidak ada		
4	Dokumentasi tracer study tidak ada		
5	Rencana kegiatan tahunan dan anggaran tidak lengkap		
6	Laporan rapat tahunan tidak terdokumentasi		
7	Dokumen sosialisasi SOP tidak ada		

4.19 Daftar Temuan Prodi Manajemen

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Dokumen sistem manajemen mutu belum lengkap	29 November 2023	Auditor : Zakiyuddin, SKM, M. Kes, Syahrul Fathi, ST, MT dan Citra Dina Febrina, SP, M. Si Auditee :
2	Dokumen organisasi dan perencanaan prodi belum lengkap		

3	Dokumen manajemen sumber daya belum lengkap		i
4	Dokumen pelaksanaan proses belum lengkap		
5	Notulensi rapat visi misi tidak ada		
6	Pedoman standar mutu tidak ada		
7	Dokumen fasilitas laboratorium tidak ada		

4.20 Daftar Temuan Prodi Akuntansi

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Dokumen sistem manajemen mutu belum lengkap	29 November 2023	Auditor : Zakiyuddin, SKM, M. Kes, Syahrul Fathi, ST, MT dan Citra Dina Febrina, SP, M. Si Auditee :
2	Dokumen organisasi dan perencanaan prodi belum lengkap		
3	Dokumen manajemen sumber daya belum lengkap		
4	Dokumen pelaksanaan proses belum lengkap		
5	Dokumen SPMF tidak lengkap		
6	Dokumen sistem komunikasi tidak ada		
7	Dokumen penelitian tidak lengkap		
8	Dokumen kerjasama tidak lengkap		
9	Dokumen alumni tidak ada		
10	Dokumen tracer study tidak ada		

4.21 Daftar Temuan Prodi Bisnis Digital

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Tidak ada pedoman rencana strategis	29 November 2023	Auditor : Zakiyuddin, SKM, M. Kes, Syahrul Fathi, ST, MT dan Citra Dina Febrina, SP, M. Si Auditee :
2	Standar mutu akademik tidak ada		
3	Manual mutu universitas tidak ada		
4	Dokumen layanan kesehatan masyarakat tidak ada		

5	Dokumen persentase kelulusan tidak ada		
6	Rekapitulasi prestasi mahasiswa tidak ada		
7	Pedoman monev tidak ada		
8	Tidak ada dokumen SOP		
9	Dokumen kajian manajemen dan perbaikan belum dimiliki oleh prodi		
10	Kurangnya jumlah dosen yang terdaftar dalam organisasi keilmuan atau profesi		
11	Kurang jumlah dosen tetap yang menjadi pembicara tamu		
12	Tidak adanya dokumen sertifikat peningkatan sdm tendik		
13	Tidak berlangganan jurnal internasional		
14	Tidak adanya laboratorium prodi		
15	Belum tersedianya modul perkuliahan		
16	Belum tersedianya dokumen praktek lapangan		
17	Dokumen penelitian dan pengabdian belum didokumentasikan secara kolektif		
18	Tidak adanya dokumen alumni		
19	Tidak adanya dokumen ed akreditasi, borang akreditasi, ed tahunan, dan sk akreditasi		
20	Visi misi fakultas/prodi belum dibukukan		

4.22 Daftar Temuan Prodi Teknik Industri

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Tidak ada buku kompetensi prodi	28 November 2023	Auditor : Siti Maisyaroh Fitri Siregar, SKM, M, Kes, M. Nasir, S.Pd.I, MA dan Rismawati, M.Pd
2	Tidak ada dokumen layanan kesehatan		Auditee :
3	Tidak ada rekapitulasi kegiatan bimbingan akhir		
4	Tidak ada dokumen persentase kelulusan		
5	Tidak ada dokumen prestasi mahasiswa		
6	Tidak ada dokumen pedoman aturan kepegawaian		
7	Dokumen evaluasi keberlanjutan tidak ada		
8	Tidak ada bukti langganan jurnal internasional		

9	Tidak ada dokumen dosen studi lanjut		
10	Tidak ada HAKI		
11	Tidak ada dokumen monitoring kurikulum		
12	Dokumen rekapitulasi laporan kerjasama prodi dengan institusi di luar negeri belum ada		

4.23 Daftar Temuan Prodi Teknik Mesin

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Tidak ada dokumen Renstra, renop dan RIP	28 November 2023	Auditor : Siti Maisyarah Fitri Siregar, SKM, M, Kes, M. Nasir, S.Pd.I, MA dan Rismawati, M.Pd Auditee : Dr. Pribadyo, ST, MT
2	Dokumen KPI belum lengkap		
3	Tidak ada dokumen buku pendukung pelaksanaan		
4	Tidak ada dokumen layanan kesehatan mahasiswa		
5	Dokumen rekapitulasi kegiatan belum lengkap		
6	Dokumen monitoring dan pengukuran lulusan belum diarsipkan		
7	Dokumen struktur organisasi dan tupoksi prodi tidak ada		
8	Tidak ada dokumen penghargaan dan sanksi		
9	Dokumen SOP, tanggung jawab dan wewenang belum terarsip		
10	Dokumen SOP dan SK mandat bagian belum ada		
11	Dokumen SJMF, TPMA, dan GKM belum ada		
12	Dokumen SOP, IK, fungsi, tugas dan wewenang belum ada		
13	Dokumen sistem komunikasi belum lengkap		
14	Dokumen penjaminan mutu belum lengkap		
15	Dokumen evaluasi keberlanjutan belum ada		
16	Dokumen kegiatan dosen sebagai dosen tamu tidak ada		
17	Tidak ada tenaga kependidikan di prodi		
18	Dokumen sarana dan prasarana belum ada		

4.24 Daftar Temuan Prodi Teknik Sipil

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Tidak ada dokumen layanan dan bimbingan karir mahasiswa	28 November 2023	Auditor : Siti Maisyaroh Fitri Siregar, SKM, M, Kes, M. Nasir, S.Pd.I, MA dan Rismawati, M.Pd Auditee : Ir. Andrisman, ST., MT dan Fitry Hasdanita, ST, MT
2	Tidak ada dokumen tata pamong		
3	Tidak ada dokumen sarana dan prasarana prodi		
4	Tidak ada HAKI		

4.25 Daftar Temuan Prodi Teknologi Informasi

No	Uraian Temuan	Tanggal Audit	Auditor & Auditee
1	Tidak ada dokumen Renstra, renop dan RIP	28 November 2023	Auditor : Siti Maisyaroh Fitri Siregar, SKM, M, Kes, M. Nasir, S.Pd.I, MA dan Rismawati, M.Pd Auditee : Suryadi, ST, M. Cs
2	Dokumen KPI belum lengkap		
3	Tidak ada dokumen buku pendukung pelaksanaan		
4	Tidak ada dokumen layanan kesehatan mahasiswa		
5	Dokumen rekapitulasi kegiatan belum lengkap		
6	Dokumen monitoring dan pengukuran lulusan belum diarsipkan		
7	Dokumen struktur organisasi dan tupoksi prodi tidak ada		
8	Tidak ada dokumen penghargaan dan sanksi		
9	Dokumen SOP, tanggung jawab dan wewenang belum terarsip		
10	Dokumen SOP dan SK mandat bagian belum ada		
11	Dokumen SJMF, TPMA, dan GKM belum ada		
12	Dokumen SOP, IK, fungsi, tugas dan wewenang belum ada		
13	Dokumen sistem komunikasi belum lengkap		
14	Dokumen penjaminan mutu belum lengkap		
15	Dokumen evaluasi keberlanjutan belum ada		
16	Dokumen kegiatan dosen sebagai dosen tamu tidak ada		

17	Tidak ada tenaga kependidikan di prodi		
18	Dokumen sarana dan prasarana belum ada		
19	Dokumen peninjauan kurikulum belum ada		
20	Dokumen legalitas kurikulum belum ada		
21	Dokumen penugasan dosen belum lengkap		
22	Dokumen jadwal UTS/UAS tidak ada		
23	Tidak ada dokumen penelitian		
24	Tidak ada dokumen pengabdian kepada masyarakat		
25	Tidak ada dokumen laporan kerjasama		
26	Tidak ada dokumen alumni		
27	Dokumen analisa data belum lengkap		
28	Belum ada evaluasi diri tahunan		

BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. Kesimpulan

Hasil pelaksanaan audit internal mutu akademik siklus IX terhadap 25 prodi lingkup

Universitas Teuku Umar, pemeriksaan terhadap 160 dokumen utama borang akreditasi dengan penilaian score indeks kinerja 0-5, maksimum score mutu 800, dapat disimpulkan :

1. Sekitar 80% (13 prodi) berada pada kategori OB (observasi), 5% (2 prodi) berada pada kategori KTS (kategori sedang) dan 15% (3 prodi) berada dalam kategori KTB (kategori berat)
2. Score kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi tertinggi pada prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat (Score 788) dan prodi Ilmu Administrasi Negara (Score 756)
3. Score kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi terendah pada prodi Ilmu Kelautan (Score 269) dan prodi Akuntansi (Score 434)
4. Berdasarkan indek kinerja dan score kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi, diperkirakan untuk tingkat universitas rata-rata indeks kinerja 3,74 dan Score mutu 618, 67

4.2. Rekomendasi

Perbaikan terhadap temuan audit internal muklak dan seharusnya diperbaiki sesuai dengan rencana realisasi, tindak lanjut dan rencana perbaikan yang telah disepakati oleh auditee.